

# TERIMA KASIH KAMI KEPADA

Josh & Dottie McDowell yang menolong kami, yakin dengan proyek ini, dan berada di samping kami.

Kami juga sangat berterima kasih kepada dua orang berikut ini dan organisasi-organisasi yang mereka wakili, yang membagikan kepada kami banyak artikel ilmiah yang sensitif dan berdasar pada Kitab Suci untuk Apendiks di buku ini:

Marilyn Adamson, pemimpin di dalam Cru dan pendiri sekaligus direktur Everystudent.com.

S. Michael Houdmann, Pendiri, Presiden, dan CEO Got Questions Ministries.

Kami berterima kasih kepada Need Him Global karena mengizinkan kami mengarahkan orang pada pelayanan mereka sehingga memberi tempat yang aman untuk bertanya tentang Yesus dan dapat berbicara dengan seseorang secara langsung.

Kami berterima kasih kepada Sonia Armour dan Joel Craig untuk wawasan mereka yang sangat berharga dalam tahap awal naskah buku ini dan kepada Jeanne Cadeau untuk koreksinya yang hebat.

# LIGHT IN ACTION

## BERTERIMA KASIH KEPADA

---

Ratusan relawan yang telah bekerja, membantu, dan menerjemahkan,

Bersama dengan keluarga dan gereja kami yang terkasih,

Bersama dengan banyak orang yang tak terhitung, yang tersebar di seluruh bumi,

Yang telah dengan berani berdiri bersama kami,

Menjadi mentor kami, dan berperang dalam doa

Sehingga *Tetelestai* bisa menjadi kenyataan.

# TELESTAI INDONESIA

PANDUAN STUDI

Copyright © 2018 by Light in Action INC

Semua hak dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, menerbitkan kembali atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk dan cara apa pun – elektronik, mekanik, fotokopi, merekam, atau yang lainnya – tanpa izin tertulis dari penerbit atau pemilik hak cipta, kecuali dalam hal kutipan singkat yang melekat dalam artikel atau tinjauan kritis.

Semua kutipan ayat Kitab Suci kecuali diberi catatan lain, diambil dari Alkitab Yang Terbuka (AYT).

Semua artikel Apendiks berasal dari Got Questions Ministries, Copyright © 2002-2018, digunakan dengan izin. Got Questions Ministries memiliki hak cipta seluruhnya untuk artikel-artikel mereka.

Semua artikel Apendiks berasal dari EveryStudent.com, Copyright © 2018, digunakan dengan izin. EveryStudent.com memiliki hak cipta seluruhnya untuk artikel-artikel mereka.

Produced by: Light in  
Action INC. 1104 El  
Sonoro Dr.  
Sierra Vista, Az, 85635

Cover & Interior Design: Light in Action INC.

ISBN-13: 978-1718731691

ISBN-10: 1718731698

# TELESTAI INDONESIA

PANDUAN STUDI

OLEH

ARLEN & CYNTHIA ISAAK

**LIGHT IN ACTION**

PRODUCE - TRAIN - EQUIP

[www.lightinaction.org](http://www.lightinaction.org)

---

*Bagi* Dia, yang mengasihi kita  
dan melepaskan kita dari dosa-dosa kita  
dengan darah-Nya, ...

**BAGI DIALAH KEMULIAAN ...  
SELAMA-LAMANYA**

Wahyu 1:5,6

---

# DAFTAR ISI

<i>S</i> ebelum Anda Mulai _____	9
----------------------------------	---

## **Bab:**

1 - Pada Mulanya _____	11
2 - Janji _____	19
3 - Pemeliharaan _____	26
4 - Pembebasan _____	34
5 - Hukum Taurat _____	42
6 - Pendamaian _____	50
7 - Anak Domba Allah _____	60
8 - Mesias _____	69
9 - Keselamatan _____	77
10 - Sudah Selesai _____	87
11 - Kehidupan Kekal _____	96
12 - Apa yang Anda Percayai? _____	107

## **Apendiks:**

Apendiks Panduan Studi _____	119
------------------------------	-----

# Tanggal-tanggal Anda akan Bertemu

*Isi tanggal-tanggal Anda akan mengadakan pertemuan untuk mempelajari masing-masing bab. Minta setiap peserta mengisi tabel di Panduan Studi mereka juga.*

<b>BAB</b>	<b>TANGGAL &amp; WAKTU</b>
1 - Pada Mulanya	
2 - Janji	
3 - Pemeliharaan	
4 - Pembebasan	
5 - Hukum Taurat	
6 - Pendamaian	
7 - Anak Domba Allah	
8 - Mesias	
9 - Keselamatan	
10 - Sudah Selesai	
11 - Kehidupan Kekal	
12 - Apa yang Anda Percayai?	

# SEBELUM ANDA MULAI

## **Tiga Puluh Detik:**

Pernahkah Anda menangkap hanya 30 detik dari sebuah film aksi tepat di tengah padatnya adegan yang paling dramatis? Meskipun musiknya menghentak dan aksinya bergerak cepat, Anda tidak tahu siapa saja tokohnya dan Anda tidak menyadari alurnya yang berbelit. Sementara orang-orang di sekitar Anda mungkin terharu saat sang pahlawan mengorbankan nyawanya demi menyelamatkan seseorang, Anda mendapati diri Anda tidak terhubung dan bingung.

Mengapa hal-hal itu begitu berbeda? Pastinya, menyaksikan film itu dari awal tentu akan menolong, bukan? Bagi banyak orang, keterpaparan mereka terhadap Alkitab mirip dengan contoh ini. Jika Anda dapat membandingkan Alkitab dengan sebuah film, maka mereka telah menyaksikan 30 detik dari adegan-adegan yang paling terkenal di dalamnya ... tanpa memahami alurnya.

## **Tetelestai**

Dalam bagian paling terkenal dalam Alkitab, Sang Pahlawan mati. Namun, dalam momen-momen sebelum Dia mengembuskan napas terakhir-Nya, Dia menyatakan satu kata: “Tetelestai”. Kata “Tetelestai” adalah bahasa Yunani yang berarti “Sudah Selesai.” *Apa tepatnya yang telah diselesaikan oleh Yesus...?*

*Mengapa frasa ini berpotensi mengubah takdir umat manusia? Untuk mendapatkan jawabannya, kita akan memulai Kisah Alkitab dari awal, mempelajari beberapa narasi penting di sana, dan menyingkapkan alurnya. Saat kita melakukannya, saya harap pesan dari Alkitab menggugah Anda. Alkitab mengungkapkan Kisah tentang Allah yang sangat mengasihi umat manusia dan bersedia membayar harga tertinggi demi menyelamatkan mereka.*

## **Apa kaitannya dengan Anda?**

### **Sedang Mencari Jawaban?**

Jika Anda merasa ingin tahu secara rohani, kami ingin melakukan perjalanan ini bersama-sama dengan Anda. Kami ingin Anda merasa nyaman untuk mengajukan pertanyaan, menyelidiki, dan bergumul dengan apa yang Alkitab katakan. Kami berdoa agar Studi ini dapat mengumpulkan potongan-potongan Alkitab sedemikian rupa sehingga Anda dapat menangkap pandangan yang memesona tentang kasih Allah dan betapa Dia sangat ingin untuk berelasi dengan Anda.

## Masuk Lebih Dalam?

Jika Anda siap memiliki relasi dengan Allah, kami berdoa agar selama Studi Alkitab, dua hal ini akan terjadi:

Pertama, kami berdoa agar kebenaran Firman Allah yang indah menembus ke dalam setiap bagian jiwa Anda. Kerinduan kami adalah agar Anda semakin dalam kasih Anda kepada Allah saat Anda melihat kedalaman dari hal-hal yang telah dilakukan-Nya untuk Anda dengan cara yang baru.

Kedua, kami berdoa agar hari ini, Anda akan siap untuk mulai memikirkan kepada siapa Anda akan menceritakan tentang hidup-Nya. Mungkin itu tetangga, saudara, teman sekelas, atau rekan kerja? Saat Anda berkuat dan berinteraksi dengan Firman-Nya, lihatlah ini sebagai waktu pelatihan yang berharga yang akan memperlengkapi Anda untuk secara efektif menceritakan Kisah Penebusan Allah yang Kekal kepada mereka yang belum pernah mendengarnya.

## Menjalaninya Bersama-Sama:

Jika Anda melakukan studi Alkitab dengan Tetelestai dalam kelompok, Anda dapat menghubungi fasilitator Anda. Mereka telah diperlengkapi dengan materi-materi tambahan yang dapat menolong dalam menjawab pertanyaan Anda.

Namun, baik Anda melakukan studi Alkitab dengan Tetelestai secara pribadi maupun dalam kelompok, kami ingin menolong Anda. Agar dapat memberikan pertolongan dengan lebih baik, kami telah bermitra dengan beberapa orang yang luar biasa yang telah mendedikasikan diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang Tuhan! Jangan ragu untuk bertanya kepada mereka, memberikan komentar, maupun memberi perhatian terhadap iman Anda!

## Berbincang dengan Seseorang atau Mengajukan Pertanyaan:

<b>Berbincang secara langsung</b>	Tlp.: 888-NeedHim (888-633-3446) Chat daring: <a href="http://www.chataboutjesus.com">www.chataboutjesus.com</a>
<b>Mengajukan Pertanyaan</b>	<a href="http://www.gotquestion.org">www.gotquestion.org</a>
<b>Mengajukan Pertanyaan</b>	<a href="http://www.everystudent.org">www.everystudent.org</a>
<b>Hubungi Tim Light in Action</b>	Light in Action 1104 El Sonoro Dr. Sierra Vista, AZ, 85635 Email: <a href="mailto:Tetelestai@lightinaction.org">Tetelestai@lightinaction.org</a>

# TELESTAI INDONESIA

[Kembali ke Daftar Isi](#)

## BAB I

---

# PADA MULANYA

*Dengan penemuan-penemuan arkeologis dan penggenapan-penggenapan nubuat yang menakjubkan, Alkitab bukan saja catatan sejarah yang dapat dipercaya tetapi juga Buku yang menyingkapkan pribadi Allah yang harus kita kenal – sebagaimana tujuan kita diciptakan.*

---

### **Hanya Allah yang Kekal yang Bisa Benar-Benar Memuaskan Anda:**

Ada suatu kerinduan dalam hati setiap manusia. Suatu rasa lapar dalam jiwa. Suatu rasa dahaga yang tidak dapat dipuaskan. Jauh di dalam, kita mendambakan sesuatu yang lebih, lebih daripada yang ada di dalam dunia kita. Kerinduan ini tidak dapat dipuaskan dengan mengejar pengetahuan, kenikmatan, kekayaan, dan harta kepemilikan. Kerinduan itu semakin berlipat saat kita mencari makna dan tujuan selama hidup kita yang sebentar. Hanya ada Satu Pribadi yang bisa memberikan makna, kepuasan, sukacita, dan damai sejahtera dalam hidup Anda. Dialah satu-satunya yang bisa memenuhi kekosongan dan memuaskan rasa dahaga dalam jiwa kita.

Sampai kita menemukan-Nya, ada hasrat dan kerinduan tanpa henti yang Dia letakkan dalam hati kita. Seperti halnya rasa haus menarik seseorang mendekat ke air, kerinduan dalam hati kita ini dimaksudkan untuk memanggil kita datang kepada Allah. Dalam hati setiap manusia, Dia meletakkan kekekalan. Itu sebabnya, tidak ada yang dapat benar-benar memuaskan kita selain Allah yang Kekal.

### **Anda bisa Mengenal Allah Melalui Alkitab:**

Melalui Alkitablah Anda akan diperkenalkan dengan Allah yang Kekal. Alkitab merupakan kumpulan dari 66 tulisan tersendiri yang disebut kitab-kitab. Meskipun nama “Alkitab” berasal dari kata dalam bahasa

Yunani yang berarti “kitab-kitab”, Alkitab dibagi menjadi dua bagian yang disebut Perjanjian Lama dan Baru. Untuk lebih mudah membacanya, setiap kitab dibagi ke dalam sejumlah pasal dan ayat. Di beberapa halaman pertama Alkitab, biasanya terdapat daftar dari kitab-kitab ini. Ikutilah dengan Alkitab Anda untuk membuktikan keakuratan dari semua yang Anda dengar sehingga keyakinan Anda akan terletak pada apa yang dikatakan oleh Allah!

### **Allah adalah Penulis Alkitab yang Sesungguhnya:**

Alkitab adalah buku terlaris dunia! Ia paling banyak dikutip, dibaca, dan dicetak di sepanjang sejarah. Ia telah diterjemahkan ke dalam hampir 2.500 bahasa. Ia telah memengaruhi dan mengubah hidup banyak orang di sepanjang abad. Alkitab ditulis oleh 40 orang yang berbeda, selama kurun waktu 1.600 tahun, melintasi 3 benua, dan dalam 3 bahasa. Meskipun para penulis ini berasal dari beragam profesi dan tinggal di berbagai tempat dalam periode waktu yang berbeda, naskah-naskah yang beragam ini berpadu bersama dengan sempurna. **2 Timotius 3:16** dan **2 Petrus 1:21** menyatakan dengan tegas bahwa Allah mengilhamkan kepada orang-orang ini tentang apa yang harus mereka tulis. Lebih dari 3.800 kali dalam Alkitab, Anda akan menemukan frasa-frasa yang menekankan bahwa Allah adalah Penulis Alkitab, misalnya seperti **Yeremia 1:2**, “yang kepadanya Firman Tuhan datang ....”

### **Alkitab Itu Akurat secara Historis:**

Di sepanjang abad, arkeologi menegaskan keakuratan Alkitab. Bahkan detail terkecil dari bacaan yang lebih jarang dikenal telah terbukti benar dari segi sejarahnya. Misalnya, **Yesaya 20:1**. Ahli-ahli sejarah mempertanyakan kebenaran dari peristiwa-peristiwa yang dicatat dalam bacaan tersebut. Namun, pada 1843 di sebelah utara Irak, arkeolog bernama Paul Émile Botta menggali istana Raja Sargon. Secara menakjubkan, yang terukir pada dinding-dinding istana tersebut adalah catatan tentang peristiwa-peristiwa yang sama yang dicatat dalam **Yesaya 20:1**! Dengan bantuan Alkitab, arkeolog terkenal bernama Dr. Nelson Glueck menemukan lebih dari seribu lokasi kuno di daerah Transjordan, dan 500 lainnya di Negev. Dalam bukunya, *Rivers in the Desert*, Dr. Nelson Glueck menyatakan bahwa tidak pernah ada penemuan arkeologi yang bertentangan dengan Alkitab! Dr. William Ramsay, seorang profesor dan arkeolog Skotlandia, menyimpulkan bahwa karena keakuratan sejarah Alkitab, pastilah itu adalah perkataan Allah sendiri.

### **Nubuat-Nubuat Mengonfirmasi Kepengarangan Ilahi Alkitab:**

Alkitab berisi ratusan nubuat yang memberitahukan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Dalam **Mazmur 22**, Raja Daud menjelaskan tentang penyaliban 400 tahun

sebelum itu dijadikan sebagai bentuk hukuman mati. **(Yesaya 44:28)** Yesaya menyebutkan nama Raja Koresh 150 tahun sebelum masa pemerintahannya. **(Yesaya 39:5-7)** Yesaya juga meramalkan kejatuhan Yerusalem 100 tahun sebelum kota itu dikuasai oleh Babel. Dalam **Daniel 11**, terdapat 135 nubuatan yang begitu tepat menggambarkan terjadinya sekutu-sekutu besar, peperangan, pernikahan, bahkan pembunuhan. Kitab yang sama, Daniel, meramalkan bangkit dan jatuhnya kerajaan-kerajaan Babel, Medo-Persia, Yunani, dan Romawi.

### **Alkitab Menceritakan Satu Kisah yang Kekal:**

Alkitab memiliki satu alur yang menghubungkan semua detail dan peristiwa. Dalam seluruh drama dan penggambarannya, terdapat satu tema yang menjadikan seluruh Kisahnya masuk akal. Tema itulah alur sentral yang akan kita saksikan terungkap saat kita mempelajari Kitab ini. Jadi, apa itu “Kisah Kekal Alkitab?” Tidak ada tempat yang lebih baik untuk memulai selain pada mulanya!

### **Allah itu Kekal:**

Dalam ayat paling pertama dalam Alkitab, **Kejadian 1:1**, kita melihat bahwa sebelum waktu dimulai, Allah sudah ada. Allah tidak memiliki awal dan akhir. Itu sulit untuk dimengerti oleh pikiran kita karena kita manusia yang dibatasi oleh waktu. Kita dapat berbicara tentang masa lalu saat kita mengingat hari-hari yang telah berlalu, tetapi kita tidak bisa kembali ke waktu itu. Kita bisa membuat rencana untuk esok saat kita memimpikan masa depan, tetapi kita tidak bisa pergi mendahului waktu, bahkan satu menit sekalipun! Akan tetapi, Allah, tidak seperti itu! Allah berada *di luar* waktu. Allah ada pada masa lalu, masa sekarang, dan masa depan, sekaligus pada saat yang sama! **(Mazmur 90:2)** Dia tidak pernah berubah. Dia tidak pernah lelah. Dia tidak pernah berkurang. Allah itu kekal!

### **Allah itu Mahahadir:**

Allah tidak hanya dibatasi oleh waktu, Allah juga tidak dibatasi oleh ruang. Kita, manusia, sangat terbatas oleh ruang. Seberapa pun keinginan kita untuk berada di lebih dari satu tempat pada waktu yang sama, kita tidak bisa. Seberapa cepat pun kita bepergian, atau seberapa banyak pun jadwal yang kita inginkan, kita hanya bisa berada di satu tempat pada satu waktu. Allah tidak seperti kita! Alkitab berkata bahwa Allah itu mahahadir, atau dengan kata lain: Allah ada di mana-mana pada waktu yang sama. **(Mazmur 139:4,7-10)**

### **Allah itu Tritunggal:**

Ada hal lain yang kita temukan mengenai Allah dalam empat kata pertama dalam Alkitab. Kitab Kejadian ditulis dalam bahasa Ibrani. Kata “Allah” dalam bahasa Ibrani adalah Elohim. Dalam bahasa Ibrani, jika Anda melihat imbuhan “im” di akhir suatu kata, biasanya itu menunjukkan bahwa kata itu bersifat jamak. Lalu, mengapa kata Allah, “Elohim”, memiliki imbuhan “im” di akhir katanya? Akhirnya jamak pada nama Allah ini adalah petunjuk pertama yang kita punya dalam Alkitab bahwa Allah yang Tunggal itu menyatakan diri-Nya dalam tiga Pribadi.

Dr. Arnold Fruchtenbaum menulis bahwa Kitab Suci Bahasa Ibrani menggambarkan Allah sebagai Satu dalam tiga Pribadi. Perjanjian Baru bahkan memberikan penjelasan lebih tentang hal itu dengan menyatakan Dia sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Masing-masing bersifat kekal, setara, dan berbeda.

Kebenarannya adalah bahwa Allah itu tidak terbatas. Bagi kita, manusia yang terbatas, memahami Allah secara penuh ibarat mengharapkan semut kecil mampu belajar membaca! Seperti halnya tidak mungkin bagi mereka untuk mengerti konsep bahasa kita yang paling dasar sekalipun, demikian juga kita tidak mungkin memahami Allah yang tidak terbatas secara penuh! Allah menyingkapkan banyak hal kepada kita mengenai sifat-Nya dalam Alkitab yang harus kita percayai bahkan tanpa benar-benar memahaminya.

### **Allah itu Mahakuasa; Pencipta dan Pemelihara:**

Dalam **Kejadian 1:1**, kita melihat bahwa Allah adalah Perancang dan Pencipta segala yang ada. Dengan kuasa firman-Nya, Dia menciptakan segala sesuatu. (**Kejadian 1:3**) Allah menopang alam semesta dalam segala keluasannya. (**Ibrani 1:3**) Jadi, apa yang tidak mungkin bagi Allah? Lebih dari 50 kali dalam Alkitab, Allah dijelaskan sebagai Pribadi yang mahakuasa. Saat Anda menghadapi masalah yang berat atau saat masa depan Anda tampak tidak memberi pengharapan, kepada siapa Anda mencari nasihat? Ke manakah Anda mencari pertolongan? Allah mahakuasa yang dijelaskan oleh Alkitab berkata kepada Anda: “Datanglah kepada-Ku! Percayalah kepada-Ku. Aku memedulikan engkau.”

### **Allah itu Mahatahu:**

Pernahkah Anda memikirkan seberapa besar pengetahuan yang diperlukan untuk merancang langit dan bumi? Entah dengan melihat galaksi kita yang sangat besar melalui teleskop atau mengintip organisme biologis yang tertata dengan baik melalui mikroskop, kita tidak akan pernah benar-benar memahami kerumitan dan seluk-beluk alam semesta kita. Namun, Sang Perancang alam semesta tahu! Alkitab berkata bahwa Allah itu mahatahu. (**Mazmur 147:5**)

Yang lebih luar biasa lagi adalah fakta bahwa Allah yang mengherankan ini memilih untuk mengenal Anda dan saya secara pribadi! Begitu sering kita merasa sendirian bertanya-tanya, “Apakah masih ada orang yang peduli bahwa saya ada?” Melalui Kitab inilah, Alkitab, Anda akan diperkenalkan kepada Pribadi yang bukan hanya tahu nama Anda, tetapi memilih untuk mengetahui setiap hal tentang Anda. **(Mazmur 139:1,2,4,13,16)**

**Anda Diciptakan untuk Relasi ini:**

Anda diciptakan oleh Allah yang Sangat Hebat ini. Dialah yang didambakan hati Anda! Inilah sebabnya mengapa Allah memberikan Firman-Nya kepada kita: Alkitab. Mengenal Dia adalah alasan untuk kita hidup. Dia menawarkan kepada Anda suatu relasi yang melampaui kehidupan ini dan berlangsung selamanya. Hari ini bisa saja adalah ... *Mulanya*.

---

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Singkatnya kehidupan & Pencarian akan kepuasan.

**Pertanyaan:** Peristiwa apa yang mengingatkan Anda tentang betapa singkat atau rapuhnya hidup ini? Pernahkah Anda dikejutkan dengan betapa tuanya seseorang setelah Anda tidak bertemu dengannya selama beberapa waktu? Apa contoh lain yang bisa Anda pikirkan?

---

---

**Pertanyaan:** Karena orang pada dasarnya tahu bahwa hidup ini singkat, mereka terus-menerus mencari kepuasan dan makna dalam hidup mereka. Mulai dari terus-menerus berganti ponsel sampai terus-menerus berganti pasangan, contoh apa lagi yang bisa Anda pikirkan tentang pencarian tanpa henti akan kepuasan? Apakah hal-hal ini pernah memuaskan?

---

---

### Topik Dua: Alkitab

**Pertanyaan:** Bukti apa yang menyatakan bahwa Alkitab adalah Firman Allah? Dua fakta apa yang menurut Anda paling menarik? Anda dapat menyegarkan ingatan Anda dengan melihat sekilas pada beberapa catatan yang tersedia.

---

---

### Topik Tiga: Relasi dengan Allah

**Pertanyaan:** Bagaimana Anda dapat mengenal seseorang dan bagaimana prinsip-prinsip yang sama itu diterapkan untuk mengenal Allah? Entah itu di halaman media sosial atau secara langsung, bagaimana seseorang menunjukkan apa yang mereka pedulikan dan pikirkan. Bagaimana kita bisa tahu apa yang Allah pikirkan dan yang ingin Dia katakan?

---

---

## **Apa arti hal-hal ini bagi Anda?**

### **1. Hanya Allah yang bisa benar-benar memuaskan:**

*“Terdapat suatu kerinduan dalam hati setiap manusia. Minggu ini, ambillah waktu untuk memperhatikan singkatnya kehidupan dan keresahan yang mendorong orang di segala tempat untuk mengejar kepuasan atas dahaga dalam jiwa mereka. Ingatlah bahwa kerinduan-kerinduan dalam hati Anda ini dimaksudkan untuk memanggil Anda kepada Allah, Satu-satunya yang dapat benar-benar memuaskan Anda.”*

### **2. Alkitab ditulis untuk Anda:**

*“Untuk menulis Alkitab, Allah memakai empat puluh penulis berbeda, yang hidup pada waktu yang berbeda, di tempat yang berbeda, dan menulis dalam tiga bahasa yang berbeda. Ajaibnya, dari naskah-naskah ini muncul satu kisah yang kekal. Anda pun dapat menyelidiki ribuan penemuan arkeologis yang membuktikan keakuratan Alkitab dan nubuatan-nubuatan hebat yang meramalkan peristiwa-peristiwa pada masa yang akan datang. Saat Anda melakukannya, ingatlah bahwa setiap perkataan dalam Kitab ini ditulis oleh Allah untuk Anda.”*

### **3. Allah peduli kepada Anda:**

*“Dalam Kejadian 1:1, kita melihat betapa Allah itu kekal dan tritunggal. Kita juga melihat betapa Dia itu mahakuasa, menciptakan dunia hanya dengan berfirman! Kesulitan-kesulitan yang Anda hadapi dalam hidup Anda mungkin tampaknya mustahil, tetapi tidak mustahil bagi Allah Semesta Alam yang berkata, “Datanglah kepada-Ku! Aku memedulikan engkau!”*

### **4. Allah merindukan sebuah relasi dengan Anda:**

*“Kita melihat Allah itu mahahadir dan mahatahu. Sebagai Perancang alam semesta, Dia memahami setiap detail dan fungsi yang rumit. Mungkin Anda merasa sendirian, berpikir tidak ada yang menyadari keberadaan Anda. Namun, Allah yang sama ini memilih untuk mengenal Anda secara pribadi dan sudah mengetahui segala sesuatu tentang Anda. Sekarang, Anda memiliki kesempatan untuk mengenal Dia melalui Firman-Nya, yaitu Alkitab.”*

## Bacalah sendiri:

<b>Pengkhotbah 2</b>	Potret pencarian Raja Salomo akan makna hidup.
<b>Pengkhotbah 12:13,14</b>	Kesimpulan Raja Salomo.
<b>2 Petrus 1:20-21 &amp; 2 Timotius 3:16</b>	Para penulis Alkitab diilhami oleh Allah tentang apa yang harus ditulis.
<b>Kejadian 1</b>	Allah menciptakan dunia; Dia itu kekal, tritunggal, mahakuasa, mahatahu, dan mahahadir.
<b>Mazmur 139:1-16</b>	Allah bukan hanya tahu segala sesuatu tentang Anda, tetapi juga sangat memedulikan Anda.
<b>Yesaya 55:1-11</b>	Undangan Allah bagi semua yang haus untuk datang kepada-Nya agar mendapatkan kepuasan.

## Gali Lebih Dalam:

<a href="#">Mengapa Anda Bisa Memercayai Alkitab</a>	<b>Hlm. 120</b>
<a href="#">Penemuan Arkeologis yang Menarik</a>	<b>Hlm. 134</b>

## Hafalkan ini:

“Ya TUHAN, Engkau telah memeriksa, dan mengenal aku.” **Mazmur 139:1**

# TELESTAI INDONESIA

[Kembali ke Daftar Isi](#)

## BAB 2

# JANJI

*Relasi yang penuh kasih dengan Allah rusak saat Adam dan Hawa berdosa. Akan tetapi, Allah berjanji untuk mengutus seorang Pembebas yang akan membayar harga tertinggi untuk memulihkan relasi yang rusak antara Allah dan umat manusia.*

### **Kita Diciptakan untuk Berelasi dengan Allah:**

Allah ingin Anda mengenal Dia. Dalam Kejadian, kitab pertama Alkitab, kita membaca bahwa relasi ini adalah rencana Allah sejak permulaan waktu. Tidak seperti ciptaan-Nya yang lain, laki-laki dan perempuan diciptakan serupa dengan Allah. **(Kejadian 1:26-27)** Mereka tidak hanya menjadi makhluk jasmani, sebab Allah menciptakan manusia dengan sisi rohani yang mampu mengenal dan mengasihi-Nya. Allah Sendiri berjalan dan berbicara dengan Adam dan Hawa di Taman Eden.

### **Allah Memberikan Pilihan kepada Adam dan Hawa:**

Allah tidak memaksa Adam dan Hawa untuk mengasihi dan menaati Dia. Dia ingin mereka memilih untuk mengasihi Dia; sebab kasih yang sejati adalah ketika hal itu merupakan sebuah pilihan. Allah memberikan pilihan ini kepada Adam dan Hawa dengan melarang mereka makan dari Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat. **(Kejadian 2:16-17)** Allah memberi mereka perintah sederhana dengan konsekuensi yang jelas: jika mereka makan buah dari pohon itu, mereka akan mati. Allah adalah perancang kehidupan. Menolak Allah berarti menolak kehidupan. Jika Anda menolak kehidupan, berarti Anda memilih kematian.

### **Setan masuk ke Taman sebagai seekor ular:**

**(Kejadian 3:1)** Meskipun bacaan dalam Kejadian ini tidak mengungkapkan identitas ular, beberapa bacaan lain dalam Alkitab memberikan jawaban untuk kita. Allah menciptakan banyak sekali makhluk

rohani yang disebut malaikat. Mereka diciptakan untuk menyembah dan melayani Allah saja. **Yesaya 14:12** memberi tahu kita tentang seorang malaikat penting bernama Lucifer. Pada suatu waktu, malaikat baik ini menjadi jahat. **(Yehezkiel 28:15,17)** Lucifer, yang dikuasai oleh keangkuhan, ingin merebut takhta Allah. **(Yesaya 14:14)** Karena Allah itu kudus, sepenuhnya murni tanpa ada kejahatan dalam diri-Nya, Dia tidak akan membiarkan seorang pun yang jahat tetap ada di hadapan-Nya. Lucifer dan malaikat-malaikat yang bergabung dengannya dalam pemberontakan ini diusir dari Surga. **(Yehezkiel 28:16)**

Sejak itu, Alkitab menyebut Lucifer sebagai Setan, dan para malaikat yang memberontak dikenal hari ini sebagai iblis atau roh najis. Alkitab memberi tahu kita bahwa suatu hari kelak, mereka akan dilemparkan ke dalam tempat mengerikan yang disebut Lautan Api untuk dihukum selama-lamanya. Hari ini, Setan tahu bahwa waktunya di bumi terbatas dan berusaha untuk menghancurkan ciptaan Allah dengan membujuk mereka untuk memberontak terhadap Allah.

### **Setan Mencobai Adam dan Hawa:**

Di Taman Eden, Setan menuduh Allah berbohong kepada Adam dan Hawa. Setan mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak akan mati jika mereka makan buah dari Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat. **(Kejadian 3:1-4)** Setan ingin mereka meragukan *firman* Allah. **(Kejadian 3:5)** Dengan berusaha untuk meyakinkan Adam dan Hawa bahwa Allah tidak dapat dipercaya dan berusaha menjauhkan sesuatu yang baik dari mereka, Setan bertujuan untuk membuat Adam dan Hawa meragukan *kasih* Allah. **(Kejadian 3:6)** Adam dan Hawa mendengarkan tipuan Setan dan memilih untuk tidak menaati Allah. **Roma 5:12** mengatakan bahwa saat itulah dosa masuk ke dunia. Dosa adalah apa pun yang bertentangan dengan karakter Allah yang sempurna.

### **Dosa Merusak Hubungan mereka dengan Allah:**

Saat Adam dan Hawa berdosa, mereka dipenuhi dengan perasaan yang diakibatkan oleh dosa: rasa malu, bersalah, dan takut. **(Kejadian 3:7)** Berusaha membuat pakaian dari daun-daun merupakan upaya putus asa untuk mengatasi perasaan-perasaan ini, tetapi rasa malu yang mereka rasakan masuk hingga ke dalam jiwa mereka. Sebelum berdosa, mereka berjalan dan bercakap-cakap dengan Allah, tetapi sekarang, mereka lari menjauh dari Dia! **(Kejadian 3:8)** Meskipun Adam dan Hawa telah tidak taat kepada Allah dan menolak Dia, Allah tidak meninggalkan mereka. Sebaliknya, Allah mendatangi mereka. **(Kejadian 3:9)**

### **Dosa Memengaruhi Seluruh Bumi:**

Saat Allah memberikan kesempatan kepada Adam dan Hawa untuk mengakui dosa mereka, **(Kejadian 3:10-13)** baik Adam maupun Hawa tidak ada yang mau mengakui bahwa mereka telah berbuat salah. Meski begitu, mereka benar-benar bersalah di hadapan Allah yang kudus. Sekarang, dosa mereka memiliki konsekuensi yang memengaruhi seluruh bumi. **(Kejadian 3:14-19)** Dunia mereka yang tadinya sempurna, sekarang akan menghasilkan onak dan duri. Kehidupan sehari-hari mereka akan menjadi hari-hari yang penuh kerja keras dan keringat. Semua kehidupan binatang akan menderita. Kesulitan, penderitaan, air mata, dan duka sekarang akan menjadi bagian dari keberadaan manusia. Keharmonisan dan kedamaian akan terganggu oleh kejahatan. Semua akan menderita akibat dosa.

### **Upah Dosa adalah Maut:**

**Roma 6:23** menyatakan bahwa upah dosa adalah maut. Sejak hari itu dan seterusnya, semua orang akan menua dan mati, kembali ke tanah tempat asal Adam diciptakan. **(Kejadian 3:19)** Setelah kematian jasmani, Alkitab mengatakan bahwa setiap orang akan dihakimi oleh Allah. **(Ibrani 9:27)** Jika seseorang mati dengan membawa kutukan dosa mereka, mereka akan dipisahkan dari Allah selama-lamanya. Adam dan Hawa telah memilih untuk menaati Setan. Karena itu, mereka ada dalam bahaya menghadapi takdir yang sama dengan Setan: kematian kekal di dalam Lautan Api.

### **Janji akan datangnya seorang Pembebas:**

Alih-alih langsung menjatuhkan hukuman kekal kepada Adam dan Hawa, pada saat itu Allah memilih untuk memberikan sebuah janji yang mengejutkan. **(Kejadian 3:15)** Allah berjanji bahwa suatu hari kelak, seorang Anak akan lahir tanpa ayah manusia. Kelak, Anak ini akan meremukkan kepala Setan, tetapi dalam prosesnya, Anak itu sendiri akan terluka. Dalam janji kepada Adam dan Hawa ini, Allah bukan hanya meramalkan kehancuran musuh mereka, tetapi juga pembebasan umat manusia. Anak yang dijanjikan akan membebaskan umat manusia dari perbudakan dosa dan kematian. Dia akan memulihkan relasi yang rusak antara Allah dan manusia. Ini adalah janji pertama tentang datangnya Sang Pembebas.

### **Yang tidak Bersalah Mati untuk Menutupi Mereka:**

Adam dan Hawa sudah berusaha dengan putus asa untuk mengatasi rasa malu yang mereka rasakan akibat dosa mereka. Allah sendiri, dalam kasih dan rahmat-Nya, menutupi Adam dan Hawa dengan kulit binatang. **(Kejadian 3:21)** Untuk membuat pakaian dari kulit binatang, seekor binatang harus mati! Coba bayangkan: Pada hari itu di Taman, siapa yang tidak menaati Allah? Siapa yang pantas untuk mati? Apakah binatang itu pantas mati? Tidak! Adam dan Hawalah yang tidak menaati Allah. Meskipun mereka pantas untuk mati, Allah menyediakan yang tidak bersalah untuk mati demi menutupi tubuh mereka.

## BAB 2: JANJI

Adam dan Hawa tidak mampu menyelesaikan persoalan dosa mereka; hanya Allah yang mampu. Tidak seperti pakaian yang dibuat dari dedaunan, pakaian dari kulit ini adalah *rencana Allah* yang dilakukan dengan *cara Allah*. Allah menutupi rasa malu mereka dengan mengenakan pada mereka pakaian dari yang telah mati untuk mereka. Allah mulai menyingkapkan lebih banyak tentang rencana-Nya dan harga tertinggi yang kelak akan dibayarkan untuk menyelamatkan umat manusia.

---

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Kasih sejati haruslah merupakan sebuah pilihan

**Pertanyaan:** Dengan cara apa Allah memberikan pilihan kepada Adam dan Hawa di Taman dan bukannya mengatur mereka untuk secara otomatis menaati Dia?

---

---

Dari jenis relasi macam apakah yang Allah inginkan dengan umat manusia Apa yang diungkapkan oleh hal itu tentang jenis relasi yang Allah inginkan dengan umat manusia?

---

---

### Topik Dua: Taktik Musuh

**Pertanyaan:** Kita melihat bagaimana Setan mencobai Adam dan Hawa agar meragukan kasih dan firman Allah. Bagaimana kita melihat Setan memengaruhi orang dalam dua wilayah itu pada masa kini? Bagaimana Anda mengalaminya dalam hidup Anda sendiri?

---

---

### Topik Tiga: Pakaian dari Dedaunan

**Pertanyaan:** Didorong oleh rasa malu, bersalah dan takut, Adam dan Hawa berusaha membuat pakaian dari dedaunan. Hal-hal apa yang dilakukan orang-orang hari ini dalam usaha mereka untuk memperbaiki keadaan atau meredakan hati nurani mereka? *Versi “pakaian daun” apa yang Anda lihat dalam budaya kita?*

---

---

## Apa artinya ini bagi Anda?

1. **Rencana Allah adalah berelasi dengan Anda.**

*“Rencana Allah sejak semula adalah untuk memiliki relasi istimewa dengan umat manusia. Allah juga merindukan relasi dengan Anda! Seperti halnya Adam dan Hawa, Allah menciptakan Anda serupa dengan-Nya, dengan sisi rohani yang mampu mengenal dan mengasihi Dia. Allah ingin Anda memercayai Dia dan Firman-Nya.”*

2. **Taktik Setan juga berlaku kepada Anda.**

*“Kita sering mengira bahwa pesan dari Setan akan sangat jelas jahat. Akan tetapi, saat Setan datang berbicara kepada Adam dan Hawa, dia tampak tidak berbahaya dan hanya memulai percakapan dengan mereka. Waspadalah, karena Setan akan memakai taktik yang sama kepada Anda. Sering kali, dia akan memakai metode yang tampaknya tidak berbahaya, bahkan terlihat menarik. Dia akan melakukan apa saja untuk membuat Anda meragukan Firman dan kasih Allah.”*

3. **Hanya Allah yang mampu membereskan persoalan dosa Anda.**

*“Saat Adam dan Hawa tidak menaati Allah, relasi mereka dengan-Nya menjadi rusak. Di tengah keputusan, mereka berusaha menutupi diri mereka sendiri dengan dedaunan. Seperti halnya pakaian daun Adam dan Hawa yang sama sekali tidak memadai untuk menghilangkan rasa malu dan bersalah akibat dosa, perbuatan baik Anda juga tidak akan pernah cukup. Anda tidak dapat membayar dosa Anda melalui upaya Anda sendiri. Hanya Allah yang mampu membereskan persoalan dosa Anda.”*

4. **Allah sedang memanggil Anda.**

*“Meskipun Adam dan Hawa sudah tidak taat kepada Allah dan menjauh dari-Nya, oleh karena kasih-Nya, Allah sendiri yang mendatangi mereka. Allah yang sama juga sedang mencari Anda. Dia mengasihi Anda dan sedang memanggil nama Anda. Allah berjanji kepada Adam dan Hawa bahwa kelak Dia akan mengutus seorang Pembebas yang akan menyelamatkan umat manusia. Janji ini diperuntukkan bagi semua bangsa. Janji ini adalah untuk Anda.”*

## Bacalah sendiri:

<b>Kejadian 1&amp;2</b>	Allah menciptakan dunia.
<b>Yehezkiel 38: 12-17</b>	Setan memberontak terhadap Allah.
<b>Kejadian 3</b>	Adam dan Hawa tidak menaati Allah.
<b>Kejadian 1</b>	Allah menciptakan dunia; Dia itu kekal, tritunggal, mahakuasa, mahatahu, dan mahahadir.
<b>Roma 5:12</b>	Dosa Adam diteruskan secara turun-temurun.
<b>Roma 6:23</b>	Upah dosa adalah maut.
<b>Kejadian 3:15</b>	Janji akan seorang Pembebas.

## Gali Lebih Dalam

<a href="#">Siapakah Setan Itu?</a>	<b>Hlm. 137</b>
Setan adalah musuh kita	<b>I Petrus 5:8</b>
Kita mengasihi Allah karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.	<b>I Yohanes 4:19</b>

## Hafalkan ini:

*“Sebab semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” Roma 3:23*

---

## PEMELIHARAAN

### Sinopsis Episode:

*Dalam hukuman yang berupa air bah, Allah menyediakan Satu jalan keluar bagi mereka yang percaya. Bertahun-tahun sesudahnya, dalam sebuah ujian ilahi terhadap Abraham, sebuah gambaran yang mencolok melukiskan pengganti di masa depan yang akan menyerahkan nyawa-Nya demi dunia.*

### **Semua Orang Terlahir Sebagai Orang Berdosa:**

Karena dosa Adam dan Hawa, semua orang di dunia terlahir sebagai orang yang berdosa, terpisah dari Allah. **(Roma 5:12)** Namun, kerinduan Allah masih sama, yaitu relasi dengan semua orang. Allah menyediakan sebuah jalan sehingga mereka bisa menghampiri-Nya dan menjadi sahabat-Nya. Akan tetapi, setiap orang harus *memilih* sendiri, apakah mereka menginginkan relasi dengan Allah atau tidak.

### **Mayoritas Umat Manusia telah Menolak Allah:**

**Kejadian 4 dan 5** memberi kita detail mengenai peradaban yang sangat maju dengan pertanian, peternakan, pembangunan kota-kota yang hebat, penggunaan material besi, berkembangnya perkakas dan penemuan alat-alat musik. Akan tetapi, tragisnya, dalam pasal 6, sebagian besar umat manusia telah memilih untuk berpaling dari Allah. **(Kejadian 6:5-6)** Namun, ada satu orang -- Nuh -- yang memilih untuk berjalan bersama dengan Allah. **(Kejadian 6:9)** Seperti semua orang, Nuh adalah orang yang berdosa. Namun, karena ia percaya pada apa yang Allah katakan, ia dinyatakan benar: semua dosanya diampuni dan diterima sepenuhnya oleh Allah. Ia tidak lagi diperlakukan sebagai orang berdosa, tetapi sebagai sahabat. Betapa kontrasnya dengan orang-orang di sekitar Nuh. Dunia telah menjadi sangat jahat dan bengis karena mereka terang-terangan menolak Allah.

### **Nuh membuat Bahtera dengan Iman:**

Karena Allah itu suci dan pasti menghukum dosa, Dia memberitahu Nuh bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman air bah untuk menghancurkan semua yang hidup di atas bumi. **(Kejadian 6:13-14)** Allah memberi Nuh perintah secara terperinci bagaimana membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan mereka yang mau percaya, dari hukuman yang akan datang. **(Kejadian 6:14-16,22) Ibrani 11:7** menjelaskan bahwa Nuh membuat bahtera dengan iman. Iman adalah percaya bahwa sesuatu itu benar, bahkan ketika Anda tidak dapat melihatnya. Meskipun Nuh tidak bisa melihat Air Bah yang akan terjadi, dia membuat bahtera dengan memercayai bahwa apa yang dikatakan Allah adalah benar.

### **Mayoritas umat manusia Salah:**

Menurut **2 Petrus 2:5**, Nuh pastilah sudah memohon kepada orang-orang di sekitarnya, mendesak mereka untuk memercayai apa yang telah Allah katakan. Akan tetapi, mereka tidak mau percaya. Di seluruh dunia, hanya delapan orang yang memilih untuk mengikuti Allah; Nuh dan istrinya, ketiga putranya (Sem, Ham, dan Yafet), serta istri-istri mereka. **(Kejadian 7:7)** Begitu sering kita cenderung memutuskan apa yang kita yakini tentang apa yang baik dan salah berdasarkan apa yang dipikirkan mayoritas orang di sekitar kita ..., tetapi bagaimana jika mayoritas orang salah?

### **Allah Menyediakan Satu jalan agar Selamat:**

Tidak dapat dimungkiri adanya fakta bahwa sesuatu yang ilahi terjadi ketika Allah dengan ajaib menyuruh binatang-binatang menuju ke bahtera! **(Kejadian 7:15-16)** Bukan saja Allah merencanakan berlangsungnya kehidupan masing-masing spesies, Allah juga memberi satu kesempatan terakhir pada dunia untuk melihat kenyataan datangnya Air Bah! Pada akhir ayat 16 dikatakan, setelah Nuh dan keluarganya aman di dalam bahtera, Allah sendiri yang menutup pintunya! Waktu memilih untuk mengikuti Allah atau tidak telah habis.

Bagi mereka yang telah menunda keputusan mereka, itu sudah terlambat. **(Kejadian 7:11)** Firman Allah benar-benar sudah lewat, dan mereka sadar mereka sudah menolak kebenaran! Meskipun Allah telah menyediakan satu jalan bagi mereka agar selamat, mereka telah berpaling dari Allah. **(Kejadian 7:17-21)** Nuh dan keluarganya diselamatkan dari air bah bukan karena mereka tidak berdosa, tetapi karena mereka percaya kepada Allah. Seperti halnya Allah menyediakan bahtera sebagai satu-satunya jalan untuk diselamatkan dari hukuman, peristiwa ini menunjuk ke masa depan, pada satu hari ketika Allah di dalam kasih-Nya, menyediakan *satu jalan* bagi semua umat manusia agar selamat.

### **Kisah tentang Abraham:**

**Kejadian 9-11** memberitahu kita bahwa Nuh hidup 350 tahun lagi setelah Air Bah. Pada masa hidup putranya, Sem, hanya dua tahun setelah kematian Nuh, lahirlah seorang laki-laki yang paling terkenal di sepanjang sejarah: Abraham. **Kejadian 12-25** mencatat sejarah kehidupan Abraham. Abram, begitulah dia dipanggil sebelumnya, adalah keturunan Sem. Abram adalah seorang yang kaya dan memiliki banyak hamba dan ternak, dia menikah dengan Sarai, tetapi mereka tidak memiliki anak karena Sarai mandul.

### **Janji Allah kepada Abram:**

Dalam **Kejadian 12:1-3**, Allah menyatakan rencana istimewa-Nya kepada Abram. Pertama, Allah berkata Dia akan memimpin Abram ke sebuah negeri yang kelak akan menjadi miliknya dan keturunannya. Kedua, Allah akan melahirkan sebuah bangsa yang besar melalui Abram. Dan, ketiga dan yang paling penting, Allah berjanji bahwa semua orang di bumi akan diberkati melalui dia. (**Kejadian 12:3**)

Karena dosa, semua orang berada di bawah kutukan hukuman. Allah menjanjikan berkat bagi semua orang melalui Abram. Ini adalah karena datangnya Pembebas yang secara fisik berasal dari keturunan Abram dan mendatangkan berkat bagi semua orang, karena Dia akan datang untuk membebaskan umat manusia dari kutukan dosa dan kematian!

### **Abram Memercayai Janji Allah:**

Bertahun-tahun kemudian, Allah mengulangi janji-Nya untuk memberi Abram seorang anak. (**Kejadian 15:4-6**) Ayat 6 berkata bahwa Abram, "*percaya kepada TUHAN.*" Ketika Abram menaruh imannya dalam janji Allah, ayat-ayat selanjutnya memberitahu kita bahwa Allah, (**Kejadian 15:6**) "*memperhitungkan hal itu sebagai kebenaran.*" Abram dinyatakan benar. Akan tetapi, apa yang telah dilakukan Abram sehingga pantas mendapatkan ini? Abram tidak memberikan apa pun kepada Allah atau melakukan upacara keagamaan apa pun. Dia tidak melakukan perbuatan baik apa pun sehingga layak mendapatkan ini. Allah berkata Abram benar hanya karena dia *memercayai* janji Allah.

### **Allah Menggenapi Janji-Nya kepada Abram:**

Namun, seiring dengan berlalunya waktu, tahun demi tahun, Abram dan Sarai tetap tidak memiliki anak, keadaan mereka tampaknya tanpa harapan. **Kejadian 16** memberitahu kita bahwa Sarai meyakinkan Abram untuk mendapatkan anak melalui Hagar, seorang budak Mesir. Hagar lalu melahirkan Ismael. Allah dengan murah hati memberkati Ismael dan menjadikan satu bangsa dari keturunannya juga. Akan tetapi, Ismael bukanlah anak yang dijanjikan Allah.

Akhirnya, dalam **Kejadian 17**, ketika Abram berusia 99 tahun, TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan memberitahunya bahwa sama seperti yang telah dijanjikan Allah dulu, istrinya, *Sarai*, akan secara ajaib melahirkan seorang anak laki-laki. **(Kejadian 17:19)** Pada hari yang sama itu, Allah mengganti nama mereka menjadi Abraham dan Sara. **(Kejadian 17:5,15)** Betapa menyenangkan tahun itu karena mereka sudah memimpikan hari ketika mereka bisa menggendong putra mereka, seorang putra yang melaluinya Pembebas akan datang. **(Kejadian 21:1-2)**

### **Penyembahan kepada Allah:**

Saat Ishak tumbuh besar, Abraham tentunya mengajarkan kepadanya bagaimana menyembah Tuhan. Kitab Suci memberitahu kita salah satu cara para pengikut Allah menyembah Dia, adalah dengan memberi persembahan kurban. Mereka akan membuat mazbah, dan di atas mazbah ini mereka akan meletakkan seekor binatang, biasanya seekor anak domba. Umat Allah menyadari mereka adalah orang-orang berdosa dan bahwa upah dosa adalah maut. Anak domba dibunuh dan dibakar di hadapan Allah. Ini adalah sebuah penggambaran sederhana tentang yang tidak bersalah mati menggantikan orang-orang yang bersalah ... mati supaya mereka dapat hidup.

### **Persembahan Kurban yang Tidak Terlupakan:**

Meskipun mereka pasti telah memberikan banyak kurban persembahan kepada TUHAN, baik Ishak maupun Abraham akan melihat satu kurban persembahan yang tidak akan mereka lupakan. Dalam sebuah ujian iman, Allah meminta Abraham untuk memberikan putranya, Ishak, sebagai kurban persembahan. **(Kejadian 22:1-2)** Abraham telah menanti selama 25 tahun untuk anak ini! Masakan sekarang Ishak harus mati? Abraham tidak mengerti apa yang sedang Allah lakukan, tetapi dia bertekad untuk menaati TUHAN. **(Kejadian 22:3-5)** Abraham sadar bahwa bagaimana pun juga Allah memiliki rencana yang lebih tinggi. Karena Allah telah menjanjikan sebuah bangsa, dan kemudian Pembebas, yang akan berasal dari Ishak. Oleh karena itu, berdasarkan janji Allah, Abraham berpikir mungkin Allah sedang merencanakan untuk membangkitkan Ishak dari kematian. **(Ibrani 11:17-19)** Saat mereka tiba di daerah

Moria, Abraham dengan yakin mengatakan kepada hamba-hambanya bahwa setelah dia dan Ishak memberikan kurban persembahan, mereka berdua akan kembali.

### **Allah Akan Menyediakan Pengganti:**

Saat Abraham dan Ishak mendaki Gunung Moria, Ishak membawa kayu-kayu yang di atasnya dia akan mati **(Kejadian 22:6-8)** Setelah membuat mazbah, Ishak diikat dan dibaringkan di atas kayu-kayu di mazbah. Akan tetapi, ketika Abraham mengambil pisau untuk menyembelih putranya, malaikat TUHAN menghentikan dia. **(Kejadian 22:9-12)** Lalu, Abraham mengangkat wajahnya dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut di semak belukar. **(Kejadian 22:13)** Abraham mengambil domba jantan itu dan mempersembahkan hewan itu sebagai kurban menggantikan putranya, Ishak.

Kayu-kayu tersedia untuk Ishak. Pisau dan api tersedia untuk kematian Ishak. Akan tetapi, pada saat-saat terakhir, ketika menghadapi kematian yang pasti, Allah menyediakan *pengganti*. Pengganti adalah sesuatu yang menggantikan orang lain. Hari itu, domba jantan mati menggantikan Ishak supaya Ishak hidup. Sebagai pengingat selamanya tentang apa yang telah Allah lakukan, Abraham menamai tempat itu, **(Kejadian 22:14)** “TUHAN akan menyediakan.” Anda mungkin berpikir bisa saja Abraham menamainya, “TUHAN telah menyediakan.” Bagaimana pun hari yang akan datang sudah datang, ketika Allah sekali lagi menyediakan seorang Pengganti. Dia yang akan mati supaya orang lain bisa hidup. Dia akan menjadi wujud pemeliharaan yang tertinggi.

---

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Pilihan untuk Percaya

**Pertanyaan:** Mengapa Nuh dan keluarganya hidup sedangkan yang lainnya binasa? Apa yang dikatakan **2 Petrus 3:9** tentang Allah?

*Apakah Nuh dan keluarganya adalah orang-orang yang berdosa? Mengapa Allah menyelamatkan mereka dan yang lain tidak?*

---

---

### Topik Dua: Satu-satunya jalan untuk diselamatkan?

**Pertanyaan:** Air Bah adalah hukuman ilahi akan bencana alam yang dahsyat, tetapi itu bukanlah hukuman mati bagi semua orang. Bagaimana peristiwa yang sama ini juga menunjukkan pemeliharaan Allah yang penuh anugerah?

*Bagaimana jika seseorang adalah perenang yang baik, apakah dia bisa selamat?*

---

---

### Topik Tiga: Menghadapi kematian yang pasti

**Pertanyaan:** Ketika Ishak terbaring di atas mazbah dengan pisau di atasnya, dia menghadapi apa yang terlihat seperti kematian yang pasti.

Bagaimana gambaran tentang kondisi kita di hadapan Allah?

*Petunjuk: **Roma 3:23** menjelaskan kondisi kita di hadapan Allah dan **Roma 6:23** memberitahu kita upah untuk hal ini adalah maut.*

---

---

Mengapa Ishak tidak mati hari itu?

---

## **Apa arti hal-hal ini bagi Anda?**

### **1. Pilihan untuk percaya ... terserah kepada Anda.**

*“Saat keturunan Adam dan Hawa memenuhi bumi, masing-masing dari mereka memiliki pilihan untuk menaati Allah atau menolak Dia. Nuh dan keluarganya, memilih untuk mengikuti Allah sementara orang-orang lain di dunia yang berpaling dari Allah menjadi semakin jahat, bengis dan rusak. Karena Allah itu suci dan dosa harus dihukum, Allah memberitahu Nuh bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman berupa Air Bah karena kejahatan mereka. Akan tetapi, Allah di dalam kasih-Nya, menyediakan satu jalan agar manusia dapat diselamatkan dari Air Bah. Semua yang percaya pada perkataan Allah masuk ke dalam bahtera. Semua yang menolak, binasa. Demikian juga, Allah pasti menghukum dosa-dosa Anda, tetapi Allah di dalam kasih-Nya menyediakan satu jalan agar Anda juga dapat selamat.”*

### **2. Sebuah berkat ... untuk Anda.**

*“Setelah Air Bah, ketika dunia mulai dipenuhi penduduk lagi, Allah memilih seseorang bernama Abraham untuk menjadi bapa bagi satu bangsa. Melalui bangsa inilah Sang Pembebas akan datang. Melalui Dia, semua orang di bumi akan diberkati. Itu adalah janji tentang sebuah berkat untuk Anda.”*

### **3. Allah menyediakan pengganti ... untuk Anda.**

*“Dalam sebuah ujian ilahi, Allah meminta Abraham untuk memberikan Ishak sebagai persembahan kurban. Akan tetapi, sebelum Abraham membunuh putranya, Allah menyediakan pengganti untuk mati menggantikannya! Seekor domba jantan mati supaya Ishak bisa hidup. Ishak adalah gambaran tentang diri Anda! Hari ini menunjuk ke peristiwa pada masa depan ... satu hari ketika Allah menyediakan Seseorang yang akan mati sebagai pengganti untuk Anda.”*

---

<b>Bacalah sendiri:</b>	
<b>Roma 3:23</b>	Semua orang berdosa
<b>Roma 6:23</b>	Upah dosa adalah maut.
<b>Kejadian 6:9-22 dan 7:1-34; 8:13-20</b>	Air Bah
<b>Kejadian 12:1-3</b>	Janji Allah kepada Abraham
<b>Kejadian 21:1-3</b>	Ishak lahir.
<b>Kejadian 22: 1-14</b>	Domba jantan mati menggantikan Ishak.
<b>Gali Lebih Dalam</b>	
<a href="#">Dapatkah Air Bah dalam Kitab Kejadian Dibuktikan?</a>	<b>Hlm. 141</b>
Allah tidak ingin seorang pun binasa.	<b>2 Petrus 3:9</b>
Apa yang terjadi ketika orang jahat bertobat.	<b>Yunus 3</b>

## Hafalkan ini:

“... la sabar kepadamu karena la tidak ingin seorang pun binasa, tetapi supaya semua orang dapat datang pada pertobatan.” **2 Petrus 3:9**

---

# TELESTAI INDONESIA

[Kembali ke Daftar Isi](#)

## BAB 4

---

# PEMBEBASAN

*Ketika Allah membebaskan umat-Nya dari perbudakan, Dia menyatakan bahwa Dialah satu-satunya Tuhan. Pada tahun kesepuluh, satu-satunya jalan untuk menghindari kematian memberi petunjuk mengenai pembebasan di masa depan bagi dunia yang terbelenggu dalam dosa dan maut.*

---

### **Musa Lahir:**

Seiring tahun berganti, anak Abraham, Ishak, memiliki seorang putra bernama Yakub. Saat dewasa, Allah memberi Yakub nama yang baru dan memanggilnya Israel. Israel memiliki 12 anak. Keluarga 12 anak ini berkembang menjadi apa yang dikenal sebagai 12 suku Israel. Ketika bencana kelaparan melanda negeri Kanaan, mereka pergi untuk tinggal di Mesir. Di sana, anak-anak Israel tinggal sebagai orang asing di sebuah negeri yang bukan milik mereka, dan bangsa mereka pun bertambah banyak.

Lama kelamaan, Firaun baru yang memerintah Mesir takut kalau bangsa Israel akan menjadi terlalu banyak dan berkuasa, sehingga Mesir menjadikan mereka budak. **(Keluaran 1:1-14)** Dalam usaha untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk Israel, Firaun memerintahkan agar setiap bayi laki-laki Israel dibuang ke Sungai Nil. **(Keluaran 1:22)** Pada titik yang menggemparkan dalam sejarah inilah, seorang bayi bernama Musa lahir dalam sebuah keluarga Israel. **(Keluaran 2:1-2)** Dalam rangkaian peristiwa pemeliharaan, Allah melindungi hidup Musa, dan dia diangkat sebagai anak oleh putri Firaun. **(Keluaran 2:3-10)**

### **Mesir Menyembah Banyak Dewa:**

Mesir telah menolak Satu-satunya Allah yang sejati dan telah menukar kebenaran Allah dengan sebuah kebohongan. Mereka menyembah dan melayani benda-benda ciptaan, bukannya Sang Pencipta. Orang

Mesir tidak menyembah Allah, yang telah menciptakan Sungai Nil, mereka menyembah sungai itu sendiri, bahkan memberikan persembahan nasional yaitu seorang bayi laki-laki atau perempuan setiap tahunnya untuk memenuhi tuntutan Hapi, “dewa” Nil. Mereka memiliki banyak sekali dewa-dewa palsu yang mereka sembah: Heket, dewi kehidupan dan kelahiran yang berkepala katak, Hathor dewi lembu, Shu dewa langit, dan Amun-Re dewa matahari. Penguasa Mesir, Firaun, telah bertindak melewati batas dengan menyebut dirinya sendiri sebagai raja-dewa.

### **Musa Memilih untuk Mengikuti Satu-satunya Allah yang Sejati**

Bagi pangeran Musa, Mesir tampaknya memiliki segalanya: kekuatan militer, pengaruh, kebanggaan, dan kekuasaan. **(Kis. 7:22)**

Musa tahu bahwa hanya ada satu Allah yang sejati, Pencipta langit dan bumi. Bagi Musa, mengikuti Allah dan mempercayai janji-Nya untuk memberikan Pembebas adalah jauh lebih berharga daripada semua harta di Mesir. **(Ibrani 11:24-25)**

Seperti Musa, Anda dan saya juga memiliki pilihan. Mengikuti Allah mungkin tidak mudah, tetapi jauh lebih berharga daripada semua yang ditawarkan oleh dunia ini.

### **Musa Dipanggil untuk Membebaskan Bangsa Israel:**

Kitab Suci memberitahu kita bahwa suatu hari, untuk membela keadilan bagi bangsa Israel dengan kekuatannya sendiri, Musa membunuh seorang Mesir, dan akibatnya dia harus melarikan diri ke negeri Midian dan tinggal di sana sebagai seorang gembala. **(Keluaran 2:11-15)** Tahun-tahun berlalu, tetapi Allah tidak melupakan janji-Nya kepada umat-Nya. Suatu hari, di Gunung Sinai<sup>1</sup>, Allah memanggil Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan. **(Keluaran 3:1-10)** Allah meyakinkan Musa bahwa Dia akan menyertainya, dan bahwa Dia -- Dia sendiri -- yang akan menyelamatkan umat-Nya serta membawa mereka keluar dari Mesir untuk menyembah Dia di gunung itu juga. **(Keluaran 3:11-12)** “AKU ADALAH” akan menjadi nama yang dengan itu umat-Nya akan mengenal Dia<sup>2</sup>. **(Keluaran 3:14)** Karena Allah bukanlah “Aku dulu”, ataupun “Aku akan”. Dia adalah “AKU ADALAH”, yang kekal, tidak berubah, dan Mahakuasa.

---

<sup>1</sup> Gunung Sinai juga dikenal sebagai Gunung Horeb, atau “Gunung Allah”

<sup>2</sup> “AKU ADALAH” sering kali diterjemahkan dalam versi-versi Alkitab terbaru sebagai “TUHAN”

### **Musa Menuntut Pembebasan Bangsa Israel:**

Namun, tidaklah mudah bagi Musa untuk menemui Firaun dan memberitahunya bahwa TUHAN menuntut para budak dibebaskan. Allah mengizinkan Harun, saudara Musa, untuk pergi bersama Musa menghadap Firaun. Akan tetapi, ketika tuntutan itu disampaikan, Firaun tidak mau melepaskan para budak dan tersinggung karena Allah yang disembah para budaknya memerintah dirinya! **(Keluaran 5:2)** Firaun mengejek Allah dengan bertanya: “Siapa itu TUHAN?” Pertanyaannya itu akan dijawab oleh Allah sendiri. **(Keluaran 7:10-12)** Untuk menunjukkan kuasa Allah, Harun melemparkan tongkatnya dan (melalui kuasa Allah) tongkat itu menjadi ular, .

### **Dua Sumber Kuasa Supernatural:**

Para ahli sihir Mesir juga melempar tongkat mereka dan tongkat-tongkat itu juga menjadi ular. Seseorang mungkin bertanya-tanya, bagaimana mungkin para ahli sihir bisa mengubah tongkat mereka menjadi ular. Menurut Alkitab, hanya ada dua sumber kuasa supernatural: dari Allah atau dari musuh-musuh Allah, Setan dan roh-roh jahat. Alkitab memberitahu kita bahwa Setan adalah pembohong dan pendusta. Ketika memberikan solusi atau kuasa kepada seseorang, dia bisa terlihat tidak berbahaya. Setan bahkan bisa menyamar menjadi malaikat terang. Akan tetapi, tujuannya adalah selalu memanfaatkan orang-orang demi tujuan jahatnya sendiri, dan menghancurkan mereka di dalam prosesnya. Itulah sebabnya mengapa Alkitab dengan keras melarang untuk memohon kekuatan atau kuasa selain dari Allah. **(Ulangan 18:10-11)** Allah berkata bahwa ramalan, sihir, guna-guna, mengucapkan mantra, bertanya pada arwah, atau kegiatan lain seperti ini adalah sesuatu yang menjijikkan. Allah mendesak kita untuk percaya sepenuhnya hanya kepada Dia! Dan, dalam **Keluaran 7:12** ketika tongkat Allah menelan tongkat-tongkat para ahli sihir, Allah menunjukkan bahwa tidak ada kuasa yang lebih besar selain kuasa-Nya. Allah selalu menang!

### **TUHAN Menghukum Ilah-ilah Palsu mereka:**

Meskipun demikian, Firaun tidak mau mendengarkan Allah. **(Keluaran 7:13)** Pada waktu itu, Allah bisa saja merentangkan tangan-Nya dengan satu tulah, dan langsung membuat Mesir lenyap dari muka bumi. Akan tetapi, Dia memiliki rencana yang lain. **Keluaran 7-12** menjelaskan rangkaian sepuluh tulah yang Allah datangkan atas Mesir. Masing-masing menunjukkan kuasa Allah atas ilah-ilah palsu bangsa Mesir. **(Bilangan 33:4)** Hati Allah bukan hanya untuk bangsa Israel. **(Keluaran 6:6-7)** Dia juga ingin bangsa Mesir tahu bahwa Dia sajalah satu-satunya Allah yang sejati. **(Keluaran 7:5)** Masing-masing tulah

---

<sup>3</sup> “TUHAN” adalah nama yang sama dengan “AKU ADALAH.” Firaun berkata, “Siapakah Tuhan yang bernama ‘AKU ADALAH’ ini yang mendikteku untuk melakukan sesuatu?”

dimaksudkan untuk menunjukkan kepada bangsa Mesir bahwa ilah-ilah palsu yang mereka percayai, sama sekali tidak sanggup menyelamatkan mereka.

### **Satu Cara untuk Selamat dari Kematian:**

Hati Firaun tetap keras melalui sembilan tulah pertama. Saat tulah kesepuluh akan ditimpakan, TUHAN menjelaskan kepada Musa apa yang akan terjadi. Pada tengah malam, TUHAN akan mengutus malaikat maut untuk membunuh anak laki-laki sulung dalam semua keluarga. **(Keluaran 11:4-5)** Hanya ada satu cara untuk selamat dari kematian. Jika darah dari anak domba jantan yang berusia satu tahun<sup>4</sup>, yang sempurna, dicurahkan dan dioleskan ke ambang pintu depan rumah, Allah berjanji bahwa Dia tidak akan membiarkan Sang Pembinasakan masuk ke rumah itu untuk membunuh mereka. **(Keluaran 12:3-23)**

### **Anda Harus Memercayai Pesan Allah supaya Selamat:**

Bagaimana jika pada hari itu ada seseorang yang mendengar pesan Allah melalui Musa, tetapi tidak mengoleskan darah di pintu depan rumah mereka? Apakah hanya dengan mengetahui kebenaran sudah cukup untuk menyelamatkan mereka? Tidak! Mereka juga harus percaya dan mengoleskan darah di pintu depan rumah mereka. Bagaimana jika ada orang lain yang memutuskan untuk menaruh tanda lain di pintu depan rumah mereka, bukan darah anak domba, dan menuliskan: “Kami adalah orang baik. Kami religius. Kami bersedekah kepada fakir miskin. Kami warga yang taat hukum.” Apakah Allah akan begitu terkesan dengan perbuatan baik mereka sehingga kemudian melewatkan mereka? Tidak! Di hadapan Allah, hanya ada satu faktor yang menentukan apakah anak laki-laki sulung itu hidup atau mati. Jika seekor anak domba, yang sempurna dan tanpa cacat cela mati menggantikan dia, Allah berkata, **(Keluaran 12:13)** *“Ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewatkan rumahmu.”*

### **Para Budak Dibebaskan:**

Malam itu, bangsa Israel menaati apa yang TUHAN perintahkan melalui Musa dan Harun, dan hidup. Hanya setelah Firaun kehilangan anak laki-laki sulungnya dia bersedia melepaskan bangsa Israel. **(Keluaran 12:28-31)** Umat Allah akan selamanya mengingat peristiwa-peristiwa yang membawa mereka menuju pembebasan mereka: kematian yang pasti, hanya satu cara untuk selamat, seekor anak domba tidak bersalah dibunuh supaya mereka hidup, tidak ada tulang yang dipatahkan, darah tumpah, kuasa musuh dipatahkan ... para budak dibebaskan! Pada malam itu, sekitar enam ratus ribu laki-laki keluar dari Mesir, bersama dengan keluarga mereka dan juga banyak orang lainnya **(Keluaran 12:37-38)**

---

<sup>4</sup> Seekor anak domba berumur setahun bisa dikatakan sebagai domba berusia dewasa muda.

Tentu saja, beberapa orang Mesir pasti melihat kegagalan ilah-ilah palsu mereka dan memilih untuk mempercayai satu-satunya Allah yang sejati, yaitu TUHAN atas seluruh bumi.

### **Pembebasan Total:**

Akan tetapi, hati Firaun sekali lagi menjadi keras. Dia mengirim pasukannya mengejar bangsa Israel hingga menyusul umat itu saat mereka berkemah di dekat Laut Merah. **(Keluaran 14:5-9)** Tanpa sepengetahuan bangsa Mesir, ini adalah juga bagian dari rencana Allah yang berdaulat. Kepada bangsa Israel yang tengah ketakutan Musa berkata, **(Keluaran 14:13-14)** *“Jangan takut! Berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari TUHAN yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu hari ini... TUHAN akan berperang bagimu dan kamu tinggal diam saja.”*

Saat Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, TUHAN membelah laut dengan angin timur yang kencang. Semalam-malaman bangsa Israel menyeberangi laut. Ketika pasukan Firaun mengejar mereka ke dalam laut, Allah membuat kuda-kuda mereka kebingungan. Ketika semua orang Israel sudah menyeberang ke sisi lain dengan aman, Musa mengulurkan tangannya ke laut sehingga air laut pun kembali dan menenggelamkan pasukan Mesir; tidak satu pun dari mereka yang selamat. **(Keluaran 14:19-28)** Sekarang, bangsa Israel benar-benar bebas dari perbudakan Mesir, tidak pernah diperbudak oleh mereka lagi. TUHAN telah bertempur bagi mereka dan memberikan Pembebasan total!

---

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Bukan pilihan yang mudah

**Pertanyaan:**

Musa memilih untuk menolak segala kekuasaan dan kenikmatan yang ditawarkan oleh Mesir demi mengikuti Allah. Pilihan ini jelas menimbulkan penderitaan dan kehilangan. Mengapa dia mau melakukannya?

*Apa konsekuensi-konsekuensi yang mungkin dihadapi orang-orang hari ini ketika mereka memilih untuk mengikuti Allah? Apakah itu sepadan?*

---

---

### Topik Dua: Kekuasaan dari luar dunia ini:

**Pertanyaan:** Kejadian-kejadian apa saja dalam budaya kita yang mendorong orang-orang untuk mencari kekuatan atau kekuasaan lain? Menurut Alkitab, jika Allah bukan sumber dari kekuasaan ini, lalu siapa? Kesembuhan melalui medium roh? Meramal masa depan? Contoh lain apa yang terpikirkan oleh Anda?

---

---

### Topik Tiga: Benar-benar buruk? Benar-benar baik? Apakah itu membuat perbedaan?

**Pertanyaan:** Bagaimana jika ada seorang warga yang menonjol, bersungguh-sungguh, dan bertanggung jawab, (jenis orang yang semua orang inginkan untuk menjadi tetangganya!) tetapi orang itu tidak mengoleskan darah di pintu depan rumah waktu tulah yang terakhir menimpa. Apa yang akan terjadi? Atau, bagaimana dengan skenario sebaliknya: Bagaimana jika seorang yang bobrok (yang tidak disukai siapa pun) mengoleskan darah di pintu depan rumahnya, apa yang akan terjadi padanya? Menurut Anda apa yang sedang Allah tunjukkan kepada umat-Nya di malam itu?

---

---

## **Apa arti hal-hal ini bagi Anda?**

### **1. Pilihan untuk mengikuti Allah akan sepadan dengan pengorbanan Anda.**

*“Allah secara ajaib memelihara kehidupan seorang bayi bernama Musa. Saat dewasa, dia memilih untuk mengikuti satu-satunya Allah yang sejati. Bagi Musa, keputusan ini bisa mengakibatkan penderitaan dan kehilangan. Akan tetapi, dia menyadari, bahwa kenikmatan Mesir adalah sementara, tetapi upah mengikuti Allah adalah kekal. Mungkin Anda juga menghadapi keputusan yang sama. Pilihan untuk mengikuti Allah akan sepadan dengan pengorbanan Anda sama, seperti bagi Musa.”*

### **2. Allah ingin Anda mengandalkan Dia saja.**

*“Ketika Firaun tidak mau membebaskan bangsa Israel dari perbudakan, Allah menunjukkan kuasa-Nya atas ilah-ilah bangsa Mesir dalam serangkaian peristiwa supernatural. Ketika Allah mengubah tongkat Harun menjadi seekor ular, para ahli sihir Firaun juga mengubah tongkat mereka menjadi ular. Mereka melakukan ini dengan mengandalkan kekuatan roh-roh jahat atau ilah-ilah palsu. Allah kemudian menimpakan sepuluh tulah ke atas Mesir, masing-masing tulah menunjukkan bahwa ilah-ilah palsu yang mereka sembah sama sekali tidak berkuasa menyelamatkan mereka. Setan dan roh jahat selalu berusaha memikat orang-orang untuk meminta kuasa dari mereka melalui sihir, guna-guna, dan ramalan, tetapi Allah dengan keras melarang hal ini dalam Firman-Nya. Ketika Anda membutuhkan bantuan seseorang, ingatlah bahwa tidak ada kuasa yang lebih besar selain kuasa Allah. Dia mengasihi Anda, dan ingin Anda mengandalkan Dia saja.*

### **3. Anak Domba adalah sebuah gambaran tentang seorang Pengganti pada masa depan untuk Anda.**

*“Pada tulah kesepuluh, Allah mengirim malaikat kematian untuk membunuh anak laki-laki sulung di setiap rumah tangga, tetapi Dia juga menyediakan satu cara agar anak itu selamat. Allah mengatakan bahwa jika mereka mengambil seekor anak domba yang sempurna, membunuhnya, dan mengoleskan darahnya di pintu-pintu rumah mereka, anak laki-laki sulung mereka tidak akan mati dalam tulah itu. Anak domba menjadi pengganti bagi mereka yang percaya kepada Allah, dan melakukan seperti yang Dia perintahkan. Peristiwa-peristiwa dramatis ini menunjuk ke masa depan ketika Allah akan menyediakan seorang Pengganti yang akan mencurahkan darah-Nya bagi Anda, untuk memberi Anda Pembebasan yang kekal.”*

<b>Bacalah sendiri:</b>	
<b>Keluaran 1</b>	Bangsa Israel adalah budak di Mesir.
<b>Keluaran 2</b>	Musa lahir dan diangkat anak oleh putri firau.
<b>Ibrani 11:24,25</b>	Pilihan Musa untuk mengikuti Allah
<b>Keluaran 7-11</b>	Tulah-tulah atas Mesir
<b>Keluaran 12</b>	Anak Domba Paskah
<b>Keluaran 14</b>	Menyeberangi Laut Merah
<b>Ulangan 18:10,11</b>	Allah melarang mencari kuasa-kuasa lain
<b>Gali Lebih Dalam</b>	
<a href="#">Apakah masih ada Aktivitas Roh Jahat di Dunia Saat Ini?</a>	<b>Hlm. 143</b>
<a href="#">Apa Pandangan Kristen tentang Cenayang atau Peramal?</a>	<b>Hlm. 147</b>
Setan datang untuk mencuri, membunuh dan membinasakan.	<b>Yohanes 10:10</b>
Kita diminta untuk percaya kepada Allah dengan segenap hati kita.	<b>Amsal 3:5,6</b>

## Hafalkan ini:

"Dalam Dia, kita mendapat penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kita sesuai dengan kekayaan anugerah-Nya." **Efesus 1:7**

# TELESTAI INDONESIA

[Kembali ke Daftar Isi](#)

## BAB 5

---

# HUKUM TAURAT

*Ketika Allah memberikan Hukum-Nya yang kudus di Gunung Sinai, standar moral yang dinyatakan dalam Hukum itu berfungsi sebagai cermin yang menunjukkan kepada setiap manusia betapa berdosa mereka dan mendorong mereka untuk menyadari bahwa satu-satunya pengharapan mereka adalah di dalam Sang Pembebas yang akan datang.*

---

### **Sepuluh Hukum dan Perjanjian Allah:**

Allah mulai memimpin bangsa Israel menuju ke negeri yang Dia janjikan kepada Abraham. Saat mereka berjalan melalui padang gurun, Allah secara ajaib memimpin bangsa Israel dan menyediakan makanan dan air bagi mereka. Setelah tiga bulan perjalanan, akhirnya mereka tiba di Gunung Sinai<sup>5</sup>; gunung tempat Allah telah berjanji untuk membawa Musa dan bangsa Israel. Di Gunung Sinai itu, Allah mengadakan perjanjian dengan bangsa Israel. Inti syarat-syarat dari perjanjian ini dikenal sebagai Sepuluh Hukum. Syarat-syarat perjanjian, atau Hukum Taurat lebih banyak mengungkapkan mengenai karakter Allah dan standar-Nya yang sempurna tentang apa yang benar dan yang salah. Sepuluh Hukum dituliskan pada dua loh batu oleh jari tangan Allah sendiri. Bangsa Israel dituntut untuk dengan sempurna menaati semua hukum Allah. Menjawab itu, mereka dengan yakin berkata kepada Musa, **(Keluaran 19:8)** “*Semua yang telah Allah firmankan itu akan kami lakukan.*” Namun, apakah mereka akan mampu melakukan syarat-syarat dari perjanjian dan menaati Hukum Taurat Allah? Saat kita membaca perintah-perintah ini,

---

<sup>5</sup> Juga dikenal sebagai Gunung Horeb, atau “Gunung TUHAN”

ajukanlah pertanyaan yang sama kepada diri Anda sendiri. Berapa banyak dari hukum-hukum ini yang Anda taati?

### **1: Jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku: Keluaran 20:3**

**Keluaran 20:1-2** mengingatkan kita bahwa Israel baru saja meninggalkan negeri yang memercayai banyak sekali dewa dan dewi yang dilayani dan dipenuhi tuntutan. Akan tetapi, hukum pertama Allah kepada umat-Nya adalah: **(Keluaran 20:3)** “*Jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku.*” Allah memerintahkan umat-Nya untuk menyembah, percaya, dan melayani Dia saja. Allah menjelaskan bahwa, **(Yesaya 45:5)** “*Selain Aku, tidak ada lagi Allah yang lain.*” Apakah setiap hari Anda meletakkan kepercayaan Anda pada Allah saja? Bagaimana ketika Anda menghadapi masalah yang serius seperti sakit atau krisis keuangan; ke mana Anda mencari pertolongan? Siapa atau apa yang Anda cari untuk dimintai bimbingan, perlindungan, atau penghiburan? Atau, mungkin Anda selama ini menjalani seluruh hidup Anda dengan sepenuhnya mengandalkan diri Anda sendiri? **(Yeremia 17:5)** Jika Anda mengandalkan diri Anda sendiri atau yang lain, roh atau sumber kuasa selain Allah, maka Anda sudah melanggar perintah ini.

### **2: Jangan membuat berhala bagimu: Keluaran 20:4-6**

Allah melarang umat-Nya membuat berhala yang bentuknya seperti benda di langit, malaikat, atau bahkan Allah sendiri. Allah juga melarang mereka untuk membuat berhala dalam bentuk binatang, tumbuhan, atau manusia; yang hidup maupun yang mati. Allah juga melarang menyembah berhala, sujud kepada mereka, atau memuliakan mereka. **(Yesaya 42:8)** Pernahkah Anda memuja berhala atau sujud menyembahnya? Pernahkah Anda menyembah atau berdoa kepada patung? Jika pernah, Anda sudah melanggar perintah ini. Ada lebih dari 200 ayat di Alkitab yang menentang penyembahan berhala. Yesaya menjelaskan bahwa mereka yang menyembah berhala, hati mereka telah tertipu tanpa pernah mempertanyakannya, **(Yesaya 44:20)** “*Bukankah dusta ada di tangan kananku?*” Berulang kali, Allah memerintahkan umat-Nya untuk tidak memercayai berhala, **(Yesaya 46:5-10)** menegaskan kepada mereka, “Akulah Allah! Aku adalah Penciptamu! Sembahlah, layanilah dan percayalah kepada-Ku saja!”

### **3: Jangan menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia: Keluaran 20:7**

Nama Allah harus digunakan dengan rasa hormat yang tertinggi. Allah melarang umat-Nya menggunakan nama-Nya untuk mengutuk atau hanya disebutkan dalam ekspresi yang kosong. Bayangkan. Ketika seseorang berkata, “Oh, Allahku, hari ini sangat panas!” atau “Oh Allahku, itu sangat mengagumkan!”, apakah kita sedang memikirkan Allah atau berdoa kepada-Nya? Tidak! Pernahkah Anda memakai nama Allah sebagai sebuah ekspresi? Pernahkah Anda begitu saja menyebut nama Allah tanpa memikirkan apa yang sedang Anda katakan? Jika ya, maka Anda telah melanggar perintah ini.

#### **4: Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: Keluaran 20:8-11**

Allah memerintahkan umat-Nya untuk tidak bekerja pada hari ketujuh setiap minggu, tetapi, mengabdikan hari itu untuk Dia. Hari ibadah ini bukan hanya memberi satu hari peristirahatan bagi umat-Nya agar mereka dapat menyembah Dia, tetapi juga dengan unik menetapkan bangsa Israel terpisah dari bangsa-bangsa lain di sekitar mereka. Pernahkah Anda menaati hukum ini? Jika Anda mendasarkan penerimaan Anda oleh Allah pada fakta bahwa Anda melaksanakan hari Sabat, Anda perlu menyadari juga bahwa jika Anda gagal mengabdikan satu hari Sabat saja berarti Anda telah melanggar perintah ini.

#### **5: Hormatilah ayahmu dan ibumu: Keluaran 20:12**

Allah bukan hanya memerintahkan kita untuk menaati orang tua kita, tetapi juga untuk menghormati mereka. Menghormati itu melampaui kecocokan dari luar dan berkaitan dengan hati. Lawan dari menghormati bisa termasuk ketidaktaatan, membicarakan di belakang, berdebat atau tidak menghargai. Pernahkan Anda melakukan salah satu dari hal-hal ini kepada orang tua Anda? Jika ya, maka Anda telah melanggar perintah ini.

#### **6: Jangan membunuh: Keluaran 20:13**

Allah, sebagai Penulis dan Pemberi Kehidupan, memandang setiap manusia berharga. Banyak dari kita membaca perintah jangan membunuh dan berpikir, “Yah, setidaknya, ini adalah satu perintah yang tidak pernah saya langgar!” Saya tidak pernah membunuh orang.” Anda yakin? Dengarkan ayat-ayat dari **Matius 5:21-22** ini: *“Kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, ‘Jangan membunuh,’ dan ‘Siapa yang membunuh pantas dibawa ke pengadilan.’ Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa pun yang marah kepada saudaranya pantas berada dalam hukuman, dan siapa pun yang berkata kepada saudaranya, ‘Kamu tolo!,’ pantas berada di hadapan Mahkamah Agama, dan siapa pun yang berkata, ‘Kamu bodoh,’ pantas berada dalam neraka api.”* Semua tindakan kita mengalir dari hati kita. Allah akan menghakimi bukan hanya tindakan membunuh, tetapi hati yang memiliki pikiran membunuh. **I Yohanes 3:15** berkata, *“Setiap orang yang membenci saudaranya adalah seorang pembunuh ...”* Pernahkah Anda membenci seseorang, atau marah kepada mereka? Jika ya, Anda juga telah melanggar perintah ini.

#### **7: Jangan berzina: Keluaran 20:14**

Allah juga adalah Penulis dan Perancang pernikahan. Sejak awal, Allah memaksudkan pernikahan bagi satu perempuan untuk satu laki-laki yang berlangsung seumur hidup. Dalam **Amsal 5:18**, Allah memberitahu suami: *“... bersukacitalah dengan istri masa mudamu.”* Dalam **Amsal 5:19** Dia berkata: *“kiranya kamu*

*selalu berahi dengan cintanya.*” Keintiman fisik yang dimiliki suami dan istri adalah pemberian berharga untuk pernikahan mereka.

Berzina, adalah intim secara seksual dengan seseorang yang tidak Anda nikahi. Allah berkata, “Jangan lakukan itu! Jika kamu melakukannya, kamu akan menghancurkan dirimu sendiri, dan pernikahanmu!” Beberapa orang membaca perintah ini dan berpikir, “Saya bahkan tidak menikah, jadi saya tidak melanggar perintah ini.” Allah menuntut semua orang untuk menjadi murni, bukan hanya dalam tindakan, tetapi dengan mata dan hati mereka juga. **Matius 5:28** berkata, “... *setiap orang yang memandangi seorang perempuan dan menginginkannya, ia sudah berzina dengan perempuan itu di dalam hatinya.*” Jika Anda memandang dengan menginginkan tubuh seseorang yang tidak Anda nikahi, maka Anda bersalah melanggar perintah ini.

### **8: Jangan mencuri: Keluaran 20:15**

Mencuri adalah mengambil apa pun yang bukan milik Anda, tetapi milik orang lain. Pernahkah Anda curang, mengambil jawaban yang bukan milik Anda? Pernahkah Anda mengambil musik, film, atau informasi yang tidak Anda bayar? Pernahkah Anda curang dalam pajak, dalam pekerjaan, berkata Anda bekerja delapan jam padahal Anda hanya bekerja tujuh jam? Jika dalam keadaan apa pun Anda mengambil sesuatu yang bukan milik Anda, maka Anda telah melanggar perintah ini.

### **9: Jangan mengucapkan kesaksian dusta tentang sesamamu: Keluaran 20:16**

Allah hanya mengatakan kebenaran, dan Dia menuntut kita juga mengatakan kebenaran dalam segala yang kita katakan. Akan tetapi, kita memiliki kecenderungan, untuk berpikir, “Oh, ini hanya sedikit kebohongan demi kebaikan, tidak apa-apa, tidak akan ada yang dirugikan.” Akan tetapi, **Matius 12:36** berkata bahwa “... *setiap kata yang sia-sia, yang diucapkan orang, mereka akan mempertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.*” Pernahkah Anda berbohong? Jika ya, maka Anda telah melanggar perintah ini.

### **10: Jangan mengingini: Keluaran 20:17**

Bukan hanya mengingini adalah sebuah dosa, tetapi itu sering kali membuat seseorang melanggar perintah Allah yang lain untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Bagaimana dengan Anda? Pernahkah Anda menjadi tidak puas dengan apa yang Anda miliki dan begitu menginginkan sesuatu yang bukan milik Anda? Jika ya, Anda telah mengingini dan bersalah melanggar perintah ini.

### **Allah akan menghakimi setiap perbuatan:**

Sesungguhnya, setiap orang yang dengan jujur mengevaluasi hidup mereka, akan mengakui bahwa mereka telah melanggar perintah Allah. Dan, seperti bangsa Israel, kita melakukannya berulang kali. Kita memiliki masalah karena Allah itu suci. Dia benar-benar murni, tanpa kejahatan di dalam diri-Nya. Dia menuntut ketaatan yang mutlak terhadap hukum-hukum ini. Allah berkata, **(Galatia 3:10)** “*Terkutuklah setiap orang yang tidak tunduk pada segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat.*”

Yang membuat perintah-perintah ini kekal adalah fakta bahwa Allah juga berkata, **(Ibrani 9:27)** “... *manusia yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman.*” Kaya atau miskin, terpelajar atau tidak, baik atau buruk, tidak ada seorang pun yang lolos dari kematian. Setelah kematian, Allah akan menghakimi setiap orang. Dia tahu semua kata-kata ceroboh yang pernah Anda ucapkan. Dia telah mencatat segala yang diperbuat tangan Anda, dan semua tempat yang pernah Anda datang. Semua pikiran tersembunyi Anda yang tidak diketahui oleh siapa pun dicatat oleh Allah. **(Wahyu 20:12)** Dia akan menghakimi setiap orang menurut perbuatannya.

### **Hukum Taurat berfungsi seperti sebuah cermin:**

Berkaitan dengan fakta yang sederhana ini, ada pertanyaan yang perlu dijawab: Jika Allah sudah mengetahui bahwa kita tidak akan mungkin dapat menaati hukum Taurat-Nya, lalu *mengapa* Dia memberikannya kepada kita? **Roma 3:20** menjelaskan, “... *melalui Hukum Taurat itu datang pengenalan dosa.*” Alasan Allah memberi kita Sepuluh Hukum adalah agar kita menyadari bahwa kita adalah orang-orang yang berdosa! Hukum Allah yang suci berfungsi seperti sebuah cermin yang menunjukkan kepada kita tentang keberdosaan kita sendiri. Ketika kita melihat Hukum Taurat, kita menyadari kehidupan kita sendiri yang penuh dengan kejahatan.

### **Hukum Taurat membawa kita kepada Sang Pembebas:**

**Galatia 3:24** berkata bahwa Allah juga memberikan Hukum Taurat untuk membawa orang-orang kepada Sang Pembebas yang akan datang! Allah tahu jika orang-orang dapat mengenali fakta bahwa mereka adalah orang berdosa, maka mereka akan menyadari bahwa mereka membutuhkan Seseorang untuk menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka. Sang Pembebas adalah satu-satunya yang bisa dengan sempurna menaati hukum Taurat Allah. Hidup-Nya benar-benar murni tanpa kejahatan di dalam diri-Nya. Dia adalah satu-satunya yang bisa membereskan masalah dosa mereka. Allah tahu, supaya orang-orang menyadari bahwa satu-satunya pengharapan mereka adalah di dalam Sang Pembebas yang akan datang, mereka memerlukan *Hukum Taurat*.

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Sanggupkah Anda?

**Pertanyaan:** Resolusi Tahun Baru apa yang Anda buat pada masa lalu? Apakah Anda sanggup memenuhi standar yang *Anda* tetapkan untuk diri Anda sendiri? Setelah menyaksikan episode ini, *Hukum Taurat*, apakah Anda merasa Anda sanggup memenuhi standar *Allah*?

---

---

### Topik Dua: Dapatkah yang buruk diimbangi dengan yang baik?

**Pertanyaan:** Mungkinkah melakukan cukup banyak perbuatan baik dapat menutupi perbuatan yang buruk?

*Jika Anda curang dalam sebuah ujian lalu berjalan keluar dan membelikan makanan untuk seorang pengemis, apakah itu akan membatalkan hukuman Allah? \*Lihat **Yakobus 2:10***

---

---

### Topik Tiga: Apakah Anda benar-benar mengira bahwa diri Anda sebaik itu?

**Pertanyaan:** Bagaimana perasaan Anda mengenai sebuah film yang menggambarkan satu minggu kehidupan Anda, dan dalam film ini diungkapkan setiap perbuatan, perkataan, dan pikiran Anda selama minggu itu? Apa yang dikatakan **Ibrani 4:13**?

---

---

## **Apa arti hal-hal ini bagi Anda?**

### **1. Anda telah melanggar hukum Taurat Allah.**

*“Allah menuntut ketaatan yang sempurna terhadap hukum Taurat-Nya. Meskipun bangsa Israel dengan yakin mereka akan mampu melakukannya itu, tetapi karena keberdosaan mereka, maka mereka tidak akan mampu. Mereka terus-menerus melanggar Hukum Taurat-Nya. Sebuah evaluasi yang jujur tentang hidup Anda akan mengungkapkan bahwa Anda juga telah melanggar perintah Allah. Karena dosa Anda, maka ketaatan yang sempurna juga mustahil bagi Anda.”*

### **2. Anda harus memberi pertanggungjawaban kepada Allah.**

*“Dalam Ibrani 9:27 tertulis bahwa “... manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman.” Setelah kematian, Allah akan menghakimi setiap orang sesuai dengan perbuatan mereka. Bahkan jika Anda melakukan semua hukum Taurat, dan hanya melanggar satu perintah, Yakobus 2:10 berkata maka Anda bersalah melanggar semuanya. Hari itu akan tiba ketika Anda harus memberi pertanggungjawaban kepada Allah untuk setiap perbuatan, setiap perkataan, dan setiap pikiran.”*

### **3. Seseorang untuk menyelamatkan Anda**

*“Ketika Allah memberikan Hukum Taurat kepada umat, Dia sudah tahu bahwa mereka tidak akan mampu melakukan perintah-perintah-Nya. Sama seperti sebuah cermin yang menunjukkan kepada kita satu ketidaksempurnaan, Sepuluh Hukum juga menunjukkan dosa dalam hidup dan hati mereka. Hukum Taurat menunjukkan kepada orang-orang Sang Pembebas yang akan datang. Satu-satunya pengharapan mereka adalah dalam Seseorang yang bisa menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka ... inilah satu-satunya harapan bagi saya dan bagi Anda.”*

---

## Bacalah sendiri:

<b>Keluaran 20:1-17</b>	Sepuluh Hukum
<b>Yakobus 2:10</b>	Melanggar satu perintah membuat Anda dihukum
<b>Yesaya 42:8</b>	Allah tidak berbagi kemuliaan-Nya dengan berhala
<b>Matius 5:21-22</b>	Allah akan menghakimi kebencian sama dengan pembunuhan
<b>Matius 5:28</b>	Allah menghakimi hawa nafsu sama dengan perzinaan
<b>Wahyu 20:12</b>	Setiap orang akan dihakimi oleh Allah.
<b>Roma 3:20</b>	Taurat membuat kita menyadari dosa kita.

## Gali lebih Dalam

Allah tahu segalanya tentang kita, dan kita akan memberi pertanggungjawaban kepada-Nya.	<b>Ibrani 4:13</b>
Kita semua telah berdosa.	<b>Roma 3:23</b>
Jika kita berkata kita tidak berdosa, kita berbohong!	<b>Yohanes 1:8</b>

## Hafalkan ini:

“... tidak ada manusia yang dapat dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan hukum Taurat karena justru melalui hukum Taurat itu datang pengenalan akan dosa.” **Roma 3:20**

# TELESTAI

## BAB 6

---

# PENDAMAIAN

*Hari Pendamaian, persembahan kurban, dan bangsa durhaka yang binasa akibat gigitan ular berbisa menjadi gambaran bahwa Sang Pembebas yang akan datang adalah Seseorang yang tidak bersalah yang mati supaya yang lain dapat hidup.*

---

### **Rencana Penebusan Allah:**

Sampai Sang Pembebas itu datang, Allah terus-menerus menyatakan sebuah cara supaya umat-Nya bisa diampuni, dan tidak menerima hukuman yang pantas mereka dapatkan akibat dosa-dosa mereka. Di sana, di Gunung Sinai, Allah bukan saja memberikan Hukum Taurat kepada umat-Nya, tetapi Allah juga menyatakan kepada Musa rencana Penebusan-Nya. Penebusan adalah penangkal hukuman Allah. Alih-alih menimpakan hukuman-Nya kepada orang-orang berdosa, Allah akan menyediakan sebuah cara supaya hukuman-Nya bisa ditangkal.

### **Penebusan dilakukan di Tabernakel:**

Semua persyaratan untuk penebusan harus dilakukan di tempat yang megah dan mudah dipindah-pindah yaitu Tabernakel. Di Tabernakel, Allah menyatakan kehadiran-Nya dengan sebuah awan yang bernaung di atas Tabernakel. Pada kemudian hari, Tabernakel akan digantikan dengan bangunan yang permanen yaitu Bait Suci. Akan tetapi, sampai hari itu tiba, Tabernakel akan menjadi pusat dari semua kegiatan berkaitan dengan pendamaian. Allah juga memilih para laki-laki yang disebut imam untuk mewakili bangsa memenuhi persyaratan yang telah Allah tetapkan. Para imam adalah orang-orang yang harus membawa kurban dan mempersembahkannya kepada Allah di Tabernakel, dan ketua para imam disebut Imam Besar.

### **Pengganti yang sempurna:**

Pada waktu bangsa Israel datang ke Tabernakel untuk melakukan penebusan bagi dosa-dosa mereka, mereka tidak boleh memberikan sembarang binatang. Allah memberi perintah khusus kepada mereka. **(Imamat 1:2-3)** Semua binatang yang dipersembahkan kepada Allah haruslah sempurna, tidak bercacat. Ini adalah lambang kesempurnaan moral yang Allah tuntutan. Perhatikan, ketika seseorang memberikan kurban, orang itu tidak diperiksa kesempurnaannya. **(Imamat 1:3)** Tidak ada yang bertanya kepadanya, “Apakah kamu sudah menaikkan doa? Apakah kamu menolong fakir miskin? Apakah kamu seorang warga yang baik?” Tidak! Orangnya tidak ditanyai, padahal orangnyalah yang berdosa! Sebaliknya, binatang kurbannya yang diperiksa, dan harus didapati sempurna. *Binatang* itu diperiksa menggantikan orang sebagai penggantinya.

### **Hukuman Allah Dijauhkan dari Orang Berdosa:**

Orang itu kemudian meletakkan tangannya di atas kepala binatang itu. **(Imamat 1:4)** Dengan melakukan ini, dia mengakui “Aku seorang berdosa, tetapi aku membawa binatang ini sebagai penggantikmu untuk mati menggantikan aku.” Lalu **Imamat 1:4** melanjutkan: “... dan hal itu akan diterima baginya sebagai penebusan untuknya.” Kepada orang itu Allah berkata, “Karena binatang ini menerima hukumanmu menggantikanmu, Aku akan menjauhkan hukuman-Ku darimu.” Karena upah dosa adalah maut, binatang itu kemudian dibunuh, bukan orangnya. Darahnya tumpah. Dalam **Ibrani 9:22** Allah mengatakan itu, “... tanpa ada penumpahan darah, tidak akan ada pengampunan.” Dan dalam **Imamat 17:11** Allah juga menjelaskan, “Sebab, nyawa makhluk terdapat dalam darahnya dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mazbah...” Nyawa sudah diberikan untuk menggantikan yang lain. Dan, ketika Allah melihat darah kurban itu, hukuman-Nya hilang dari orang itu karena pengganti telah menggantikannya. Beginilah penebusan, menangkalkan hukuman Allah, dan dilakukan bagi seseorang.

### **Penebusan bagi Seluruh Bangsa:**

Ada satu hari khusus setiap tahun ketika Penebusan harus dilakukan bagi dosa seluruh bangsa. Hari ini disebut Hari Pendamaian. **(Imamat 16:34)** Ini harus dilaksanakan di Tabernakel. Tabernakel dibagi menjadi dua ruangan: Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus. Di dalam Ruang Maha Kudus terdapat sebuah kotak emas yang berisikan Sepuluh Hukum, yang disebut Tabut Perjanjian. Di dalam kotak ini terdapat hukum kudus Allah, perjanjian yang dibuat-Nya dengan mereka. Tabut Perjanjian memiliki sebuah penutup yang disebut Tutup Penebusan. Di sinilah Allah berjanji kepada umat-Nya bahwa kehadiran-Nya akan memenuhi Ruang Maha Kudus.

**(Imamat 16:2)** Sebuah tirai yang tebal, berlapis-lapis dan dipenuhi sulaman tergantung di antara Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus, menutup jalan masuk ke Ruang Maha Kudus. Dengan tirai ini, Allah menunjukkan kepada umat bahwa orang berdosa terpisah dari Allah yang Kudus. Tidak seorang pun diizinkan masuk ke belakang tirai ke dalam Ruang Maha Kudus. Allah sudah memperingatkan mereka jika ada yang pergi ke belakang tirai masuk ke dalam hadirat Allah, mereka pasti akan mati.

### **Darah Pengganti di atas Hukum Taurat yang Mengutuk**

Akan tetapi, pada Hari Penebusan, ada seseorang yang pergi ke belakang tirai, masuk ke dalam Ruang Maha Kudus. **(Ibrani 9:7)** Semua orang di bangsa itu telah berdosa dan karena upah dosa adalah maut, maka mereka semua pantas untuk mati.

Pada hari itu, Imam Besar mewakili seluruh bangsa. Setelah ada di balik tirai, Imam Besar menghadap Tabut Perjanjian. Di dalam Tabut Perjanjian terdapat Sepuluh Hukum, hukum kudus Allah, hukum yang tidak bisa ditaati oleh bangsa itu, hukum yang menunjukkan keberdosaan mereka yang besar. Dalam **Imamat 16:15**, Allah memerintahkan Imam Besar untuk mengambil darah kurban, dan memercikkannya ke Tutup Penebusan, dan di depannya. Di sana, di atas Tutup Penebusan, ada hadirat Allah, dan di atas-Nya, ada hukum yang mengutuk mereka. Akan tetapi, sekarang, di antara Allah yang Kudus dan manusia yang berdosa, ada darah kurban; yang tidak bersalah telah mati menggantikan mereka yang bersalah. Ketika Allah melihat ke bawah, bukannya melihat Hukum Taurat yang menghukum mereka, Dia memilih untuk melihat darah dari ia yang telah mati untuk mereka, sebagai pengganti mereka. Dan, dengan cara ini, hukuman Allah dijauhkan dari bangsa itu, dan penebusan pun terjadi.

### **Sebuah Gambaran tentang Penebusan pada Masa Depan:**

Melalui kurban persembahan, Allah menjauhkan hukuman-Nya dari bangsa itu. Akan tetapi, kurban-kurban ini tidak menghapus dosa mereka. Melainkan, hari demi hari, dan tahun demi tahun, kurban-kurban tersebut merupakan pengingat tentang betapa berdosanya bangsa itu! **Ibrani 10:1** menjelaskan bahwa kurban-kurban ini hanyalah bayang-bayang tentang kebaikan yang akan datang, dan bukan realitas itu sendiri. Anda lihat, meskipun bangsa itu mungkin tidak memahaminya pada waktu itu, setiap kurban adalah sebuah gambaran dalam Rencana Keselamatan Allah yang kekal. Setiap kali darah binatang dicurahkan, itu menunjuk kepada satu hari kelak ketika darah akan dicurahkan untuk menghilangkan hukuman Allah *sekali dan untuk selama-lamanya*. Setiap kali seekor binatang dipersembahkan sebagai korban, itu menunjuk kepada satu hari kelak ketika Dia yang tidak bersalah akan datang dan mati

menggantikan semua yang bersalah, suatu hari ketika pendamaian akan dilakukan bukan hanya untuk dosa bangsa itu, tetapi untuk dosa seluruh dunia.

### **Pemberontakan di Padang Gurun:**

Ketika bangsa Israel mencapai perbatasan Tanah Perjanjian, terjadi pemberontakan melawan Allah. Karena kurangnya kepercayaan mereka kepada kuasa Allah, bangsa Israel tidak mau memasuki negeri itu, melainkan meminta untuk kembali ke Mesir. Allah menyatakan bahwa, sebagai akibat dari ketidaktaatan mereka, hanya anak-anak mereka yang akan diperbolehkan memasuki Tanah itu. Kemudian, Allah memimpin mereka kembali ke padang gurun, di sana mereka mengembara selama empat puluh tahun sampai anak-anak mereka cukup dewasa untuk memasuki Tanah Perjanjian, dan generasi yang lebih tua yang telah menolak untuk masuk ke negeri itu, telah meninggal.

**Bilangan 21** menggambarkan sebuah peristiwa penting yang terjadi selama empat puluh tahun di padang gurun ini. Allah telah dengan tekun memimpin umat-Nya melalui padang gurun, melindungi mereka dari segala hal yang berbahaya, dan setiap hari menyediakan makanan dan minuman yang mereka perlukan. Akan tetapi, **Bilangan 21:5** mengatakan bahwa bangsa itu tidak tahu berterima kasih atas semua yang Allah sediakan, mereka juga berkata-kata melawan Allah dan menentang Musa. Untuk menghadapi pemberontakan melawan Allah ini, Allah memberikan serangkaian peristiwa dramatis yang bukan hanya tercatat dalam sejarah Israel, tetapi akan dipakai oleh Allah untuk melukiskan gambaran lain yang menakjubkan tentang Rencana Keselamatan-Nya yang kekal.

### **Allah Menawarkan Kehidupan kepada Seluruh Bangsa yang Memberontak:**

Karena pemberontakan bangsa itu melawan Dia, **Bilangan 21:6** berkata, “Kemudian, TUHAN mengirimkan ular-ular tedung ke tengah umat itu untuk menggigit mereka, dan banyak orang Israel yang mati.” Tidak ada kesembuhan untuk gigitan ular, tidak ada rumah sakit, tidak ada obat yang akan menangkal efek dari racun itu. Semua orang yang digigit pasti akan mati. Ketika bangsa Israel menyadari kebinasaan yang mereka hadapi, mereka mengakui pemberontakan mereka dan berteriak meminta pertolongan.

**(Bilangan 21:7)** Untuk menjawab teriakan mereka untuk diselamatkan, Allah hendak menyediakan kesembuhan penuh. Kesembuhan ini bukan hanya akan menangkal efek racunnya, itu akan diberikan secara gratis oleh Allah. Kehidupan, dan bukan kematian, akan diberikan oleh Allah kepada setiap orang di bangsa itu, tanpa memandang usia, jenis kelamin, status sosial atau pemberontakan melawan diri-Nya di masa lalu.

### **Sebuah Kesempatan untuk Mempercayai Allah:**

Dalam **Bilangan 21:8-9**, kita membaca bahwa dalam menaati perintah Allah, Musa membuat ular tembaga dan menggantungkannya di atas sebuah tiang. Ular ini bukan untuk dijadikan berhala supaya disembah. Di seluruh Alkitab, Allah dengan keras melarang untuk menyembah berhala. Ular tembaga ini juga bukan memiliki kuasa gaib. Alasan Allah menyuruh Musa untuk menaruh ular ini di tiang adalah untuk memberi kesempatan kepada orang-orang untuk mempercayai Dia. Kesembuhan yang Allah sediakan tidak akan dipaksakan kepada siapa pun. Setiap orang masing-masing harus *memilih* apakah mereka akan menerima atau menolak kesembuhan yang ditawarkan oleh Allah.

### **Percaya, Lihat, Hidup:**

Allah menyuruh Musa untuk mengumumkan kepada bangsa itu, (**Bilangan 21:8**) “... *Jika ada orang digigit ular, orang itu harus memandang ular itu. Maka orang itu tidak akan mati.*” Ketika seseorang percaya pada apa yang Allah katakan, dan melihat kepada ular di tiang itu, maka orang itu akan langsung sembuh dan hidup.

Bagaimana jika hari itu ada seseorang di tengah orang banyak itu berkata, “Apa?! Yang harus kulakukan... hanya melihat?! Tidak. Itu terlalu mudah. Itu terlalu sederhana. Aku tidak percaya. Aku tidak mau melihat.” Apa yang akan Anda katakan kepada orang itu? Saya akan berkata, “Berhenti berlagak sombong! Percayalah pada apa yang Allah katakan; percayalah kepada-Nya!”

Bagaimana jika seseorang yang lain berkata, “Aku kira tidak perlu aku melihatnya. Aku orang yang sangat baik. Aku yakin Allah akan melihat hatiku dan semua perbuatan baikku, dan menyembuhkan aku!” Apakah menurut Anda itu benar? Apakah Allah akan menyembuhkan mereka hanya karena mereka orang baik? Tidak! Tidak peduli sebaik apa pun seseorang! Jika mereka tidak mau melihat, maka orang itu akan mati!

Yang terakhir, bagaimana jika seseorang lain lagi berkata, “Aku mau melihat, aku benar-benar mau, tetapi masalahnya aku tidak yakin bagaimana keluargaku dan teman-temanku akan bereaksi. Mereka sudah memutuskan untuk tidak melihat, jadi apa yang akan mereka pikirkan tentang aku jika aku melihat? Karenanya, aku memutuskan untuk tidak melihat juga.” Apa yang akan Anda katakan? Saya akan berkata, “Teman, saya berduka orang-orang lain di sekitarmu memilih untuk menolak kehidupan! Akan tetapi, kamu, masih bisa memilih kehidupan! Kamu tidak perlu menolak kehidupan karena mereka! Ini adalah satu-satunya harapanmu!”

**Allah akan Selalu Melakukan apa yang Dia Katakan:**

Hari itu di padang gurun, ribuan orang berada di antara kehidupan dan kematian. Mereka semua memiliki pilihan yang sama: Apakah saya memercayai apa yang Allah katakan dan melihat, ataukah saya tidak mau mendengarkan Dia dan mati? **Bilangan 21:9** berkata, *“Apabila ada orang yang digigit ular, orang itu harus memandang ular tembaga itu. Maka, orang itu akan tetap hidup.”* Allah akan selalu melakukan apa yang Dia katakan. Anda dapat memercayai Firman-Nya. Tanpa sepengetahuan bangsa tersebut pada hari itu, adalah fakta bahwa dengan cara yang sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, suatu hari kelak, seperti ular tembaga itu, Sang Pembebas yang akan datang juga akan ditinggikan. Peristiwa di padang gurun ini menunjuk ke suatu hari kelak ketika mereka yang menghadapi kematian akan diberi pilihan untuk tidak menerima hukuman bagi dosa mereka, melainkan menerima hidup yang kekal.

---

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Pemeriksaan

**Pertanyaan:** Pada saat korban dipersembahkan, imam harus memastikan bahwa itu sempurna. Siapa atau apa yang diperiksa oleh imam? Mengapa menurut Anda hal ini penting?

---

---

### Topik Dua: Kematian mewakili orang lain

**Pertanyaan:** Mengapa pencurahan darah? Mengapa Allah menyuruh mereka mempersembahkan seekor binatang mewakili mereka?

*Bukankah mengejutkan untuk ikut dalam sesuatu seperti ini dan melihat makhluk hidup dibunuh?*

\* Lihat *Imamat 17:11*

---

---

### Topik Tiga: Ruang Maha Kudus

**Jawablah pertanyaan berikut ini:**

Di bagian Ruang Maha Kudus manakah Allah menyatakan kehadiran-Nya?

---

---

Benda paling penting apakah yang terdapat dalam Tabut Perjanjian?

---

---

Pada Hari Penebusan, apa yang dipercikkan ke atas Tutup Tabut Perjanjian?

---

---

Mengapa hal ini penting?

---

### **Topik Empat: Alasan untuk tidak percaya?**

**Pertanyaan:** Ketika Allah menawarkan kesembuhan di padang gurun kepada semua yang digigit ular-ular berbisa itu, kita melihat tiga dugaan skenario orang-orang yang menolak tawaran kehidupan dari-Nya.

Yang manakah alasan yang benar? Bagaimana menurut Anda tentang masing-masing alasannya?

1. “Ini terlalu mudah, jadi aku tidak akan melakukannya.”
  2. “Aku orang yang sangat baik, pastilah Allah akan menerimaku karena hal itu.”
  3. “Teman-teman dan keluargaku tidak mau melihat jadi aku juga tidak akan melakukannya.”
- 
-

## **Apa arti hal-hal ini bagi Anda?**

### **1. Diperiksa menggantikan Anda.**

*“Ketika seseorang membawa kurban persembahan, imam tidak memeriksa orangnya, tetapi anak dombanya. Orang yang membawa anak domba adalah orang berdosa yang telah melanggar hukum Allah dan tidak bisa menyenangkan Dia. Anak dombalah yang didapati sempurna, tanpa cacat. Demikian juga, Allah tahu bahwa Anda akan melanggar hukum-Nya. Itulah sebabnya Dia sudah merencanakan untuk mengutus Sang Pembebas. Dia akan menjalani hidup yang sempurna dan diperiksa oleh Allah menggantikan Anda.”*

### **2. Dia yang tidak bersalah untuk Anda.**

*“Setelah diperiksa, anak domba kemudian disembelih. Orangnya yang bersalah, tetapi anak domba yang mati. Dengan cara ini, Allah mengizinkan hukuman-Nya dijauhkan dari orang itu. Setiap kali kurban dipersembahkan, yang tidak bersalah mati menggantikan orang yang bersalah. Setiap kematian menunjuk pada kurban tertinggi yang akan diberikan untuk membereskan masalah dosa Anda.”*

### **3. Penebusan bagi Anda.**

*“Sekali setahun, pada Hari Penebusan, ketika Imam Besar memasuki hadirat Allah, darah kurban dipercikkan di atas Tutup Penebusan. Allah tidak menghukum bangsa itu, tetapi memilih untuk melihat darah dari yang telah mati bagi mereka, dan menjauhkan hukuman-Nya.*

*Ini juga menunjuk ke suatu hari kelak ketika darah akan dicurahkan bagi pengampunan seluruh dunia. Suatu hari ketika Allah akan menyediakan pendamaian bagi Anda.”*

### **4. Sebuah kehidupan bagi Anda.**

*“Pada waktu terjadi pemberontakan melawan Allah di padang gurun, ular-ular beracun dikirim untuk menggigit bangsa itu. Allah menyediakan satu cara agar semua orang yang telah digigit bisa hidup. Mereka hanya harus melihat kepada ular tembaga dan mereka pun akan disembuhkan. Sama seperti gigitan ular itu fatal, Anda juga memiliki kondisi fatal yang disebut dosa. Ketika Allah menyediakan satu cara bagi orang-orang supaya hidup, ini adalah satu gambaran tentang keselamatan yang Allah tawarkan kepada dunia, kehidupan yang Dia tawarkan kepada Anda.”*

## Bacalah sendiri:

<b>Imamat 16:2</b>	Kehadiran Allah dalam Tabernakel.
<b>Imamat 1:1-4</b>	Bagaimana kurban persembahan dibawa.
<b>Ibrani 9:7</b>	Hanya imam besar yang bisa masuk ke Ruang Maha Kudus di Hari Pendamaian.
<b>Ibrani 10:1-3</b>	Kurban-kurban ini tidak dapat menghapuskan dosa mereka tetapi hanya mengingatkan mereka tentang betapa berdosa mereka. (Hanya Sang Pembebas yang dapat secara penuh membayar dosa-dosa mereka.)
<b>Bilangan 21:1-9</b>	Ular tembaga.

## Gali Lebih Dalam

Pengampunan hanya bisa terjadi dengan pencurahan darah

**Ibrani 9:22**

## Hafalkan ini:

*“...Dia ditikam karena pelanggaran-pelanggaran kita. Dia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita...”*

**Yesaya 53:5**

# TELESTAI INDONESIA

## BAB 7

# ANAK DOMBA ALLAH

*Allah sendiri mengambil rupa manusia dan datang sebagai Sang Pembebas, yakni Yesus. Saat sudah dewasa, Yesus menyatakan diri-Nya sebagai Anak Domba Allah yang akan menanggung dosa dunia.*

### **Catatan Saksi Mata Menyebarkan Cepat Sekali:**

Kekaisaran Romawi memilih Bahasa Yunani menjadi bahasa komunikasi universal bagi seluruh wilayah kekaisarannya. Pada tahun 150 SM, ketika Firman Allah diterjemahkan ke dalam Bahasa Yunani, semua orang yang mampu membaca dalam bahasa Yunani dapat membaca nubuatan tentang Mesias, Sang Pembebas. Dengan banyaknya orang yang sekarang terhubung dan memakai bahasa universal ini, kabar begitu cepat tersebar seperti yang belum pernah terjadi. Yang terjadi berikut ini tersebar begitu cepat ke seluruh kekaisaran, dan mengubah dunia selamanya. Peristiwa-peristiwa ini dengan teliti didokumentasikan oleh saksi mata dalam empat kitab yang berbeda. Empat kitab ini dikenal dengan *euangelion*, yang dalam bahasa Yunani berarti Kitab Injil, atau ‘kabar baik’, dan inilah pesan yang mereka bawa.

### **Maria dan Yusuf Menantikan Pembebas yang Dijanjikan:**

Di wilayah Kekaisaran Romawi, dalam bangsa Israel, di kota kecil bernama Nazaret, tinggallah seorang gadis muda bernama Maria. Matius 1:18 menyatakan bahwa, “Maria sudah bertunangan dengan Yusuf.” Maria dan Yusuf, tunangannya, adalah pengikut Allah yang saleh. Matius 1:19 mengatakan bahwa Yusuf adalah orang yang benar, kata yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang dosanya telah diampuni oleh Allah. Lukas 2:24 mencatat bahwa Maria membawa kurban untuk dosanya, dan dalam Lukas 1:47, Maria berkata, “... Rohku bersukacita di dalam Allah, Juru Selamatku ...” Maria tahu bahwa dia membutuhkan seorang Juru Selamat, dia dan Yusuf, bersama dengan semua orang di Israel

yang mengasihi Allah tentunya mendambakan datangnya Sang Pembebas, Mesias mereka.

### **Yesus Lahir dari Seorang Perawan:**

**Lukas 1:26** mengatakan bahwa Allah mengutus malaikat Gabriel untuk menyampaikan pesan yang penting kepada Maria. (**Lukas 1:30-32**) Malaikat memberitahu Maria, yang adalah keturunan Daud, bahwa dia akan melahirkan seorang Anak laki-laki, yang akan dinamai “Yesus”. Anak itu akan memerintah selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak pernah berkesudahan. Ini merupakan penggenapan dari nubuat-nubuat yang telah disampaikan lebih dari ribuan tahun yang lalu, ketika Allah menjanjikan bahwa seorang keturunan Raja Daud akan menjadi Mesias! (**2 Samuel 7:16**) Ini adalah momen yang ditunggu-tunggu oleh bangsa Israel!

Ketika Allah memilih seorang perawan, (**Lukas 1:34-38**) seorang gadis yang belum pernah melakukan hubungan seksual dengan pria, untuk menjadi ibu dari Mesias, Allah juga sedang menggenapi janji pertama yang Dia berikan kepada Adam dan Hawa mengenai Sang Pembebas yang akan lahir tanpa ayah manusia! (**Kejadian 3:15**) Matius mencatat bahwa, (**Matius 1:22**) *“Semua hal ini terjadi untuk menggenapi yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi-Nya. ‘Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel’ yang diterjemahkan artinya: Allah beserta kita.”*

### **Asal-usul ilahi Yesus Ditegaskan kepada Yusuf:**

Maria tentunya merasa begitu terhormat menjadi orang yang akan mengandung Mesias, tapi itu bukan hal yang mudah. Di Israel pada zaman itu, jika seorang gadis mengandung tetapi belum menikah, dia menghadapi penghinaan, penolakan, dan bahkan mungkin kematian dari masyarakat. Sudah pasti semua orang di kota kecil Nazaret membicarakan tentang kehamilan Maria. Yusuf pasti merasa dikhianati dan bingung. Yusuf belum pernah melakukan hubungan seksual dengan Maria; jadi dia tahu bahwa yang dikandung oleh Maria itu bukan anaknya. Yusuf berencana untuk memutuskan pertunangan mereka secara diam-diam ketika Allah campur tangan dengan cara mengutus malaikat Gabriel, untuk menjelaskan kepada Yusuf dalam sebuah mimpi mengenai jati diri bayi yang berada dalam kandungan Maria! (**Matius 1:20-21**) Bayangkan bagaimana perasaan Yusuf ketika dia mengetahui bahwa bayi yang ada di dalam kandungan Maria itu akan tumbuh besar menjadi Mesias mereka, Dia yang akan menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka! **Matius 1:24** mengatakan bahwa Yusuf menaati Allah, dan dengan segera, *“... mengambil Maria sebagai istrinya.”*

Setelah Yesus lahir, Yusuf dan Maria menikmati keintiman fisik layaknya suami dan istri. Bersama-sama,

mereka memiliki anak-anak lain, yang namanya diberitahukan kepada kita dalam **Matius 13:55** dan disebutkan di berbagai tempat lain di Alkitab. Namun, sampai Maria melahirkan Yesus, **Matius 1:25** mengatakan bahwa Yusuf, “... tidak bersetubuh dengan Maria sampai ia melahirkan Anak laki-lakinya.”

### **Yesus Lahir di Betlehem:**

Setelah Maria dan Yusuf menikah, mereka menerima lebih banyak berita yang tak terduga. Pemerintah Romawi menyelenggarakan sensus penduduk, dan memerintahkan semua warga untuk kembali ke tanah kelahiran mereka untuk didaftarkan. (**Lukas 2:1-4**) Tampaknya sangat tidak tepat bagi seorang wanita yang sedang mengandung untuk meninggalkan rumahnya di Nazaret dan melakukan perjalanan sejauh 80 mil<sup>6</sup> ke Betlehem, kota leluhur mereka. Namun hal ini juga, adalah bagian dari rencana Allah yang sempurna. Enam ratus tahun sebelumnya, Allah memberikan nubuat yang terdapat dalam **Mikha 5:2**, yang menyatakan bahwa Mesias akan dilahirkan di kota Betlehem.

Di sana, di Betlehem, Mesias yang dijanjikan akhirnya lahir, tetapi dunia terlalu sibuk atau terlalu abai untuk memperhatikannya. (**Lukas 2:6-7**) Alih-alih di sebuah istana, Raja yang akan memerintah selama-lamanya itu justru dibaringkan dalam sebuah tempat makan ternak. Dia datang dalam cara yang tidak disangka-sangka, di tengah keheningan malam, dalam pemeliharaan rakyat jelata, di tempat yang paling rendah.

### **Yesus adalah Juru Selamat bagi Semua Orang:**

(**Lukas 2:8**) “Ada beberapa gembala yang tinggal di padang untuk menjaga kawanan domba mereka pada waktu malam.” Para gembala di luar Betlehem sangat mungkin menggembalakan domba yang biasanya dibesarkan untuk korban sembelihan. Pada malam itu, tanpa mereka sadari, Dia yang akan menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka telah lahir sehingga mereka tidak lagi membutuhkan korban apa pun! Allah di dalam kedaulatan-Nya memilih untuk menjadikan para gembala ini orang-orang pertama yang mendengar berita dari para malaikat bahwa Juru Selamat, Sang Mesias, telah lahir! (**Lukas 2:9-11**) Para malaikat memberitahukan bahwa kabar baik ini adalah bagi semua orang. Yesus datang untuk menjadi Juru Selamat semua manusia. Ketika para malaikat meninggalkan mereka, para gembala segera bergegas ke Betlehem dan mendapati bayi itu terbaring di dalam palungan. (**Lukas 2:15-16**)

### **Yesus adalah Allah:**

Namun demikian, Dia bukanlah bayi biasa. Dialah yang menciptakan bintang-bintang dengan firman-

---

<sup>6</sup> 80 mil adalah 130 kilometer

Nya, telah datang ke bumi menjadi manusia, dan terbaring tidur di dalam sebuah palungan. Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa Yesus adalah Allah (**Filipi 2:6-7**). Agar dapat menjadi seorang Mesias, Dia menjadi hamba; Dia turun ke bumi sebagai manusia. **Ibrani 2:14** dan **Yohanes 1:14,18** menegaskan bahwa Dia, Sang Pencipta dunia, masuk ke dalam dunia sebagai manusia. Sang Pencipta menjadi bagian dari ciptaan-Nya.

### **Yesus Dapat Bersimpati kepada Kita:**

Akhirnya Maria dan Yusuf kembali ke Nazaret. Selain kisah yang tercatat mengenai peristiwa yang terjadi saat Yesus berusia 12 tahun, (**Lukas 2:41-50**) Alkitab tidak menceritakan tentang masa kecil Yesus dan masa-masa pertumbuhan-Nya. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa meskipun Yesus adalah Allah, selama 30 tahun pertama masa hidup-Nya di bumi ini, Dia tidak melakukan mukjizat, atau menunjukkan kekuasaan-Nya sebagai Allah. Mengapa Dia melakukan itu? Mengapa Dia menjalani hidup yang sederhana?

Menurut **Ibrani 4:15-16**, salah satu alasan Yesus melakukan ini adalah agar kita bisa datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan pada saat kita membutuhkan, karena kita tahu bahwa Yesus dapat bersimpati terhadap kita. Entah itu pergi ke sekolah, tumbuh besar dalam sebuah keluarga, memiliki orang tua yang tidak memahami Dia, atau bekerja keras untuk bisa bertahan hidup, Dia mengalami semua hal yang Anda dan saya lalui. Dia merasakan kehidupan yang sama dengan kita, dan menapaki jalanan di bumi kita yang berdebu ... demi Anda dan saya.

### **Yohanes Pembaptis Mempersiapkan Orang-orang untuk Mesias:**

(**Matius 3:1**) Yohanes Pembaptis adalah pembawa pesan yang diutus oleh Allah, yang mempersiapkan orang-orang bagi Mesias. **Matius 3:2** mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis mendesak umat Israel dengan berkata, "*Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat.*" Bertobat: dalam Bahasa Yunani, kata ini secara harfiah berarti "mengubah pikiran Anda". Banyak orang salah mengira bahwa Allah akan secara otomatis menerima mereka masuk ke Surga karena kebangsaan mereka, perbuatan baik mereka, atau ketaatan mereka terhadap upacara keagamaan. Semua pandangan ini salah.

Dalam Sepuluh Hukum, Alkitab menunjukkan bahwa kita telah melanggar hukum Allah yang kudus dan kita semua bersalah sebagai pendosa. Yohanes berkata kepada orang-orang bahwa mereka perlu bertobat, dengan kata lain, mengubah pikiran mereka, dan menyadari bahwa mereka *tidak* cukup baik

untuk masuk Surga. Mereka perlu mengakui diri mereka sebagai para pendosa yang membutuhkan seorang Juru Selamat.

**(Matius 3:6)** Mereka yang setuju dengan pesan Yohanes menunjukkannya dengan dibaptis di Sungai Yordan. Baptisan ini tidak menyelamatkan mereka, atau menghapus dosa mereka. Sebaliknya, baptisan ini adalah sebuah tindakan nyata untuk menunjukkan bahwa mereka setuju dengan pesan Yohanes, percaya bahwa mereka adalah pendosa, dan sedang menantikan Mesias yang akan datang.

### **Yohanes Pembaptis Menyatakan bahwa Yesus adalah Mesias:**

Ketika Yesus berusia sekitar 30 tahun, tiba waktunya bagi seluruh dunia untuk mengetahui bahwa Dia adalah Mesias. Yohanes Pembaptis telah diutus untuk mempersiapkan hati orang-orang untuk Mesias, dan juga untuk menyatakan Mesias kepada bangsa itu. Menurut **Yohanes 1:33**, Allah memberitahu Yohanes bahwa orang yang ke atas-Nya dia melihat Roh Kudus turun, itulah Mesias. **(Markus 1:9)** Yesus datang untuk dibaptis oleh Yohanes, bukan karena Dia berdosa, tetapi supaya Yohanes bisa mengenali Dia sebagai Mesias. **(Markus 1:10-11)**

### **Yesus Tidak Berdosa:**

Saat Roh Kudus turun ke atas Yesus, dengan bersuara Bapa menyatakan bahwa Dia berkenan terhadap Yesus. Anda tahu, semua orang lain yang berdiri di sana pada hari itu adalah para pendosa; mereka tidak berkenan di hadapan Allah. Akan tetapi, di antara mereka, berdiri Yesus. Dialah satu-satunya yang menaati semua perintah Allah dengan sempurna dan benar-benar berkenan di hadapan-Nya.

Jika Yesus berdosa, Dia tidak dapat menjadi Juru Selamat, Sang Mesias. Kenyataan bahwa Yesus tidak berdosa dibuktikan saat Dia dibawa ke padang gurun untuk dicobai oleh Iblis. **(Markus 1:12-13)** Seperti halnya Iblis telah mencobai Adam dan Hawa sehingga berdosa, Iblis mencobai Yesus. Namun, tidak seperti Adam dan Hawa, Yesus menang dan tidak jatuh ke dalam pencobaan Iblis dan dosa.

Di sepanjang kehidupan Yesus, Dia diperhadapkan dengan semua pencobaan yang Anda dan saya hadapi. **Ibrani 4:15** menyatakan bahwa Dia, "... telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, tetapi Ia tidak berdosa." **Lukas 1:35** menyatakan bahwa Dia adalah "Yang Kudus"; yang artinya benar-benar murni tanpa kejahatan di dalam diri-Nya. Hanya Yesus yang benar-benar berkenan di hadapan Allah. Hanya Yesus yang dapat menjalani hidup yang sempurna, dan tidak berdosa.

### **Yesus adalah Anak Domba Allah:**

## BAB 7: ANAK DOMBA ALLAH

Dalam Perjanjian Lama, Allah mengajar umat-Nya mengenai syarat-syarat binatang yang akan dipersembahkan sebagai kurban untuk dosa mereka. Orang yang membawa domba tidak diperiksa meskipun dia adalah pendosa dan tidak bisa diterima oleh Allah. Akan tetapi, sebagai gantinya, anak *domba* yang dibawanya haruslah sempurna; tidak boleh cacat. Dan, anak domba itulah yang harus diperiksa sebagai ganti orang itu.

Dengan cara yang sama, Yesus datang untuk diperiksa menggantikan kita, untuk menjadi Pengganti kita. Saat Yesus kembali dari padang gurun, Dia menang atas dosa dan Iblis, **Yohanes 1:29** mengatakan, “*Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan Yohanes berkata, ‘Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia!’*” Yesus datang untuk menjadi Anak Domba Allah, untuk menggantikan kita, untuk menjadi Pengganti kita.

Allah tahu bahwa Anda dan saya akan gagal, bahwa kita akan berdosa. Dia tahu bahwa kita tidak dapat menaati hukum-Nya secara sempurna. Dia tahu bahwa kita akan membutuhkan seorang pengganti. Yesus datang untuk menjadi pengganti itu. Yesus datang untuk menjalani hidup yang Anda dan saya tidak bisa hidupi. Yesus datang untuk menjadi *Anak Domba Allah*.

---

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Hal yang Bisa Dikaitkan

**Pertanyaan:** Mengapa orang yang memiliki pengalaman yang mirip terlihat memiliki hubungan? Bagaimana Yesus yang datang ke bumi menjadi manusia menolong kita untuk mampu terhubung dengan Dia?

*Pernahkah Anda mendengar wanita-wanita yang saling bertukar cerita tentang kehamilan, atau pembicaraan para veteran perang? Mengapa mereka merasa mereka bisa saling terhubung? \*Filipi 2:6,7*

---

---

### Topik Dua: Diperiksa untuk menggantikan Anda

**Pertanyaan:** Kita tidak mampu dengan sempurna menaati Hukum Allah. Akan tetapi, bagaimana dengan Yesus? Apa maksud dari Yesus yang disebut “Anak Domba Allah”?

*Jika Anda harus mengerjakan sebuah ujian tertulis, kemudian mengetahui seorang ahli dalam mata pelajaran itu yang diperbolehkan untuk menggantikan Anda mengerjakannya, apakah Anda merasa lega? Bagaimana jika Anda harus melakukan lomba lari, kemudian ada peraih medali emas Olimpiade yang menawarkan diri untuk menggantikan Anda?*

---

---

### Topik Tiga: Kebetulan?

Mungkinkah penggenapan nubuat-nubuat adalah kebetulan atau manipulasi? (Lihatlah artikel dalam apendiks berjudul “Nubuatan-Nubuatan Mesianik dan Penggenapannya” di hlm. xx).

---

---

## Apa artinya ini untuk Anda?

### 1. Seorang Juru Selamat untuk Anda.

*“Ketika Allah mengutus malaikat untuk mengatakan kepada seorang perawan bahwa dia akan melahirkan Mesias, ini adalah penggenapan dari janji pertama yang pernah diberikan kepada Adam dan Hawa. Allah memberitahu mereka seorang Juru Selamat akan lahir tanpa ayah manusia, yang akan bertumbuh besar dan meremukkan kepala Iblis. Yesus adalah Juru Selamat yang Dijanjikan, yang telah ditulis oleh semua nabi dan yang dinanti-nantikan oleh orang-orang, dalam jangka waktu yang sangat lama. Dia adalah seorang Juru Selamat untuk Anda.”*

### 2. Karena kasih untuk Anda.

*“Mesias datang dengan cara yang tidak diduga oleh siapa pun. Karena Allah sendiri telah turun ke bumi dalam rupa manusia. Saat Yesus bertumbuh dewasa, Dia mengalami semua sukacita dan kesedihan orang-orang yang tinggal di dekat-Nya. Pencipta menjadi bagian dari ciptaan-Nya ... karena kasih untuk Anda.”*

### 3. Seekor Anak Domba untuk Anda.

*“Allah Bapa, menyatakan bahwa Yesus adalah Anak yang dikasihi-Nya; satu-satunya Dia yang berkenan di hadapan Allah sepenuhnya. Hanya Yesus yang dapat menghadapi pencobaan Iblis dan menjalani hidup yang sempurna dan tidak berdosa. Yesus datang untuk menjadi Anak Domba Allah yang sempurna menghapus dosa dunia. Yesus datang untuk diperiksa oleh Allah menggantikan Anda; untuk menjadi pengganti Anda.”*

---

<b>Bacalah sendiri:</b>	
<b>Matius 1:18-25;</b>	
<b>Lukas 1: 26-37; 2:1-21</b>	Kelahiran Yesus
<b>Filipi 2:6,7</b>	Yesus mengambil rupa manusia
<b>Matius 3:1-6</b>	Yohanes Pembaptis memberitahu orang-orang agar bertobat.
<b>Markus 1:9-11</b>	Yesus dibaptis. Allah menyatakan Yesus adalah Dia yang benar-benar berkenan di hadapan-Nya
<b>Ibrani 4:15</b>	Yesus dicobai dalam segala hal, tetapi tidak berdosa.
<b>Yohanes 1:29</b>	Yesus dinyatakan sebagai Anak Domba Allah.

<b>Gali Lebih Dalam</b>	
<a href="#">Nubuat-Nubuat tentang Mesias dan Penggenapannya</a>	<b>Hlm. 149</b>
<a href="#">Apakah Yesus Hanyalah Mitos?</a>	<b>Hlm. 153</b>
Kitab-kitab Injil adalah catatan para saksi mata	<b>Lukas 1:1-4</b>
Yesus menjadi daging untuk bersama dengan umat manusia.	<b>Ibrani 2:14</b>

## Hafalkan ini:

“... Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan Yohanes berkata, ‘Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia!’” **Yoh 1:29**

## MESIAS

*Dengan kuasa supernatural-Nya atas dunia roh, dunia fisik, atas penyakit, bahkan kematian, Yesus tidak hanya membuktikan diri-Nya sebagai Sang Mesias, tetapi juga sebagai Allah sendiri. Yesus menjangkau semua orang dengan kasih yang tidak pernah dilihat oleh dunia.*

### **Yesus Memilih 12 Murid:**

Setelah Yesus dibaptis dan dicobai, Dia memilih 12 orang laki-laki untuk menemani-Nya. Laki-laki ini dikenal sebagai para murid, kata yang artinya “pembelajar”. Jika Anda atau saya diminta untuk memilih murid, kita mungkin akan menunjuk laki-laki yang terkenal, kaya, dan berkuasa, orang-orang yang dihormati oleh semua orang dalam masyarakat. Yesus tidak melakukan itu. Yesus memandang orang-orang dengan cara yang berbeda dari kita. Beberapa dari mereka yang dipilih Yesus sebagai murid adalah para nelayan biasa. Ada seorang pengikut yang fanatik dari sebuah partai politik yang menentang Romawi, ada pula seseorang yang bekerja untuk Romawi sebagai pemungut cukai! Saat Yesus menjangkau melintasi rintangan sosial, etnik, dan ras, murid-murid-Nya rela meninggalkan segala sesuatu untuk mengikuti Dia.

### **Yesus Memproklamasikan Diri-Nya sebagai Sang Mesias:**

Yesus mulai mengajar pada hari Sabat di sinagoge-sinagoge. **(Lukas 4:14-15)** Sinagoge adalah bangunan tempat orang-orang Israel, orang-orang Yahudi, bertemu untuk menyembah Allah. Beberapa laki-laki bergantian membacakan bagian kitab Taurat, dan menjelaskannya dari Firman Allah. **Lukas 4:16-17** memberitahu kita bahwa ketika Yesus berada dalam sebuah Sinagoge di Nazaret, Dia memilih untuk membaca sebuah nubuat yang telah ditulis lebih dari 700 tahun yang lalu. **(Yesaya 61:1-2)** Bagian kitab yang dibaca-Nya itu adalah nubuat mengenai Dia Yang Diurapi, Sang Mesias. **(Lukas 4:18-19)** Setelah membaca ini, mata semua orang di ruangan itu tertuju kepada-Nya; yang Dia katakan selanjutnya

mengejutkan mereka: *“Hari ini, genaplah apa yang dituliskan Kitab Suci ini saat kamu mendengarnya.”*

**(Lukas 4:21)** Yesus memproklamasikan bahwa Dialah penggenapan nubuat itu; Dialah Yang Diurapi, Pribadi yang selama ini mereka nanti-nantikan! Yesus mengumumkan bahwa Dia adalah Sang Mesias.

### **Mukjizat-mukjizat Membuktikan Pengakuan Yesus:**

Mungkin Anda berpikir, “Siapa pun bisa mengaku-ngaku sebagai Mesias, dan siapa pun bisa berkata bahwa mereka adalah Allah, tapi apa buktinya?” Saat Anda menyelidiki kehidupan Yesus dalam empat biografi yang ditulis mengenai Dia, Anda akan menemukan bahwa Yesus melakukan hal-hal fenomenal yang tidak dapat dilakukan oleh manusia biasa; hal-hal ini disebut “mukjizat.” Tidak pernah sekali pun Yesus memakai kuasa supernaturalnya untuk kenyamanan diri-Nya sendiri. Sebaliknya, mukjizat-mukjizat ini adalah bukti yang mendukung pengakuan-Nya bahwa Dia adalah Sang Mesias. **Yohanes 10:24-25** mencatat bahwa Yesus menegaskan bahwa mukjizat-mukjizat yang Dia lakukan membuktikan pesan-Nya, dan ditunjukkan kepada dunia yang sedang menyaksikan bahwa Yesus adalah seperti yang dinyatakan-Nya.

### **Kuasa dan Otoritas atas Roh-roh Jahat:**

Kehidupan Yesus ditandai dengan kuasa dan otoritas Ilahi atas dunia roh. Alkitab memberikan contoh-contoh saat roh jahat mengakibatkan kebutaan, kebisuan, atau bahkan kegilaan. Roh jahat telah mengakibatkan orang-orang memutilasi diri mereka sendiri, hidup seperti binatang liar, atau membunuh diri mereka sendiri.

Pertama-tama kita diberi sekilas pandang tentang kuasa Yesus atas roh najis di sebuah kota bernama Kapernaum, pada sebuah pertemuan di sinagoge mereka. **(Markus 1:23-24)** Roh najis itu tahu bahwa karena Yesus adalah Yang Kudus, Dia memiliki kuasa untuk membinasakannya. Ketika orang yang kerasukan roh najis itu menjerit, Yesus membentak roh najis itu, *“Diam!”* **(Markus 1:25)** Lalu, saat seluruh sinagoge menyaksikan dengan heran, Yesus memberi perintah kepada roh najis itu, **(Markus 1:25-27)** *“Keluarlah dari orang ini!”* Orang-orang di situ terkejut bahwa Yesus memiliki kuasa untuk membuat roh jahat menaati-Nya. Yesus tidak perlu memanggil kuasa yang lebih tinggi, atau mengadakan upacara untuk membujuk atau memanipulasi roh jahat. Yesus memiliki kuasa dan otoritas yang mutlak atas roh jahat. Dia sedang menggenapi nubuat bahwa Sang Mesias akan menyatakan kebebasan bagi para tawanan dan kelepasan bagi orang-orang yang tertindas.

### **Kuasa Atas Penyakit:**

Aspek lain yang paling menonjol dari pelayanan Yesus adalah kuasa-Nya atas penyakit. **Matius 15:30-31** berkata, *“Kemudian, kerumunan besar orang datang kepada-Nya, membawa orang-orang yang lumpuh, cacat,*

*buta, bisu, dan orang banyak lainnya. Lalu, mereka membaringkan orang-orang itu di kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka.”* Kuasa atas penyakit ini adalah satu bukti lagi bahwa Yesus sungguh-sungguh Sang Mesias yang dijanjikan itu. **Matius 8:16-17** mencatat bahwa Yesus, “... menyembuhkan semua orang yang sakit, supaya digenapilah apa yang dikatakan oleh nabi Yesaya: ‘Dialah yang mengambil kelemahan-kelemahan kita dan menanggung penyakit-penyakit kita.’”

### **Belas Kasihan dan Kasih yang Luar Biasa:**

Yesus menyembuhkan laki-laki, perempuan, yang muda dan yang tua. Mereka bukanlah sekumpulan orang banyak bagi Yesus. Setiap orang memiliki wajah, setiap wajah memiliki nama, dan Dia mengenal masing-masing mereka. Yesus menjangkau orang-orang miskin, yang terluka, dan yang terbuang. Dia menunjukkan kasih dan belas kasihan tidak seperti yang pernah dilihat oleh dunia. Suatu kali, seorang laki-laki yang menderita kusta, penyakit yang tidak bisa disembuhkan dan yang menular, datang kepada Yesus dan memohon agar Dia menyembuhkannya. Tidak seperti yang orang lain, Yesus tidak lari darinya, atau mundur karena jijik. Melainkan, **Markus 1:41** berkata, “*Tergerak oleh rasa belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu.*” Seketika itu, orang itu benar-benar sembuh! Yesus datang untuk menerima orang yang ditolak, menyembuhkan yang patah, dan menyentuh yang tidak tersentuh.

### **Yesus Memberi Makan 5.000 orang Lebih:**

Suatu kali, ketika Yesus dikelilingi oleh sekumpulan orang banyak, **Markus 6:34** mengatakan bahwa, “... *Dia jatuh belas kasihan kepada mereka karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Karena itu, Yesus mulai mengajar mereka tentang banyak hal.*” **Markus 6:35-38** melanjutkan menyatakan bahwa nantinya pada hari itu Yesus menyuruh para murid-Nya untuk memberi orang banyak itu makan. Lalu, Yesus menyuruh murid-murid-Nya pergi ke antara kerumunan orang banyak untuk melihat ada berapa banyak makanan di sana. Dua orang dari para murid itu kembali dan memberi Yesus lima roti dan dua ikan.

*“Dengan mengambil lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadah ke langit, Dia mengucap syukur dan memecah-mecah roti itu, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak.” (Markus 6:41)* Kemudian, “... mereka mengumpulkan dua belas keranjang yang penuh dengan sisa-sisa roti dan ikan.” **Markus 6:43)** “Dan mereka yang makan kira-kira ada 5.000 laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.” **(Matius 14:21)**

“Ketika orang-orang itu melihat tanda ajaib yang dilakukan Yesus, mereka berkata, “Dia ini pasti Nabi yang dijanjikan akan datang ke dunia.” (**Yohanes 6:14**) Allah telah berjanji bahwa Sang Mesias adalah seorang nabi. (**Ulangan 18:18**) Nabi Musa telah datang memberi mereka firman Allah dan membebaskan mereka. Sebagai penganut dari nubuat ini, Yesus juga datang untuk memberi mereka firman Allah yang sama, dan membebaskan mereka dari kuasa dosa, kematian, dan neraka.

### **Kuasa atas Kematian:**

Dalam **Wahyu 1:18** Yesus berkata, “Aku memegang kunci maut dan kunci Hades.” Yesus menunjukkan kuasa atas kematian ini pada beberapa kesempatan. Dia memiliki kuasa penuh atas kematian itu sendiri. Suatu kali, ketika Yesus di dekat kota Nain, **Lukas 7:12** berkata, “... ada mayat seorang laki-laki yang diusung keluar. Orang yang mati itu adalah anak tunggal dari ibu yang sudah janda.” Janda ini sangat sedih atas kematian putranya, tetapi Yesus datang memberikan pengharapan kepada orang yang tidak berpengharapan. “Ketika Tuhan melihat perempuan itu, Tuhan berbelaskasihan kepadanya dan berkata, ‘Jangan menangis.’ Kemudian, Ia mendekat dan menyentuh tandu jenazah itu. Orang-orang yang mengusung tandu itu pun berhenti. Lalu, Yesus berkata, ‘Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah!’ Kemudian, orang yang tadinya mati itu duduk dan mulai berbicara. Dan, Yesus mengembalikannya kepada ibunya.”

**(Lukas 7:13-15)**

Dia yang telah mengembuskan napas kehidupan ke dalam manusia yang pertama di Taman Eden, sekarang telah memerintahkan kehidupan masuk ke dalam orang mati ini. Orang-orang yang ada di upacara pemakaman, “... dipenuhi rasa takut lalu mulai memuji Allah dan berkata, ‘Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita!’ dan ‘Allah telah melawat umat-Nya.’” (**Lukas 7:16**) Sungguh, Allah telah datang; seperti yang diramalkan Kitab Suci: “... Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel yang diterjemahkan artinya: ‘Allah beserta kita.’” (**Matius 1:23**)

### **Kuasa atas Dunia Fisik:**

Satu hal yang langsung disadari oleh para murid adalah bahwa Yesus memiliki kuasa dan otoritas penuh atas segala sesuatu di dalam dunia fisik. **Yohanes 6** menggambarkan kepada kita tentang badai dahsyat yang dihadapi oleh para murid sendirian. Para murid pergi menuju perahu mereka dan meninggalkan Yesus di sisi gunung untuk berdoa kepada Bapa. Malam itu para murid berjuang menghadapi angin dan ombak dan baru separuh jalan menyeberangi danau. Mereka kelelahan dan tanpa harapan.

Di tengah badai mereka melayangkan pandangan mereka dan “... mereka melihat Yesus berjalan di atas danau dan mendekati perahu sehingga mereka ketakutan. Namun, Yesus berkata kepada mereka, ‘Ini Aku, jangan takut!’ Setelah itu, mereka mau menaikkan Dia ke dalam perahu dan tiba-tiba perahu itu sudah sampai

ke tempat yang mereka tuju.” (**Yohanes 6:19-21**) “Kemudian, mereka yang ada di perahu menyembah Yesus dan berkata, ‘Sesungguhnya, Engkau adalah Anak Allah!’” (**Matius 14:33**)

Murid-murid tahu hanya Allah yang dapat meredakan badai. Hanya Allah yang dapat memerintah angin dan ombak. Hanya Allah yang dapat berjalan di atas air. Hanya Allah yang layak kita sembah.

### **Yesus adalah Allah:**

Saat Anda meneliti empat biografi yang ditulis tentang Yesus, Anda akan menemukan bahwa hidup-Nya menunjukkan bahwa Dia sebenarnya adalah Allah. Dalam Perjanjian Lama, ketika Allah menjelaskan diri-Nya sendiri kepada umat-Nya, Dia menggunakan istilah seperti: Raja, Hakim, Terang, Batu, Penebus, Pencipta, Pemberi Kehidupan, Dia yang Berkata-kata dengan Otoritas Ilahi, dan Dia yang memiliki Kemampuan untuk Mengampuni Dosa. Dalam Perjanjian Baru, setiap istilah ini disematkan pada Yesus!

Yesus berkata dalam **Yohanes 14:7**, “Jika kamu telah mengenal Aku, kamu juga telah mengenal Bapa-Ku.” Di **Yohanes 10:30** Yesus berkata, “Aku dan Bapa adalah satu.” Dalam **Yohanes 8:58** Yesus memproklamasikan Dia adalah Pribadi yang kekal. Dalam **Matius 28:18** Yesus menegaskan bahwa Dia Mahakuasa, dan dalam **Matius 28:20** Yesus menyatakan bahwa Dia Mahahadir. Yesus: 1) mengaku sebagai Allah, 2) memiliki sifat-sifat Allah, dan 3) menerima penyembahan sebagai Allah.

### **Menurutmu, siapakah Aku ini?**

Suatu hari, Yesus mengajukan satu pertanyaan kepada murid-murid-Nya. Dia berkata: “Siapakah Aku ini menurut orang banyak?” (**Lukas 9:18**) Para murid menjawab bahwa orang banyak memiliki berbagai pandangan mengenai identitas Yesus. Hal itu juga terjadi sampai masa kini. Orang-orang masih mendiskusikan identitas Yesus. Yesus mengajukan pertanyaan yang lebih pribadi ketika Dia bertanya kepada murid-murid-Nya: “Akan tetapi, menurutmu, siapakah Aku ini?” (**Matius 16:15**) Yesus tahu bahwa setiap individu harus memilih, apakah mereka memercayai pernyataan Yesus atau tidak.

Anda juga harus mengambil keputusan ini. Menurut yang Anda yakini, siapakah Yesus? Jika Anda merasa perlu, gunakan waktu lebih banyak untuk mempelajari catatan biografi mengenai kehidupan Yesus dari para saksi mata yang terdapat di Alkitab. Saat Anda mempelajari pengakuan Yesus, dan mukjizat-mukjizat yang membuktikan pengakuan-Nya, Anda juga harus sampai pada sebuah kesimpulan. Petrus, salah seorang murid Yesus yang paling dekat, tidak meragukan identitas Yesus. Diterangi oleh begitu banyak bukti yang disaksikannya dalam hidup Yesus, “Simon Petrus menjawab, ‘Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!’” (**Matius 16:16**)

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Fakta atau Fiksi?

**Pertanyaan:** Apakah catatan Kitab Injil tentang Yesus adalah sejarah atau mitos? Untuk menentukan ini, analisis hal-hal berikut ini:

**Dokumen Sejarah yang Benar akan menyebutkan:**

*Beri tanda centang di samping pernyataan yang benar:*

- Peristiwa-peristiwa** yang dapat dibuktikan secara historis atau arkeologis.
- Tempat-tempat** yang dapat dibuktikan secara historis atau arkeologis.
- Tokoh-tokoh** yang dapat dibuktikan secara historis atau arkeologis.

Berdasarkan kriteria di atas, apakah menurut Anda catatan Kitab-kitab Injil tentang Yesus memiliki nilai historis? *Mengapa ya, atau mengapa tidak?*

---

---

### Topik Dua: Lingkup Pergaulan Yesus

**Pertanyaan:** Jenis orang seperti apakah yang menurut Anda ada bersama-sama dengan seorang pemimpin agama yang terkenal, populer, dan yang dapat melakukan mukjizat? Dengan orang-orang seperti apakah Yesus menghabiskan waktu-Nya? Apakah itu memberitahu Anda tentang dengan siapa sajakah Yesus ingin berelasi? *Orang-orang yang populer? Kaya? Religius?*

---

---

### Topik Tiga: Siapakah identitas Yesus yang sebenarnya?

**Pertanyaan:** Yesus mengaku sebagai siapa? Apakah ada bukti dalam kehidupan Yesus yang mendukung pengakuan-Nya? Jika ya, sebutkan sedikitnya 3 contoh yang mendukung pengakuan-Nya.

*Apakah Dia mengaku sebagai guru moral yang hebat? Orang yang baik? Mesias? Allah?*

---

---

## **Apa arti hal-hal ini bagi Anda?**

### **1. Mukjizat Yesus adalah bukti bagi Anda.**

*“Kehidupan Yesus ditandai dengan kuasa supernatural. Mukjizat-mukjizat ini adalah bukti yang diberikan untuk mendukung pengakuan-Nya sebagai Sang Mesias, Anak Allah. Yesus menunjukkan kuasa mutlak atas roh dunia, dunia fisik, atas penyakit dan bahkan kematian itu sendiri. Mukjizat Yesus membuktikan pesan-Nya yang menyediakan bukti bagi Anda agar memercayai Dia.”*

### **2. Yesus menjangkau Anda.**

*Yesus menjangkau orang-orang melintasi rintangan sosial, ras, dan etnis. Mereka bukan sekadar kerumunan orang banyak bagi Yesus; setiap orang memiliki wajah dan setiap wajah memiliki nama dan Dia menawarkan kehidupan yang sama kepada semua orang. Tawaran kehidupan Yesus adalah sama hari ini. Dia sedang menjangkau Anda.”*

### **3. Anda harus memikirkan pengakuan Yesus.**

*“Yesus mengaku sebagai Sang Mesias dan Anak Allah yang ilahi. Pengakuan-pengakuan ini tidak pernah bertemu dengan reaksi netral. Yesus menghadapi orang-orang dengan apa yang mereka percayai. Dia tahu setiap orang akan harus memilih untuk memercayai atau tidak memercayai pengakuan-Nya. Saat Anda mempelajari catatan para saksi mata Anda juga harus memikirkan pengakuan Yesus dan memilih untuk memercayai-Nya atau menolak-Nya.”*

---

## Bacalah sendiri:

<b>Lukas 4:16-21</b>	Yesus memproklamasikan bahwa Dia adalah penggenapan nubuat mereka, Mesias mereka.
<b>Yohanes 10:24, 25</b>	Yesus berkata mukjizat-mukjizat-Nya adalah bukti atas fakta bahwa Dia adalah Sang Mesias Anak Allah.
<b>Markus 1:25-27</b>	Yesus mengusir roh jahat keluar dari manusia.
<b>Matius 15:30, 31</b>	Yesus menyembuhkan semua orang yang sakit.
<b>Lukas 7:12-16</b>	Yesus membangkitkan orang mati.
<b>Matius 14:23</b>	Murid-murid menyembah Yesus sebagai Allah.
<b>Matius 16:15,16</b>	Menurutmu siapakah Aku ini?

## Gali lebih Dalam

Ini bukanlah cerita-cerita yang dikarang dengan cerdas, tetapi catatan para saksi mata. **2 Petrus 1:16-21**

[Bagaimana Kita Tahu Bahwa Yesus Benar-Benar Pernah Hidup?](#) Hlm. 159

[Apakah Yesus Benar-Benar Ada? Adakah Bukti Sejarah tentang Yesus Kristus?](#) Hlm. 161

## Hafalkan ini:

“Yesus berkata kepadanya, ‘Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.’” **Yohanes 14:6**

---

## KESELAMATAN

*Dalam sebuah percakapan dari hati ke hati mengenai kehidupan kekal, Yesus menunjukkan ketidakcukupan dari usaha manusia. Bahaya dari menolak kehidupan yang ditawarkan-Nya adalah sebuah realitas yang membuka mata dalam sebuah kisah tentang seseorang yang memilih kematian kekal.*

---

### **Perkataan Kehidupan Kekal:**

Orang-orang datang kepada Yesus bukan hanya karena apa yang Dia lakukan, tetapi juga karena apa yang Dia katakan. Orang-orang tertarik pada-Nya bukan hanya karena kuasa-Nya untuk menyembuhkan, tetapi juga karena janji-Nya untuk *menyelamatkan*. Yesus telah datang untuk menyelamatkan mereka dari hukuman kekal. Yesus telah datang sebagai Mesias untuk menyelamatkan seluruh umat manusia dari dosa dan kematian. Yesus selalu mengatakan kebenaran dengan berani dan penuh kasih. Karena ini, beberapa orang menolak Dia; meskipun beberapa yang lainnya, seperti para murid-Nya, berkata kepada-Nya, “...’Engkaulah yang memiliki perkataan kehidupan kekal.” **(Yohanes 6:68)**

### **Kerajaan Allah sudah Dekat:**

Yesus adalah Raja, Sang Mesias, yang telah lama mereka nanti-nantikan, dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan. **(Markus 1:14-15)** Untuk menjadi bagian dari kerajaan Allah, berarti dapat hidup selamanya dan memiliki kehidupan kekal. Yesus menjelaskan lebih lanjut bahwa untuk menjadi bagian dari kerajaan Allah dan memiliki kehidupan kekal ini, ada dua hal yang diperlukan. Yesus berkata: “...bertobatlah dan percayalah kepada Injil!” **(Markus 1:15)**

### **Perlunya untuk Bertobat:**

Bertobat artinya mengubah pikiran Anda. Anda lihat, orang-orang mengira bahwa mereka cukup baik untuk diterima oleh Allah karena perbuatan baik mereka dan upacara-upacara keagamaan mereka. Kaum

Farisi adalah kelompok religius yang sungguh-sungguh mendambakan kehidupan kekal, tetapi kesalahan mereka adalah menaruh keyakinan mereka pada *diri sendiri*. Mereka mengira bahwa karena perbuatan baik mereka, asal-usul leluhur mereka, dan semua ritual religius mereka, mereka dijamin akan mendapat kehidupan kekal. Yesus menghendaki agar semua orang, Kaum Farisi atau bukan, untuk menyadari bahwa perbuatan baik tidaklah cukup, dan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa yang membutuhkan seorang Juru Selamat.

### **Anda Harus Dilahirkan Kembali:**

Nikodemus adalah seorang Farisi yang mulai menyadari bahwa Yesus datang sebagai Juru Selamat mereka. **(Yohanes 3:1)** “Suatu malam, ia datang kepada Yesus...” **(Yohanes 3:2)** Dalam percakapan mereka, Yesus memberitahu Nikodemus bahwa ia tidak bisa mendapatkan kehidupan kekal dengan semua yang sudah dilakukannya. **(Yohanes 3:3)** Hanya ada satu cara untuk masuk dalam Kerajaan Surga, yaitu dilahirkan kembali. Nikodemus pasti terkejut! Menurut Yesus, semua rencana Nikodemus untuk mendapatkan kehidupan kekal dan masuk ke dalam Kerajaan Allah adalah sia-sia.

### **Kehidupan Rohani yang Baru:**

“Jawab Yesus kepadanya, ‘Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.’” **(Yohanes 3:4-5)** Ketika Yesus menggunakan frasa “dilahirkan dari air,” Dia sedang merujuk kepada kelahiran fisik. Yesus memberitahu Nikodemus bahwa kelahiran fisik tidaklah cukup; Nikodemus perlu kelahiran yang satunya, yaitu yang berasal dari Roh Allah. Yesus menjelaskan lebih lanjut di **Yohanes 3:6** bahwa Anda menerima kehidupan fisik dari seseorang secara fisik, tetapi hanya Roh Allah yang dapat melahirkan kehidupan rohani di dalam Anda. Tidak ada sejumlah perbuatan baik, upacara keagamaan, atau ketaatan terhadap aturan tertentu yang dapat menghasilkan kehidupan Allah ini di dalam diri seseorang. Hanya Roh Allah yang dapat memberi Kehidupan baru ini kepada seseorang.

### **Seperti Musa Meninggikan Ular Tembaga:**

“Bagaimana mungkin semua hal itu terjadi?” Nikodemus bertanya. **(Yohanes 3:9)** Untuk menjawab pertanyaan Nikodemus, Yesus menunjuk pada sebuah peristiwa yang terjadi dalam sejarah Israel selama perjalanan mereka di padang gurun. Ketika bangsa itu memberontak melawan Dia, Allah mengirim ular-ular berbisa ke antara mereka. Akan tetapi, ketika mereka berteriak memohon keselamatan, Allah memberitahu Musa untuk membuat sebuah ular dan menaruhnya di atas tiang. Kapan pun ada yang memandang ular itu, Allah memberi mereka kehidupan. **(Bilangan 21:4-9)** Yesus memberitahu

Nikodemus, *“Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang belantara, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan hidup yang kekal.”* **(Yohanes 3:14-15)**

### **Dosa Menghukum Mati Kita:**

Seperti gigitan ular yang menyebabkan orang-orang mati, demikian juga dosa di dalam diri kita menghukum mati kita, karena upah dosa adalah maut. Tidak ada sejumlah perbuatan baik atau upacara keagamaan yang dapat membalikkan efek dari kondisi fatal kita. Di padang gurun, Allah tidak memaksakan kesembuhan-Nya kepada siapa pun. Demikian juga, Yesus tidak memaksa siapa pun untuk menerima tawaran kehidupan dari-Nya. Setiap orang harus memilih apakah mereka mau percaya kepada-Nya atau tidak. Yesus menjelaskan kepada Nikodemus, *“Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”* **(Yohanes 3:16)**

### **Percaya Saja:**

Percaya? Benarkah Yesus memberitahu Nikodemus untuk percaya saja? Hanya itulah yang diminta darinya untuk masuk ke Surga? Kelihatannya terlalu mudah. Pastilah Allah menuntut lebih.

Apa yang Allah kehendaki supaya masuk Surga? Bagaimana Anda menjawab jika seseorang bertanya kepada Anda, *“Apa yang harus saya lakukan agar masuk Surga?”* Jadi warga negara yang baik? Membantu fakir miskin? Melakukan perbuatan baik? Berdoa? Berpuasa? Ikut dalam upacara keagamaan atau bahkan berziarah? Apa yang Allah kehendaki?

Ketika Yesus diminta untuk memberikan daftar perbuatan baik yang dikehendaki oleh Allah, bacalah bagaimana Dia menjawab di **Yohanes 6:29**. Yesus berkata, satu-satunya hal yang diminta oleh Allah dari Anda dan saya adalah *percaya* kepada Dia yang telah Allah utus: Yesus.

### **Anda bisa Dinyatakan Benar:**

**(Yohanes 3:17)** Yesus datang untuk menyelamatkan, bukan untuk menghukum umat manusia; dosa mereka sendiri telah menghukum mereka! Allah ingin menawarkan kepada kita pengampunan dan membuat kita benar-benar bisa diterima oleh-Nya. Ketika Allah menyatakan seseorang benar, itu artinya dosa-dosa mereka benar-benar diampuni, dan mereka sepenuhnya bisa diterima oleh Allah. Semua yang percaya kepada Yesus sebagai Mesias dan Kristus akan dinyatakan benar. **(Roma 3:22)** Yesus

menjelaskan kepada Nikodemus bahwa, “Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya sudah berada di bawah hukuman karena ia tidak percaya pada nama Anak Tunggal Allah.”  
**(Yohanes 3:18)**

### **Satu Jalan Menuju Kehidupan Kekal:**

Percaya atau menolak Yesus. Menerima kehidupan kekal atau terus berada dalam kondisi dihukum dalam kekekalan akibat dosa-dosa Anda. Ini adalah pilihan yang Allah sedang tawarkan. Dalam **Yohanes 8:24**, Yesus secara terang-terangan mengingatkan orang-orang bahwa jika mereka tidak mempercayai Diri-Nya seperti yang Dia nyatakan, yaitu Sang Mesias yang telah datang untuk menyelamatkan mereka, maka mereka akan mati selama-lamanya akibat dosa-dosa mereka. Hanya ada satu cara agar selamat. Dalam **Kejadian 6-8**, karena segala kejahatan dan kekejian yang memenuhi bumi, Allah mengirimkan Air Bah sedunia. Seperti bahtera yang menjadi satu-satunya cara untuk selamat dari Air Bah, Allah mengutus Yesus sebagai satu-satunya jalan supaya kita dapat selamat dari penghakiman atas dosa-dosa kita. Semua yang menolak untuk datang kepada Yesus agar selamat berarti menolak kehidupan.

### **Menolak Kehidupan berarti Memilih Kematian:**

Menolak kehidupan berarti memilih kematian. Yesus sedang menawarkan kehidupan *kekal*. Jika Anda menolak kehidupan kekal, Anda sedang memilih kematian kekal. Dalam **Lukas 16**, Yesus menggambarkan kengerian dari kematian kekal. Dalam pasal ini, Dia menceritakan tentang dua laki-laki dan takdir mereka. Seorang dari mereka adalah pengemis yang miskin, sakit, dan sendirian yang bernama Lazarus. Orang yang satunya lagi adalah seorang kaya yang tinggal di rumah yang pintu gerbangnya menjadi tempat Lazarus berbaring. Lazarus dan orang kaya, keduanya adalah orang berdosa, tetapi Lazarus telah bertobat dan memilih untuk mempercayai Firman Allah. Namun, orang kaya, tidak.

### **Surga atau Neraka:**

**Lukas 16** mengatakan waktunya tiba ketika kedua laki-laki ini meninggal. Demikian juga, akan tiba waktunya bagi setiap kita. Entah kaya atau miskin, muda atau tua, waktunya akan tiba bagi setiap orang di bumi untuk meninggal. Dan **Ibrani 9:27** menyatakan, “...*manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman...*” Setiap orang diberi satu kehidupan. Begitu kehidupan itu berakhir, orang itu akan pergi untuk menghabiskan kekekalan, di Surga atau Neraka.

Menurut Alkitab, dua tempat ini bukanlah kiasan atau khayalan. Sebaliknya, dua tempat ini benar-benar nyata dan berbeda satu sama lain. Surga adalah tempat kesenangan dan sukacita dalam kehadiran Allah,

tetapi Neraka adalah tempat penyiksaan dan penderitaan, terpisah dari Allah selamanya. Lazarus meninggal dan dibawa ke Surga bersama Abraham (**Lukas 16:22**) Seperti Lazarus, ketika Abraham hidup di bumi, dia mempercayai Allah dan dinyatakan benar, sepenuhnya diampuni, dan benar-benar diterima oleh Allah. (**Lukas 16:22-23**)

Orang yang kaya itu tidak masuk ke dalam Neraka karena dia kaya, sama halnya dengan Lazarus yang tidak masuk ke Surga karena dia miskin. Sebenarnya **Kejadian 13** memberitahu kita bahwa Abraham adalah orang yang sangat kaya ... dan dia masuk Surga! Anda lihat, hal-hal seperti kemasyhuran, kekuasaan, dan uang tidak mengikuti Anda atau berdampak pada Anda setelah Anda meninggal. Alasan orang kaya itu masuk Neraka adalah karena dia tidak bertobat; dia tidak mempercayai Firman Allah. Sepanjang hidupnya dia telah menolak dan mengabaikan Allah.

### **Takdir Kekekalan Kita Disegel pada saat Kematian:**

Di dalam penderitaan, orang kaya itu berseru: “*Bapa Abraham, kasihanilah aku dan suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke air dan menyejukkan lidahku sebab aku menderita dalam nyala api ini.*” (**Lukas 16:24**) Dalam seluruh Kitab Suci, Allah jelas mengatakan bahwa setelah seseorang meninggal, takdir kekalnya sudah ditetapkan. (**Lukas 16:26**) Kehidupan bersama Allah berlangsung selama-lamanya dan mereka yang sudah memilih Allah akan hidup bersama-Nya di dalam kekekalan. Akan tetapi, orang-orang yang sudah memilih untuk menolak Allah, akan terpisah dari-Nya selamanya. Kehidupan kekal sama permanennya dengan kematian kekal. Mereka yang berada di dalam Neraka tidak pernah bisa pergi dari sana.

### **Firman Allah Meyakinkan kita untuk Percaya:**

Orang yang kaya itu tidak tahan membayangkan saudara-saudaranya juga akan masuk ke Neraka. (**Lukas 16:27-28**) Dia memohon kepada Lazarus untuk kembali ke bumi dan memperingatkan mereka. Dia berharap bahwa peringatan dari Lazarus akan meyakinkan mereka supaya bertobat dan mempercayai Firman Allah.<sup>7</sup> Abraham tahu bahwa jika saudara-saudaranya telah menolak Firman Allah, maka bahkan seseorang yang bangkit dari kematian pun tidak akan dapat meyakinkan mereka. (**Lukas 16:31**) Anda lihat, Firman Allah itulah yang meyakinkan kita untuk mempercayai kebenaran. Ketika saudara-saudaranya masih hidup, mereka memiliki kesempatan untuk mendengar Firman Allah dan percaya. Anda dan saya

---

<sup>7</sup> Musa dan para nabi; cara lain untuk menyebut firman Allah.

juga memiliki kesempatan ini, untuk mendengar Firman Allah dan mempercayai apa yang Dia katakan selagi kita hidup, sebelum terlambat.

### **Pesakh Terakhir:**

Setelah tiga tahun menyembuhkan dan mengajar, Yesus mulai menuju ke Yerusalem. Petrus dan Yohanes diminta untuk mempersiapkan perayaan Pesakh. **(Lukas 22:8)** Setiap tahun, orang-orang Yahudi pergi ke Yerusalem untuk merayakan Pesakh, yaitu masa ketika Allah membebaskan umat Israel dari perbudakan di Mesir. Dari antara hal-hal yang harus dilakukan pada hari itu, salah satu yang paling penting adalah mengurbankan seekor anak domba yang kemudian dipanggang dan disajikan saat jamuan makan. Selama jamuan makan, mereka mengingat bagaimana Allah memberitahu umat-Nya bahwa pada tengah malam, malaikat kematian akan menyusuri negeri itu dan membunuh anak laki-laki sulung di setiap keluarga. Pada malam itu, tidak peduli baik atau jahat, kaya atau miskin; hanya ada satu hal yang akan menentukan apakah anak laki-laki sulung mereka hidup atau mati. Allah memberitahu mereka, *“Ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewati rumahmu.”* **(Keluaran 12:13)**

### **Pembebasan yang Lebih Besar sudah Dekat:**

Saat berkumpul merayakan Pesakh yang pertama, murid-murid tidak mengetahui bahwa pembebasan yang lebih besar akan segera terjadi. Saat Yesus mengambil roti dan memecah-mecahkannya, Dia memberitahu murid-murid-Nya bahwa begitulah cara tubuh-Nya akan dipecahkan bagi mereka. **(Lukas 22:19)**

*“Demikian juga, setelah makan, Yesus mengambil cangkir anggur dan berkata, ‘Cangkir yang dituang bagimu ini adalah Perjanjian baru dalam darahKu.’”* **(Lukas 22:20)** Pada Pesakh yang pertama kali, pada zaman dahulu, darah anak domba yang dicurahkan supaya anak laki-laki sulung suatu keluarga bisa hidup. Sekarang, Yesus sedang memberitahu mereka bahwa darah-Nya sendirilah yang akan dicurahkan bagi mereka, sebagai Anak Domba mereka, sebagai pengganti mereka, untuk memberi mereka kehidupan kekal.

Pesakh pertama telah menjadi sebuah gambaran yang mengilustrasikan dan merujuk kepada kematian Yesus Kristus. Pembebasan yang paling besar akan terjadi. Di dalam Dialah, laki-laki dan perempuan dari segala bangsa akan dibebaskan dari ikatan dosa dan diselamatkan dari hukuman kematian kekal. Yesus telah datang untuk membayar harga tertinggi demi *Keselamatan* kita.

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Apa yang dikehendaki oleh Allah?

**Pertanyaan:** Jika Anda harus melakukan sebuah survei dengan bertanya kepada orang-orang secara acak dalam sekumpulan orang banyak, “Perbuatan apa yang dikehendaki oleh Allah agar dapat masuk Surga?”

Apa saja jawaban-jawaban berbeda yang mungkin diberikan oleh mereka?

---

---

**Pertanyaan:** Jawaban apa yang Yesus berikan atas pertanyaan yang sama ini? Jawaban mana yang benar?

\*Lihat *Yohanes 6:28,29*

---

---

### Topik Dua: “Seperti Musa menaikkan ular di padang gurun...”

**Pertanyaan:** Dalam percakapan-Nya dengan Nikodemus saat Yesus menjelaskan bahwa Dia datang untuk kehidupan yang Dia tawarkan, Dia menunjuk pada sebuah peristiwa dalam sejarah Israel. “*Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang belantara, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan hidup yang kekal.*” (**Yohanes 3:14-15**).

Menurut Anda, apa yang hendak Tuhan Yesus sampaikan kepada Nikodemus?

---

---

### Topik Tiga: Anak Domba Paskah

**Pertanyaan:** Sebelumnya kita telah melihat bagaimana Yohanes Pembaptis mengenali Yesus sebagai Anak Domba Allah. Kini, selama perjamuan Pesakh, ketika anak domba dikurbankan, Yesus berbicara tentang tubuh-Nya sendiri yang dipecah-pecahkan; dan darah-Nya yang dicurahkan bagi pengampunan dosa-dosa. Kesamaan apakah yang Anda lihat antara Yesus dengan anak domba yang dikurbankan pada masa raya Pesakh?

---

---

## **Apa arti hal-hal ini bagi Anda?**

### **1. Anda tidak bisa mengusahakan kehidupan kekal.**

*“Yesus memberitahu orang-orang bahwa untuk memiliki kehidupan kekal mereka perlu bertobat, atau mengubah hati mereka. Orang-orang telah salah mengira, mereka akan diterima oleh Allah karena perbuatan baik mereka, tetapi Yesus menjelaskan bahwa hanya ada satu cara untuk mendapatkan kehidupan kekal: dilahirkan kembali. Roh Allah adalah satu-satunya yang dapat memberikan kehidupan yang baru ini kepada seseorang. Tidak ada peraturan, upacara keagamaan, berpuasa, atau ziarah yang cukup. Anda perlu bertobat, mengubah pikiran Anda dengan menyadari bahwa seberapa pun baiknya diri Anda, Anda tidak dapat mengusahakan kehidupan kekal. Seperti Nikodemus, Anda juga membutuhkan kehidupan rohani yang baru ini, yang hanya bisa diberikan Allah kepada Anda.”*

### **2. Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan adalah percaya kepada Yesus Kristus.**

*“Yesus memberitahu Nikodemus bahwa siapa pun yang percaya kepada-Nya akan mendapat kehidupan kekal. Yesus menjelaskan bahwa seperti Musa meninggikan ular tembaga di padang gurun, Dia juga akan ditinggikan. Di padang gurun, mereka yang sekarat akibat gigitan ular hanya perlu percaya pada apa yang dikatakan oleh Allah dan memandang kepada ular tembaga itu, maka mereka akan mendapat kehidupan. Anda adalah seperti mereka yang sekarat di padang gurun karena dosa Anda menghukum mati Anda. Supaya selamat, satu-satunya hal yang Allah minta adalah agar Anda percaya kepada Anak-Nya, Yesus Kristus, maka Anda akan mendapat kehidupan kekal.”*

### **3. Allah menghendaki Anda masuk Surga.**

*“Allah telah merencanakan kehidupan kekal sebagai tempat yang indah dan nyata penuh dengan kesenangan dan sukacita yang disebut Surga. Mereka semua yang percaya kepada Yesus Kristus akan menikmati kehadiran Allah selama-lamanya. Akan tetapi, semua yang menolak untuk datang kepada Yesus agar selamat berarti menolak kehidupan kekal dan memilih kematian kekal. Kematian kekal adalah terpisah dari Allah selama-lamanya, dalam tempat nyata yang penuh dengan siksaan dan penderitaan yang disebut Neraka. Allah menghendaki Anda masuk Surga. Dia ingin Anda diselamatkan dan tidak binasa.”*

#### **4. Yesus datang untuk menjadi Anak Domba Paskah Anda.**

*“Yesus dan murid-murid-Nya berkumpul untuk merayakan Pesakh. Pada Pesakh pertama dahulu kala di Mesir, darah anak dombalah yang dicurahkan supaya anak laki-laki sulung boleh hidup. Akan tetapi, sekarang, Yesus menjelaskan bahwa tubuh-Nya akan dipecahkan bagi Anda. Dan, darah-Nya sendirilah yang akan dicurahkan. Yesus datang untuk menjadi Anak Domba Paskah Anda, untuk menjadi Pengganti Anda, sehingga Anda beroleh kehidupan kekal.”*

---

## Bacalah sendiri:

<b>Markus 1:14,15</b>	Yesus memberitahu orang-orang agar bertobat dan percaya.
<b>Yohanes 3:1-18</b>	Yesus memberi tahu Nikodemus cara untuk mendapat kehidupan kekal.
<b>Yohanes 6:28,29</b>	Perbuatan apa yang Allah kehendaki?
<b>Lukas 16:19-31</b>	Lazarus dan orang kaya meninggal.
<b>Lukas 22:19</b>	Yesus merayakan Pesakh.

## Gali Lebih Dalam

Yesus berkata Dia adalah jalan, kebenaran, dan hidup	<b>Yohanes 14:6</b>
Allah tidak menghendaki seorang pun binasa.	<b>2 Petrus 3:9</b>
<a href="#">Bagaimana Mungkin Allah yang Penuh Kasih Dapat Memasukkan Manusia ke Neraka?</a>	<b>Hlm. 164</b>
<a href="#">Apa yang Terjadi Kemudian?</a>	<b>Hlm. 166</b>

## Hafalkan ini:

*“Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”* **Yohanes 3:16**

# TELESTAI INDONESIA

## BAB 10

### SUDAH SELESAI

*Yesus adalah persembahan kurban yang terakhir. Di atas kayu salib Dia berseru “Sudah selesai!” dan dengan demikian memproklamasikan kekalahan musuh, pemulihan relasi kita dengan Allah, dan pengharapan bagi umat manusia.*

#### **Rencana Keselamatan yang Kekal:**

Pada waktu jamuan makan Paskah, hanya Yesus yang benar-benar mengeti apa yang akan terjadi saat Yudas, salah satu dari dua belas murid-Nya, mulai menggerakkan serangkaian peristiwa yang telah menjadi bagian dari rencana Allah sejak awal mula. Dalam kitab pertama Alkitab, dalam **Kejadian 3:15**, Allah memberikan janji pertama yang sama mengenai Sang Mesias. Dengan mengatakan bahwa tumit Sang Mesias akan diremukkan, Allah menubuatkan fakta bahwa di dalam proses mengalahkan Iblis sepenuhnya, Sang Mesias sendiri akan menderita.

Selama ribuan tahun selanjutnya, Allah lebih jauh menjelaskan Rencana Keselamatan-Nya, di dalam nubuat-nubuat khusus yang tidak terhitung jumlahnya yang ditunen di seluruh kitab suci. Raja Daud meramalkan pengkhianatan, ejekan, penyaliban Mesias, para prajurit yang akan membuang undi untuk jubah-Nya, dan bahkan beberapa kata-kata terakhir Sang Mesias. (**Mazmur 22**) Daniel meramalkan waktu tepatnya Sang Mesias akan mati. (**Daniel 9:25-26**) Yesaya menulis bahwa Sang Mesias akan dipukuli, dicambuki, dan dibawa seperti seekor anak domba ke tempat pembantaian. (**Yesaya 53**) Dan, Zakharia menulis bahwa mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam. (**Zakharia 12:10**) Setiap nubuat-nubuat ini, dan banyak lainnya lagi, akan digenapi oleh Yesus Kristus.

### **Waktunya Semakin Dekat:**

Setelah Yesus dan murid-murid-Nya merayakan Pesakh bersama-sama, mereka meninggalkan Yerusalem dan pergi ke sebuah taman, tempat Yesus sering kali pergi untuk berdoa. Kemudian, Yesus merasakan kedukaan yang mendalam karena Dia tahu bahwa waktunya semakin dekat, Dia akan mati. **(Markus 14:34)** Nah, ini tidak mengejutkan Yesus. Bahkan, dalam tiga kesempatan yang berbeda, Yesus telah dengan sabar menjelaskan kepada para murid-Nya tentang segala sesuatu yang akan Dia alami. **(Markus 10:33-34)** Yesus tahu bahwa Dia akan menghadapi hal yang lebih daripada penderitaan dengan kesakitan yang luar biasa dan kematian. Yesus akan menanggung semua hukuman atas dosa-dosa kita pada diri-Nya sendiri, dan dikutuk oleh Allah. Inilah yang lebih ditakuti oleh Yesus daripada penderitaan dan kematian fisik yang akan Dia alami.

### **Tidak ada Cara Lain**

Pada malam itu Yesus berdoa tiga kali, memohon kepada Bapa-Nya jika ada cara lain untuk membereskan masalah dosa dan menyelamatkan umat manusia – supaya Dia dibebaskan dari apa yang harus Dia alami. **(Markus 14:36)** Namun, tidak ada cara lain. Tidak ada sistem agama, sejumlah perbuatan baik, ziarah, ritual, atau pun upacara yang akan cukup untuk menebus dosa kita. Karena semua orang telah berdosa, dan upah dosa adalah maut. Yesus tahu bahwa untuk menyelamatkan umat manusia, Dia harus mati.

### **Menggenapi Rencana Penyelamatan Allah:**

Yudas, salah satu dari dua belas murid Yesus, telah dibayar oleh para pemimpin agama untuk mengkhianati Yesus dan menyerahkan-Nya kepada mereka. **(Markus 14:43-46)** Saat mereka menangkap Yesus, Dia mengatakan bahwa segala sesuatu yang sedang terjadi, harus terjadi untuk menggenapi Kitab Suci, Firman Allah. **(Markus 14:48-49)** Karena Yesus tidak memimpin sebuah pemberontakan, tetapi sebuah penyelamatan; sebuah penyelamatan yang direncanakan sebelum dunia diciptakan dan diramalkan dalam Kitab Suci.

### **Dihukum Setimpal dengan Hukuman Mati:**

Setelah Yesus ditangkap, musuh-musuh-Nya melanjutkan dengan melakukan pengadilan yang tidak sah di tengah malam. **(Markus 14:55-56)** Karena ingin membenarkan rasa benci mereka terhadap Yesus, mereka berusaha mendapatkan saksi-saksi palsu. Akhirnya, “*Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus, ‘Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang Terpuji?’ Yesus berkata, ‘Akulah Dia.’*” **(Markus 14:61-62)** Ketika Yesus mengaku sebagai Mesias mereka, Anak Allah, imam besar berkata, “*Kamu telah mendengar hujatan-*

*Nya. Apa keputusanmu? Mereka semua menjatuhkan hukuman yang setimpal dengan hukuman mati.”*

**(Markus 14:64)**

### **Orang yang Bersalah Dibebaskan:**

Setelah secara terpisah menanyai Yesus, baik Herodes maupun Pontius Pilatus sampai pada kesimpulan yang sama: Yesus tidak bersalah. *“Sekarang, pada setiap hari raya, Gubernur biasa membebaskan bagi orang banyak, seorang tahanan yang dikehendaki oleh mereka. Pada waktu itu, mereka mempunyai seorang tahanan yang terkenal, yang disebut Barabas ...”* **(Matius 27:15-16)** Barabas dipenjara bersama dengan para pengacau lainnya yang telah melakukan pembunuhan dalam pemberontakan yang baru terjadi. **(Matius 27:17-26)** Akhirnya, setelah berusaha dengan sia-sia untuk memberi penjelasan kepada orang banyak bahwa Yesus tidak bersalah, Pontius Pilatus, *“...membebaskan Barabas bagi mereka dan setelah mencambuki Yesus, Pilatus menyerahkan Dia untuk disalibkan.”* **(Matius 27:26)**

Barabas adalah seorang pembunuh dan pelanggar hukum, Yesus adalah Anak Allah yang sempurna. Akan tetapi, pada hari itu, yang bersalah justru dibebaskan. Yang bersalah dilepaskan dan diberi kehidupan, sementara Dia yang tidak bersalah dihukum dan dijatuhi hukuman mati. Anda lihat, saat tahanan itu dibebaskan, tanpa disadari Barabas mewakili Anda dan saya. Kita telah melanggar hukum kudus Allah; kita bersalah dan dihukum. Akan tetapi, Yesus datang untuk menerima hukuman kita, supaya kita bebas. Yesus datang untuk mati supaya kita boleh hidup.

### **Tubuh-Nya Dipecahkan:**

Sebelum Yesus disalib, Pilatus menyuruh untuk mencambuki Dia. Hukuman cambuk Romawi sangatlah brutal. Hukuman itu dilakukan menggunakan sebuah cambuk dari kulit yang dijalin serta berisi bola-bola logam yang akan mengakibatkan luka memar yang dalam pada tubuh si terhukum. Potongan-potongan tulang yang ditanam di cambuk kulit itu, mencabik-cabik daging si terhukum. Banyak orang yang tewas hanya setelah menerima hukuman pencambukan. Setelah para prajurit mengejek dan memukuli Yesus, mereka membawa-Nya untuk disalib. **(Markus 15:17-20)**

### **Kasih Yesus Membuat Dia Bertahan di Sana:**

Jam sembilan pagi, mereka merentangkan tangan seorang tukang kayu Yahudi yang gemetar. Inilah tangan yang menyembuhkan sakit kusta. Tangan ini telah menjangkau orang-orang berdosa dan yang terbangun, tetapi sekarang tangan itu dipaku. Mengapa? Tidak dapatkah Yesus menghentikan mereka? Bukankah ini adalah tangan Dia yang memerintah kematian dan roh-roh jahat? Bukankah ini adalah kaki

Dia yang berjalan di atas air? Ya, benar. Yesus bisa saja menghentikan mereka, tetapi Dia memilih untuk tidak melakukan itu. Meski mereka memakukan Dia di kayu salib, kasih-Nya bagi Anda dan sayalah yang membuat Dia bertahan di sana. Saat rasa sakit dari saraf-saraf yang diremukkan-paku, rasa pusing dari kehilangan banyak darah, dan rasa berdenyut dari sendi-sendi yang terlepas menghancurkan tubuh-Nya, *“Yesus berkata, ‘Ya Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.’”* (**Lukas 23:34**)

### **Yang Paling Buruk dari Semua Penderitaan:**

*“Pada saat jam keenam tiba, terjadi kegelapan di seluruh tanah itu sampai pada jam kesembilan.”* (**Markus 15:33**) Keggelapan meliputi tanah itu selama tiga jam, dari siang, sampai jam tiga sore. Setelah Yesus digantung di kayu salib selama enam jam, Dia menghadapi semua rasa sakit yang tak terlukiskan. Di tengah-tengah penderitaan yang berat luar biasa, Yesus berseru, *“Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”* (**Markus 15:34**) Keterpisahan rohani ini adalah yang terburuk dari semua penderitaan. **2 Korintus 5:21** berkata, Yesus, yang tidak berdosa, menanggung dosa-dosa kita. Allah mengambil hukuman atas mereka semua yang berdosa, dan menimpakannya kepada Anak-Nya, Yesus. (**Yesaya 53:6**) **Yesaya 53:5** berkata, *“Dia ditikam karena pelanggaran-pelanggaran kita. Dia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita. Hukuman yang mendatangkan kesejahteraan bagi kita ditimpakan ke atasnya.”*

### **Ditolak supaya Kita Bisa Diterima:**

Perhatikan juga bahwa Yesus berkata, “Allah-Ku, Allah-Ku” dan bukan, “Bapa-Ku, Bapa-Ku”. Di atas kayu salib, Yesus sedang menggantikan kita, dan menerima murka Allah untuk memberi kepada orang-orang berdosa yang bersalah seperti Anda dan saya hak untuk melakukan apa yang tak terbayangkan: hak untuk memanggil Allah yang maha-Kudus, “Bapa”.

### **Tetelestai: Sudah Selesai:**

Kemudian, mengetahui bahwa semuanya sudah tuntas, Yesus berseru: *“... ‘sudah selesai.’”* (**Yohanes 19:30**) Sesaat sebelum Yesus mati, Dia mengucapkan salah satu frasa yang paling penting dalam seluruh sejarah, “Sudah selesai.” Frasa ini berasal dari kata Bahasa Yunani *tetelestai*. *Tetelestai* juga adalah sebuah kata yang berarti digenapi, dilaksanakan, dan tuntas. Yesus telah menggenapi nubuat-nubuat. Dia telah melaksanakan semua persyaratan dari hukum Allah yang sempurna. Yesus telah menuntaskan apa yang Allah perintahkan untuk Dia lakukan. Sudah selesai!

### **Tetelestai: Dibayar Lunas:**

*Tetelestai* juga berarti “dibayar lunas”. Dalam hal ini, digunakan sebagai istilah hukum. Ketika sebuah utang lunas dibayar, maka itu dikatakan “Tetelestai”. Anda dan saya juga memiliki utang yang harus kita bayar. Kita adalah orang-orang berdosa, dan Allah menyatakan bahwa, “upah dosa adalah maut.” (**Roma 6:23**) Yesus telah datang untuk membayar utang bagi kita. Yesus membayar lunas dosa-dosa kita. Tidak ada dakwaan lagi, tidak ada hukuman atau kurban lagi untuk saya atau Anda yang harus dipersembahkan kepada Allah demi pengampunan dosa-dosa kita. Sudah selesai, ini adalah *Tetelestai!*

### **Jalan Masuk Sepenuhnya kepada Allah yang Mahakudus:**

Ketika Yesus berseru "Tetelestai" sesuatu yang luar biasa terjadi di dalam Bait Suci. Ingat, seperti halnya Tabernakel, di dalam Bait Suci ada sebuah tirai tebal yang menutup jalan masuk ke dalam Ruang Mahakudus. Namun, ketika Yesus berseru “Tetelestai” – sudah selesai, “...tirai dalam Bait Allah robek menjadi dua bagian, dari atas sampai ke bawah.” (**Matius 27:51**) Darah Yesus Kristus, Anak Domba Allah, telah dicurahkan untuk dosa dunia! Yesus adalah kurban persembahan terakhir. Dalam hal ini, pendamaian tidak dilakukan sementara, tetapi sekali dan untuk semua orang! Hukuman Allah sudah dijauhkan dari kita. Tirai yang memisahkan manusia dari Allah sudah robek dari atas sampai bawah untuk menunjukkan bahwa saat ini, karena Yesus, orang berdosa yang bersalah seperti Anda dan saya bisa memiliki jalan masuk sepenuhnya ke Allah yang Mahakudus!

### **Yesus Mati:**

Agar mayat-mayat dapat segera diturunkan sebelum hari Sabat, para prajurit diperintahkan untuk mematahkan kaki semua orang yang disalibkan. Yohanes, seorang dari murid Yesus, ada di sana di bawah kayu salib. **Yohanes 19:33-34** memberitahu kita bahwa ketika perut Yesus ditusuk tombak, maka keluarlah darah dan air. Ketika Yesus mati, sejumlah cairan mengumpul dalam selaput di sekeliling paru-paru dan jantung Yesus. Tombak prajurit sepertinya menusuk perut sebelah kanan Yesus dan membuat selaput-selaput itu bocor, yang menyebabkan mengalirnya darah dan air itu. Seorang dokter medis, Alexander Metherell, menyatakan bahwa, “Tidak diragukan lagi bahwa Yesus telah mati.”

### **Kubur Kosong:**

Setelah Yesus mati, Yusuf, seorang pengikut Yesus, bersama dengan Nikodemus, mendapat izin dari Pilatus untuk mengambil mayat-Nya. **Markus 15:46-47** mengatakan bahwa mereka menempatkan mayat Yesus dalam sebuah kubur yang dipotong dari bukit batu. Namun, **Lukas 24:1-6** mencatat, “Pada hari pertama minggu itu, ketika hari masih sangat pagi, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur Yesus sambil

*membawa rempah-rempah yang telah mereka persiapkan. Dan mereka mendapati batu besar sudah terguling dari kubur. Akan tetapi, saat mereka masuk, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus. Ketika mereka masih terheran-heran karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang yang memakai pakaian berkilau-kilauan berdiri di samping mereka. Kedua orang itu berkata, 'Mengapa kamu mencari orang yang hidup di antara orang-orang mati? Yesus tidak ada di sini, Ia sudah bangkit.'*"

### **Mesias yang Bangkit:**

**Roma 1:4** berkata bahwa kebangkitan Yesus membuktikan bahwa Dia adalah anak Allah, Sang Mesias. Kebangkitan Yesus adalah juga bukti bahwa Dia telah mengalahkan kematian. Dalam **Yohanes 11:25**, Yesus berkata, "...*Aku adalah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati...*" Melalui kebangkitan Yesus, Dia sekarang bisa memberikan apa yang didambakan oleh semua manusia, jaminan akan kehidupan kekal bahkan setelah kematian. Yang terakhir, kebangkitan Yesus adalah bukti bahwa Allah telah menerima korban Anak Domba Allah yang tidak bersalah. Sudah selesai: Tetelestai!

---

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Barabas dan Anda

**Pertanyaan:** Ketika kita mempelajari Sepuluh Hukum pada *Hukum Taurat*, jelas bahwa kita semua telah melanggar hukum Allah. Bagaimana Anda melihat Barabas sebagai gambaran tentang diri Anda sendiri?

---

---

### Topik Dua: Sudah Selesai

**Pertanyaan:** Apa dosa terburuk Anda? Terlalu memalukan untuk menyebutkan kegagalan yang begitu pribadi secara terbuka. Melainkan, tuliskan di bawah ini dosa-dosa yang dilakukan umat manusia pada umumnya. *Pornografi, obat-obat terlarang, kebencian ...*

---

**Pertanyaan:** Bacalah **Yesaya 53:5**. Pada waktu penyaliban, apa yang Allah lakukan atas dosa-dosa Anda? *Dosa-dosa Anda dan dosa-dosa seluruh dunia. Ketika Anda memikirkan apa yang telah dilakukan-Nya, apa yang Anda pikirkan dan bagaimana perasaan Anda?*

*\*Petunjuk: Pelanggaran dan kejahatan adalah kata-kata yang artinya “dosa.”*

---

**Pertanyaan:** Mengapa Yesus berkata, “Sudah Selesai”? *Bagaimana frasa itu berdampak pada diri Anda?*

---

---

### Topik Tiga: Jalan Masuk kepada Allah

**Pertanyaan:** Mengapa ada sebuah Tirai yang memisahkan orang-orang untuk tidak masuk ke dalam Ruang Mahakudus? *Tirai itu mengingatkan orang-orang tentang apa?*

---

**Pertanyaan:** Mengapa Tirai itu robek dari atas ke bawah ketika Yesus mati di atas kayu salib?

---

## **Apa arti hal-hal ini bagi Anda?**

### **1. Barabas adalah gambaran tentang Anda.**

*“Barabas bersalah dan pantas dihukum, sementara Yesus tidak bersalah dan pantas dibebaskan. Namun, pada hari itu, Barabas dibebaskan, tetapi Yesus dicambuk dan diserahkan untuk disalibkan. Seperti yang Anda lihat, Barabas adalah gambaran tentang Anda; Anda juga bersalah di hadapan Allah dan pantas dihukum. Akan tetapi, Allah memberikan Putra-Nya yang tidak bersalah untuk dihukum, supaya Anda bisa dibebaskan.”*

### **2. Yesus membayar lunas dosa-dosa Anda.**

*“Upah dosa adalah maut. Di atas kayu salib, Allah menimpakan setiap dosa Anda kepada Yesus. Allah menghukum Dia dengan menumpahkan murka-Nya pada Yesus. Sesaat sebelum Yesus mati, Dia berseru: “Tetelestai”. Yang artinya, ‘Sudah selesai!’ Dia sedang menyatakan bahwa Dia telah menyelesaikan semua yang diperlukan untuk membayar dosa-dosa Anda. Itu artinya tidak ada lagi yang harus Anda lakukan. Tidak ada kurban lagi yang harus dipersembahkan. Tidak ada perbuatan baik untuk dilakukan. Yesus telah membayar lunas untuk dosa-dosa Anda.”*

### **3. Anda bisa memiliki jalan masuk kepada Allah.**

*“Di dalam Bait Suci ada sebuah tirai tebal yang menutupi jalan masuk ke dalam Ruang Mahakudus. Hanya sekali dalam setahun seseorang boleh masuk ke belakang tirai, untuk masuk ke hadirat Allah. Akan tetapi, ketika Yesus berseru, “Tetelestai: Sudah selesai”; tirai yang memisahkan umat manusia dari Allah telah robek dari atas ke bawah untuk menunjukkan bahwa karena pengorbanan Yesus, sekarang Anda bisa memiliki jalan masuk kepada Allah.”*

### **4. Yesus menawarkan kehidupan kekal kepada Anda.**

*“Selama pelayanan Yesus, beberapa orang yang mengkritik-Nya menginginkan agar Dia memberi tanda ajaib untuk membuktikan otoritas-Nya. Yesus memberitahu mereka bahwa tanda terakhir yang akan membuktikan siapa Diri-Nya adalah ini; setelah mereka membunuh-Nya, Dia akan bangkit dari kematian tiga hari kemudian. Kebangkitan Yesus adalah bukti bahwa Dia benar-benar seperti yang Dia katakan; Anak Allah, Sang Mesias. Kebangkitan Yesus menunjukkan bahwa perkataan-Nya dapat dipercaya, dan bahwa Dia benar-benar dapat menawarkan kehidupan kekal kepada Anda.”*

## Bacalah sendiri:

<b>Markus 10:33,34</b>	Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya bagaimana Dia akan dikhianati, dibunuh, dan bangkit.
<b>Markus 14:32-64</b>	Yesus dikhianati dan diadili oleh para pemimpin agama.
<b>Matius 27:15-26.</b>	Yesus dihukum; Barabas dibebaskan.
<b>Markus 15:17-20</b>	Yesus dicambuk dan diejek.
<b>Lukas 23:34</b>	Yesus berdoa, “Bapa ampunilah mereka...”
<b>Yohanes 19:30</b>	Yesus berkata, “Sudah selesai!”
<b>Matius 27:51</b>	Tirai di Bait Suci robek.
<b>Yohanes 19:33,34</b>	Jantung Yesus ditusuk.
<b>Markus 14:46,47</b>	Jenazah Yesus diletakkan di dalam kuburan.
<b>Lukas 24:1-6</b>	Para perempuan mendapati kubur yang kosong.

## Gali Lebih Dalam

Yesus mati untuk dosa-dosa kita sekali dan untuk selamanya.	<b>1 Petrus 3:18</b>
Yesus tidak berdosa, tetapi dihukum menggantikan kita.	<b>2 Korintus 5:21</b>
<a href="#">Mengapa Yesus harus mati?</a>	<b>Hlm. 171</b>
<a href="#">Mengapa saya harus percaya pada kebangkitan?</a>	<b>Hlm. 176</b>
<a href="#">Melampaui Iman yang Buta</a>	<b>Hlm. 182</b>

## Hafalkan ini:

“Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Yesus Kristus, Tuhan.”

**Roma 6:23**

## KEHIDUPAN KEKAL

*Kubur yang kosong, saksi mata yang terkejut, dan kunjungan tak terduga dari Yesus yang sudah bangkit memimpin kepada sebuah perjalanan yang mengubah hidup melalui Kitab Suci, yang menyingkapkan Kisah kekal mengenai Penebusan; sebuah kisah yang akan mengubah Anda selamanya.*

### **Rencana Keselamatan Allah yang Kekal:**

Para murid takjub sekaligus terheran-heran. **(Lukas 24:36-39)** Mereka memiliki begitu banyak pertanyaan. Mereka yakin Yesus adalah Mesias mereka yang akan memerintah selamanya. Akan tetapi, mereka tidak dapat memahami mengapa Dia membiarkan diri-Nya disalibkan. Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya bagaimana kematian dan kebangkitan-Nya itu adalah Rencana Allah untuk menyelamatkan umat manusia, mengalahkan Iblis, dan memulihkan relasi yang rusak dengan Allah. Saat Yesus menjelaskan Kitab Suci kepada mereka, mereka menyadari bahwa sejak awal mula, Allah telah menuliskan Kisah-Nya yang Kekal. **(Lukas 24:44-45)** Saat kita mempelajari ayat-ayat ini bersama-sama, saya harap Anda juga akan mengerti dan memercayai Rencana Keselamatan Allah.

### **Anda Diciptakan untuk Memiliki Relasi dengan Allah:**

Allah, yang kekal, Mahakuasa, Mahatahu, dan Mahahadir, yang menciptakan langit dan bumi. Dalam dunia yang sempurna ini, Allah menciptakan laki-laki dan perempuan pertama yang serupa dengan Dia, supaya mereka dapat memiliki relasi dengan Dia. Anda dan saya juga diciptakan untuk relasi dengan Allah, diciptakan untuk menikmati kasih-Nya. Akan tetapi, Allah tidak memaksa kita untuk mengasihi dan menaati Dia, karena kasih yang sejati hanyalah kasih jika hal itu dilahirkan sebagai hasil dari sebuah pilihan. Allah melarang Adam dan Hawa makan buah dari Pohon Pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, atau mereka pasti akan mati. Jika mereka menolak Allah, berarti mereka memilih kematian.

### **Dosa Mengakibatkan Keterpisahan antara Anda dengan Allah:**

Iblis, malaikat yang memberontak melawan Allah, datang ke Taman Eden dalam wujud ular untuk menipu Adam dan Hawa supaya mereka meragukan Firman Allah dan kasih-Nya. Adam dan Hawa memilih untuk mendengar tipuan Iblis, dan tidak menaati Allah. Pada saat itulah, dosa masuk ke dunia. Dosa adalah apa pun yang bertentangan dengan karakter Allah yang sempurna. Allah adalah kudus, yang artinya Dia benar-benar murni, tanpa kejahatan di dalam diri-Nya. Dosa Adam dan Hawa mengakibatkan keterpisahan antara mereka dengan Allah.

### **Sang Pembebas akan Memulihkan Relasi yang Rusak:**

Digerakkan oleh rasa malu, rasa bersalah, dan rasa takut mereka, dalam kesia-siaan, Adam dan Hawa berusaha untuk membereskan masalah dosa mereka dengan kekuatan mereka sendiri. Seperti dedaunan yang disemat Adam dan Hawa untuk menjadi pakaian mereka tidak dapat menghapus rasa malu dan bersalah mereka, Anda dan saya juga tidak dapat membereskan masalah dosa kita. Di dalam kasih-Nya, Allah berjanji kepada mereka bahwa suatu hari kelak seorang Pembebas akan lahir tanpa ayah manusia. Anak ini akan menghancurkan kuasa Iblis atas mereka, serta memulihkan relasi yang rusak antara Allah dan umat manusia.

### **Anda Lahir sebagai Orang Berdosa:**

Adam dan Hawa harus meninggalkan Taman Eden. Dosa Adam diturunkan ke setiap keturunannya. Anda dan saya lahir sebagai orang-orang berdosa, terpisah dari Allah. Dosa di dalam hati setiap orang adalah penyebab atas semua penderitaan dan kejahatan di dunia hari ini.

### **Allah Menginginkan Relasi dengan Anda:**

Akan tetapi, Allah tetap ingin memiliki relasi dengan umat manusia. Orang-orang yang menginginkan relasi ini, seperti Nuh dan keluarganya, adalah orang-orang yang masih berdosa tetapi karena mereka memercayai Allah, mereka dibenarkan. Dosa-dosa mereka diampuni oleh Allah. Akan tetapi, tragisnya, orang-orang yang lain di dunia tidak mau menerima pengampunan dari Allah. Saat orang-orang menolak Allah, mereka menjadi semakin jahat dan bengis.

**Bahtera – Menggambarkan Satu-satunya Jalan untuk Diselamatkan melalui Yesus:**

Karena Allah adalah kudus dan pasti menghukum dosa, hukuman air bah akan dikirimkan ke atas bumi. Di dalam belas kasih-Nya, Allah menyediakan satu cara agar selamat; ini adalah sebuah gambaran tentang keselamatan yang Allah tawarkan hanya melalui Yesus. Demikian juga, dosa-dosa kita pantas dihukum. Jika kita menolak Yesus, kita sama seperti mereka yang tidak mau masuk bahtera dan mati dalam Air Bah. Dengan menolak Yesus, Anda sedang menolak satu-satunya cara agar selamat. Seperti halnya mereka yang masuk ke dalam bahtera dan hidup, Allah di dalam kasih-Nya menyediakan Yesus sebagai satu-satunya jalan bagi Anda dan saya untuk hidup dan lolos dari hukuman.

**Sang Pembebas adalah seorang Keturunan Abraham:**

Setelah Air Bah, keturunan Nuh menyebar ke seluruh bumi. Pada masa hidup anak Nuh, Sem, Abraham lahir. Allah memberitahu Abraham bahwa Dia akan memimpinnya ke sebuah negeri yang akan menjadi miliknya. Allah berjanji kepada Abraham bahwa keluarganya akan menjadi bangsa yang besar, yang melaluinya semua bangsa di bumi akan diberkati; karena Sang Pembebas akan datang dari bangsa ini. Meskipun dia dan istrinya Sara sudah sangat tua dan mandul, Abraham menaruh iman pada apa yang dikatakan Allah. Karena iman Abraham, Allah membenarkan Abraham, semua dosanya diampuni.

**Seperti Domba jantan – Allah Menyediakan Yesus sebagai Pengganti untuk Anda:**

Allah memberi putra kepada Abraham dan Sara, Ishak. Dalam sebuah ujian Ilahi, Allah meminta Abraham untuk mempersembahkan Ishak sebagai korban kepada-Nya. Allah telah menjanjikan bahwa sebuah bangsa, dan Sang Pembebas, akan datang dari Ishak. Meskipun Abraham tidak mengerti, tetapi dia taat. Saat mereka mendaki ke gunung, Abraham memberitahu Ishak bahwa Allah sendirilah yang akan menyediakan seekor anak domba sebagai korban. Karena dosa kita, Anda dan saya juga dihukum mati. Akan tetapi, Allah sendirilah yang campur tangan. Seperti halnya Allah menyediakan seekor domba jantan untuk disembelih menggantikan Ishak, Allah menyediakan Yesus sebagai Pengganti bagi Anda dan saya. Yesus mati menggantikan dunia yang dihukum mati.

**Seperti Anak Domba Paskah – Yesus adalah Anak Domba Kita yang Sempurna**

Ishak memiliki seorang putra bernama Yakub, yang namanya diganti menjadi Israel. Dua belas putra Israel membentuk sebuah bangsa yang darinya Sang Pembebas akan datang. Selama bencana kelaparan, keluarga Israel pergi untuk tinggal di Mesir. Bertahun-tahun kemudian, bangsa Israel diperbudak.

Dalam serangkaian peristiwa yang luar biasa, Allah memilih Musa untuk memimpin umat-Nya. Waktunya telah tiba bagi Allah untuk membebaskan bangsa Israel dari penindasan mereka. Ketika Allah menimpakan sepuluh tulah atas Mesir, Dia menunjukkan kuasa-Nya sebagai Allah yang sejati yang akan membebaskan umat-Nya dari perbudakan. Dia juga sedang menunjukkan sebuah gambaran tentang cara-Nya yang penuh kuasa yang akan membebaskan Anda dan saya dari perbudakan dosa dan kematian. Anda lihat, selama sepuluh tulah hanya ada satu cara bagi anak laki-laki sulung supaya lolos dari kematian yang pasti melanda; seekor anak domba yang sempurna, tanpa cacat, harus disembelih menggantikan anak laki-laki itu, dan darahnya dipercikkan di pintu depan rumah. Yesus adalah anak domba kita yang sempurna. Darah-Nya yang tercurah adalah satu-satunya cara bagi Anda dan saya agar lolos dari kematian kekal.

**Yesus bisa Membebaskan Anda dari Perbudakan Dosa dan Kematian:**

Ketika Allah secara ajaib membebaskan budak-budak dari tangan penindas mereka dan membawa mereka ke tempat yang aman, itu adalah sebuah gambaran tentang apa yang Allah ingin lakukan bagi Anda dan saya. Kita bisa dibebaskan dari perbudakan dosa dan kematian melalui darah Yesus yang dicurahkan bagi Anda dan saya di atas kayu salib.

**Hukum Taurat Menyatakan Kita Membutuhkan Yesus untuk Menyelamatkan Kita:**

Sebelum membawa bangsa Israel masuk ke tanah yang Dia janjikan kepada leluhur mereka Abraham, Allah memimpin mereka ke Gunung Sinai. Di sana, Allah memberi mereka Sepuluh Hukum. Karena Allah itu kudus, benar-benar murni, tanpa kejahatan di dalam diri-Nya, Allah menuntut ketaatan yang sempurna pada hukum-hukum-Nya. Standar Allah jauh melampaui kesesuaian luar saja. Standarnya meliputi perkataan kita, bahkan pikiran kita yang terdalam. Akan tetapi, bangsa itu tidak menaati perintah Allah. Sama seperti sebuah cermin menunjukkan ketidaksempurnaan, hukum Taurat Allah menyatakan keberdosaan hati kita. Hukum-hukum itu menolong kita menyadari betapa kita membutuhkan Yesus untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, dan memulihkan relasi kita yang rusak dengan Allah.

**Darah Yesus Menjauhkan Hukuman Allah dari Anda:**

Sepuluh Hukum ditaruh dalam sebuah kotak emas yang disebut Tabut Perjanjian, yang terletak dalam Ruang Mahakudus di Tabernakel. Jalan masuk ke Ruang Mahakudus ditutup dengan sebuah tirai yang besar sekali dan penuh sulaman. Ini untuk menunjukkan bahwa karena Allah itu kudus, dosa kita memisahkan kita dari-Nya. Hanya sekali dalam setahun Allah memperbolehkan Imam Besar masuk ke belakang tirai ke dalam hadirat-Nya, tetapi tidak tanpa darah kurban persembahan. Di dalam Tabut Perjanjian terdapat hukum kudus Allah yang menunjukkan keberdosaan kita yang besar, dan betapa kita

pantas mendapat hukuman dan kematian. Di atas Tutup Pendamaian, Allah hadir. Ketika Allah melihat ke bawah, bukannya melihat hukum-hukum yang mengutuk, Dia memilih untuk melihat darah dari binatang yang tidak bersalah. Demikian juga, hukum-hukum yang mengutuk Anda dan saya ditutup oleh darah Yesus, untuk menjauhkan hukuman Allah dari kita.

### **Yesus Ditinggikan untuk Memberi Anda Kehidupan Kekal:**

Bertahun-tahun kemudian ketika bangsa Israel memberontak melawan Allah di padang gurun, hukuman berupa ular-ular berbisa dikirimkan ke bangsa itu. Mustahil bagi siapa pun yang digigit untuk membuat obat menangkal bisanya; gigitan itu fatal. Akan tetapi, Allah di dalam belas kasih-Nya, menyediakan sebuah cara bagi semua orang yang digigit supaya sembuh. Yang harus dilakukan hanyalah percaya pada apa yang Allah katakan, memandang ke ular tembaga, dan mereka akan hidup. Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang gurun, Yesus ditinggikan, supaya semua yang percaya kepada-Nya tidak binasa tetapi beroleh kehidupan kekal.

### **Mesias – Sebutan untuk Sang Pembebas:**

Orang-orang yang tidak sabar menanti-nantikan datangnya Sang Pembebas mulai menyebut Dia sebagai “Yang Diurapi” atau “Mesias”. Pada sepanjang sejarah Israel, Allah memberi umat-Nya banyak sekali nubuat yang menggambarkan siapa Sang Mesias itu, dan apa yang akan dilakukan-Nya.

### **Yesus Tidak Memiliki Ayah Manusia:**

Ratusan tahun setelah nubuat-nubuat ini disampaikan, Allah mengutus malaikat Gabriel untuk memberitahu kepada seorang perawan bahwa dia akan melahirkan Sang Mesias yang akan dinamai Yesus. Sama seperti Allah telah berjanji kepada Adam dan Hawa, Sang Mesias tidak akan memiliki ayah manusia karena Dia akan menjadi ‘Anak Allah’. Kabar baik yang penuh sukacita ini ditujukan bagi semua orang. Anak Allah, Dia yang dengan firman-Nya menciptakan bintang-bintang, telah mengambil rupa seorang manusia. Seperti yang telah dinubuatkan, *“Seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel, yang diterjemahkan artinya: Allah beserta kita.”*

**(Matius 1:22)**

### **Yesus Menaati Hukum Taurat Allah dengan Sempurna:**

Ketika Yesus hampir berusia tiga puluh tahun, Allah mengutus Yohanes Pembaptis untuk mempersiapkan hati orang-orang bagi Sang Mesias. Yohanes memberitahu orang-orang bahwa mereka perlu bertobat, mengubah pikiran mereka, dan mengakui bahwa mereka adalah orang-orang berdosa yang membutuhkan seorang Juru Selamat. Saat Yesus dibaptis, Allah mengumumkan bahwa Anak-Nya, Yesus, adalah Dia yang berkenan kepada-Nya. Yesus adalah satu-satunya yang dengan sempurna menaati Hukum Taurat Allah dan tidak berdosa.

### **Yesus Datang untuk Diperiksa Menggantikan Anda:**

Yesus menunjukkan hal ini ketika Dia menang mutlak atas pencobaan Iblis, Yesus menjalani kehidupan yang sempurna tanpa dosa, yang tidak bisa dilakukan oleh Anda dan saya, supaya Dia menjadi pengganti yang sempurna bagi kita. Seperti kurban persembahan anak domba diperiksa, bukan orang berdosa yang membawanya, Yesus datang untuk diperiksa menggantikan kita. Dia datang menjadi "*Anak Domba yang menghapuskan dosa dunia!*" (**Yohanes 1:29**)

### **Yesus adalah Sang Mesias yang Dijanjikan:**

Setelah dibaptis, Yesus secara terbuka menyatakan bahwa Dia adalah Sang Mesias yang mereka nanti-nantikan selama ini. Untuk mendukung pengakuan ini, Yesus menunjukkan kuasa dan otoritas supernatural atas roh dunia saat Dia menggenapi nubuat-nubuat yang mengatakan Sang Mesias akan menyatakan pembebasan bagi para tawanan dan melepaskan orang-orang yang tertindas. Yesus juga "*...menyembuhkan semua orang yang sakit, supaya digenapilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya: 'Dialah yang mengambil kelemahan-kelemahan kita dan menanggung penyakit-penyakit kita.'*" (**Matius 8:16-17**)  
Yesus memiliki kuasa atas kematian itu sendiri. Saat Yesus menjangkau kepada orang-orang yang miskin, terluka, dan terbuang, Dia menunjukkan kasih yang belum pernah dilihat oleh dunia.

### **Yesus adalah Allah:**

Ketika murid-murid-Nya terjebak dalam badai yang mengerikan, Yesus datang kepada mereka berjalan di atas air, dan menenangkan badai itu. Murid-murid mengetahui bahwa hanya Allah yang dapat berjalan di atas air. Hanya Allah yang dapat langsung menenangkan angin dan ombak, dan hanya Allah yang layak kita sembah. Dari semua yang mereka lihat dengan dengar dalam kehidupan Yesus, banyak orang seperti Petrus, sampai pada kesimpulan bahwa Yesus adalah Sang Mesias, Anak Allah.

**Anda Tidak Mampu Menyelamatkan Diri Anda Sendiri – Hanya Yesus yang Mampu:**

Sebagai Sang Mesias, Yesus berbicara tentang kehidupan kekal yang Dia tawarkan. Yesus memberitahu orang-orang bahwa mereka perlu bertobat, dan mengubah cara pikir mereka. Orang-orang dengan salah mengira bahwa mereka akan diterima oleh Allah karena perbuatan baik mereka. Seperti Nikodemus, mereka perlu menyadari bahwa kegagalan mereka untuk menaati semua hukum Taurat Allah membuat mereka menerima hukuman yaitu kematian kekal. Mereka tidak dapat menyelamatkan diri sendiri dengan usaha mereka sendiri. Inilah sebabnya mengapa Yesus datang.

Ketika Yesus dan murid-murid-Nya berkumpul untuk merayakan Pesakh, Yesus memberitahu mereka bahwa darah-Nya sendirilah yang akan dicurahkan. Yesus telah datang untuk menjadi Anak Domba Paskah. Kematian-Nya akan menjadi satu-satunya cara untuk menyelamatkan dunia. Tidak ada sistem agama, ziarah, atau perbuatan baik apapun yang dipersembahkan kepada Allah, yang akan cukup. Sebab, semua orang telah berdosa dan upah dosa adalah maut. Yesus telah datang untuk membayar itu.

**Tetelestai – Yesus adalah Kurban Persembahan yang Terakhir:**

Seluruh sejarah menunjuk pada momen ini. Dia yang dapat meredakan lautan yang mengamuk, membiarkan diri-Nya dibawa oleh massa yang marah. Dia yang Tidak Bersalah diadili dan dihukum, supaya orang-orang yang bersalah dapat dilepaskan dan dibebaskan. Yesus dihancurkan karena pelanggaran-pelanggaran kita. Hukuman yang membawa damai bagi kita ditimpakan atas-Nya. Dia yang Tidak Berdosa telah menjalani hidup yang tidak mampu dijalankan oleh Anda dan saya; dan Dia pun mengalami kematian yang pantas kita dapatkan. Sama seperti Allah menyediakan pengganti bagi Ishak; sama seperti darah anak domba Paskah yang tercurah; setiap kurban persembahan menunjuk pada momen ini. Di atas kayu salib, Yesus mencurahkan darah-Nya untuk dosa-dosa dunia! Kuasa Musuh dihancurkan. Yesus berseru: *Tetelestai!* Sudah selesai! Yesus adalah kurban persembahan yang terakhir! Dosa kita sudah dibayar lunas. Pada momen itu, tirai di Bait Suci robek menjadi dua; jalan kepada Allah terbuka! Relasi yang rusak antara manusia berdosa dan Allah yang Kudus dipulihkan.

**Yesus Memberikan Kehidupan Kekal kepada semua orang yang Percaya:**

Pada hari yang ketiga, Yesus bangkit lagi, seperti yang dinubuatkan Kitab Suci. Kurban Anak Domba Allah yang tidak bersalah sudah diterima. Yesus benar-benar mengalahkan kematian! Melalui kebangkitan Yesus, sekarang Dia memberikan kehidupan kekal kepada semua orang yang percaya.

### **Sekilas Pandang tentang Kehidupan Kekal:**

Kita diberi sekilas pandang tentang kehidupan kekal dalam kitab Wahyu. Di Surga, akan ada orang-orang dari semua suku, bahasa, bangsa, dan mereka menyembah Yesus dan bersyukur kepada-Nya karena telah mati menggantikan mereka, memberi mereka Kehidupan Kekal (**Wahyu 5:9**) Mereka akan menjadi bagian dari Kerajaan-Nya yang Kekal, di sanalah Yesus, Sang Mesias, akan memerintah untuk selamanya.

### **Bukanlah Suatu Kebetulan Anda Mendengar Pesan ini Hari ini:**

Bukanlah suatu kebetulan jika Anda mendengar pesan ini hari ini. Apakah Anda menyadari betapa Allah sangat mengasihi Anda? Dia menciptakan Anda untuk memiliki relasi dengan Dia. Relasi ini hanya mungkin melalui Yesus Kristus. Yesus berkata di **Yohanes 14:6**: *“Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”* **Roma 6:23** berkata, *“Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.”*

### **Anugerah – Kemurahan yang tidak Layak Kita Terima: Maukah Anda Menerimanya?**

Anda lihat, karena dosa Anda, maka yang pantas Anda terima adalah kematian, tetapi Yesus telah datang dan membayar harga untuk dosa-dosa Anda, supaya Dia bisa memberi Anda kehidupan kekal. Inilah yang Alkitab sebut “anugerah”. Anugerah adalah “kemurahan yang tidak layak kita terima.” Dengan menyediakan Yesus sebagai kurban bagi dosa-dosa kita, Allah telah menunjukkan anugerah-Nya kepada kita, kemurahan-Nya yang tidak layak kita terima.

Untuk menerima anugerah ini, Allah berkata yang kita butuhkan adalah iman. Iman berarti percaya bahwa apa yang Allah katakan adalah benar. **Efesus 2:8-9** berkata, *“...oleh anugerah kamu diselamatkan melalui iman dan ini bukan dari dirimu sendiri, tetapi karunia Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang menyombongkan diri.”* Ketika Anda percaya bahwa apa yang Allah katakan adalah benar – bahwa Yesus adalah korban persembahan yang terakhir bagi dosa-dosa Anda dan bahwa Dia telah bangkit lagi – maka Anda akan menerima kehidupan kekal sebagai sebuah karunia. Gratis. Anda tidak perlu membayarnya. Yesus telah membayar harga tertinggi untuk keselamatan Anda. Satu-satunya hal yang perlu Anda lakukan adalah menerimanya!

## ***Apa yang Anda Percaya?***

---

**Petunjuk:** Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar-benar berasal dari hati Anda. Tidak seperti semua diskusi kelompok dalam Studi Alkitab, kali ini bukan waktunya untuk membicarakan dan menyusun jawaban sebagai kelompok. Ini adalah waktu yang tenang untuk menuangkan apa yang Anda percaya.

Ini adalah kesempatan untuk memeriksa hati Anda sendiri berdasarkan semua yang sudah Anda pelajari dalam Firman Allah. Jika Anda siap memiliki relasi dengan Yesus, maka pandanglah waktu ini sebagai kesempatan untuk menyatakan apa yang Anda percaya sebagai persiapan untuk membagikan harapan ini kepada orang lain.

Gunakan ruang sebanyak yang Anda butuhkan untuk menuangkan jawaban Anda.

1. Apakah Anda menganggap diri Anda berdosa? *(Jelaskan)*

---

---

---

2. Apa yang Allah katakan mengenai upah dosa?

---

---

---

3. Jika Anda sedang bercakap-cakap dengan seseorang, dan orang itu berkata kepada Anda, *“Saya tidak percaya bahwa Yesus adalah Allah. Menurut saya, Dia hanya seorang guru yang bijaksana, orang yang baik, dan teladan untuk diikuti.”* Bagaimana Anda akan menanggapi pernyataannya?

---

---

---

4. Jika Allah berkata “upah dosa adalah maut” tetapi Yesus bukan orang berdosa, lalu mengapa Dia mati dan bangkit?

---

---

---

5. Apakah menurut Anda, Anda akan masuk Surga?

- Jika saya cukup baik dan menurut Allah saya layak, saya kira “Ya”.
- Tidak, saya terlalu sering berdosa.
- Saya kira “Ya”, tetapi seringkali saya merasa takut, jangan-jangan saya tidak akan masuk Surga.
- Tentu saja! Saya tidak ragu!
- Lainnya:

---

---

---

6. Jika Anda meninggal hari ini dan berdiri di hadapan Allah dan Dia bertanya kepada Anda, “Mengapa Aku harus memperbolehkan kamu masuk ke Surga?” Apa yang akan Anda katakan? (Jelaskan)

---

---

---

7. Setelah menyelesaikan Studi Alkitab ini:

- Saya percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang mati dan bangkit untuk membayar dosa-dosa saya.
- Saya tidak yakin apa yang harus dipercaya. Saya punya pertanyaan tentang:

---

---

---

<b>Bacalah sendiri:</b>	
<b>Roma 3:23</b>	Setiap kita adalah orang berdosa. Kita tidak bisa memenuhi standar Allah, kita gagal.
<b>Yohanes 3:16</b>	Allah sangat mengasihi kita sehingga Ia memberikan Anak-Nya. Siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak dihukum tetapi diberi kehidupan kekal.
<b>Roma 6:23</b>	Upah dosa adalah maut. Pemberian yang Allah berikan kepada kita adalah kehidupan kekal melalui Yesus.
<b>Efesus 2:8,9</b>	Pemberian yang Allah berikan kepada kita ini adalah oleh anugerah yang artinya tidak bisa diperoleh dari apa pun yang kita lakukan.

<b>Gali Lebih Dalam</b>	
Yesus mati bagi dosa-dosa kita sekali dan untuk segala dosa.	<b>1 Petrus 3:18</b>
Yesus tidak berdosa tetapi dihukum menggantikan kita.	<b>2 Korintus 5:21</b>

## Hafalkan ini:

*“Inilah kasih itu: bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allahlah yang mengasihi kita dan mengirimkan Anak-Nya sebagai kurban pendamaian bagi dosa-dosa kita”* **Yohanes 4:10**

# TELESTAI INDONESIA

## BAB 12

# APA YANG ANDA PERCAYAI?

*Entah apakah Anda sedang akan membuat keputusan bagi diri Anda sendiri ataupun sedang memperlengkapi diri untuk menolong orang lain, memeriksa pertanyaan-pertanyaan sang mengubah hidup berikut ini dalam terang Alkitab adalah suatu langkah yang krusial.*

## I. Apakah Anda menganggap diri Anda berdosa?

**Baca: Roma 3:23 –**

Ayat ini berkata bahwa kita semua adalah orang berdosa dan kita telah kehilangan kemuliaan Allah, yang artinya adalah kita tidak dapat mencapai standar yang telah Dia tentukan.

### 1. Anda dilahirkan sebagai orang berdosa.

Dosa Adam diteruskan kepada setiap kita (**Roma 5:12**) yang artinya setiap kita dilahirkan sebagai orang berdosa (**Mazmur 51:5**), dan Alkitab mengatakan bahwa barangsiapa mengaku tidak berdosa, dia adalah seorang pembohong (**Yohanes 1:8**).

### 2. Anda telah melanggar hukum Allah yang kudus.

Allah telah memberi kita hukum-Nya yang kudus (**Keluaran 20:1-7**), tetapi karena kita adalah orang-orang yang berdosa, kita tidak mampu untuk menjalankannya dengan sempurna. (**Yakobus 2:10**) Hukum-hukum Tuhan menolong kita untuk mengenali betapa berdosa kita dan betapa kita sangat membutuhkan Sang Juru Selamat. (**Roma 3:20**)

## 2. Apa yang Allah katakan mengenai upah dosa?

**Baca: Roma 6:23 –**

Sebab, upah dosa adalah maut.

### 1. Setelah kematian, kita akan memberi pertanggung jawaban kepada Allah.

Setiap kita hanya memiliki satu nyawa untuk dihidupi. Setelah mati, kita akan berdiri di hadapan Allah untuk dihakimi. **(Ibrani 9:27)** Setiap tindakan, perkataan, dan pikiran kita tercatat di dalam sebuah buku tentang hidup kita. Kita semua akan dihakimi berdasarkan buku-buku ini. **(Wahyu 20:12)**

### 2. Anda telah melanggar hukum Allah yang kudus.

Allah telah memberi kita hukum-Nya yang kudus **(Keluaran 20:1-7)**, tetapi karena kita adalah orang-orang yang berdosa, kita tidak mampu untuk menjalankannya dengan sempurna.

**(Yakobus 2:10)** Hukum-hukum Tuhan menolong kita untuk mengenali betapa berdosanya kita dan betapa kita sangat membutuhkan Sang Juru Selamat. **(Roma 3:20)**

**3. Jika Anda sedang bercakap-cakap dengan seseorang, dan orang itu berkata kepada Anda, “Saya tidak percaya bahwa Yesus adalah Allah. Menurut saya, Dia hanya seorang guru yang bijaksana, orang yang baik, dan teladan untuk diikuti.” Bagaimana Anda akan menanggapi pernyataannya?**

**Baca: Yohanes 1:1-3,14 –** Yesus adalah Tuhan. Yesus datang ke dunia sebagai manusia demi menjadi Juru Selamat kita.

**Baca: Filipi 2:6-11 –** Meski Yesus adalah Allah, dia datang ke dunia untuk mati di salib bagi dosa-dosa kita.

### 1. Yesus mengklaim diri-Nya sebagai Allah.

Dalam **Yohanes 10**, para pemimpin agama berkata kepada Yesus bahwa mereka akan membunuh-Nya karena mengklaim diri-Nya sebagai Allah. Seandainya mereka salah mengartikan

perkataan Yesus, Dia tentu akan berkata kepada mereka, “Tidak, kalian salah menangkap maksud-Ku! Aku tidak mengklaim diri-Ku sebagai Allah!” Namun demikian, Yesus tidak mengatakan hal itu! Mereka juga tidak salah memahami tindakan dan perkataan-Nya. Yesus benar-benar mengklaim dirinya sebagai Allah! **(Yohanes 10:30-33)**

\* Lihat juga: **Yohanes 8:24, 28; 56, 59; 18:5**; - Yesus berulang kali menggunakan istilah “Akulah.” (Nama diri Allah sendiri dalam **Keluaran 3:14**.) **Yohanes 14:6-10** – Yesus mengklaim diri-Nya sebagai satu-satunya jalan menuju kepada Surga dan juga mengklaim diri-Nya adalah satu dengan Bapa. Yesus menyabut diri-Nya sebagai “Yang Awal dan Yang Akhir”, **(Wahyu 1:17, 18)** sebuah ungkapan yang digunakan oleh Allah sendiri dalam **Yesaya 44:6**. (Lihat juga **Wahyu 22:13-16**)

## 2. Yesus memiliki atribut-atribut Allah

### **Yesus memiliki gelar-gelar Allah:**

Dalam Perjanjian Lama, beberapa gelar yang dimiliki Allah adalah: Raja, Hakim, Terang, Batu Karang, Penebus, Pencipta<sup>8</sup>, Pemberi Hidup, Dia yang berbicara dengan kuasa Ilahi dan Dia yang berkuasa mengampuni dosa<sup>9</sup>. Di dalam Perjanjian Baru, setiap gelar tersebut dinyatakan melalui Yesus!

### **Yesus memiliki sifat-sifat Allah<sup>10</sup>:**

Yesus adalah Pribadi yang Kekal **(Yohanes 8:58)**, Yesus adalah Pribadi yang Mahakuasa **(Matius 28:18)**, Yesus adalah Pribadi yang Mahahadir **(Matius 28:20)**

### **Yesus disebut sebagai Allah:**

Nubuatan tentang Sang Mesias yang disebut sebagai Anak yang diberikan, seorang outra yang dilahirkan. Anak ini akan disebut sebagai “Allah yang Perkasa” **(Yesaya 9:6)** Sang malaikat berkata bahwa Yesus akan disebut sebagai “Allah berserta kita”. **(Matius 1:23)** Allah Bapa menyebut Putranya, Yesus, sebagai “Allah” **(Ibrani 1:8,9)** Yesus menyebut diri-Nya sebagai “seluruh kepenuhan keilahian yang hidup dalam bentuk jasmani” **(Kolose 2:9)**

---

<sup>8</sup> Dalam Perjanjian Lama, dikatakan bahwa TUHAN menciptakan dunia ini dengan kuasa-Nya. Dalam Perjanjian Baru, dikatakan bahwa Yesus menjadikan dunia ini karena Dialah Allah dan merupakan perlambangan yang sempurna dari Keilahian-Nya (Yesaya 44:24; Ibrani 1:2,3; Yohanes 1:1-3). Lihat juga Yesaya 45:12,18.

<sup>9</sup> Matius 9:1-8. Ketika Yesus mengklaim dapat menghapus dosa, para pemimpin agama langsung menyadari bahwa Dia mengklaim bahwa Diri-Nya dapat melakukan apa yang hanya dapat dilakukan oleh Allah.

<sup>10</sup> Untuk mempersingkat, hanya tiga yang dapat disebutkan, tetapi dalam daftar dapat dicentumkan lebih banyak. (Yesus adalah kudus, Yesus tidak berdosa, Yesus sungguh-sungguh penuh kasih sekaligus adil, dst.).

### 3. Yesus menerima penyembahan sebagai Allah

*Ketika Yesus menenangkan badai, para murid-Nya menyembah Dia dengan berseru, “Sungguh, Engkau adalah Anak Allah!” Menyembah pribadi lain selain Allah adalah sesuatu yang sangat dilarang dalam Alkitab. Seandainya Yesus adalah manusia biasa, jika Dia adalah sekadar guru yang baik atau seorang nabi, Dia tentu akan segera menegur orang-orang yang menyembah-Nya. Akan tetapi, Yesus tidak menegur mereka; Dia menerima penyembahan. (Matius 14:32, 33)*

*Di dalam adegan-adegan di kitab Wahyu, kita melihat Yesus dan Bapa disembah dan menerima kemuliaan dan kehormatan yang sama. (Wahyu 5:13)<sup>11</sup>*

### 4. Jika Allah berkata, “upah dosa adalah maut” tetapi Yesus bukan orang berdosa, lalu mengapa Dia mati?

**Baca: Roma 6:23** – Upah dosa adalah maut. Kita adalah orang berdosa, dan kita pantas untuk mati. Akan tetapi, Yesus datang untuk *mati menggantikan kita*.

**Baca: Yesaya 53:5,6** – Dosa-dosa kita diletakkan kepada Yesus; Dia dihukum menggantikan kita demi memberi kita pengampunan.

#### I. Yesus mati sebagai Pengganti kita.

Sebagaimana domba-domba kurban diperiksa sebelum dikurbankan, untuk memastikan bahwa mereka tidak bercacat, Yesus adalah Domba yang sempurna untuk menjadi pengganti kita!

**(Yohanes 1:29)** Dia menjalani kehidupan yang sempurna, sesuatu yang tidak bisa kita lakukan, dan mengalami kematian yang seharusnya kita terima.

Seperti Yesus yang menerima hukuman dan Barabas yang dibebaskan, Yesus mengambil kutuk yang diperuntukkan bagi kita sehingga kita bisa menerima hidup! Allah mengizinkan Dia yang tidak bersalah, atau yang Benar, untuk mati menggantikan yang bersalah, atau yang tidak benar. (I

**Petrus 3:18, 2 Korintus 5:21)**

---

<sup>11</sup> Para malaikat tidak akan pernah mau menerima penyembahan karena mereka tahu bahwa penyembahan kita hanya layak ditujukan kepada Allah (Wahyu 22:8,9).

\* Untuk studi lebih lanjut, lihat juga **Roma 5:8** – Yesus mati bagi kita pada saat kita masih berdosa.

## 2. Yesus mati untuk menjadi kurban terakhir demi penebusan kita.

Yesus datang untuk menjadi kurban terakhir dan mengambil hukuman yang diperuntukkan bagi kita. (**Roma 3:25**) Penebusan adalah suatu upaya untuk menyingkirkan hukuman dari Allah. Hukuman dari Allah selamanya akan dijauhkan dari kita karena kita percaya bahwa darah Yesuslah yang telah membayar segala dosa kita, bukan karena kita percaya kepada usaha kita sendiri.

\* Untuk studi lebih lanjut: Kematian Yesus menggenapi Kitab Suci. (**I Korintus 15:3,4; Markus 14:48-49**) Tanpa penumpahan darah tidak akan ada pengampunan. (**Ibrani 9:22**) Darah Yesus membebaskan kita dari dosa-dosa kita. (**Wahyu 1:5b**)

## 5. Apakah menurut Anda, Anda akan masuk Surga?

Jika saya cukup baik dan menurut Allah saya layak, saya kira “Ya”.

**Baca: Yakobus 2: 10** – Bahkan jika Anda menjaga ketetapan Allah dengan ketat, melanggar salah satu dari perintah-Nya akan membuat Anda terkutuk! Allah itu kudus, artinya Dia benar-benar murni tanpa adanya kejahatan di dalam Dia. Allah tidak menuntut usaha yang keras. Dia menuntut kesempurnaan/

### 1. Tidak seorang pun dari kita yang “cukup baik.”

Kita semua sudah berdosa dan dosa-dosa kita memisahkan kita dari Allah.<sup>12</sup> Ketika kita mencoba untuk menyelesaikan dosa-dosa kita itu dengan kekuatan kita sendiri, kita menjadi seperti Adam dan Hawa yang membuat pakaian dari dedaunan dalam Taman Eden. Upaya kita untuk menyelesaikan situasi ini tidak akan cukup.

Upaya kita untuk menanggulangi dosa dalam kehidupan kita (mencoba untuk menyeimbangkan perbuatan buruk kita dengan perbuatan yang baik) tidak akan cukup. Perbuatan baik yang kita

---

<sup>12</sup> Lihat nomor 1 untuk mengetahui lebih banyak tentang dosa

persembahkan kepada Allah adalah seperti kain kotor dibandingkan dengan kekudusan Allah!  
(Yesaya 64:6)

**2. Jika kita mendapatkan apa yang “layak” bagi kita, kita tentu akan menerima kematian kekal.**

Firman Tuhan sangat jelas mengenai upah dosa. Kita adalah orang-orang berdosa, dan kita pantas mati!<sup>13</sup>

Saat kita mulai memahami 1) Kekudusan Allah, 2) Keberdosaan kita, 3) Betapa seriusnya dosa, 4) Apa yang dituntut Allah sebagai ganti dosa kita, kita pun akan menyadari bahwa kita tidak menginginkan apa yang layak bagi kita!

**3. Keselamatan tidak didapat dari “pekerjaan baik”**

Ketika Yesus ditanyai tentang apa yang dimaksud dengan pekerjaan baik yang diinginkan Allah, Dia tidak memberi jawaban berupa daftar tindakan yang perlu dilakukan. Yesus tidak berkata: berpuasa, berziarah, berdoa, datang ke gereja, dibaptis, tidak merokok, tidak minum alkohol, dst.. Sebaliknya, Yesus menjawab mereka bahwa Allah hanya menuntut satu hal: *memercayai Dia*.  
(Yohanes 6:28,29)

\* Lihat juga: Galatia 2:16 dan Roma 11:6

**5. Apakah menurut Anda, Anda akan masuk Surga? (lanjutan)**

Tidak, saya terlalu sering berdosa.

**Darah Yesus cukup untuk menebus Anda!**

Pencuri yang disalibkan di samping Yesus kemungkinan besar juga seorang pembunuh yang telah melakukan kejahatan yang keji sehingga dijatuhi hukuman berupa penyaliban, tetapi ketika dia percaya kepada Yesus, Yesus berkata kepadanya, “... hari ini juga, kamu akan bersama Aku di

---

<sup>13</sup> Lihat nomor 2

dalam Firdaus.” Tidak ada dosa yang terlalu besar untuk dapat diampuni melalui darah Yesus!  
(Lukas 23:42-43)

**1. Bacalah Yohanes 3:14-17 – Allah tidak datang untuk menghukum, tetapi untuk menyelamatkan Anda!**

Allah menegaskan kembali bahwa Dia mengutus Yesus untuk menyelamatkan dunia yang berdosa, bukan untuk menghukumnya. Di atas kayu salib, Yesus mengambil seluruh hukuman yang diperuntukkan bagi kita.

Yang diminta Allah dari kita adalah percaya kepada Yesus, maka Dia akan memberi kita hidup yang kekal, sebagaimana Dia menawarkan kehidupan kepada seluruh umat Israel ketika berada di padang pasir. Ketika umat Israel digigit oleh ular-ular berbisa di padang belantara, Tuhan menawarkan kesembuhan yang sempurna bagi mereka, jika mereka memercayai perkataan-Nya. Pada saat itu, Allah tidak berkata, “Setiap orang yang berlaku baik akan disembuhkan, dan orang-orang yang berlaku buruk akan mati oleh gigitan ular berbisa!” Dengan cara yang sama, Yesus datang untuk menyelamatkan Anda.<sup>14</sup>

**2. Allah tidak mendakwa Anda dengan dosa-dosa Anda!**

Di atas kayu salib, Yesus berseru, “Sudah selesai!”<sup>15</sup> Yesus telah memenuhi apa yang diperlukan bagi keselamatan kita secara sempurna. Dia telah membayar lunas dan memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan Allah. Dosa-dosa Anda tidak lagi dapat mendakwa Anda! (**Yohanes 19:30**) Alkitab berkata bahwa ketika Allah mengampuni dosa-dosa Anda, Dia menjauhkannya seperti jauhnya timur dari barat. (**Mazmur 103:11,12**)

**3. Kerendahan hati atau kesombongan?**

Terkadang, kita mengira bahwa kita sedang merendahkan hati ketika berkata, “Saya rasa, Dia tidak bisa menyelamatkan saya.” Pada kenyataannya, memandang kepada Anak Domba Allah sambil berkata, “Aku rasa, kematian-Mu tidak cukup” adalah suatu ungkapan kesombongan.

---

<sup>14</sup> Seperti halnya hanya ada satu cara untuk dapat disembuhkan dipadang gurun pada saat itu, Allah menawarkan kehidupan kekal kepada kita melalui Yesus. Menolak Yesus sama saja menolak satu-satunya jalan untuk dapat diselamatkan.

<sup>15</sup> Dalam bahasa Yunani, “Tetelestai!”

## 5. Apakah menurut Anda, Anda akan masuk Surga? (lanjutan)

- Saya kira “Ya”, tetapi seringkali saya merasa takut, jangan-jangan saya tidak akan masuk Surga.

- I. **Apakah nama Anda ada dalam Kitab Kehidupan?** Bacalah **Wahyu 20:12, 15** untuk mengetahui apa yang Allah katakan mengenai hal ini.

### **Jika Anda percaya kepada Kristus:**

Jika Anda percaya kepada Yesus Kristus, dosa-dosa Anda telah dibayar lunas oleh-Nya. Dia telah mengambil tempat Anda untuk menerima hukuman, sementara Anda memperoleh pengampunan.<sup>16</sup> Karena Yesus telah dihakimi dan dijatuhi hukuman menggantikan Anda, tidak ada lagi dakwaan yang ditujukan kepada Anda! Allah telah memeri Anda kehidupan! (**Roma 8:1**) Ketika Anda mati, Anda akan disambut ke hadapan Allah karena nama Anda tercatat di dalam Buku Kehidupan.

### **Jika Anda menolak Kristus:**

Jika Anda tidak percaya kepada Yesus Kristus dan tidak menerima kematian-Nya sebagai pengganti Anda, nama Anda pun *tidak* tercatat dalam Kitab Kehidupan. Anda masih berada di bawah dakwaan dosa-dosa Anda karena Anda tidak menerima bahwa Yesus telah dihakimi menggantikan Anda. (**Yohanes 3:36**)

Buku itu akan dibuka dan Anda akan dihakimi berdasarkan apa yang tercatat di dalam buku tentang hidup Anda tersebut.<sup>17</sup> Jika hidup Anda dihakimi oleh Allah Yang Adil, Dia akan memberi Anda suatu putusan yang adil dan kudus, yakni hal yang pantas Anda dapatkan. Masalahnya, hal yang layak Anda terima itu adalah kematian.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Lihat nomor 4, “Yesus Mati sebagai Pengganti Kita” dan “Yesus Mati untuk Menjadi Kurban Terakhir Demi Penebusan Kita”

<sup>17</sup> Lihat nomor 2, “Setelah Mati, Kita Akan Memberi Pertanggungjawaban kepada TUHAN”

<sup>18</sup> Lihat nomor 5, “Yang layak kita dapatkan adalah kematian”

**2. Jika Anda percaya kepada Kristus, tidak akan ada yang sanggup memisahkan Anda dari kasih Allah!**

**Baca: Roma 8:1; 31-39**

Anda sungguh-sungguh telah diampuni. Tidak ada dakwaan yang dapat digunakan untuk melawan Anda. Tidak ada yang dapat memisahkan anda dari kasih Allah yang dicurahkan-Nya kepada Anda karena Yesus!

**5. Apakah menurut Anda, Anda akan masuk Surga? (lanjutan)**

Tentu saja! Saya tidak ragu!

**Allah ingin agar anda memiliki kepastian! Baca Yohanes 5:24 dan I Yohanes 5:13:**

Allah berjanji dalam firman-Nya bahwa Anda memiliki jaminan untuk masuk ke Surga. Jika Anda percaya kepada Yesus, Anda telah menyeberang dari kematian kepada kehidupan! Sekarang Anda telah mengetahui fakta bahwa Anda memiliki kehidupan yang kekal!

**6. Jika Anda meninggal hari ini dan berdiri di hadapan Allah dan Dia bertanya kepada Anda, “Mengapa Aku harus memperbolehkan kamu masuk ke Surga?” Apa yang akan Anda katakan?**

**Ini adalah pertanyaan yang harus dijawab setiap orang:**

Alkitab berkata, “[kematian adalah] akhir semua manusia, dan yang hidup akan menaruhnya dalam hati.” (Pengkhotbah 7:2) Secara intrinsik, ayat itu menyatakan kepada kita sesuatu yang penting. Yakni, bahwa Anda harus menjawab pertanyaan itu dengan perkataan Anda sendiri karena setiap kita akan harus berdiri di hadapan Allah suatu hari kelak.

Di dalam hiruk-pikuk kesibukan hidup dan tekanan jadwal kita setiap hari, sering kali kita tidak berusaha untuk mengambil waktu guna merenungkan pertanyaan yang paling penting dari semua pertanyaan: Apa yang akan terjadi setelah saya mati? Ke mana saya akan pergi? Apakah saya sudah siap?

**7. Setelah menyelesaikan Studi Alkitab ini:**

- Saya tidak yakin apa yang harus dipercaya. Saya ingin mengetahui lebih banyak lagi. Saya punya banyak pertanyaan.

Jika Anda masih mencari dan masih memiliki pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab, saya mendorong Anda untuk mengejar Kebenaran. Teruslah mempelajari klaim-klaim yang diucapkan oleh Yesus Kristus.

Berbicaralah dengan pemimpin Studi Alkitab Anda, hubungi Light in Action, atau salah satu pelayan Tuhan yang dengan senang hati akan menolong Anda dalam perjalanan ini. Mintalah kepada Allah untuk menyatakan diri-Nya kepada Anda. Jangan hentikan pencarian Anda sebelum sampai kepada suatu keputusan.

**7. Setelah menyelesaikan Studi Alkitab ini: (lanjutan)**

Saya percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang mati dan bangkit untuk membayar dosa-dosa saya.

- Saya adalah orang percaya.

Kami berdoa agar Anda semakin dalam mengasihi Dia yang telah menyerahkan nyawa-Nya demi Anda dan agar iman Anda semakin diteguhkan!

Berdoalah agar Allah memberi Anda keberanian yang baru dalam membagikan pesan kasih Allah kepada orang lain! Kami menantang Anda untuk memimpin sebuah kelompok Studi Alkitab! Tidak penting apakah Anda memulainya dengan kelompok berjumlah besar, atau hanya mengundang tetangga di kanan-kiri Anda. Faktanya, Allah telah memberi kita pesan yang paling penting dan mengutus kita untuk membagikan pesan tentang kehidupan kekal ini kepada mereka yang belum pernah mendengarnya!

**7. Setelah menyelesaikan Studi Alkitab ini: (lanjutan)**

Saya percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang mati dan bangkit untuk membayar dosa-dosa saya.

Sekarang saya percaya.

Mungkin sembari Anda belajar melalui seluruh episode *Tetelestai*, Anda menjadi mengerti untuk pertama kalinya tentang pesan Alkitab dan mengapa Allah mengutus Putra-Nya, Yesus, ke dalam dunia untuk mati bagi dosa-dosa Anda! Anda baru saja membuat keputusan yang berdampak pada takdir kekekalan Anda, Anda telah memilih HIDUP, kehidupan yang ditawarkan Allah kepada Anda melalui Putra-Nya, Yesus. Hidup yang ditawarkannya itu tidak akan pernah berakhir! Selamat datang di dalam Keluarga-Nya!

---

## Kami Rindu Mendengar Masukan dari Anda!

Jika iman Anda dikuatkan atau menjadi percaya kepada Yesus Kristus setelah mempelajari *Tetelestai*, tim Light in Action akan sangat senang mendengarnya dari Anda! Anda dapat mengirimkan surat kepada kami melalui alamat berikut ini:

### Tim Light in Action:

<b>Email</b>	<a href="mailto:Tetelestai@lightinaction.org">Tetelestai@lightinaction.org</a>
	Light in Action
<b>Alamat</b>	1104 El Sonoro Dr. Sierra Vista, AZ, 85635

Anda juga dapat berkomunikasi dengan salah satu dari lembaga pelayanan di bawah ini. Ceritakan kepada mereka bahwa Anda telah menonton *Tetelestai*. Mereka akan sangat senang menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda dan menolong Anda dalam perjalanan Anda bersama Allah.

### Berbincang dengan Seseorang atau Mengajukan Pertanyaan:

<b>Berbincang secara langsung</b>	<b>Tlp.:</b> 888-NeedHim (888-633-3446) <b>Chat daring:</b> <a href="http://www.chataboutjesus.com">www.chataboutjesus.com</a>
<b>Mengajukan Pertanyaan</b>	<a href="http://www.gotquestion.org">www.gotquestion.org</a>
<b>Mengajukan Pertanyaan</b>	<a href="http://www.everystudent.org">www.everystudent.org</a>
<b>Studi Alkitab Gratis untuk menolong Anda bertumbuh dalam pengenalan akan Allah</b>	<a href="https://www.everystudent.com/features/followup.html">https://www.everystudent.com/features/followup.html</a>

# Apendiks Panduan Studi

<b>Mengapa Anda Bisa Memercayai Alkitab</b>	<b>120</b>
<b>Apa saja Penemuan yang Menarik dalam Arkeologi Alkitab?</b>	<b>134</b>
<b>Siapakah Setan itu?</b>	<b>137</b>
<b>Dapatkan Air Bah yang Disebutkan dalam Kitab Kejadian Dibuktikan?</b>	<b>141</b>
<b>Apakah Masih Ada Aktivitas Roh Jahat di Dunia Saat Ini?</b>	<b>143</b>
<b>Apa Pandangan Kristen tentang Cenayang atau Peramal?</b>	<b>147</b>
<b>Nubuat-nubuat tentang Mesias dan Penggenapannya</b>	<b>149</b>
<b>Apakah Yesus Hanyalah Mitos? Apakah Yesus hanya Tiruan dari Dewa-Dewa dalam Agama-Agama Kuno?</b>	<b>153</b>
<b>Bagaimana Kita Tahu bahwa Yesus Benar-Benar Pernah Hidup?</b>	<b>159</b>
<b>Apakah Yesus Benar-Benar Ada?</b>	
<b>Adakah Bukti Sejarah tentang Yesus Kristus?</b>	<b>161</b>
<b>Bagaimana Mungkin Allah yang Penuh Kasih Dapat Memasukkan Manusia ke Neraka?</b>	<b>164</b>
<b>Apa yang terjadi Kemudian?</b>	
<b>Kehidupan sekarang. Kehidupan kemudian. Kehidupan setelah kematian?</b>	<b>166</b>
<b>Mengapa Yesus Harus Mati?</b>	<b>171</b>
<b>Mengapa Saya Harus Percaya pada Kebangkitan Kristus?</b>	<b>176</b>
<b>Melampaui Iman yang Buta</b>	<b>186</b>

## MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

*Sejarah Alkitablah yang membuatnya unik di antara ‘teks-teks suci.’ Lihatlah siapa yang menulis Alkitab, bagaimana penulisannya yang bergaya reportif didukung oleh arkeologi dan para ahli sejarah ...*

### **Sejarah Alkitab – Siapa yang menulis Alkitab?**

Alkitab ditulis dalam rentang waktu 1.500 tahun, oleh 40 orang penulis. Tidak seperti tulisan-tulisan religius lainnya, Alkitab adalah catatan dari berita-berita faktual mengenai peristiwa-peristiwa, tempat-tempat, orang-orang, dan dialog-dialog yang nyata. Para ahli sejarah dan ahli arkeologi telah berulang kali menegaskan kebenarannya.

Menggunakan gaya penulisan yang khas dari masing-masing penulis, Allah menunjukkan kepada kita siapa diri-Nya dan apa yang dimaksud dengan mengenal Dia. Ada satu pesan inti yang secara terus-menerus disampaikan oleh keempat puluh penulis Alkitab: Allah, yang menciptakan kita semua, ingin berelasi dengan kita. Dia memanggil kita untuk mengenal Dia dan memercayai Dia.

Alkitab bukan hanya menginspirasi kita, Alkitab juga menjelaskan tentang kehidupan dan tentang Allah kepada kita. Alkitab tidak menjawab *semua* pertanyaan yang mungkin kita ajukan, tetapi itu cukup. Alkitab menunjukkan kepada kita cara untuk hidup dengan tujuan dan belas kasihan. Bagaimana berelasi dengan orang lain. Alkitab mendorong kita untuk bersandar kepada Allah guna mendapat kekuatan, bimbingan, dan menikmati kasih-Nya. Alkitab juga memberitahu kita bagaimana supaya kita bisa mendapat kehidupan kekal.

Beragam kategori bukti mendukung akurasi sejarah Alkitab dan pernyataan-pernyataannya mengenai inspirasi Ilahi. Berikut adalah beberapa alasan Anda dapat mempercayai Alkitab.

## **Bukti arkeologis menegaskan akurasi sejarah yang dinyatakan dalam Alkitab.**

Para arkeolog menemukan kecocokan nama-nama pegawai pemerintah, raja-raja, kota-kota, dan perayaan-perayaan yang disebutkan dalam Alkitab, bahkan ketika ahli sejarah tidak menyangka bahwa orang-orang atau tempat-tempat itu ada. Misalnya, Kitab Injil Yohanes menceritakan tentang Yesus yang menyembuhkan orang lumpuh di dekat Kolam Betesda. Teks itu bahkan menggambarkan ada lima serambi menuju ke kolam. Para ilmuwan tidak mengira kolam itu ada, sampai para arkeolog menemukannya, empat puluh kaki di bawah tanah, lengkap dengan kelima serambi itu. 1

Alkitab memiliki sejumlah detil catatan sejarah yang mengagumkan, meskipun tidak semua yang disebutkan di dalamnya sudah ditemukan melalui arkeologi. Akan tetapi, tidak satu pun penemuan arkeologis itu yang bertentangan dengan catatan-catatan Alkitab. 2

Sebaliknya, penyiar berita, Lee Strobel, memberi komentar tentang *Kitab Mormon*: "Arkeologi telah berulang kali gagal membenarkan pernyataannya tentang peristiwa-peristiwa yang dianggap terjadi dulu kala di Amerika. Saya ingat menulis kepada Smithsonian Institute untuk meminta keterangan tentang ada tidaknya bukti yang mendukung pernyataan Mormonisme, yang hanya dijawab dengan kalimat yang tegas bahwa para ahli arkeologinya mejumpai 'tidak ada kaitan langsung antara arkeologi Dunia Baru dengan isi penting di kitabnya.'" Para ahli arkeologi tidak pernah menemukan lokasi kota-kota, orang-orang, nama-nama, atau tempat-tempat yang disebutkan di dalam *Kitab Mormon*. 3

Banyak tempat-tempat kuno yang disebutkan oleh Lukas di Kisah Para Rasul dalam Perjanjian Baru, telah berhasil diidentifikasi melalui arkeologi. "Totalnya, Lukas menyebutkan 32 negara, 54 kota dan 9 pulau tanpa kesalahan." 4

Arkeologi juga telah menyangkal banyak teori yang lemah mengenai Alkitab. Contohnya, sebuah teori yang masih diajarkan di beberapa perguruan tinggi saat ini menyatakan bahwa Musa tidak mungkin menulis kitab Pentateukh (5 kitab pertama Alkitab), karena tulisan belum ditemukan pada masanya. Kemudian, para arkeolog menemukan Stele Hitam. "Stele itu memiliki huruf-huruf berbentuk paku dan memuat hukum-hukum yang terperinci dari Hammurabi. Apakah benda itu ada setelah Musa? Tidak! Stele itu dibuat pada zaman sebelum Musa; tidak hanya itu, bahkan sebelum Abraham (2000 SM). Temuan itu mendahului tulisan-tulisan Musa, setidaknya 3 abad sebelumnya."

Arkeologi secara konsisten menegaskan akurasi sejarah dalam Alkitab.

**Tabel tentang beberapa penemuan penting dalam arkeologi:**

<b>PENEMUAN ARKEOLOGIS</b>	<b>SIGNIFIKANSI</b>
Lempengan-lempengan Mari	Lebih dari 20.000 lempengan tulisan kuno, yang berasal dari periode zaman Abraham, menjelaskan banyak tradisi patriarki dalam Kitab Kejadian.
Lempengan-Lempengan Ebla	Lebih dari 20.000 lempengan, banyak yang berisikan hukum yang sama dengan hukum dalam Kitab Ulangan. Lima kota yang tadinya dianggap fiksi dari Kitab Kejadian 14 (Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, dan Zoar) ditemukan.
Lempengan-Lempengan Nuzi	Lempengan-lempengan ini memberi rincian mengenai tradisi di abad ke-14 dan 15 sejajar dengan catatan patriarki Israel, seperti misalnya tradisi tentang para pelayan perempuan yang melahirkan anak-anak untuk istri tuannya yang mandul.
Stele Hitam	Membuktikan adanya tulisan dan hukum tertulis, tiga abad sebelum hukum Musa.
Tembok-tembok Kuil Karnak, Mesir	Memberi referensi yang menunjuk kepada Abraham dengan penanggalan abad ke-10 SM.
Hukum Eshnunna (kira-kira tahun 1950 BC SM); Piagam Lipit-Ishtar (kira-kira tahun 1860 BC SM); Hukum-Hukum Hammurabi (kira-kira tahun 1700 SM)	Menunjukkan bahwa hukum-hukum dalam Pentateukh tidaklah begitu rumit pada zaman itu.
Lempengan-Lempengan Ras Shamra	Memberikan informasi tentang puisi-puisi Ibrani.
Surat-surat Lakhis	Menggambarkan penyerbuan Nebukadnezar terhadap Yehuda dan memberikan pengetahuan mengenai zaman Yeremia.

## MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

Segel Gedalya	Referensi Gedalya yang dibicarakan di 2 Raja-raja 25:22.
Silinder Raja Koresh	Membenarkan penjelasan Alkitab tentang ketetapan Raja Koresh yang mengizinkan orang-orang Yahudi untuk membangun kembali Bait Suci di Yerusalem (lihat 2 Tawarikh 36:23; Ezra 1:2-4).
Batu Orang Moab	Memberi informasi tentang Omri, raja Israel keenam.
Prasasti Obeliks Hitam dari Salmanezer III	Menggambarkan bagaimana Yehu, raja Israel, harus menyerah kepada raja Asyur.
Prisma Taylor	Berisikan teks dalam bahasa Asyur yang menjelaskan rincian penyerangan Sanherib ke Yerusalem pada masa Hizkia, raja Israel.

<b>TUDUHAN DI MASA LALU OLEH PENGKRITIK</b>	<b>DIJAWAB OLEH ARKEOLOGI</b>
Musa tidak mungkin menulis Pentateukh karena dia hidup sebelum ada tradisi tulisan.	Tulisan sudah ada berabad-abad sebelum Musa.
Kota Ur, kampung halaman Musa kota, tidak nyata.	Ur ditemukan. Salah satu kolomnya terdapat ukiran kata "Abram."
Kota yang dibangun dari batu karang yang disebut "Petra" tidak ada.	Petra ditemukan.
Kisah tentang runtuhnya Tembok Yerikho adalah mitos. Kota itu tidak pernah ada.	Kota itu ditemukan dan digali. Ditemukan bahwa tembok-temboknya roboh dengan cara tepat seperti yang digambarkan oleh narasi di Alkitab.

## MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

Tidak ada suku bangsa yang bernama “Het”.	Ratusan referensi untuk peradaban luar biasa Bangsa Het telah ditemukan. Bahkan, seseorang dapat meraih gelar doktor dengan melakukan studi tentang Bangsa Het di University of Chicago.
Belsyazar bukan seorang raja Babel yang riil; dia tidak ada dalam catatan sejarah.	Lempengan-lempengan Babel menjelaskan tentang pemerintahan yang dijabat oleh dua orang, yakni anak Nabonidus dan seorang raja lainnya.

### **Alkitab yang ada hari ini sama dengan yang pertama kali ditulis.**

Beberapa orang berpikiran bahwa Perjanjian Baru telah diterjemahkan "berkali-kali" sehingga Perjanjian Baru telah rusak dalam proses penerjemahannya. Hal itu mungkin benar, jika terjemahan-terjemahan itu dibuat dari terjemahan-terjemahan yang lain. Namun, terjemahan-terjemahan Alkitab yang ada saat ini berasal dari teks-teks sumber yang asli dari bahasa Yunani, Ibrani, dan Aram berdasarkan ribuan naskah kuno.

Akurasi Perjanjian Lama hari ini dikonfirmasi di tahun 1947 ketika para ahli arkeologi menemukan “Gulungan Kitab Laut Mati” yang saat ini berada di Tepi Barat, Israel. “Gulungan Kitab Laut Mati” berisi kitab suci Perjanjian Lama dengan penanggalan 1.000 tahun lebih tua daripada naskah-naskah yang kita miliki. Ketika membandingkan naskah-naskah sekarang dengan yang dari 1.000 tahun lebih tua, para ahli menemukan adanya kesamaan 99,5%. Sementara 5% perbedaan yang ditemukan adalah variasi pengejaan dan struktur kalimat yang tidak mengubah makna kalimat aslinya.

Mengenai Perjanjian Baru, kitab ini adalah dokumen kuno yang paling dapat dipercaya. Pada zaman dulu, semua naskah ditulis di atas papyrus yang tidak bertahan lama. Karena itu, ada kebiasaan untuk menyalin dokumen yang asli untuk memelihara pesan yang terkandung dalam dokumen itu dan mengedarkannya kepada orang lain.

Beberapa orang meragukan tulisan Plato yang berjudul “The Republic”. Itu adalah karya klasik yang ditulis oleh Plato sekitar tahun 380 SM. Salinan tertua yang kita miliki bertanggal tahun 900 M, berselang 1.300 tahun dari saat dia menulisnya. Hanya ada tujuh salinan dari karya ini. Karya Caesar “Gallic Wars” ditulis sekitar tahun 100-44 SM. Salinan-salinan yang kita miliki hari ini bertanggal 1.000 tahun setelah dia menulisnya dan kita hanya memiliki sepuluh salinan dari karya tersebut.

## MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

Lain halnya dengan Perjanjian Baru yang ditulis antara tahun 50-100 M. Dokumen Perjanjian Baru memiliki lebih dari 5.000 salinan. Semuanya dalam kurun waktu antara 50-225 tahun dari tulisan pertamanya. Lebih lagi, mengenai Kitab Suci, para juru tulis (biarawan) memiliki kecermatan yang tinggi saat menyalin dari naskah aslinya. Mereka memeriksa dan memeriksa ulang pekerjaan mereka, demi memastikannya kesempurnaannya. Yang ditulis oleh para penulis Perjanjian Baru pertama dipelihara dengan lebih baik daripada naskah-naskah kuno lainnya.

Kita bisa menjadi lebih yakin dengan apa yang kita baca tentang kehidupan dan perkataan Yesus, daripada apa yang dianggap orang sebagai tulisan-tulisan Caesar, Plato, Aristoteles, dan Homer.

### Perbandingan Perjanjian Baru dengan tulisan kuno lainnya:

Penulis	Buku	Tanggal Ditulis	Salinan Terkuno	Jarak waktu	Jumlah salinan
Homer	<i>Iliad</i>	800 SM	sekitar tahun 400 SM	kira-kira 400 tahun	643
Herodotus	<i>History</i>	480-425 SM	sekitar tahun 900 M	kira-kira 1.350 tahun	8
Thucydides	<i>History</i>	460-400 SM	sekitar tahun 900 M	kira-kira 1.300 tahun	8
Plato		400 SM	sekitar tahun 900 M	kira-kira 1.300 tahun	7
Demosthenes		300 SM	sekitar tahun 1100 M	kira-kira 1.400 tahun	200
Caesar	<i>Gallic Wars</i>	100-44 SM	900 M	kira-kira 1.000 tahun	10
Tacitus	<i>Annals</i>	100 M	sekitar tahun 1100 M	kira-kira 1.000 tahun	20

MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

Pliny Secundus	<i>Natural History</i>	61-113 M	sekitar tahun 850 M	kira-kira 750 tahun	7
Perjanjian Baru		50-100 M	sekitar tahun 114 M (sebagian) sekitar tahun 200 M (kitab-kitab) sekitar tahun 325 M (Perjanjian Baru lengkap)	kira-kira +50 tahun. kira-kira 100 tahun kira-kira 225 tahun	5.366

**Lebih banyak lagi alasan untuk mempercayai catatan Kitab-kitab Injil tentang Yesus.**

Empat penulis Perjanjian Baru masing-masing menuliskan sendiri tentang biografi kehidupan Yesus. Ini disebut empat Kitab Injil, empat kitab pertama dalam Perjanjian Baru. Ketika para ahli sejarah mencoba untuk menentukan apakah sebuah biografi dapat dipercaya, mereka bertanya, “seberapa banyak sumber-sumber lain yang memberikan detail-detail yang sama tentang orang ini?”

Beginilah cara kerjanya. Bayangkan Anda sedang mengumpulkan biografi-biografi dari Presiden John F. Kennedy. Anda menemukan banyak biografi yang menjelaskan tentang keluarganya, pemerintahannya sebagai presiden, tujuannya mengirim orang ke bulan, dan cara dia menangani Krisis Nuklir Kuba. Mengenai Yesus, apakah kita menemukan berbagai biografi yang mencatat fakta-fakta yang sama tentang kehidupan-Nya? Ya.

**Ini adalah contoh fakta-fakta tentang Yesus, dan di mana Anda akan menemukan fakta itu dicatat dalam masing-masing biografi mereka.**

	Matius	Markus	Lukas	Yohanes
Yesus lahir dari seorang perawan	1:18-25	-	1:27, 34	-
Dia lahir di Betlehem	2:1	-	2:4	-
Dia tinggal di Nazaret	2:23	1:9, 24	2:51, 4:16	1:45, 46
Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis	3:1-15	1:4-9	3:1-22	-
Dia melakukan mukjizat penyembuhan	4:24, dst.	1:34, dst.	4:40, dst.	9:7
Dia berjalan di atas air	14:25	6:48	-	6:19
Dia memberi makan lima ribu orang dengan lima roti dan dua ikan	14:7	6:38	9:13	6:9
Yesus mengajar orang-orang biasa	5:1	4:25, 7:28	9:11	18:20
Dia bergaul dengan orang-orang yang diusir oleh masyarakat	9:10, 21:31	2:15, 16	5:29, 7:29	8:3
Dia berdebat dengan kaum elit agama	15:7	7:6	12:56	8:1-58
Kaum elit agama merencanakan untuk membunuh-Nya	12:14	3:6	19:47	11:45-57
Mereka menyerahkan Yesus kepada Romawi	27:1, 2	15:1	23:1	18:28
Yesus dicambuk	27:26	15:15	-	19:1
Dia disalibkan	27:26-50	15:22-37	23:33-46	19:16-30
Dia dibaringkan dalam kubur	27:57-61	15:43-47	23:50-55	19:38-42
Yesus bangkit dari kematian dan menampakkan diri kepada para pengikut-Nya	28:1-20	16:1-20	24:1-53	20:1-31

Dua dari biografi kitab-kitab Injil ditulis oleh rasul Matius dan Yohanes, dua orang yang mengenal Yesus secara pribadi dan bepergian bersama-sama dengan Dia selama lebih dari tiga tahun. Dua kitab lainnya ditulis oleh Markus dan Lukas, teman-teman dekat para rasul. Para penulis ini memiliki akses langsung ke fakta-fakta yang mereka catat. Pada waktu itu ditulis, orang-orang yang pernah mendengar Yesus berbicara, yang menyaksikan Dia menyembuhkan orang-orang dan melakukan mukjizat-mukjizat masih hidup.

Jadi, gereja mula-mula siap menerima empat kitab Injil karena mereka setuju dengan apa yang sudah merupakan pengetahuan yang sama mengenai kehidupan Yesus.

Masing-masing Kitab Injil yaitu Matius, Markus, Lukas dan Yohanes, dibaca seperti laporan berita yang baru, pencatatan berdasarkan fakta tentang tanggal peristiwa-peristiwa, masing-masing dari sudut pandang mereka sendiri. Penggambaran itu unik dari setiap penulis, tetapi fakta-faktanya sama.

## **Contoh tentang apa yang disampaikan dalam salah satu dari Kitab-kitab Injil ...**

Kitab-kitab Injil menghadirkan catatan tentang Yesus sebagaimana adanya, “beginilah kenyataannya.” Bahkan catatan tentang Yesus yang melakukan mukjizat, ditulis tanpa sensasionalisme atau mistisisme. Satu contoh umum adalah catatan di Lukas, pasal 8, saat Yesus membangkitkan seorang anak perempuan dari kematian.

### **Perhatikan rincian dan kejelasan dalam pencatatannya:**

*Di situ ada seseorang bernama Yairus yang datang kepada-Nya, ia adalah seorang kepala sinagoge. Sambil sujud menyembah di kaki Yesus, Yairus memohon supaya ia datang ke rumahnya karena ia memiliki seorang putri tunggal yang kira-kira berumur dua belas tahun, dan anak itu hampir mati.*

*Dan, ketika Yesus menuju ke sana, orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya. Di situ ada seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan berat selama 12 tahun, dan tidak seorang pun yang dapat menyembuhkannya. Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung jubah-Nya, maka seketika itu juga pendarahannya berhenti. Lalu Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh-Ku?” Karena semua orang menyangkal, Petrus berkata, “Guru, orang banyak berkumpul di sekeliling-Mu dan berdesak-desakan dengan-Mu!” Akan tetapi, Yesus berkata,*

## MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

*“Seseorang menyentuh-Ku karena Aku merasa ada kuasa yang keluar dari-Ku.” Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia datang kepada Yesus dengan gemetar dan bersujud di hadapan-Nya. Di depan semua orang, ia menceritakan mengapa ia menyentuh Yesus, dan bagaimana ia dengan seketika disembuhkan. Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Anak-Ku, imanmu telah menyembuhkanmu. Pergilah dalam damai sejahtera.”*

*Ketika Yesus masih berbicara, seseorang dari rumah kepala sinagoge itu datang dan berkata kepada Yairus, “Putrimu sudah meninggal. Jangan lagi merepotkan Guru.” Akan tetapi, mendengar hal itu Yesus berkata kepada Yairus, “Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan selamat.”*

*Ketika Yesus sampai di rumah Yairus, Ia tidak memperbolehkan siapa pun masuk bersama-Nya kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, serta ayah dan ibu anak itu. Semua orang menangis dan meratapi anak perempuan, tetapi Yesus berkata, “Jangan menangis, ia tidak meninggal tetapi tidur.” Orang banyak itu pun menertawakan-Nya karena mereka tahu anak perempuan itu sudah meninggal. Akan tetapi, Yesus memegang tangan anak itu dan memanggilnya, “Bangunlah, nak!” Maka, kembalilah roh anak itu dan seketika itu juga ia berdiri. Lalu Yesus memerintahkan agar anak itu diberi sesuatu untuk dimakan. Kedua orang tua anak itu takjub, tetapi Yesus melarang mereka untuk memberitahu siapa pun tentang apa yang telah terjadi.*

Seperti catatan-catatan lain tentang Yesus yang menyembuhkan orang-orang, hal ini mengandung kebenaran. Seandainya catatan itu adalah fiksi, maka ada bagian-bagian di dalamnya yang akan ditulis berbeda. Misalnya, dalam catatan fiksi tidak akan ada interupsi hal lain yang terjadi. Jika itu adalah fiksi, orang-orang yang sedang berduka tidak akan tertawa mendengar perkataan Yesus; mereka mungkin menjadi marah, tersinggung, bukannya tertawa. Dan, dalam menulis fiksi, apakah Yesus menyuruh orang tuanya untuk tidak memberitahu tentang hal itu? Anda berharap penyembuhan akan menjadi poin yang hebat. Akan tetapi, kehidupan riil tidak selalu mulus. Ada interupsi, orang-orang bereaksi aneh. Dan, Yesus memiliki alasan-Nya sendiri untuk tidak menginginkan orang tua anak itu menyebarluaskan tentang hal ini.

Ujian terbaik terhadap kebenaran Kitab-kitab Injil adalah dengan membacanya sendiri. Apakah itu terlihat seperti peristiwa riil atau seperti fiksi? Jika itu riil, maka Allah telah menyatakan diri-Nya kepada kita. Yesus datang, hidup, mengajar, menginspirasi, dan mendatangkan kehidupan bagi jutaan orang yang membaca perkataan dan kehidupan-Nya hari ini. Apa yang Yesus katakan dalam kitab-kitab Injil, banyak

orang yang mendapatinya dapat dipercaya benar: “Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah.” (Yohanes 10:10)

### **Inilah mengapa kitab-kitab Injil ditulis.**

Pada tahun-tahun pertama setelah kematian dan kebangkitan Yesus, tampaknya tidak perlu ada biografi tentang Yesus untuk dituliskan. Mereka yang tinggal di daerah Yerusalem adalah saksi Yesus dan sangat mengetahui tentang pelayanan-Nya. <sup>6</sup> Akan tetapi, ketika berita mengenai Yesus disebarkan ke luar Yerusalem, dan para saksi mata tidak ada lagi, maka barulah ada kebutuhan akan catatan tertulis untuk memberitahu orang-orang mengenai kehidupan dan pelayanan Yesus.

Jika Anda ingin mengetahui lebih banyak tentang Yesus, artikel ini akan memberi Anda ringkasan yang bagus tentang kehidupan-Nya: [Melampaui Iman yang Buta Hlm. 239](#)

### **Bagaimana kitab-kitab dalam Perjanjian Baru ditentukan.**

Gereja mula-mula menerima kitab-kitab Perjanjian Baru hampir langsung sesaat setelah itu ditulis. Telah disebutkan bahwa para penulis adalah teman-teman Yesus atau para pengikut-Nya yang dekat -- orang-orang yang kepada mereka Yesus mempercayakan kepemimpinan gereja mula-mula. Para penulis Kitab Injil Matius dan Yohanes adalah pengikut Yesus yang paling dekat.

Markus dan Lukas adalah teman-teman para rasul, yang memiliki akses pada catatan rasul-rasul mengenai kehidupan Yesus. Para penulis Perjanjian Baru lainnya memiliki akses langsung kepada Yesus juga: Yakobus dan Yudas adalah saudara tiri Yesus yang tadinya tidak percaya kepada-Nya. Petrus adalah salah satu dari 12 rasul. Paulus dulunya penentang keras Kekristenan dan anggota kelompok agama yang berkuasa, tetapi kemudian menjadi pengikut Yesus yang berapi-api, yang meyakinkan banyak orang bahwa Yesus bangkit dari kematian.

Catatan-catatan dalam kitab-kitab Perjanjian Baru disusun dari hal-hal yang telah dilihat oleh para saksi mata secara langsung. Sementara kitab-kitab lain ditulis ratusan tahun berikutnya, tidaklah sulit bagi gereja untuk mengetahui jika itu adalah palsu. Misalnya, Kitab Yudas yang ditulis oleh sekte Gnostik, sekitar tahun 130-170 M, lama setelah Yudas meninggal. Kitab Injil Tomas, yang ditulis sekitar tahun 140 M, adalah contoh lain tulisan injil palsu yang mencatut nama rasul-rasul.

Injil-injil Gnostik ini bertentangan dengan ajaran Yesus yang telah dikenal dan juga dengan Perjanjian Lama. Selain itu, injil-injil palsu ini seringkali memuat banyak kesalahan dalam hal sejarah dan geografis. <sup>7</sup> Pada

tahun 367M, Athanasius secara resmi membuat daftar dari 27 kitab Perjanjian Baru (daftar yang sama dengan yang kita miliki hari ini). Tidak lama setelah itu, Jerome dan Augustine menyebarkan daftar yang sama ini. Akan tetapi, daftar ini, tidak diperlukan bagi sebagian besar orang Kristen. Pada umumnya, seluruh gereja telah menyusun dan menggunakan daftar kitab-kitab yang sama sejak abad pertama setelah Kristus.

Saat gereja berkembang ke luar wilayah yang menggunakan bahasa Yunani dan adanya kebutuhan untuk menerjemahkan Kitab Suci, dan saat begitu banyak sekte terus memunculkan kitab-kitab suci mereka sendiri, maka daftar yang definitif menjadi semakin penting.

## **Para ahli sejarah mengkonfirmasi apa yang dikatakan Alkitab tentang Yesus.**

Bukan hanya kita memiliki salinan-salinan naskah asli yang terjaga dengan baik, kita juga memiliki kesaksian dari para ahli sejarah Yahudi dan juga Romawi.

Kitab-kitab Injil menulis bahwa Yesus dari Nazaret melakukan banyak mukjizat, dihukum mati oleh Romawi, dan bangkit dari kematian. Banyak ahli sejarah kuno yang mendukung catatan Alkitab tentang kehidupan Yesus dan para pengikut-Nya:

Cornelius Tacitus (tahun 55-120 M), seorang ahli sejarah Romawi abad pertama, yang dianggap sebagai salah satu ahli sejarah yang paling akurat di dunia kuno. <sup>8</sup> Sebuah kutipan dari Tacitus memberitahu kita bahwa kaisar Romawi Nero “menimpakan penganiayaan yang kejam kepada sebuah kelas ... yang disebut orang-orang Kristen ... Christus (Kristus), yang namanya merupakan asal-muasal dari sebutan itu mengalami hukuman yang keji dan paling ekstrem pada masa pemerintahan Tiberius di tangan salah satu penguasa kami, Pontius Pilatus...”<sup>9</sup>

Flavius Josephus, seorang ahli sejarah Yahudi (tahun 38-100 M), menulis tentang Yesus dalam karyanya *Jewish Antiquities*. Dari Josephus, “kita tahu bahwa Yesus adalah seorang bijaksana yang melakukan perbuatan luar biasa, banyak mengajar, mendapatkan banyak pengikut dari antara orang-orang Yahudi dan Yunani, dipercaya sebagai Sang Mesias, dituduh oleh para pemimpin Yahudi, dijatuhi hukuman salib oleh Pontius Pilatus, dan diperkirakan telah bangkit.”<sup>10</sup>

Suetonius, Pliny the Younger, dan Thallus juga menulis tentang ibadah dan penganiayaan terhadap orang Kristen yang sama dengan catatan Perjanjian Baru.

Bahkan *Talmud* Yahudi, tentu saja tidak berprasangka terhadap Yesus, mengatakan hal yang sama mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam hidup-Nya. *Talmud* berkata, “kita tahu bahwa Yesus tidak menikah, memanggil murid-murid, membuat pernyataan tentang diri-Nya yang menghina Tuhan, dan melakukan mukjizat-mukjizat, tetapi mukjizat-mukjizat ini dianggap ilmu sihir dan bukan dengan (kuasa) Allah.”<sup>11</sup>

Ini adalah informasi yang luar biasa mengingat bahwa kebanyakan para ahli sejarah paling kuno berfokus pada para pemimpin politik dan militer, bukan pada rabi yang tidak dikenal dari propinsi yang jauh dari Kekaisaran Romawi. Akan tetapi, para ahli sejarah kuno (Yahudi, Yunani, dan Romawi) menegaskan peristiwa-peristiwa penting yang disampaikan dalam Perjanjian Baru, meski mereka sendiri bukanlah orang percaya.

## **Apakah penting yang Yesus lakukan dan katakan itu benar-benar ada di Kitab-kitab Injil?**

Ya. Agar iman benar-benar menjadi nilai yang berharga, iman harus berdasarkan pada fakta, pada kenyataan. Begini alasannya. Jika Anda sedang naik pesawat terbang ke London, mungkin Anda memiliki iman bahwa bahan bakar jet penuh dan mesinnya berjalan baik, pilotnya terlatih, dan tidak ada teroris yang ikut naik. Akan tetapi, iman Anda, tidak membawa Anda sampai ke London. Iman Anda akan berguna jika itu membuat Anda masuk ke pesawat. Akan tetapi, sebenarnya untuk membuat Anda sampai ke London adalah keutuhan dari pesawat, pilot, dll.. Anda dapat mengandalkan pengalaman-pengalaman baik Anda dari penerbangan yang dulu. Namun, pengalaman-pengalaman baik Anda tidak akan cukup untuk membuat pesawat itu sampai ke London. Yang penting adalah obyek iman Anda – apakah dapat dipercaya?

Apakah Perjanjian Baru adalah gambaran yang akurat dan dapat dipercaya tentang Yesus? Ya. Kita bisa mempercayai Perjanjian Baru karena ada berbagai fakta pendukung yang baik untuk itu. Artikel ini membahas poin-poin berikut: para ahli sejarah sepaham, arkeologi sepaham, empat biografi Kitab Injil sepaham, pemeliharaan salinan dokumen yang luar biasa, ada akurasi yang sangat tinggi dalam penerjemahan. Semua ini memberi fondasi yang kuat untuk mempercayai bahwa apa yang kita baca hari ini adalah yang ditulis oleh para penulis asli dan dialami oleh mereka dalam kehidupan yang riil, dalam tempat-tempat yang riil. Yohanes, salah satu penulis, menyimpulkan dengan baik, “Masih banyak tanda ajaib lain yang dilakukan Yesus di depan murid-murid-Nya, yang tidak tertulis dalam kitab ini. Akan tetapi, semua ini ditulis supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan supaya melalui kepercayaanmu itu, kamu memperoleh hidup di dalam nama-Nya.”<sup>12</sup>

**Catatan kaki:** (1) Strobel, Lee. *The Case for Christ* (Zondervan Publishing House, 1998), hlm. 132. (2) Ahli arkeologi Yahudi terkenal, Nelson Glueck, menulis: "Bisa dikatakan dengan pasti bahwa tidak ada penemuan arkeologis yang pernah bertentangan dengan referensi Alkitab." dikutip oleh McDowell, Josh. (3) Strobel, hlm. 143-144. (4) Geisler, Norman L. *Baker Encyclopedia of Christian Apologetics* (Grand Rapids: Baker, 1998). (5) McDowell, Josh. *Evidence That Demands a Verdict* (1972), hlm. 19. (6) Lihat Kis. 2:22, 3:13, 4:13, 5:30, 5:42, 6:14, dll. (7) Bruce, F.F. *The Books and the Parchments: How We Got Our English Bible* (Fleming H. Revell Co., 1950), hlm. 113. (8) McDowell, Josh. *The New Evidence that Demands a Verdict* (Thomas Nelson Publishers, 1999), hlm. 55. (9) Tacitus, A. 15.44. (10) Wilkins, Michael J. & Moreland, J.P. *Jesus Under Fire* (Zondervan Publishing House, 1995), hlm. 40. (11) Ibid. (12) Yohanes 20:30,31

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/features/bible.html>

## APA SAJA PENEMUAN YANG MENARIK DALAM ARKEOLOGI ALKITAB?

**Jawaban:** Arkeologi Alkitab adalah pengetahuan menyelidiki dan menemukan kembali sisa-sisa budaya di masa lalu yang bisa mengesahkan, atau setidaknya memberi pemahaman yang baru pada narasi-narasi Alkitab. Arkeologi Alkitab meliputi studi arsitektur, bahasa, literatur, seni, peralatan, tembikar dan banyak hal lain yang masih bertahan dalam ujian waktu. Selama hampir dua ratus tahun, mereka yang mempelajari arkeologi Alkitab telah bekerja di Timur Tengah dalam pencarian mereka untuk menemukan kembali masa lalu. Terdapat ribuan penemuan arkeologis yang memajukan studi dengan hebat, tetapi ada yang lebih penting daripada yang lainnya. Di antaranya adalah penemuan Gulungan Kitab Laut Mati, prasasti Tel Dan, Kotak Tulang Kayafas, Orang yang Disalib, Jimat Ketef Hinnom, Pecahan Batu House of God, dan Prasasti Pilatus. Mari secara singkat melihat ke masing-masing untuk melihat mengapa mereka penting.

**Gulungan Kitab Laut Mati:** Salah satu penemuan yang paling penting dalam bidang arkeologi Alkitab adalah penemuan Gulungan Kitab Laut Mati pada tahun 1947 di daerah Qumran di sebelah barat laut pesisir Laut Mati. Terdapat sekitar 900 dokumen dan fragmen dari antara yang ditemukan. Gulungan kitab itu bertanggalkan tahun 100 M dan termasuk Salinan lengkap kitab Yesaya. Pentingnya penemuan ini adalah usia dari dokumen dan sangat sedikit perbedaan pada dokumen-dokumen yang paling bisa dipercaya seperti Teks Masoretic, Codex Vaticanus dan Codex Sinaiticus. Sebagian besar perbedaannya (sekitar 99%) adalah dalam tanda baca atau kesalahan pengejaan. Luar biasanya, tidak ada dari perbedaan-perbedaan itu yang mengubah arti teksnya, atau memiliki perbedaan teologis yang berarti. Ini memberi kita jaminan bahwa teks Alkitab yang kita miliki hari ini sama dengan yang dimiliki gereja mula-mula 2.000 tahun yang lalu. Tidak ada naskah sekuler lain yang seperti ini.

**Prasasti Tel Dan:** Lembaran batu ini berisikan prasasti yang merupakan referensi pertama untuk dinasti Daud di luar Alkitab. Itu dibangun oleh Hazael, raja Aram, yang di masa kini adalah Suriah. Prasasti itu menyebutkan kemenangan militer dan sesuai dengan catatan Alkitab di 2 Tawarikh 22. Prasasti ini bertanggal abad ke-9 SM, karenanya memberi kita tanggal yang akurat tentang dinasti Daud serta membuktikan keberadaannya. Ini adalah satu-satunya referensi ekstra biblika tentang Kerajaan Daud yang ditemukan sampai saat ini.

**Kotak Tulang Kayafas:** kotak tulang adalah kotak batu atau tanah liat yang di dalamnya disimpan sisa-sisa mayat seseorang (peti mati kuno). Kotak tulang Kayafas berisikan prasasti “Yeosef bar Qafa” dan bertanggalkan periode bait suci kedua. Yeosef (Yusuf) adalah putra Kayafas. Ini membuktikan bahwa ada imam besar di zaman Yesus dan namanya adalah Kayafas. Kayafas adalah imam yang mengetahui pengadilan palsu Yesus (Matius 26:57-67).

**Orang yang Disalibkan:** Ini adalah sisa-sisa tulang utuh seorang laki-laki yang disalibkan pada abad pertama. Terdapat paku penyaliban yang bengkok dalam tulang kakinya. Pernah ada yang mengatakan bahwa penyaliban Kristus hanya berita bohong karena tidak ada bentuk hukuman mematikan pada zaman Kristus. Sisa-sisa ini membuktikan bahwa penyaliban pernah dilakukan, dan bahwa penyaliban Yesus dilakukan sama seperti yang diuraikan dalam narasi Alkitab.

**Jimat Ketef Hinnom:** Pada tahun 1979, dua gulungan kitab perak yang dikenakan sebagai jimat ditemukan dalam sebuah kuburan di Ketef Hinnom, menghadap Bukit Hinnom, yang ditempatkan di sana sekitar abad ke-7 SM. Proses yang sulit dari membuka gulungan kitab sambil mengembangkan sebuah metode agar itu tidak hancur memakan waktu selama tiga tahun. Dijelaskan, jimat itu merupakan teks Alkitab Yunani tertua yang masih ada. Di atas jimat yang terbuka, para ahli arkeologi Alkitab menemukan dua inskripsi yang penting. Satu adalah berkat imam bait suci dari kitab Bilangan: “TUHAN memberkatimu dan melindungimu, TUHAN menyinarimu dengan wajah-Nya dan memberimu kasih karunia. TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberimu damai sejahtera.” (Bilangan 6:24-26). Yang satunya adalah tetragrammaton YHWH, nama Tuhan, yang dari situ kita mendapat Bahasa Inggris *Jehovah*. Jimat itu bertanggalkan lebih awal 500 tahun sebelum Gulungan Kitab Laut Mati dan merupakan contoh tulisan nama Tuhan tertua yang pernah diketahui.

**Pecahan Batu House of God:** Pecahan batu – tulisan di atas tanah liat – adalah penemuan yang biasa dalam penggalian arkeologis. Pecahan batu House of God ditemukan di Arad, sebuah kota Kanaan di Negeb. Lebih dari 100 potong pecahan batu ditemukan dan tanggalnya adalah awal abad ke-6 SM. Yang penting adalah referensi tentang Bait Suci di Yerusalem dan nama-nama orang yang tercatat di Kitab Suci. Ini bukan hanya membantu penanggalan Bait Suci, tetapi juga membuktikan keberadaan orang-orang yang ditulis dalam teks Alkitab.

**Prasasti Pilatus:** Lembaran batu ini ditemukan di Kaisera di pesisir Mediterania. Lembaran itu ditemukan di dalam gedung di Kaisera dan berisikan tulisan/ukiran yang menyebutkan nama Pontius Pilatus sang penguasa Yudea, dan Tiberium, yang adalah bangunan besar yang dibangun untuk

## APA SAJA PENEMUAN YANG MENARIK DALAM ARKEOLOGI ALKITAB?

menghormati Kaisar Tiberius oleh Pilatus. Banyak orang menulis untuk mendiskreditkan narasi Alkitab berkenaan dengan keberadaan Pilatus; lembaran ini dengan jelas menyatakan itu adalah dari “Pontius Pilatus, Gubernur Yudea” dan membuktikan bahwa dia adalah orang yang hidup pada zaman Yesus, tepat seperti yang dituliskan dalam narasi Alkitab.

Temuan-temuan ini menarik dari sudut pandang edukasi dan benar-benar mengesahkan keakuratan sejarah Alkitab. Akan tetapi, bagi orang percaya, temuan-temuan seperti ini tidak menambahkan apa pun kepada pemahaman kita tentang pentingnya atau dapat dipercayanya Alkitab. Alkitab adalah Firman Allah yang tertulis, tidak ada salahnya, dan tidak dapat salah, dan merupakan hembusan nafas-Allah kepada para penulis serta bermanfaat untuk mendidik dan mengajar orang-orang percaya dalam cara Allah: “Semua kitab suci dinapasi oleh Allah dan bermanfaat untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik dalam kebenaran. Dengan demikian, manusia milik Allah akan cakap dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” (2 Timotius 3:16-17). Alkitab tidak membutuhkan bukti yang nyata untuk mengesahkan kebenarannya, tetapi adalah menarik untuk memperhatikan bahwa tidak ada temuan ilmiah atau arkeologis yang pernah membantah satu kata pun dari Kitab Suci, dan banyak, banyak temuan yang telah menegaskan keakuratan dalam sejarah dan ilmu pengetahuan.

**Sumber yang Direkomendasikan:** *The Popular Handbook of Archaeology and the Bible* oleh Geisler & Holden

---

*Digunakan dengan izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/biblical-archaeology.html>

## SIAPAKAH SETAN ITU?

### ***Penjelasan singkat tentang Setan. Siapakah dia? Dan apakah dia ancaman bagi Anda?***

Dalam kartun atau komik, setan muncul sebagai penggoda yang imut dan tidak berbahaya, yang menarik Anda untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan atau sedikit salah. Akan tetapi, dalam kenyataannya, Iblis sama sekali tidak imut.

Siapakah setan itu? Dia bukanlah tandingan Allah, karena tidak ada yang setara atau menjadi lawan Allah. Allah selalu ada, dan segala sesuatu yang ada sekarang, termasuk para malaikat, diciptakan oleh Allah.

Setan (terkadang disebut Iblis atau Lucifer) adalah malaikat yang memberontak terhadap Allah. Dia adalah bukan saja musuh Allah, tetapi juga musuh umat manusia, tidak berbelas kasihan dalam misinya: untuk membunuh, menghancurkan, atau memperbudak kita. Kita telah diingatkan, "... waspadalah dan berjaga-jagalah. Musuhmu, si Iblis, berjalan mondar-mandir seperti singa yang mengaum, mencari mangsa untuk ditelannya."<sup>1</sup>

Kuasa setan menjadi tertawaan dibandingkan dengan kuasa Allah. Akan tetapi, dia adalah ancaman nyata bagi manusia, dan memiliki kemampuan untuk menghancurkan hidup seseorang.

Setan punya satu taktik utama: menipu. Dia berusaha untuk menipu seluruh bangsa, dunia, dan individu. Dia memutarbalikkan apa yang benar, dan ada kekuatan dalam tipuannya.

Dr. Neil Anderson melakukan pengamatan yang tajam. Dia berkata, Alkitab menggambarkan Setan dalam tiga cara:

- Penggoda
- Pendakwa
- Bapa Para Pendusta

Dr. Anderson mencatat, "Jika saya mau menggoda Anda, Anda akan mengetahuinya. Jika saya mau mendakwa Anda, Anda akan mengetahuinya, tetapi jika saya mau menipu Anda, Anda tidak akan mengetahuinya. Kekuatan Setan adalah pada tipuan. Jika Anda menghilangkan tipuan, maka Anda menghilangkan kekuatan itu."

## **Dalam hal apa saja setan berbohong?**

*Berikut beberapa contoh.*

Allah menciptakan Adam dan Hawa dengan kehendak bebas untuk memilih dan membuat keputusan, sama seperti manusia pada masa kini. Di Taman Eden, mungkin ada ratusan pohon yang menghasilkan buah-buahan. Satu-satunya perintah yang Allah berikan kepada Adam dan Hawa adalah jangan makan dari satu pohon tertentu. Itu adalah perintah langsung untuk ditaati. Jangan makan dari satu pohon itu atau kamu akan mati. Cukup sederhana.

Namun, Setan membujuk Hawa, “Kamu sama sekali tidak akan mati.” Itulah kebohongan pertama. Lalu, kebohongan berlanjut, “Kamu sama sekali tidak akan mati, sebab Allah tahu bahwa pada hari kamu memakannya, matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu yang baik dan yang jahat.”<sup>2</sup>

Setan menipu Hawa, meyakinkan dia bahwa Allah sedang menahan sesuatu yang indah dari mereka, yaitu buah yang akan membuat mereka jadi seperti Allah. Dan, tidakkah itu akan menjadi hal yang baik? Masalahnya adalah, itu tidak benar. Adam dan Hawa mempercayai tipuan Setan, daripada apa yang dikatakan Allah kepada mereka, yang mengakibatkan konsekuensi mengerikan. Itulah tepatnya cara setan bekerja. Dia mengubah kebenaran untuk mencelakai orang.

## **Bagaimana Setan Menuduh Allah**

Keinginan terbesar Setan adalah menjauhkan orang-orang dari Allah. Dia akan berusaha untuk membuat Anda menyangkali keberadaan Allah atau menghujat, berbohong mengenai karakter Allah. Berikut contohnya.

Allah berulang kali menegaskan kasih-Nya untuk kita. “Aku telah mengasihimu dengan kasih yang kekal. Karena itu, Aku telah menarikmu dengan kasih setia.”<sup>3</sup> “... bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allahlah yang mengasihi kita ...”<sup>4</sup> “Perhatikanlah betapa besarnya kasih yang Bapa karuniakan kepada kita ...”<sup>5</sup> “ Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”<sup>6</sup>

Namun, apa yang dikatakan Setan? “Allah tidak mengasihimu. Lihatlah semua masalah yang kamu miliki. Jika Allah mengasihimu, kamu tidak akan memiliki masalah-masalah ini.” Kedengarannya meyakinkan.

## SIAPAKAH SETAN ITU?

Akan tetapi, semua orang menghadapi masalah. Itu adalah bagian dari hidup. Apa yang tidak Setan katakan kepada Anda adalah bahwa jika Anda memiliki relasi dengan Allah dan bergantung pada Dia, Allah dapat memimpin Anda melewati masalah-masalah itu. Anda tidak perlu menanggung atau menyelesaikannya sendiri. Allah dapat memberi Anda hikmat dan kekuatan yang sesungguhnya di tengah masalah-masalah itu. Bukan hanya itu, tetapi Dia berkata meskipun kita menghadapi kesulitan, "... damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu..."<sup>7</sup> Mengapa? Karena orang itu tahu bahwa Allah dapat dipercaya.

Tanpa Allah, seseorang digambarkan sebagai "tanpa pengharapan di dunia ini." Ini bukanlah keinginan Allah bagi semua orang.

### **Bagaimana Setan Menuduh Anda**

Bukan hanya Setan berusaha untuk menipu Anda tentang kebaikan Allah, tetapi ia juga memfitnah Anda di hadapan Allah. Setan melakukan hal ini kepada seseorang bernama Ayub. Setan berkata bahwa jika Ayub menderita, maka Ayub akan langsung mengutuk Allah, hal yang tidak pernah dilakukan oleh Ayub. Setan berusaha untuk menghina Anda dan mengutuk Anda di hadapan Allah.

Akan tetapi, bukan hanya itu. Setan membalikkan fitnah dan hukumannya kepada Anda.

Dia meyakinkan Anda, "Allah tidak menginginkanmu. Kamu tidak akan pernah bisa cukup kudus. Lihatlah semua kebobrokan dalam hidupmu, semua kegagalanmu, hal-hal yang kaulakukan, kecanduanmu. Allah tidak akan pernah menerimamu atau menginginkanmu. Kamu tidak akan pernah berhasil."

Sekali lagi, semuanya itu bohong. Allah sangat jelas mengatakan bahwa tidak ada seorang pun yang harus menjadi "baik" supaya diterima oleh Allah, atau menjadi tidak berdosa untuk memelihara relasi dengan Allah.

Yesus berkata mengenai Setan, "Dia adalah pembunuh dari sejak semula ... tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Jika ia mengatakan kebohongan, ia mengatakannya dari karakternya sendiri karena dia adalah pembohong dan bapa kebohongan."<sup>8</sup> Perbedaan antara Setan dan Allah itu sangat besar. Yesus berkata, "Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan; Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara melimpah."<sup>9</sup> Yesus berkata kepada mereka yang percaya kepadanya, "Jika kamu tetap di dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kamu."<sup>10</sup>

Daripada ditipu oleh Setan, ada kesempatan untuk mengetahui apa yang dikatakan oleh Allah adalah benar tentang diri-Nya sendiri, tentang hidup Anda, tentang relasi. Setan ingin Anda dibelenggu oleh

tipuannya, tetapi Allah ingin Anda mengetahui apa yang benar, untuk bebas dan mengalami kehidupan yang sejati.

Selain menjadi pembohong dan pendakwa, Setan, melalui tipuannya, menggoda orang-orang kepada perbudakan dan kecanduan. “Oh teruskan saja. Satu lagi tidak akan menyakitimu. Tidak ada orang yang akan tahu. Kamu tidak merugikan siapa-siapa. Dan, kamu akan merasa jauh lebih baik.”

## Bagaimana Menghadapi Setan

Jika Anda memutuskan untuk memulai relasi dengan Allah, Anda akan masih dicobai oleh Setan. Anda masih memiliki kehendak bebas, membuat keputusan apa pun yang Anda inginkan. Akan tetapi, dalam banyak keadaan, Anda juga akan mengetahui apa yang benar dan tidak akan mudah menyerah pada tipuan Setan, tidak terlalu merasa tidak berdaya, bingung atau takut. Terlebih, Allah memberikan pertolongan-Nya.

Kita diberitahu, “Tidak ada percobaan yang pernah menimpamu kecuali percobaan yang biasa bagi manusia. Dan, Allah adalah setia, Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu. Akan tetapi, bersama dengan percobaan itu, Ia juga akan menyediakan jalan keluar supaya kamu dapat menanggungnya.”<sup>11</sup>

Siapakah Setan itu? Penggoda, pendakwa, dan pembohong. Tujuannya adalah agar orang-orang terpisah dari Allah, supaya mereka hanya akan mendengar bujukannya Setan, ikut dalam pemberontakannya, dan mengalami kehancuran. Tidak ada satu pun yang dia katakan tentang Allah atau hidup Anda adalah benar.

Allah menginginkan relasi dengan Anda, dan agar Anda mengalami kasih-Nya. Dia menciptakan Anda bukan untuk hidup dalam kegelapan, kebingungan, tetapi untuk mengetahui apa yang benar. Yesus berkata, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup.”<sup>12</sup>

**Catatan kaki:** (1) 1 Petrus 5:8 (2) Kejadian 3:4,5 (3) Yeremia 31:3 (4) 1 Yohanes 4:10 (5) 1 Yohanes 3:1 (6) Yohanes 3:16 (7) Yohanes 14:27 (8) Yohanes 8:44 (9) Yohanes 10:10 (10) Yohanes 8:31 (11) 1 Korintus 10:13 (12) Yohanes 8:12

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/wires/devil.html>

## DAPATKAH AIR BAH DALAM KITAB KEJADIAN DIBUKTIKAN?

### **Apakah ada bukti untuk catatan di Alkitab tentang air bah global?**

**Jawaban:** Air bah yang dicatat dalam Kejadian 6 tidak bisa dibuktikan dengan kepastian yang mutlak, tetapi ada banyak bukti untuk mendukung pendapat bahwa air bah global benar-benar terjadi. Alkitab menghadirkan air bah sebagai bagian dari sejarah dunia zaman dulu, tetapi jelas ada orang-orang skeptis yang akan menolak buktinya.

Satu bukti tentang air bah pada zaman Nuh adalah banyak sekali cerita mengenai air bah global dalam berbagai budaya yang luas. Para antropologi telah mengumpulkan ratusan legenda air bah kuno dari seluruh dunia. Cerita-cerita dari Babel kuno, Pribumi Amerika, Aborigin Australia, Aztec, Roma, Yunani, China, Maya, Inuit, dan banyak lagi cerita-cerita air bah lain yang tercatat. Terlebih lagi, cerita-cerita mereka memiliki banyak kesamaan dengan catatan Kejadian, termasuk dewa yang marah dan orang-orang yang selamat dari air bah di dalam kapal.

Bukti kedua untuk air bah dalam Kejadian 6 adalah bukti fisik di permukaan bumi. Misalnya, 75 persen permukaan tanah bumi terdiri dari batu endapan – batu yang telah terbawa arus, larut dalam cairan, dan diendapkan lagi di tempat lain. Fosil-fosil ditemukan di banyak lapisan endapan ini. Adalah biasa menemukan kubur fosil yang banyak sekali berisikan sisa-sisa fosil yang bercampur-baur, hancur, dan berubah bentuk yang memberikan penampakan sejumlah besar binatang-binatang yang musnah bersama-sama melalui kekuatan yang luar biasa.

Bukti ketiga untuk air bah pada zaman Nuh adalah pergerakan jarak jauh dari berbagai macam batuan. Misalnya, para ilmuwan telah mencatat kuarsa-kuarsa yang ditemukan berjarak lebih dari 300 mil dari tempat asal mereka di Oregon, sebuah fenomena yang tidak lagi terjadi pada masa ini. Batuan mineral yang tidak pada tempatnya mungkin disebabkan oleh apa yang dikatakan di Mazmur 104:6-8 — air meninggi melebihi gunung-gunung dan bergegas turun ke lembah-lembah.

Bukti keempat untuk air bah adalah adanya sisa-sisa fosil kehidupan lautan yang sangat banyak di atas semua gunung-gunung tinggi di dunia, termasuk pegunungan Himalaya. Apa yang telah menyebabkan fenomena ini? Air bah global yang airnya dapat menutupi gunung-gunung paling tinggi adalah penjelasannya. Kejadian 7:18-9 mencatat bahwa “air itu semakin hebat dan bertambah sangat besar di

## APAKAH AIR BAH YANG DISEBUTKAN DI KEJADIAN DAPAT DIBUKTIKAN?

muka bumi, dan bahtera itu terapung-apung di permukaan air. Air itu makin bertambah-tambah hebatnya di bumi sehingga semua gunung yang tinggi, yang ada di kolong langit pun tertutup.” Para ilmuwan belum memberikan teori lain yang memadai atas banyaknya fosil kehidupan lautan di tempat-tempat yang tinggi.

Alkitab itu sendiri berfungsi sebagai pendukung tambahan. Sekali lagi, sejarah Alkitab telah disahkan melalui berbagai sarana. Jika Kitab Suci akurat dalam banyak area sejarah lainnya, mengapa catatan mengenai air bah globalnya diperdebatkan? Dengan adanya bukti dari berbagai narasi air bah, banyaknya fosil-fosil, dan fosil-fosil laut di tempat-tinggi, catatan Alkitab memberikan skenario yang masuk akal atas apa yang terjadi pada zaman Nuh.

**Sumber yang Direkomendasikan:** *The Genesis Flood: The Biblical Record and Its Scientific Implications, 50th Anniversary Edition* oleh Morris & Whitcomb

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/Genesis-flood-proven.html>

## APAKAH MASIH ADA AKTIVITAS ROH JAHAT DI DUNIA SAAT INI?

**Jawaban:** Roh halus, hantu, berkomunikasi dengan arwah, kartu tarot, papan Ouija, bola kristal – kesamaan apa yang mereka miliki? Mereka memikat banyak orang karena menawarkan wawasan tentang dunia yang tidak dikenal, yaitu dunia yang berada di luar batas jasmani kita. Hal-hal seperti ini tampaknya tidak merugikan dan tidak berbahaya.

Banyak orang yang mempelajari hal ini dari sudut pandang yang tidak alkitabiah. Mereka meyakini bahwa hantu adalah roh orang mati, yang karena suatu alasan, tidak bisa pergi ke “tahap yang berikutnya.” Mereka yang percaya kepada hantu, percaya kalau hantu dapat dibagi menjadi tiga jenis yang berbeda: (1) hantu residual (serupa dengan rekaman yang terus-menerus diputar ulang, tanpa ada interaksi yang nyata dengan roh apa pun). (2) Hantu yang berupa roh manusia, memiliki sifat kombinasi antara baik dan buruk (tetapi tidak jahat). Roh semacam ini hanya ingin mendapat perhatian manusia; beberapa yang lainnya suka mengganggu, tetapi, dalam kasus ini, mereka tidak benar-benar membahayakan manusia. (3) Interaksi dengan roh bukan-manusia atau Iblis. Sosok ini bisa menyamar sebagai roh manusia, namun mereka sangat berbahaya.

Saat kita membaca tentang hantu dari sumber-sumber yang tidak alkitabiah, ingatlah bahwa, meskipun penulisnya merujuk kepada Alkitab atau karakter di Alkitab (contohnya Mikael, sang penghulu malaikat), bukan berarti bahwa dia melakukan pendekatan dari sudut pandang yang alkitabiah. Ketika penulis tidak memiliki sumber yang dapat dipercaya, maka pembaca harus bertanya kepada dirinya sendiri, “Bagaimana dia mengetahui hal ini akan menjadi seperti itu? Apa dan siapa sumbernya?” Sebagai contoh, bagaimana si penulis mengetahui bahwa iblis menyamar sebagai roh manusia? Pada akhirnya, mereka yang mempelajari hal ini dari sumber yang tidak alkitabiah akan memiliki pemahaman yang berdasarkan pemikiran mereka sendiri, pemikiran orang lain, dan/atau pengalaman masa lalu. Akan tetapi, berdasarkan pengakuan mereka sendiri kalau iblis adalah penipu dan dapat meniru roh manusia yang penuh kebaikan, maka pengalaman pun dapat menipu! Jika seseorang ingin mendapatkan pemahaman yang benar mengenai hal ini, dia harus datang kepada sumber yang telah terbukti 100% akurat setiap saat yaitu Firman Allah, Alkitab. Mari kita lihat apa yang Alkitab katakan tentang hal ini.

1. Alkitab tidak pernah berbicara mengenai keberadaan hantu. Sebaliknya, Alkitab mengajarkan bahwa saat seseorang mati, roh orang tersebut akan menuju ke salah satu dari dua tempat yang telah disediakan. Jika orang itu adalah orang-percaya di dalam Yesus Kristus, rohnya akan diantarkan

## APAKAH MASIH ADA AKTIVITAS ROH JAHAT DI DUNIA SAAT INI?

menuju hadirat Allah di dalam surga (Filipi 1:21-23; 2 Kor 5:8). Kemudian, dia akan bersatu kembali dengan tubuhnya pada saat kebangkitan (1 Tesalonika 4:13-18). Jika orang tersebut tidak percaya kepada Kristus, maka rohnya akan dimasukkan ke dalam tempat penyiksaan yang bernama neraka (Lukas 16:23-24).

Orang-percaya atau bukan, orang tersebut tidak akan dapat kembali ke dunia untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan manusia, bahkan untuk tujuan memperingatkan orang-orang agar menyelamatkan diri dari penghakiman yang akan datang (Lukas 16:27-31). Hanya ada dua peristiwa yang tercatat di dalam Alkitab mengenai orang mati yang berinteraksi dengan manusia yang masih hidup. Yang pertama adalah pada saat Raja Saul mencoba untuk memanggil arwah nabi Samuel melalui perantara cenayang. Allah mengizinkan Samuel diganggu cukup lama untuk menyampaikan penghakiman atas Saul yang telah berulang kali tidak taat kepada Allah (1 Samuel 28:6-19). Peristiwa yang kedua adalah saat Musa dan Elia berinteraksi dengan Yesus saat berubah rupa di dalam Matius 17:1-8. Namun, tidak ada sesuatu yang seperti “hantu” pada wujud Musa dan Elia saat itu.

2. Alkitab berulang kali berbicara tentang malaikat yang bergerak tanpa kelihatan (Daniel 10:1-21). Terkadang, malaikat-malaikat ini berinteraksi dengan manusia hidup. Roh jahat, atau iblis, dapat benar-benar merasuki manusia, tinggal di dalam mereka dan mengendalikan mereka (sebagai contoh, lihat Markus 5:1-20). Keempat kitab Injil dan kitab Kisah Para Rasul mencatat beberapa kejadian tentang kerasukan setan. Juga tentang malaikat yang muncul dan membantu orang-orang-percaya. Malaikat, yang baik ataupun jahat, dapat menyebabkan terjadinya fenomena supernatural (Ayub 1-2; Wahyu 7:1; 8:5; 15:1; 16).
3. Alkitab menunjukkan bahwa iblis mengetahui hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia (Kisah Para Rasul 16:16-18; Lukas 4:41). Karena malaikat yang jahat ini telah ada sejak sekian lama, mereka secara alami akan mengetahui hal-hal yang tidak diketahui oleh makhluk yang hidup dalam rentang waktu yang terbatas. Karena Iblis memiliki akses kepada hadirat Allah (Ayub 1-2), bisa saja iblis-iblis juga diizinkan untuk mengetahui beberapa hal yang spesifik tentang masa depan (walaupun ini hanya sekedar spekulasi belaka).
4. Alkitab mengatakan bahwa Iblis adalah bapa segala dusta dan penipu (Yohanes 8:44; 2 Tesalonika 2:9). Dia menyamar sebagai “malaikat terang.” Mereka yang mengikut dia, manusia atau bukan, melakukan tipu muslihat yang sama (2 Korintus 11:13-15).
5. Iblis dan roh-roh jahat memiliki kekuatan yang besar (dibandingkan dengan manusia). Bahkan Mikael, sang penghulu malaikat, hanya percaya kepada kuasa Allah saat berurusan dengan Setan (Yudas 1:9).

## APAKAH MASIH ADA AKTIVITAS ROH JAHAT DI DUNIA SAAT INI?

Namun, kekuatan setan bukanlah apa-apa jika dibandingkan dengan kuasa Allah (Kisah Para Rasul 19:11-12, Markus 5:1-20). Allah dapat menggunakan maksud jahat Iblis untuk memenuhi tujuan-Nya yang baik adanya (1 Korintus 5:5; 2 Korintus 12:7).

6. Allah memerintahkan kita untuk menjauhi okultisme, pemujaan setan, atau dunia roh jahat. Termasuk juga penggunaan cenayang, pemanggilan arwah, papan Ouija, horoskop, kartu tarot, *channeling* (berkomunikasi dengan dimensi lain), dsb. Allah menganggap praktik tersebut sebagai kekejian (Ulangan 18:9-12; Yesaya 8:19-20; Galatia 5:20; Wahyu 21:8). Mereka yang terlibat di dalamnya mengundang musibah bagi diri mereka sendiri (Kisah Para Rasul 19:13-16).
7. Orang-percaya di Efesus memberikan teladan mengenai bagaimana seharusnya berurusan dengan benda-benda yang berhubungan dengan okultisme (buku-buku, musik, perhiasan, permainan, dll). Mereka mengakui bahwa mereka telah berdosa karena melakukan perbuatan-perbuatan itu. Mereka kemudian membakar benda-benda tersebut di depan mata semua orang (Kisah Para Rasul 19:17-19).
8. Kita dapat terlepas dari kuasa Setan melalui keselamatan yang dianugerahkan Allah. Keselamatan datang melalui iman-percaya kepada Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 19:18; 26:16-18). Upaya untuk melepaskan diri dari cengkeraman roh jahat, tanpa adanya keselamatan adalah sia-sia belaka. Yesus memperingatkan bahwa hati yang tidak didiami Roh Kudus: seperti tempat tinggal yang kosong, yang siap dihuni oleh iblis yang paling jahat (Lukas 11:24-26). Namun, saat seseorang datang kepada Kristus untuk meminta pengampunan atas dosa, maka Roh Kudus akan datang dan tinggal di hatinya hingga hari penebusan tiba (Efesus 4:30).

Beberapa aktivitas paranormal dapat dikatakan sebagai hasil perbuatan para penipu. Laporan mengenai hantu dapat dipahami dengan menganggapnya sebagai pekerjaan iblis. Terkadang, iblis-iblis ini tidak berusaha untuk menyembunyikan sifat asli mereka. Pada lain waktu, mereka akan menggunakan tipu muslihat, muncul sebagai roh manusia yang terpisah dari tubuhnya. Tipu muslihat semacam ini akan mengarahkan manusia kepada lebih banyak dusta dan kesesatan.

Allah menyatakan bahwa berkonsultasi dengan orang mati atas nama orang yang masih hidup sebagai suatu kebodohan. Sebaliknya, Allah berfirman, “Carilah petunjuk dari Hukum Taurat dan kesaksian!” (Yesaya 8:19-20). Firman Allah adalah sumber dari segala hikmat. Orang-percaya dalam Yesus Kristus seharusnya tidak terlibat dalam okultisme. Dunia roh memang nyata, tetapi orang Kristen tidak perlu takut kepadanya (1 Yohanes 4:4).

**Sumber yang Direkomendasikan:** *Unseen Realities: Heaven, Hell, Angels, and Demons* oleh R.C. Sproul

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/demonic-activity.html>

## APA PANDANGAN KRISTEN TENTANG CENAYANG ATAU PERAMAL?

**Jawaban:** Alkitab dengan keras mencela praktek kebatinan, dukun, okultisme, paranormal, dan sejenisnya (Imamat 20:27; Ulangan 18:10-13). Horoskop, kartu tarot, astrologi, peramal nasib, membaca garis tangan, berhubungan dengan roh orang mati, dan sejenisnya juga termasuk dalam kategori ini. Praktek-praktek ini merupakan aktivitas yang didasari kepercayaan adanya dewa-dewi, roh atau arwah orang yang telah meninggal yang dianggap dapat memberi nasehat dan tuntunan. “Dewa-dewi” atau “roh-roh” ini sebenarnya Iblis (2 Korintus 11:14-15). Alkitab tidak memberi kita alasan untuk percaya bahwa orang-orang yang telah meninggal dunia bisa, atau mau, berhubungan dengan kita. Jika mereka adalah orang-orang percaya, mereka sudah ada di Surga, menikmati tempat yang paling indah yang dapat dibayangkan – dalam persekutuan dengan Allah Mahapengasih. Jika mereka bukan orang percaya, mereka ada dalam neraka, menderita siksaan yang tidak ada habisnya karena menolak kasih Allah dan memberontak melawan Allah.

Jadi, jika orang-orang yang kita kasahi tidak dapat menghubungi kita, bagaimana para dukun, peramal, paranormal, dapat memperoleh informasi yang akurat? Ada banyak yang sudah dibebankan tentang paranormal. Telah dibebankan bagaimana paranormal dapat memperoleh informasi yang banyak mengenai seseorang melalui cara-cara yang biasa. Kadangkala hanya melalui nomor telepon yang dilihat dari identitas penelepon, melalui sosial media dan Internet, seorang paranormal dapat memperoleh nama, alamat, tanggal lahir, tanggal pernikahan, anggota-anggota keluarga seseorang. Namun, tidak dapat disangkal bahwa paranormal kadang-kadang mengetahui hal-hal yang seharusnya tidak mungkin mereka ketahui. Dari mana mereka mendapat informasi ini? Jawabannya: Iblis dan pengikut-pengikutnya. 2 Korintus 11:14-15 menyatakan dengan jelas, “ Hal itu tidak mengejutkan karena Iblis pun menyamar menjadi seperti malaikat terang. Karena itu, tidaklah mengejutkan jika para pelayannya juga menyamar seperti para pelayan kebenaran, yang kesudahan mereka itu akan setimpal dengan perbuatannya sendiri.”

Setan berpura-pura baik dan suka menolong. Dia berusaha untuk kelihatan sebagai pihak yang baik. Setan dan pengikut-pengikutnya dapat memberi paranormal informasi mengenai seseorang supaya orang tersebut terikat pada spiritisme – sesuatu yang dilarang Allah. Pada awalnya, hal itu kelihatan tidak ada masalah. Lama kelamaan, orang itu kemudian akan kecanduan pada paranormal – mengizinkan Iblis mengontrol dan merusak kehidupan mereka.

## APA PANDANGAN KRISTEN TENTANG CENAYANG ATAU PERAMAL?

1 Petrus 5:8 menyatakan, “Waspadalah dan berjaga-jagalah! Musuhmu, si Iblis, berjalan mondar-mandir seperti singa yang mengaum, mencari mangsa untuk ditelannya.” Pada umumnya, paranormal itu sendiri ditipu, tidak tahu sumber sebenarnya dari informasi yang mereka peroleh. Apa pun kasusnya, dan dari mana pun sumber informasinya, tidak ada sesuatu pun yang berhubungan dengan spiritisme, sihir, maupun astrologi yang menjadi cara Allah untuk berbicara kepada manusia. Bagaimana supaya bisa mengetahui kehendakNya bagi hidup kita? Mudah: (1) Pelajari Alkitab (2 Timotius 3:16-17), (2) Berdoa untuk memohon hikmat (Yakobus 1:5).

**Sumber yang Direkomendasikan:** *The Truth Behind Ghosts, Mediums, and Psychic Phenomena* oleh Ron Rhodes

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/psychics-Christian.html>

## **NUBUAT-NUBUAT TENTANG MESIAS DAN PENGGENAPANNYA:**

<i><b>Mesias Akan:</b></i>	<i><b>Nubuat yang Disampaikan:</b></i>	<i><b>Penggenapan:</b></i>
Lahir di Betlehem	Mi. 5:2	Mat. 2:1-6; Luk. 2:1-20
Lahir dari seorang perawan	Yes. 7:14	Mat. 1:18-25; Luk. 1:26-38
Berasal dari keturunan Daud	Yes. 9:7	Mat. 1:1
Lari ke Mesir	Hos. 11:1	Mat. 2:13
Memiliki seorang pembuka jalan	Yes. 40:3	Mat. 1:17; Lk Luk. 1: 16-17; Yoh. 1:19-28
Menjadi nabi seperti Musa	Ul. 18:15, 18-19	Yoh. 7:40
Memasuki Yerusalem dengan menunggang seekor keledai	Za. 9:9	Mat. 21:1-9; Yoh. 12:12-16
Ditolak oleh umat-Nya sendiri	Yes. 53:1, 3; Mzm. 118:22	Mat. 26:3, 4; Yoh. 12:37-43; Kis. 4:1-12
Dikhianati oleh seorang sahabat	Mzm. 41:9	Mat. 26:14-16, 47-50; Luk. 22:19-23
Dijual seharga 30 keping perak dan uang itu digunakan untuk membeli sebuah tanah	Za. 11:12-13	Mat. 26:14-15
Diadili dan dihukum	Yes. 53:8	Luk. 23:1-25; Mat. 27:1,2
Diam di hadapan para penuduh-Nya	Yes. 53:7	Mat. 27:12-14; Mrk. 15:3-4; Luk. 23:8-10
Dipukul dan diludahi oleh musuh-musuh-Nya	Yes. 50:6	Mat. 26:67; Mat. 27:30; Mrk. 14:65

NUBUAT-NUBUAT TENTANG MESIAS DAN PENGGENAPANNYA

Diejek dan dihina	Mzm. 22:7-8	Mat. 27:39-44; Luk. 23:11, 35
Menderita bersama para penjahat	Yes. 53:12	Mat. 27:38; Mrk.15:27-28; Luk. 23:32-34
Berdoa untuk musuh-musuh-Nya	Yes. 53:12	Mat. 27:38; Mrk.15:27-28; Luk. 23:32-34
Diberi cuka dan empedu	Mzm. 69:21	Mat. 27:34; Yoh. 19:28-30
Orang-orang membuang undi untuk jubah-Nya	Mzm. 22:18	Mat. 27:35; Yoh. 19:23-24
Tidak ada tulang-Nya yang dipatahkan	Kel. 12:46	Yoh. 19:31-36
Mati sebagai kurban penghapus dosa	Yes. 53:5-6, 8, 10-12	Yoh. 1:29; 11:49-52; Kis. 10:43; 13:38-39
Tangan dan kaki-Nya akan ditusuk	Mzm. 22:14, 16-17	Mat. 27:31; Mrk.15:20, 25
Dikuburkan bersama dengan orang kaya	Yes. 53:9	Mrk.15:43-46
Dibangkitkan dari kematian	Mzm. 16:10	Kis. 2:22-32; Mat. 28:1-10
Duduk di sebelah kanan Allah	Mzm. 110:1	Mrk.16:19; Luk. 24:50-51

Semua nubuat ini dan masih banyak lagi digenapi oleh satu manusia: Yesus Kristus. Mungkinkah ini terjadi secara kebetulan? Mari kita melihat probabilitas matematis tentang satu orang yang menggenapi hanya delapan dari nubuat-nubuat ini:

- 1. Dia akan lahir di Betlehem**
- 2. Dia akan memiliki pembuka jalan.**
- 3. Dia akan masuk ke Yerusalem mengendarai seekor keledai.**
- 4. Dia akan dikhianati oleh seorang sahabat.**

5. **Dia akan dijual dengan harga perak.**
6. **Perak itu akan digunakan untuk membeli sebuah tanah.**
7. **Dia akan diam di hadapara para pendakwa-Nya.**
8. **Tangan dan kakinya akan ditusuk sebelum Dia mati.**

Dalam buku mereka, *Science Speaks*<sup>19</sup>, Peter W. Stoner dan Robert C. Newman, S.T.M., Ph.D.<sup>20</sup> menulis bahwa kemungkinan delapan nubuat ini digenapi oleh satu orang adalah 1:10<sup>17</sup>.

Untuk menolong kita memahami statistik ini, mereka menulis:

*“Andaikan kita menyediakan uang dolar perak sebanyak 10<sup>17</sup> keping dan menebarkannya ke seantero Texas. Kepingan-kepingan itu akan menyelimuti seluruh negara bagian tersebut sedalam dua kaki. Sekarang, tandai salah satu keping dolar perak itu dan lemparkan secara acak. Lalu, tutup mata seseorang dan katakan kepadanya bahwa dia bisa pergi sejauh yang dia inginkan, tapi dia harus mengambil sekeping dolar perak dan mengatakan bahwa yang diambalnya itu adalah dolar perak yang sudah kita tandai.*

---

<sup>40</sup> Stoner, Peter W., M.S. and Newman, Robert C.S.T.M., Ph.D.; *Science Speak*, Moody Press, Chicago, 1976, Chapter 3

<sup>41</sup> Peter Stoner, June 16, 1888 - March 21, 1980 PETER W. STONER, M.S.:

Chairman of the Departments of Mathematics and Astronomy at Pasadena City College until 1953; Chairman of the science division, Westmont College, 1953-57; Professor Emeritus of Science, Westmont College; Professor Emeritus of Mathematics and Astronomy, Pasadena City College.

ROBERT C. NEWMAN, S.T.M., Ph.D.:

Ph.D. in Astrophysics, Cornell University, 1967; S.T.M., Biblical School of Theology, 1972; Associate Professor of Physics and Mathematics, Shelton College, 1968-71; Associate professor of New Testament, Biblical School of Theology, 1971-

## NUBUAT-NUBUAT TENTANG MESIAS DAN PENGGENAPANNYA

*Seberapa besar peluang orang itu untuk mendapatkan dolar perak yang benar? Seperti peluang yang dimiliki oleh para nabi ketika menuliskan 8 nubuat itu dan seluruhnya digenapi oleh satu orang, sejak zaman mereka sampai saat ini, seandainya mereka menulis kedelapan nubuat itu dengan hikmat mereka sendiri. Selain itu, nubuat-nubuat ini harus diinspirasi oleh Allah atau benar-benar dituliskan oleh para nabi menurut pikiran mereka sendiri. Dalam kasus seperti itu, nabi-nabi hanya memiliki satu peluang dari 10<sup>17</sup> kemungkinan untuk dapat digenapi dalam satu orang manapun, tetapi faktanya, itu semua terjadi di dalam Kristus<sup>21</sup>”*

### **Catatan Penulis:**

Statistik sebelumnya dengan teliti ditinjau oleh sebuah komite para anggota American Scientific Affiliation dan oleh Executive Council dari kelompok yang sama. Dalam kata pengantarnya dalam buku *Science Speaks*, H. Harold Hartzler, Ph. D menulis sebagai perwakilan komite:

*“Analisis secara matematis yang ada didasarkan pada prinsip-prinsip probabilitas yang baik secara keseluruhan dan Professor Stoner telah menerapkan prinsip-prinsip ini dengan cara yang tepat dan meyakinkan.”*

---

<sup>42</sup> <http://sciencespeaks.dstoner.net/> Edisi daring ke buku *Science Speaks*, dipersiapkan oleh Don W. Stoner, cucu dari Peter W. Stoner

## APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

### **Apakah Yesus hanya tiruan dewa berhala dari agama kuno lainnya?**

**Jawaban:** Ada sejumlah kalangan yang menganggap tokoh Yesus yang dinyatakan oleh Perjanjian Baru adalah mitos yang diambil dari dongeng cerita rakyat, seperti halnya mitos tentang Osiris, Dionysus, Adonis, Attis, dan Mithra. Mitos-mitos ini dianggap mirip dengan kisah Perjanjian Baru tentang Yesus Kristus dari Nazaret. Dan Brown menyatakan di dalam bukunya, *The Da Vinci Code*, “Tidak ada yang asli dalam Kekristenan.”

Untuk membuktikan kebenaran mengenai pernyataan tersebut, bahwa para penulis Injil sebenarnya menulis berdasarkan mitologi semata, penting untuk (1) menggali sejarah di balik tuduhan ini, (2) memeriksa dengan teliti kisah yang sebenarnya dari para dewa palsu yang dibandingkan dengan Kristus, (3) membongkar setiap kesalahan logis yang dibuat, dan (4) melihat mengapa Injil Perjanjian Baru adalah gambaran yang bisa dipercaya dan sejati mengenai kisah sejarah Yesus Kristus.

Pernyataan bahwa Yesus hanyalah mitos atau kisah yang dilebih-lebihkan merupakan tuduhan yang datang dari para teolog liberal Jerman sekitar abad ke 19. Pada dasarnya mereka menyatakan kalau Yesus hanyalah cerita reka ulang dari kisah mengenai mati dan bangkitnya dewa-dewa di berbagai tempat – Tammuz di Mesopotamia, Adonis di Siria, Attis di Asia Kecil, dan Horus di Mesir. Faktanya, tidak ada buku yang membahas teori ini yang dianggap sebagai hal yang serius oleh dunia akademis saat ini. Pernyataan bahwa Yesus hanyalah cerita reka ulang dari Tammuz, misalnya, telah ditelaah oleh para pakar, dan pernyataan ini dianggap tidak memiliki dasar ilmiah apa pun. Pernyataan ini kemudian muncul kembali, ketika pada era internet orang-orang mulai menyebarkan informasi dari sumber yang tidak dapat dipercaya.

Yang perlu dicari tahu dengan lebih teliti — Apakah dewa-dewa mitologi dari zaman dahulu memang merupakan cerminan dari Yesus Kristus? Sebagai contoh, film *Zeitgeist* yang menceritakan tentang Dewa Mesir, Horus, menyatakan kalau ia:

- Dilahirkan pada tanggal 25 Desember oleh seorang perawan yang bernama: Isis-Maria.
- Bintang di timur menyatakan kedatangannya.
- Tiga raja datang untuk menyambut kedatangan “Juru Selamat”.
- Menjadi seorang anak yang kemudian menjadi guru yang berpengaruh pada usia yang ke-12.

## APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

- Pada saat berumur 30 tahun, dia “dibaptis” dan memulai sebuah “pelayanan”.
- Memiliki 12 murid.
- Dikhianati.
- Disalibkan.
- Dikuburkan selama 3 hari.
- Bangkit kembali setelah 3 hari.

Namun demikian, saat kisah mengenai Horus diperiksa secara teliti, inilah yang kami temukan:

- Horus dilahirkan oleh Isis; tidak ada catatan tertulis mengenai nama “Mary” di belakangnya. Apalagi, “Mary” adalah nama yang diterjemahkan dari nama “Miryam” atau “Miriam.” Kata “Mary” bahkan tidak pernah ada dalam manuskrip asli Injil.
- Isis bukan seorang perawan; dia adalah janda dari Osiris. Horus adalah anak Osiris yang dikandung Isis.
- Horus dilahirkan pada bulan Khoiak (Okt/Nov), bukan pada 25 Desember. Alkitab sendiri tidak pernah menyatakan tanggal pasti kelahiran Kristus.
- Horus bukanlah “Juru Selamat”; dia tidak pernah mati untuk siapa pun.
- Tidak ada catatan tertulis mengenai Horus menjadi guru ketika berumur 12 tahun.
- Horus tidak “dibaptis.” Hanya ada satu bagian terkait Horus yang melibatkan air, yakni ketika Horus terbelah menjadi beberapa bagian. Isis kemudian meminta dewa buaya untuk mengangkat dia keluar dari air.
- Horus tidak melakukan “pelayanan.”
- Horus tidak memiliki 12 murid. Menurut catatan tertulis, Horus memiliki 4 manusia setengah dewa sebagai pengikutnya. Ada beberapa indikasi kalau ada 16 manusia biasa sebagai pengikutnya dan sejumlah ahli besi yang ikut bersamanya.
- Tidak ada catatan tertulis mengenai kisah Horus dikhianati oleh temannya.
- Horus tidak mati disalib. Ada beberapa kisah tentang kematian Horus, tetapi tidak ada satu pun yang menyatakan Horus disalibkan.
- Tidak ada catatan tertulis mengenai Horus yang dikubur selama tiga hari.
- Horus tidak dibangkitkan. Tidak ada catatan tertulis mengenai Horus yang bangkit dari kubur dengan tubuh fisiknya. Beberapa kisah mengenai Horus/Osiris menyatakan dia dihidupkan kembali oleh Isis dan menjadi penguasa bawah tanah.

## APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

Ketika dibandingkan bersama-sama, kisah Yesus dan Horus hanya memiliki sedikit kemiripan.

Yesus juga dibanding-bandingkan dengan Mithra oleh mereka yang menyatakan bahwa Yesus Kristus hanyalah mitos. Semua deskripsi tentang Horus di atas sama dengan Mithra (sebagai contoh dilahirkan oleh seorang perawan, disalibkan, bangkit di hari ketiga, dll). Namun, bagaimanakah mitos mengenai Mithra yang sesungguhnya?

- Dia dilahirkan dari batu, bukan dari wanita.
- Dia bertarung dengan matahari terlebih dahulu dan kemudian dengan banteng purba; yang kemudian dianggap sebagai tindakan pertamanya terkait penciptaan. Banteng yang dibunuh oleh Mithra itu yang kemudian menjadi tanah bagi kehidupan manusia.
- Kelahiran Mithra dirayakan pada tanggal 25 Desember, bersamaan dengan musim dingin.
- Tidak pernah ada catatan tertulis kalau dia pernah menjadi seorang guru Agung.
- Tidak pernah ada catatan tertulis kalau Mithra memiliki 12 murid. Gagasan mengenai 12 murid mungkin berasal dari lukisan yang menggambarkan Mithra dikelilingi oleh dua belas simbol zodiak.
- Mithra tidak pernah mati dan kemudian bangkit dengan tubuh fisiknya. Ketika Mithra telah menyelesaikan misinya di dunia, dia diangkat ke surga dengan kereta perang, kemudian tinggal dan hidup disana. Seorang penulis Kristen, Tertullian, memang menulis tentang para pengikut Mithra yang juga mempercayai soal kebangkitan. Namun, hal ini ditulis setelah masa penulisan kitab-kitab Perjanjian Baru. Jika ditemukan adanya kesamaan, maka mitos mengenai Mithra yang sebenarnya sedang meniru Kekristenan.

Perbandingan lain juga dikait-kaitkan dengan mitos Krishna, Attis, Dionysus, dan mitologi dewa lainnya, tetapi pada akhirnya, hasilnya sama. Sejarah tentang Yesus, sesuai yang digambarkan Alkitab, itu unik. Dugaan adanya kemiripan kisah Yesus dengan mitos kuno tidak memiliki dasar ilmiah. Apalagi, catatan sejarah mengenai mitos Horus, Mithras, dan mitos lainnya sebelum Kekristenan sangatlah sedikit dan terbatas. Sebagian besar tulisan tentang mitos-mitos ini baru ada pada abad ketiga dan keempat setelah Masehi. Menganggap bahwa mitos-mitos ini (yang tidak ada catatan detailnya) mirip dengan Kekristenan tentu saja menjadi sesuatu yang naif. Lebih masuk akal kalau menganggap adanya beberapa kesamaan antara mitos ini dan Kekristenan karena mereka yang justru meniru tokoh Yesus.

## APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

Hal ini mendorong kita untuk membahas isu berikutnya: kekeliruan logis yang dilakukan oleh mereka yang menyatakan Kekristenan bermula dari mitos. Kita akan mempertimbangkan dua kekeliruan secara umum: “kekeliruan yang disebabkan oleh adanya penyebab yang salah” dan “istilah yang salah.”

Jika kejadian pertama mendahului kejadian kedua, beberapa orang menganggap bahwa kejadian pertama itu seharusnya menjadi penyebab bagi kejadian kedua. Ini merupakan contoh dari “kekeliruan yang disebabkan oleh adanya penyebab yang salah.” Ayam jantan bisa berkokok sebelum matahari terbit, tetapi tidak berarti ayam jantan yang menyebabkan terbitnya matahari. Sekalipun mitologi dewa-dewa ini mirip dengan kisah Yesus Kristus (walaupun pada kenyataannya tidak mirip sama sekali), tidak berarti mereka yang menyebabkan para penulis Injil menciptakan kisah palsu mengenai Yesus. Menyakini pernyataan ini sama saja dengan seseorang menyakini kalau keberadaan NASA disebabkan oleh film *Star Trek*.

“Istilah yang keliru” terjadi ketika sejumlah kata-kata didefinisikan ulang hanya untuk membuktikan pernyataan tertentu. Contoh, Film *Zeitgeist* mengatakan bahwa Horus “memulai pelayanannya”, tetapi definisi “pelayanan” telah diubah. Horus tidak pernah melakukan “pelayanan” – bukan dalam definisi pelayanan seperti yang dilakukan Kristus. Ada juga yang menyatakan adanya hubungan antara Mithra dan Yesus karena sama-sama membicarakan tentang “pembaptisan,” upacara yang terkait penerimaan calon pengikut Mithra. Sebenarnya, seperti apa upacara yang dimaksud itu? Imam pemuja Mithra akan menempatkan si calon pengikut itu di dalam sebuah lubang, kemudian meletakkan banteng di atas lubang tersebut. Ia kemudian membelah perut banteng itu sehingga darah segera mengalir orang tersebut. Ini sama sekali tidak sama dengan definisi pembaptisan menurut Kekristenan – di mana seseorang masuk ke dalam air (simbol kematian Kristus) dan keluar dari air (simbol kebangkitan Kristus). Akan tetapi, supaya membuat hal ini terlihat sama, mereka memakai istilah yang sama, “pembaptisan,” untuk membuktikan bahwa kedua hal ini memiliki keterkaitan.

Ini membuktikan kepada kita mengenai kebenaran yang sesungguhnya tentang kitab-kitab di Perjanjian Baru. Tidak ada dokumen tertulis dalam sejarah yang memiliki bukti yang begitu kuat mengenai satu kejadian dibandingkan dengan apa yang tertulis di Perjanjian Baru. Perjanjian Baru ditulis oleh beberapa penulis (sembilan orang), penulis yang dapat dipertanggungjawabkan, dan telah ditulis lebih awal ketimbang dokumen apa pun pada zaman tersebut. Apalagi, sejarah menyatakan kalau para penulis ini sampai kematiannya tetap menyatakan kalau Yesus sungguh-sungguh telah bangkit dari kematiannya. Seseorang mungkin rela mati untuk kebohongan yang mereka pikir benar, tetapi tidak ada seorang pun yang bersedia mati untuk sesuatu yang mereka sudah tahu persis kalau itu adalah kebohongan. Coba pikirkan kembali – Jika ada seseorang yang mau menyalibkan Anda secara terbalik, seperti yang terjadi

## APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

pada Petrus, dan yang harus Saudara lakukan untuk menyelamatkan diri hanyalah dengan mengaku sudah berbohong, apa yang akan Saudara lakukan?

Apalagi, sejarah juga menunjukkan kalau setidaknya membutuhkan waktu sampai dua generasi sebelum suatu mitos bisa diterima sebagai fakta sejarah. Selama masih ada saksi mata terhadap satu kejadian, mungkin saja ada kesalahan yang bisa terbongkar sehingga kejadian itu akhirnya terbukti sebagai mitos belaka saja. Semua Injil dalam Perjanjian Baru ditulis oleh saksi mata langsung ketika mereka masih hidup, termasuk beberapa surat Paulus yang ditulis sekitar tahun 50. Paulus secara langsung merujuk kepada para saksi mata yang bisa menguatkan kesaksiannya (1 Korintus 15:6).

Perjanjian Baru membuktikan bahwa, pada abad pertama, Yesus tidak pernah disalahartikan sebagai salah satu dewa yang sudah dipuja saat itu. Ketika Paulus berkhotbah di Atena, para cendekiawan terkemuka di kota itu berkata, "Apakah yang ingin dikatakan si pembual ini?" Akan tetapi, yang lain berkata: "Sepertinya, ia ini adalah seorang pemberita dewa-dewa asing." Karena ia memberitakan Injil tentang Yesus dan tentang kebangkitan-Nya. Lalu, mereka membawanya menghadap sidang Areopagus dan mengatakan: "Bolehkah kami mengetahui ajaran baru apa yang engkau beritakan ini? Sebab engkau sedang membawa beberapa hal yang mengherankan di telinga kami. Kami ingin mengetahui apa maksud hal-hal itu." (Kis 17:18-20). Jika Paulus memberitakan kisah yang mirip dengan kisah dewa yang lain, orang Atena tidak akan menganggapnya sebagai ajaran yang "baru" dan "aneh". Jika saat itu kisah mengenai dewa yang "mati dan kemudian bangkit" sudah lumrah, ketika Rasul Paulus memberitakan tentang Yesus yang bangkit dari kematian, tidakkah golongan Epikuros dan Stoa akan menganggapnya "Oh, sama seperti kisah Horus dan Mithra?"

Kesimpulannya, pernyataan bahwa kisah mengenai Yesus hanyalah tiruan dari mitologi dewa-dewa yang dikarang oleh orang yang tidak terpelajar mengandung kekeliruan logis. Pernyataan seperti ini tidak dapat diterapkan kepada Injil Perjanjian Baru, yang telah bertahan melewati ujian yang ketat selama hampir selama 2.000 tahun. Dugaan bahwa tokoh Yesus dan mitos dewa lain itu sebenarnya sama saja akan langsung menghilang ketika mitos yang dimaksud telah diteliti dengan seksama. Teori yang menyatakan bahwa Yesus hanyalah sebuah mitos semata-mata berdasar pada deskripsi yang selektif, pergeseran makna, dan asumsi yang salah.

Yesus Kristus itu unik dalam sejarah. Kelak dengan suara-Nya yang melampaui semua ilah-ilah palsu, Dia akan mengajukan pertanyaan yang menentukan takdir seseorang dalam kekekalan: "Siapakah Aku ini?" (Matius 16:15).

APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

**Sumber yang Direkomendasikan:** *The Case for the Real Jesus* oleh Lee Strobel

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/Jesus-myth.html>

## BAGAIMANA KITA TAHU BAHWA YESUS BENAR-BENAR PERNAH HIDUP?

**Tanya:** *Apakah ada tulisan-tulisan historis, selain Alkitab, yang membuktikan bahwa Yesus benar-benar pernah hidup?"*

**Jawaban kami:** Ya. Cornelius Tacitus (55-120 M) dianggap sebagai ahli sejarah terbesar di Roma kuno. Dia menulis tentang Nero yang "menghukum dengan siksaan yang paling kejam, orang-orang yang umumnya disebut orang Kristen, yang dibenci karena kehebatan mereka. Christus [Kristus], pendiri nama itu, dihukum mati oleh Pontius Pilatus, gubernur Yudea dalam masa pemerintahan Tiberius: takhyul jahat itu mereda sebentar dan muncul lagi, bukan hanya di seluruh Yudea, tempat asal kejahatan itu, tetapi di seluruh kota Roma juga." 1

Juga, Flavius Josephus, seorang ahli sejarah Yahudi (38-100+ M), menulis tentang Yesus dalam *Jewish Antiquities*, mengatakan bahwa Yesus adalah seorang bijak yang melakukan perbuatan-perbuatan luar biasa, banyak mengajar, mendapatkan banyak pengikut dari orang Yahudi dan Yunani, dipercaya sebagai Mesias, dituduh oleh para pemimpin orang Yahudi, disalibkan oleh Pilatus, dianggap telah bangkit."2

Keberadaan Yesus Kristus dicatat bukan hanya oleh Josephus dan Tacitus, tetapi juga oleh para penulis kuno seperti Suetonius, Thallus, Pliny the Younger, dan Lucian. Dan, dari *Talmud* Yahudi, "kita tahu bahwa Yesus tidak menikah, memanggil murid-murid, membuat pernyataan-pernyataan yang bersifat menghujat Tuhan pada diriNya, dan mengerjakan mukjizat-mukjizat, tetapi mukjizat-mukjizat ini dianggap ilmu sihir dan bukan dikaitkan dengan (sifat) Allah."3

Karenanya, para ahli sejarah, baik yang suka maupun tidak suka terhadap Yesus menulis tentang diri-Nya. Juga terdapat banyak tulisan historis mengenai orang-orang Kristen mula-mula.

Untuk sumber-sumber historis lebih banyak, silakan lihat

<https://www.everystudent.com/features/bible.html#4>

*Catatan:* Banyak orang juga memiliki sumber konfirmasi dari dalam bahwa Yesus ada, dan masih ada pada hari ini.

## APAKAH YESUS BENAR-BENAR ADA? ADAKAH BUKTI SEJARAH TENTANG YESUS KRISTUS?

Alkitab mengatakan bahwa Allah Roh Kudus bersaksi tentang Kristus (Yohanes 15:26) dan meyakinkan dunia tentang Dia (Yohanes 16:8-11). Jadi, adalah mungkin bagi seseorang tanpa akses kepada tulisan-tulisan historis kuno atau Alkitab untuk memercayai bahwa Yesus itu nyata.

Seseorang dapat mendengar tentang Yesus dari sumber lain, dan Allah bisa mengkonfirmasi melalui Roh Kudus.

**Catatan kaki:** (1) *Annals XV, 44* seperti dikutip dalam *The New Evidence That Demands a Verdict* oleh Josh McDowell. Lihat buku ini untuk sumber-sumber historis lain. (2) Dicitat dalam *Jesus Under Fire* oleh Michael J. Wilkins dan J. P. Moreland, Zondervan Publishing. (3) *Ibid.*

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/forum/historical.html>

## APAKAH YESUS BENAR-BENAR ADA? ADAKAH BUKTI SEJARAH TENTANG YESUS KRISTUS?

**Jawaban:** Ketika pertanyaan ini muncul, orang yang bertanya biasanya menambahkan "dari luar Alkitab" sebagai konteksnya. Kita tidak menerima konsep pemikiran bahwa Alkitab tidak layak dipertimbangkan sebagai sumber dari bukti keberadaan Yesus. Perjanjian Baru mengandung ratusan referensi tentang Yesus Kristus. Beberapa ahli berkeyakinan penulisan Injil baru dilakukan pada abad kedua Masehi, 100 tahun lebih setelah kematian Yesus. Andaikan perkiraan ini benar, walau kami dengan tegas mempertanyakan kebenarannya, dalam konteks bukti-bukti dari zaman kuno, tulisan yang dihasilkan kurang dari 200 tahun setelah terjadinya suatu peristiwa tetap dianggap sebagai bukti-bukti yang layak dipercaya. Lebih dari itu, mayoritas para ahli, baik Kristen maupun non-Kristen, sepakat bahwa surat-surat Paulus ditulis pada pertengahan abad pertama Masehi, kurang dari 40 tahun setelah kematian Yesus. Dalam hal pembuktian naskah kuno, ini adalah bukti yang sangat luar biasa mengenai keberadaan seseorang yang bernama Yesus di Israel pada awal abad pertama Masehi.

Penting untuk diketahui bahwa pada tahun 70 M, orang-orang Roma menyerbu dan menghancurkan Yerusalem dan sebagian besar Israel dan memusnahkan penduduknya. Semua kota dibakar hingga rata dengan tanah. Tidaklah mengherankan jika banyak bukti mengenai Yesus yang juga hilang. Banyak saksi mata mengenai Yesus yang terbunuh. Semua ini mengurangi jumlah dari saksi-saksi mengenai keberadaan Yesus.

Kenyataan bahwa pelayanan Yesus secara umum terbatas kepada daerah yang terpencil dan tidak penting dari sudut pandang kekaisaran Romawi, jumlah informasi yang dapat kita peroleh mengenai Yesus dari sumber-sumber sejarah sekuler ternyata cukup besar. Beberapa bukti sejarah yang penting mengenai Yesus antara lain:

Tacitus dari abad pertama, seorang ahli sejarah Roma yang dianggap dapat dipercaya, mencatat tentang keberadaan "orang-orang Kristen," yang berasal dari kata "Christus," bahasa Latin untuk Kristus, yang dianggap takhayul, yang menderita di bawah Pontius Pilatus pada zaman pemerintahan Tiberius. Suetonius, sekretaris utama dari Kaisar Hadrian, menulis bahwa ada seseorang yang bernama Chrestus (atau Kristus) yang hidup pada abad pertama (Annals 15.44).

## APAKAH YESUS BENAR-BENAR ADA? ADAKAH BUKTI SEJARAH TENTANG YESUS KRISTUS?

Flavius Yosephus adalah sejarawan Yahudi yang paling terkenal. Dalam *Antiquities*, dia merujuk Yakobus sebagai "saudara Yesus, yang disebut Kristus." Ada sebuah bagian yang kontroversial (18:3) yang mengatakan, "Pada waktu itu Yesus, seorang yang bijak, kalau secara hukum dia bisa disebut manusia. Dia adalah seorang yang melakukan hal-hal yang luar biasa .... Dia adalah (Sang) Kristus .... Dia menampakkan diri kepada mereka, hidup kembali pada hari ketiga, sebagaimana telah dinubuatkan oleh para nabi, yang juga berbicara mengenai puluhan ribu hal-hal yang luar biasa mengenai Dia." Salah satu versi menyatakan, "Pada waktu itu ada seorang bijak bernama Yesus. Dia hidup dengan baik dan dikenal sebagai orang yang berbudi luhur. Dan, banyak orang-orang Yahudi dan dari bangsa-bangsa lain yang menjadi murid-Nya. Pilatus menyalibkan Dia dan menghukum mati Dia. Namun, murid-murid-Nya tidak meninggalkan Dia. Mereka mengatakan bahwa Dia memperlihatkan diri kepada mereka tiga hari setelah penyaliban-Nya, dan bahwa Dia hidup; karena itu mungkin Dia adalah Mesias yang diberitakan oleh para nabi"

Yulius Afrikanus mengutip ahli sejarah Thalys dalam diskusi mengenai cuaca saat itu; kegelapan yang terjadi pada saat penyaliban Yesus. (*Extant Writings*, 18).

Plinius Muda, dalam *Letters* 10:96, mencatat tentang kebiasaan ibadah jemaat Kristen mula-mula, termasuk fakta bahwa orang-orang Kristen menyembah Yesus sebagai Allah dan bersikap sopan. Ia juga mendeskripsikan tentang perjamuan kasih dan Perjamuan Kudus.

Talmud Babilonia (*Sanhedrin* 43a) mengkonfirmasi penyaliban Yesus menjelang hari Paskah, termasuk mencatat adanya tuduhan bahwa Kristus mempraktikkan sihir dan mendorong orang-orang Yahudi untuk murtad.

Lucian dari Samosata adalah seorang penulis Yunani dari abad kedua yang mengakui bahwa Yesus disembah oleh orang-orang Kristen, yang memperkenalkan ajaran baru dan disalibkan bagi orang-orang Yahudi. Dia mengatakan bahwa pengajaran Yesus termasuk mengenai persaudaraan dari orang-orang percaya, pentingnya pertobatan, dan pentingnya menolak allah-allah lain. Orang-orang Kristen hidup menurut peraturan-peraturan Yesus, percaya bahwa mereka tidak akan mati dan tidak takut mati, penyerahan diri dan penolakan terhadap hal-hal yang bersifat materi.

Mara Bar-Serapion mengkonfirmasi bahwa Yesus dianggap bijak dan berbudi luhur dan dipandang sebagai Raja Israel oleh banyak orang, dihukum mati oleh orang-orang Yahudi, dan terus hidup di dalam pengajaran murid-murid-Nya.

Kita juga memiliki tulisan-tulisan Gnostik seperti Injil Kebenaran, Apokripa Yohanes, Injil Thomas, Risalah Mengenai Kebangkitan, yang semuanya menyebut tentang Yesus.

## APAKAH YESUS BENAR-BENAR ADA? ADAKAH BUKTI SEJARAH TENTANG YESUS KRISTUS?

Bahkan, kita hampir dapat merekonstruksikan Injil hanya dari sumber-sumber non-Kristen pada abad mula-mula: Yesus disebut Kristus (Yosephus), melakukan perbuatan “magis”, menuntun Israel kepada pengajaran baru, digantung pada hari Paskah bagi bangsa Israel (Talmud Babilon) di Yudea (Tacitus), tetapi diakui sebagai Allah dan akan datang kembali (Eliezar). Hal ini dipercaya oleh murid-murid-Nya dan mereka menyembah Dia sebagai Allah (Plinius Muda).

Ada banyak bukti mengenai keberadaan Yesus Kristus, baik dalam sejarah sekuler maupun Alkitab. Mungkin, bukti terbesar bahwa Yesus itu betul-betul ada barangkali terkait kenyataan adanya ribuan orang Kristen pada abad pertama Masehi, termasuk kedua belas rasul, yang rela memberi hidup mereka sebagai martir bagi Yesus Kristus. Orang mungkin bersedia mati untuk apa yang mereka percaya sebagai kebenaran. Namun, adakah yang bersedia mati untuk apa yang mereka tahu sebagai kebohongan?

**Sumber-sumber yang Direkomendasikan:** *The Case for the Real Jesus* oleh Lee Strobel

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/did-Jesus-exist.html>

## **BAGAIMANA MUNGKIN ALLAH YANG PENUH KASIH DAPAT MEMASUKKAN MANUSIA KE NERAKA?**

**Tanya:** *"Saya sedang mencoba memahami bagaimana Allah yang adalah kasih dapat mengirim manusia ke neraka. Pemahaman apa yang ada di balik konsep mengirim seseorang ke neraka?"*

**Jawaban kami:** Ada beberapa hal untuk dipertimbangkan.

**(1) Allah telah memberikan bukti yang cukup kepada semua manusia untuk mengetahui bahwa Dia ada.**

*"... Karena itu, apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka karena Allah telah menunjukkannya kepada mereka. Memang, sejak dunia diciptakan, sifat-sifat Allah yang tidak dapat dilihat, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan sifat keilahian-Nya, telah terlihat jelas untuk dipahami melalui hal-hal diciptakan-Nya sehingga mereka tidak dapat berdalih." 1*

*"Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala menyatakan perbuatan tangan-Nya." 2*

**(2) Meskipun demikian, manusia tetap memilih untuk tidak mengenal-Nya.**

*"Sebab mereka menukar kebenaran Allah dengan kebohongan dan sujud serta menyembah makhluk ciptaan, bukan Sang Pencipta yang terpuji selama-lamanya." 3*

*"Orang bodoh berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah." 4*

*"Kita semua seperti domba yang tersesat, setiap orang mengambil jalan mereka sendiri." 5*

**(3) Manusia diberi kehendak bebas. Mereka dapat mencari Allah dan memulai relasi dengan-Nya, atau menolak Allah. Apa pun pilihan manusia, keputusan mereka berlanjut sampai setelah mereka mati.**

## BAGAIMANA MUNGKIN ALLAH YANG PENUH KASIH DAPAT MEMASUKKAN MANUSIA KE NERAKA?

Kehidupan kekal adalah kehidupan bersama dengan Allah, selama-lamanya. Dan, Yesus menyatakan dengan jelas bahwa kehidupan kekal didapatkan dengan percaya kepada-Nya. Ini adalah relasi dengan Allah yang tidak pernah berkesudahan.

*“Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”*<sup>6</sup>

*“Orang yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang kekal...”*<sup>7</sup>

*“Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.”*<sup>8</sup>

Allah menginginkan semua manusia mengenal Dia. Akan tetapi, Alkitab juga menyatakan bahwa Allah tidak memaksakan diri-Nya kepada manusia. Dia mengizinkan manusia menolak-Nya. Allah adalah kasih, tetapi Dia mengizinkan manusia menolak kasih-Nya dan tinggal dalam dosa-dosa mereka. Yesus berkata, *“Sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena ia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.”*<sup>9</sup>

**Catatan kaki:** (1) Roma 1:19,20 (2) Mazmur 19:1 (3) Roma 1:25 (4) Mazmur 14:1 (5) Yesaya 53:6 (6) Yohanes 3:16 (7) Yohanes 3:36 (8) Yohanes 11:25 (9) Yohanes 5:24

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/forum/punish.html>

## APA YANG TERJADI KEMUDIAN?

### ***Kehidupan sekarang. Kehidupan kemudian. Kehidupan setelah kematian?***

Hari ini mungkin Anda berada di sekolah tinggi. Antara usia 18 sampai 24. Akan tetapi, bagaimana dengan Hari Esok?

Anda lulus. Anda mendapat pekerjaan. Anda menikah. Anda punya anak-anak. Anda melakukan beberapa pekerjaan lagi, Anda membeli sebuah rumah.

Baik, LALU apa?

Anda pergi ke pertandingan bola demi anak-anak Anda. Anda berusaha untuk menjadi orang tua dan pasangan yang baik. Anda mengawasi anak-anak Anda pergi ke pesta dansa. Meskipun Kemarin mereka memakai popok. Anda melakukan dan mengatakan hal-hal yang orang tua Anda lakukan dan katakan, meskipun Anda bersumpah tidak akan melakukannya.

Anda mengalami krisis kehidupan-paruh baya. Anak-anak Anda lulus dari perguruan tinggi. Anda menjadi kakek-nenek. Seseorang memanggil Anda kakek atau nenek. Anda menjalani hidup bersenang-senang, menarik pendapatan dari dana pensiun. Anda berjalan-jalan di pagi hari. Anda berkebun. Anda membaca koran.

And menyaksikan TV. Anda berbicara melalui telpon dengan anak-anak dan cucu-cucu Anda. Anda bepergian.

Baik, LALU apa?

Nah, kemudian, suatu hari, Anda meninggal. Jika beruntung, Anda akan menjalani hidup yang relatif lama. Tujuh puluh sampai 90 tahun. Jika Anda tidak lebih cepat pergi akibat kanker atau kecelakaan mobil. Akan tetapi, biasanya, lama-kelamaan, Anda meninggal.

Kematian adalah Hari Esok yang menanti kita semua, *Kemudian* yang tak dapat dihindari yang tidak seorang pun dari kita bisa lolos dari padanya. Akan tetapi, apakah hanya itu saja? Apakah tidak ada yang lainnya?

## APA YANG TERJADI KEMUDIAN?

Suatu hari Anda hanya akan menjadi mayat. Mereka akan menguburkan tubuh Anda di dalam tanah. Atau membakar mayat Anda dan menaruh abu Anda di dalam kendi. Pertanyaan pentingnya adalah, *Apakah saya akan berhenti setelah itu? Apakah masih ada AKU yang sadar di suatu tempat? Benarkah ada kehidupan setelah kematian?*

Sejujurnya, mungkin kita semua berharap ada sesuatu yang datang setelahnya. Mungkin di dalam peristirahatan terkecil dalam pikiran kita, kita sedang merencanakannya.

Apa yang sedang kita rencanakan? Kehidupan setelah kematian kira-kira. Ada yang menyebutnya Firdaus. Ada yang menyebutnya Surga. Ada juga yang berbicara tentang neraka.

Pemikiran lain yang banyak dimiliki orang dalam sepanjang kehidupan, seringkali tanpa disadari, adalah: *Saya pada dasarnya adalah orang baik. Karena itu, saya akan masuk ke Surga suatu hari.*

Apakah begitu cara kerjanya?

Banyak orang mengira mereka “cukup baik” untuk masuk Surga. Itu adalah asumsi yang kita buat. Jika kita tidak merampok bank, atau membunuh seseorang, atau mencurangi pajak, kita mengira kita adalah jenis kumpulan orang yang Allah cari untuk memenuhi rumah-Nya. Wah, kita cukup baik.

Di ruangan khusus di Surga, kita membeli tiket kita dengan menjadi orang baik di sepanjang hidup kita. Namun, bagaimana jika pemikiran itu salah? LALU, apa?

Jika Anda mengira diri Anda cukup baik untuk masuk Surga, ada dua hal yang perlu dipikirkan:

### **(1) Jika Surga adalah tempat kesempurnaan<sup>1</sup>, bagaimana *ada orang yang bisa cukup baik?***

Sebagian besar dari kita akan berkata kita memiliki “fakta memalukan yang dirahasiakan.” Sedikitnya satu hal. Sesuatu yang kita harap tidak diketahui oleh seorang pun. Sebuah kesalahan di masa lalu. Keputusan yang buruk. Momen kelemahan atau kebodohan yang lebih baik tidak kita pikirkan.

Akan tetapi, ada banyak hal umum lainnya yang benar-benar kita tidak ingin orang lain ketahui atau perhatikan tentang kita. Mungkin itu adalah “kebohongan putih” yang kita katakan. Atau, bagaimana kita membicarakan orang lain di belakang mereka. Atau, bagaimana kita mencontek pekerjaan rumah orang lain. Atau, kata-kata kasar yang kita ucapkan kepada orang-orang. Atau, pikiran kita yang jahat tentang orang-orang.

## APA YANG TERJADI KEMUDIAN?

Lebih dari satu kali peristiwa yang disesali, hidup kita, jika kita dengan jeli menelitinya, menunjukkan pola perbuatan yang salah. Kita seringkali tidak melakukan apa yang kita percaya adalah benar. Dan, kita seringkali melakukan apa yang kita yakini adalah salah.

Kita semua, bahkan orang-orang yang bisa kita sebut baik, juga adalah pada dasarnya egois dan tidak sempurna.<sup>2</sup> LALU, BAGAIMANA?

Semua yang kita lakukan dilihat oleh Allah.<sup>3</sup>Jadi itu artinya tidak ada yang bisa mengelabui-Nya. Pengetahuan-Nya sempurna atas semua kebaikan yang kita telah lakukan (dan yang belum), demikian juga semua keburukan yang telah kita lakukan. Dia bahkan mengetahui semua pikiran kita dan motif kita.

berikut ini adalah hal kedua yang perlu dipikirkan jika kita mengira bahwa kita “cukup baik” untuk masuk Surga:

### **(2) Mungkinkah menjadi orang yang pada dasarnya baik dan masih menolak Allah?**

Perhatikan Ralph. Dia adalah “orang baik”. Dia beretika dalam pekerjaannya. Dia tidak pernah mencuri, bahkan atas sebuah klip kertas pun. Dia adalah ayah dan suami yang setia. Dia memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Dia berkorban bagi mereka dan istrinya (yang tidak pernah diselinguhinya.) Dia bahkan memberi uang untuk banyak amal di sepanjang hidupnya.

Namun, Ralph, meskipun dalam hal tertentu baik, tidak pernah “mempersilakan Allah masuk.” Berulang kali dalam hidupnya, Ralph merasakan keinginan Allah untuk masuk dalam hidupnya. Seolah-olah Allah sedang mengetuk pintu hati Ralph. Akan tetapi, Ralph tidak pernah membuka pintu itu. Dia selalu memberikan beberapa alasan untuk menolak. Ironisnya, salah satu alasan yang muncul adalah, *Aku sudah menjadi orang yang baik sepanjang hidupku. Aku akan masuk Surga.*

Ralph ingin masuk Surga. Semua orang juga. Akan tetapi, pada kenyataannya, Ralph tidak mau mengenal Allah. Dan, dia tidak berhenti untuk menganalisa implikasi yang sangat besar dari keputusan itu (keputusan untuk membiarkan Allah di luar).

Pikirkanlah. Surga adalah rumah Allah. Jika Ralph tidak mau mengenal Allah selama hidupnya di Bumi, mengapa Ralph mau mengenal Allah setelahnya? Dengan kata lain, apa yang tidak diperhitungkan oleh Ralph adalah seberapa banyak dia akan MEMBENCI Surga.

## APA YANG TERJADI KEMUDIAN?

Surga adalah tempat di mana Allah selalu hadir. Kelihatannya setiap aspek Surga akan mengingatkan tentang Allah, terus-menerus. Betapa tempat yang mengerikan bagi Ralph!

Ralph selalu berasumsi Surga akan menjadi tempat yang paling nyaman. Akan tetapi, dia tidak pernah memikirkan betapa sangat tidak nyamannya bagi dia, karena dia tidak mau mengenal Allah atau memiliki relasi dengan Allah. Bagi Ralph, Surga bukanlah surga, melainkan semacam neraka.

Apakah Anda akan membiarkan seseorang masuk ke rumah jika Anda tahu mereka tidak mau berurusan dengan Anda? Jika Anda tahu ke mana pun mereka berpaling, mereka diingatkan akan kehadiran Anda?

Banyak orang seperti Ralph. Mereka menginginkan Surga, tetapi mereka tidak menginginkan Allah. Dan, mereka tidak menyadarinya. Dengan keadaan-keadaan itu, Surga akan menjadi tempat yang mengerikan.

Mungkin sesungguhnya, Surga adalah tempat untuk orang-orang yang tahu mereka tidak cukup baik untuk ada di sana – tetapi tidak diragukan mereka ingin ada di sana hanya karena Allah ada di sana. Mereka ingin mengenal Allah dan bersama dengan-Nya selama-lamanya. Hadiah Kehidupan setelah kematian bukanlah Surga, melainkan Penghuni Utamanya.

Apakah Anda ingin mengenal Allah? Apakah Anda ingin belajar bagaimana untuk menjadi “cukup baik” untuk masuk Surga? Baca [Mengetahui Allah secara Pribadi](#).<sup>22</sup>

Lihat tautan di catatan kaki untuk menyaksikan “Bulletproof Faith”<sup>23</sup>

### **Catatan kaki:**

(1) *"Tidak sesuatu pun yang najis akan masuk ke dalam kota itu, juga orang yang melakukan hal-hal keji atau melakukan kebohongan."* (Wahyu 21:27)

(2) *"Tidak ada seorang pun yang baik kecuali Allah sendiri."* (Lukas 18:19); lebih banyak: Yesaya 53:6, Roma 3:10, Roma 3:23, Yakobus 2:10

(3) *"Tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangan-Nya. Sebaliknya, segala sesuatu telanjang dan tak tersembunyi dari mata-Nya. Kepada-Nyalah kita harus memberi pertanggungjawaban atas semua yang kita lakukan."* (Ibrani 4:13); lebih banyak: Matius 10:26, I Korintus 4:5

---

<sup>22</sup> <https://www.everystudent.com/features/gettingconnected.html>

<sup>23</sup> <https://www.everystudent.com/videos/bpfaith.html> - BulletProof Faith

APA YANG TERJADI KEMUDIAN?

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/journeys/then.html>

## MENGAPA YESUS HARUS MATI?

Penyaliban Yesus adalah peristiwa yang sangat penting bagi mereka yang percaya kepada Yesus. Inilah yang terjadi.

Para pemimpin agama di Yerusalem menangkap Yesus, menuduh Dia menghujat, dengan mengaku sebagai Allah. Mereka membawa Yesus di hadapan pemerintahan Romawi yang berkuasa untuk dijatuhi hukuman mati. Pilatus, yang memiliki putusan akhir, yakin bahwa Yesus seharusnya dibebaskan. Tetapi, kerumunan orang banyak meminta agar Yesus dihukum mati: “Salibkan Dia! Salibkan Dia!” Putusannya: mati disalib, yaitu metode penyiksaan dan hukuman mati pemerintah Romawi.

Tidak satupun dari hal-hal ini yang mengejutkan bagi Yesus. Berkali-kali, sebelum penyaliban-Nya, Yesus memberitahu murid-murid-Nya bahwa Dia akan ditangkap, dipukuli, disalibkan. Dia juga berkata bahwa tiga hari setelah dikubur, Dia akan kembali hidup. Yesus mengatakan bahwa Dia menyerahkan nyawa-Nya dengan rela, demi pengampunan dosa-dosa kita.

Tetapi, para pemimpin agama benar. Yesus sangat jelas dengan keilahian-Nya. Yesus mengatakan bahwa Dia ada sebelum penciptaan dunia,<sup>1</sup> bahwa Dia memiliki kuasa untuk mengampuni dosa,<sup>2</sup> dan menjawab doa<sup>3</sup> dan menganugerahkan kehidupan kekal.<sup>4</sup> Dia mengatakan bahwa mengenal Dia berarti mengenal Allah.<sup>5</sup> Melihat Dia berarti melihat Allah.<sup>6</sup> Percaya kepada-Nya berarti percaya kepada Allah.<sup>7</sup> Menerima Dia berarti menerima Allah.<sup>8</sup> Membenci Dia berarti membenci Allah.<sup>9</sup> Dan menghormati Dia berarti menghormati Allah.<sup>10</sup> Yesus memberikan bukti meyakinkan untuk pernyataan-pernyataan ini.

### **Sebelum Penyaliban Yesus**

Misalnya, hanya beberapa minggu sebelum penyaliban-Nya, seorang sahabat Yesus bernama Lazarus meninggal. Yesus ada di kota lain waktu itu, tetapi beberapa teman lain memberi kabar kepada-Nya. Ketika Yesus tiba, Lazarus telah dikubur selama empat hari. Yesus membangkitkan dia. Ada beberapa saksi mata, dan berita itu menyebar dengan cepat.

Dari kota ke kota, Yesus menyembuhkan semua sakit penyakit. Dia memberi makan 4.000 orang yang datang mendengar Dia mengajar. Di waktu yang lain, 5.000 orang. Para pemimpin agama mengeluh, “Lihatlah, seluruh dunia telah mengikut Dia,”<sup>11</sup> “Jika kita membiarkan Dia terus seperti ini, semua orang akan percaya kepada-Nya...”<sup>12</sup>

## MENGAPA YESUS HARUS MATI?

Kematian Yesus di atas kayu salib bukan hanya konsekuensi alami dari mukjizat-mukjizat dan pernyataan-pernyataan-Nya. Dia bukan bergantung pada belas kasihan mereka.

Yesus telah membuktikan kuasa-Nya yang mutlak. Karena itu, pencambukan, mahkota duri di kepalanya, paku menembus pergelangan tangan dan kaki-Nya tidak membunuh-Nya. Begitu juga kekurangan oksigen di atas kayu salib. Yesus bisa saja turun dari kayu salib setiap saat. Ini sama seperti seseorang yang membungkuk dan menaruh kepalanya di bawah air, dan sengaja memilih untuk tenggelam padahal mereka punya kekuatan untuk mengangkat kepala mereka kapan saja. Yesus memilih untuk mati. Yesus berkata, “Tidak seorang pun telah mengambilnya dari-Ku, melainkan Akulah yang memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri.”<sup>13</sup> Dia melakukan itu dengan tujuan. Itu direncanakan. Itu disengaja.

Dan inilah mengapa....

### **Mengapa Yesus Mati**

Dengan cara yang berbeda-beda, kita banyak berbuat yang bertentangan dengan cara Allah. Misalnya lihat sepintas berita di satu hari tertentu...rasisme, pembunuhan, kekerasan seksual, kebohongan, ketamakan, korupsi, terorisme, perang, dll. Sebagai manusia kita sering mengacaukan hidup kita dan orang lain. Allah memandang kita sebagai yang terhilang, buta, dan di bawah penghakiman karena cara kita. Bayangkan betapa memuakkan dan sedihnya kita mendengar bahwa anak perempuan usia 6 tahun diculik dari keluarganya mengalami kekerasan seksual. Itu adalah semacam penghinaan terhadap rasa moral kita, bahkan mereka yang menentang hukuman mati bisa ingin pelakunya dihukum mati.

Nah, *semua* dosa kita adalah penghinaan terhadap Allah yang kudus. Semua dosa kita mendukakan Dia. Kita tidak menjalankan hidup sesuai standar kita sendiri, tetapi standar-Nya saja. Jika jujur, kita bahkan jijik dengan diri kita sendiri kadang-kadang. Jadi apa yang akan dilihat oleh Allah yang kudus sempurna?

Allah berkata upah dosa adalah maut.<sup>14</sup> Itulah sebabnya, di dalam Perjanjian Lama Anda melihat Allah menyuruh bangsa Israel untuk mempersembahkan kurban seekor anak domba sekali dalam setahun untuk pengampunan dosa-dosa mereka. Anak domba mati menggantikan mereka. Tetapi itu adalah pengampunan sementara. Mereka harus melakukan ini setiap tahun. Ketika Yesus datang, nabi Yohanes Pembaptis mengatakan ini tentang Yesus, “Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!”<sup>15</sup>

Yesus datang untuk menanggung hukuman atas dosa umat manusia, atas dosa-dosa kita, menggantikan kita. Agar kita tidak mati dan terus-menerus terpisah dari Allah, Yesus membayar untuk dosa-dosa kita di atas kayu salib, supaya kita bisa selamanya diampuni dan memiliki kehidupan kekal. Inilah mengapa Yesus datang, sebagai Juruselamat kita, untuk menyelamatkan kita dari hukuman Allah, kutukan dan upah dosa

## MENGAPA YESUS HARUS MATI?

kita. Dosa apa pun yang pernah Anda lakukan, atau akan Anda lakukan, Yesus tahu itu saat tergantung di atas kayu salib. Yesus menanggung hukuman untuk dosa-dosa kita bagi kita.

### **Perjamuan Kudus oleh DaVinci**

Anda pernah melihat lukisan terkenal karya Leonardo da Vinci “Last Supper” dengan Yesus sedang duduk di meja panjang dan murid-murid duduk di sebelah-Nya di kanan dan kiri-Nya. Da Vinci sedang menggambarkan perjamuan kudus Yesus bersama murid-murid-Nya di malam hari sebelum Dia ditangkap dan disalibkan. Di “Last Supper” itu Yesus memberitahu murid-murid-Nya bahwa darah-Nya akan “ditumpahkan untuk banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa.”<sup>16</sup>

Yesus didera, dicambuk sampai hampir mati dengan alat penyiksa berupa cambuk yang bertali 9, ujungnya ada logam atau tulang, lalu pergelangan tangan dan kaki-Nya dipakukan ke sebuah kayu salib, lalu tubuh-Nya dinaikkan, dimana Dia akan tergantung sampai mati. Sebuah tombak ditikamkan ke perut-Nya untuk memastikan Dia sudah mati. Yesus, yang tidak berdosa, membayar dosa kita di atas kayu salib. Tidak adil. Kita tidak layak Dia menggantikan kita. Mengapa Dia mau melakukan itu?

Kita diberitahu, “Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, bahwa ketika kita masih menjadi pendosa, Kristus mati bagi kita.”<sup>17</sup>

### **Respon kita terhadap Penyaliban Yesus**

Apa yang Dia minta dari kita? Untuk mengupayakan pengampunan kita? Bukan. Kita tidak akan pernah layak untuk apa yang Yesus lakukan bagi kita. Yang Dia minta dari kita hanyalah ... percaya kepada Dia. Dia meminta kita untuk menerima kematian-Nya demi kita, untuk menerima pengampunan-Nya yang sempurna sebagai pemberian gratis.

Cukup aneh, banyak orang tidak mau melakukan ini. Mereka ingin berusaha untuk mengupayakan keselamatan mereka sendiri. Mengupayakan cara mereka sendiri untuk masuk Surga. Mereka ingin menunjukkan dengan upaya mereka sendiri bahwa mereka pantas memiliki relasi dengan Allah. Yesus berkata mereka akan mati dalam dosa dan menghadapi hukuman, karena mereka menolak apa yang Yesus lakukan bagi mereka. Murid Petrus berkata tentang Yesus, “setiap orang yang percaya di dalam-Nya akan menerima pengampunan dosa melalui nama-Nya.”<sup>18</sup>

Tetapi bukan hanya pengampunan, juga kehidupan kekal dan relasi secara pribadi yang dekat dengan Allah saat ini, dalam hidup ini. Itu semua milik kita, karena Yesus mati di atas kayu salib bagi kita. Yesus tidak sekadar menanggung hukuman untuk dosa kita. Dia merubuhkan tembok yang berdiri antara kita dan

## MENGAPA YESUS HARUS MATI?

Allah. Dia memberikan jauh lebih banyak daripada pengampunan. Dia memberikan rekonsiliasi, penerimaan penuh, relasi yang utuh dengan Dia, sehingga kita bisa mengenal kasih-Nya bagi kita.

Ini adalah seperti milyader yang tidak hanya membatalkan utang seseorang kepadanya, tetapi kemudian mengalihkan semua perumahannya kepada orang itu yang tidak bisa membayarnya kembali.

Kehidupan kekal, Surga, adalah pemberian gratis: “Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.”<sup>19</sup>

Yesus datang ke dalam dunia untuk mati bagi kita, untuk menyediakan sebuah jalan bagi kita untuk mengenal Dia dengan intim. Adalah keputusan kita untuk menerima pemberian relasi dengan Dia yang Dia tawarkan kepada kita. Yesus meringkasnya demikian, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”<sup>2</sup>

### **Tawaran-Nya kepada Kita**

Setiap orang yang mau mengundang Yesus masuk dalam hidup mereka dan menerima pemberitaan gratis pengampunan dan kehidupan kekal, memulai relasi yang tidak-berkesudahan dengan Dia.

Setelah penyaliban-Nya, mereka mengubur Yesus di dalam sebuah kubur dan ditempatkan prajurit Romawi yang terlatih untuk menjaga di kubur-Nya. Mengapa? Yesus telah berulang kali mengatakan bahwa tiga hari setelah penguburan-Nya, Dia akan bangkit dari kematian. Itu akan membuktikan semua yang Dia katakan mengenai diri-Nya. Tiga hari kemudian, kubur itu kosong. Yesus kemudian secara fisik menampakkan diri-Nya kepada murid-murid beberapa kali, kepada kerumunan 500 orang, kepada individu-individu. Semua murid Yesus pergi ke seluruh dunia memproklamasikan kebangkitan Yesus. Masing-masing dari mereka mati sebagai martir karena itu, di tempat-tempat yang berbeda, begitu yakin akan identitas Yesus.

Adalah keputusan kita apakah mau menerima pengampunan yang Dia tawarkan, dengan mendekat kepada Dia, meminta Dia untuk mengampuni kita dan masuk dalam hidup kita. Yohanes menyatakannya dengan baik di Alkitab, “Kita telah mengetahui dan mempercayai kasih yang Allah miliki bagi kita. Allah adalah kasih, tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dengan ini, kasih disempurnakan dengan kita supaya kita dapat memiliki keyakinan diri pada Hari Penghakiman.”<sup>21</sup>

Yesus dengan tegas berkata, “Sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena ia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.”<sup>22</sup>

## MENGAPA YESUS HARUS MATI?

Doa Yesus tepat sebelum kematian-Nya: “Ya Bapa yang adil, meskipun dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau; dan mereka mengetahui bahwa Engkaulah yang mengutus Aku. Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan akan terus memberitahukannya supaya kasih yang dengannya Engkau mengasihi-Ku ada di dalam mereka, dan Aku ada di dalam mereka.”<sup>23</sup> Maukah Anda mengundang Yesus Kristus masuk dalam hidup Anda saat ini? Berikut caranya.

“Yesus, saya mau Engkau masuk ke dalam hidup saya. Ampunilah dosa saya. Terima kasih Engkau mati di atas kayu salib untuk saya. Pimpinlah hidup saya seperti yang Kau inginkan. Terima kasih Engkau masuk ke dalam hidup saya sekarang dan memberi saya relasi dengan-Mu. Amin.”

**Catatan kaki:** (1) Yohanes 17:24 (2) Matius 9:6 (3) Yohanes 14:13,14 (4) Yohanes 5:24 (5) Yohanes 8:19 (6) Yohanes 12:45; 14:9 (7) Yohanes 12:44; 14:1 (8) Markus 9:37 (9) Yohanes 15:23 (10) Yohanes 5:23 (11) Yohanes 12:19 (12) Yohanes 11:48 (13) Yohanes 10:18 (14) Roma 6:23 (15) Yohanes 1:29 (16) Matius 26:28 (17) Roma 5:8 (18) Kisah Para Rasul 10:43 (19) Roma 6:23 (20) Yohanes 14:6 (21) | Yohanes 4:16,17 (22) Yohanes 5:24 (23) Yohanes 17:25,26

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/wires/whydid.html>

## MENGAPA SAYA HARUS PERCAYA PADA KEBANGKITAN KRISTUS?

**Jawaban:** Adalah fakta bahwa Yesus dihukum mati di depan umum di Yudea pada abad pertama, di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, dengan cara disalib, atas permintaan dari Mahkamah Agama Yahudi. Kesaksian sejarah non-Kristen dari Flavius Josephus, Cornelius Tacitus, Lucian dari Samosata, Maimonides, dan bahkan dari Mahkamah Agama Yahudi mendukung kesaksian jemaat Kristen mula-mula mengenai aspek sejarah penting dari kematian Yesus Kristus.

Mengenai kebangkitannya, ada beberapa bukti yang kuat. Ahli hukum dan negarawan internasional, Sir Lionel Luckhoo, yang tercatat dalam Guinness Book of World Records untuk keberhasilannya membela 245 kasus pembunuhan secara berturut-turut, menjadi lambang dari antusiasme dan keyakinan orang Kristen akan kuatnya bukti kebangkitan ketika dia menulis, "Saya memiliki pengalaman lebih dari 42 tahun sebagai pengacara di berbagai penjuru dunia dan masih berpraktek secara aktif hingga hari ini. Saya beruntung bahwa berkali-kali saya sukses dalam pengadilan dan dengan tegas saya harus katakan: bukti dari kebangkitan Yesus Kristus begitu banyak dan kuat sehingga harus diterima tanpa ada keraguan sama sekali."

Tidak mengherankan jika masyarakat sekuler menanggapi bukti-bukti itu secara apatis sesuai dengan sikap mereka yang ngotot dengan komitmen terhadap metodologi naturalisme. Metodologi naturalisme adalah usaha manusia untuk menjelaskan segala sesuatu berdasarkan alasan alamiah dan hanya bersedia percaya alasan-alasan alamiah itu saja. Jika apa yang dianggap sebagai peristiwa historis tetapi bertentangan dengan penjelasan alamiah, misalnya mukjizat kebangkitan, para sarjana sekuler umumnya memperlakukannya dengan skeptisisme yang berlebihan, tanpa memperdulikan bukti sekuat apa pun.

Dalam pandangan kami, sikap ngotot terhadap penyebab-penyebab alamiah, sekalipun tidak didukung oleh bukti-bukti yang memadai, merupakan sikap yang tidak kondusif terhadap penelitian yang tidak berpihak. Kami sepaham dengan Dr. Wehner von Braun, dan masih banyak lagi yang lainnya, yang memandang ketika seseorang memaksakan kecenderungan filosofi populer kepada bukti-bukti yang ada akan menghalangi obyektifitas. Dr. Von Braun berkata, "Dipaksa untuk percaya pada hanya satu kesimpulan ... adalah pelanggaran terhadap obyektifitas sains itu sendiri."

Mari kita analisis beberapa bukti yang mendukung kebangkitan Kristus.

## **Bukti pertama mengenai kebangkitan Kristus**

Mari kita mulai dengan kesaksian yang sungguh-sungguh dari para saksi mata. Para apologis Kristen-mula-mula mengutip kesaksian ratusan orang, beberapa dari mereka bahkan mencatat pengalaman mereka sendiri. Banyak dari para saksi mata ini, dengan sukarela dan tekad bulat, memilih mengalami penganiayaan yang panjang dan kematian daripada menyangkali kesaksian mereka. Fakta ini membuktikan kesaksian mereka, bahwa tidak mungkin mereka menipu. Menurut catatan sejarah (Kisah Para Rasul 4:1-17 atau Surat Plini kepada Trajan X, 96) kebanyakan orang Kristen saat itu bisa mengakhiri penderitaan mereka dengan menyangkali iman mereka. Namun, mereka justru memilih untuk menjalani penderitaan dan tetap memberitakan kebangkitan Kristus sampai akhir hayat mereka.

Memang harus diakui, sekalipun mati sebagai martir itu mengagumkan, tetapi itu tidak dapat menjadi parameter untuk dijadikan sebagai satu kesaksian. Hal itu tidak membuat orang percaya, sebaliknya ia lebih meneguhkan iman pada si orang percaya. Yang membuat para martir Kristen-mula-mula ini luar biasa dikarenakan mereka sungguh-sungguh tahu mengenai benar tidaknya yang mereka percaya. Mereka benar-benar melihat Yesus hidup kembali setelah kematian-Nya. Ini yang luar biasa. Kalau semua ini hanya kebohongan, mengapa begitu banyak orang yang tetap mempertahankan kesaksiannya dalam situasi dan kondisi penderitaan yang harus mereka tanggung? Mengapa mereka terus berpegang pada dusta yang begitu merugikan dan bersedia menanggung penganiayaan, penjara, siksa dan kematian?

Tidak diragukan jika para pembajak pesawat pada peristiwa 11 September 2001 percaya pada apa yang mereka katakan, yang dibuktikan dengan kerelaan mereka untuk mati demi kepercayaan mereka. Namun, mereka sesungguhnya tidak tahu, dan tidak bisa benar-benar tahu apakah semua itu benar atau tidak. Mereka beriman pada tradisi yang diwariskan kepada mereka secara turun temurun. Sebaliknya, orang Kristen-mula-mula yang menjadi martir adalah orang-orang dari generasi pertama. Baik mereka melihat sendiri apa-apa yang mereka katakan, atau mereka memang sama sekali tidak melihatnya.

Tentu saja saksi yang paling menonjol adalah para Rasul. Secara bersama-sama, mereka mengalami perubahan drastis setelah Kristus menampakkan diri-Nya setelah dibangkitkan. Begitu Yesus disalib, mereka menyembunyikan diri dalam ketakutan. Setelah kebangkitan, mereka turun ke jalan, dengan berani memberitakan kebangkitan Kristus sekalipun harus mengalami penganiayaan. Bagaimana kita menjelaskan perubahan yang begitu mendadak dan drastis? Jelas bukan karena keuntungan finansial. Para Rasul mengorbankan segalanya, termasuk hidup mereka, demi memberitakan kebangkitan Kristus.

## **Bukti kedua mengenai kebangkitan Kristus.**

Bukti kedua berhubungan dengan pertobatan dari sekelompok orang yang skeptis. Yang paling menonjol adalah Paulus dan Yakobus. Menurut pengakuannya sendiri, Paulus adalah seorang penganiaya gereja-mula-mula yang kejam. Setelah apa yang digambarkannya sebagai pertemuan dengan Kristus yang bangkit, Paulus mengalami perubahan yang mendadak dan drastis; dari penganiaya yang kejam menjadi salah seorang pembela gereja yang paling tangguh dan gigih. Sama seperti orang-orang Kristen lainnya, Paulus mengalami penganiayaan, hidup prihatin, siksa, penjara dan dieksekusi dengan cara dipenggal, karena komitmennya yang tidak goyah terhadap kebangkitan Kristus.

Yakobus juga seorang yang skeptis, walau tidak melakukan kekerasan seperti Paulus. Pertemuannya dengan Kristus yang bangkit mengubahnya menjadi orang percaya yang standarnya sukar untuk ditiru siapa pun. Ia bahkan menjadi pemimpin gereja di Yerusalem. Hingga hari ini, kita masih memiliki apa yang secara umum diterima oleh para ilmuwan sebagai salah satu dari surat-suratnya kepada gereja mula-mula. Sama seperti Paulus, Yakobus bersedia menderita dan mati demi kesaksiannya, satu fakta yang membuktikan kesungguhan imannya (lihat Kisah Para Rasul dan *Antiquities of Jews* XX, ix, 1).

## **Bukti ketiga dan keempat mengenai kebangkitan Kristus.**

Bukti ketiga dan keempat berhubungan dengan kesaksian dari para musuh mengenai kubur kosong dan fakta mengenai kebangkitan Kristus yang berakar di Yerusalem. Yesus dihukum mati di depan umum dan dikuburkan di Yerusalem. Tidak mungkin iman mengenai kebangkitannya dapat berakar di Yerusalem, sementara tubuhnya masih tergeletak di dalam kubur. Jenazahnya dapat digali kembali oleh Sanhedrin, diperlihatkan kepada umum, dan dengan demikian membuktikan kepalsuan kebangkitan-Nya. Sebaliknya, Sanhedrin menuduh para murid telah mencuri tubuh Yesus, untuk menjelaskan hilangnya tubuh Yesus (dan kubur kosong). Bagaimana kita dapat menjelaskan fakta mengenai kubur kosong? Berikut ini adalah tiga penjelasan yang paling umum:

Pertama, para murid mencuri tubuh Yesus. Kalau memang demikian, mereka akan tahu bahwa kebangkitan itu hanya merupakan cerita bohong. Karena itu, mereka tidak mungkin bersedia menderita dan mati untuk itu. Semua saksi mata saat itu akan tahu bahwa mereka sudah berdusta. Jika begitu banyak orang yang bersekongkol, salah seorang dari mereka pasti akan mengaku. Kalau bukan untuk mengakhiri penderitaannya, mungkin untuk mengakhiri penderitaan teman-teman dan keluarganya. Cukup kesaksian satu orang untuk memastikan ini hanyalah kebohongan. Generasi Kristen-mula-mula dianiaya dengan sangat kejam, khususnya setelah kebakaran di Roma pada tahun 64 M. (Kebakaran ini dipercaya para ahli sejarah diperintahkan oleh Kaisar Nero sendiri untuk memperbesar istananya, tetapi kemudian

## MENGAPA SAYA HARUS PERCAYA PADA KEBANGKITAN KRISTUS?

dituduhkan pada orang-orang Kristen di Roma). Kesimpulan ini dituliskan oleh ahli sejarah Roma, Cornelius Tacitus, dalam *Annals of Imperial Rome* (yang diterbitkan satu generasi setelah kebakaran itu).

“Nero menyalahkan dan dengan amat kejam menganiaya lapisan masyarakat yang paling dibenci, yaitu mereka yang disebut orang-orang Kristen oleh masyarakat umum.

Pada masa pemerintahan Tiberius; Kristus, sumber dari panggilan itu, menderita hukuman yang amat keji dalam tangan salah seorang penguasa kita, yaitu Pontius Pilatus, dan takhyul yang paling jahat yang untuk sementara terkendali kembali membara, bukan saja di Yudea, sumber kejahatan yang pertama, tetapi juga di Roma, di mana segala hal yang najis dan memalukan dari seluruh dunia berdatangan dan menjadi populer. Seturut dengan itu, mula-mula mereka yang mengaku bersalah ditangkap, dan berdasarkan informasi dari mereka, khalayak ramai pun didakwa, bukan karena membakar kota, tetapi karena kejahatan melawan kemanusiaan. Sesudah mati pun, mereka masih dihina dengan kejam. Mereka dipakaikan kulit binatang liar dan kemudian dicabik-cabik oleh anjing hingga mati, atau dipaku di salib, atau dibakar dengan api dan dijadikan penerangan malam ketika kegelapan tiba.” (*Annals*, XV, 44).

Nero menggunakan orang-orang Kristen yang dia bakar hidup-hidup sebagai penerangan untuk pesta-pesta taman yang diselenggarakannya. Menghadapi penderitaan dan kesakitan yang luar biasa seperti ini, pasti akan ada yang mengakui kebenaran. Namun demikian, faktanya, kita tidak mendapatkan catatan apa pun mengenai orang Kristen-mula-mula yang menyangkali iman mereka demi mengakhiri penderitaan mereka. Sebaliknya, kita mendapatkan berbagai kisah mengenai penampakan sesudah kebangkitan dan ratusan saksi mata yang bersedia menderita dan mati karenanya.

Jika para murid tidak mencuri tubuh Kristus, bagaimana kita menjelaskan kubur kosong? Ada yang mengatakan bahwa Kristus pura-pura mati dan belakangan melarikan diri dari kuburan. Ini sama sekali tidak masuk akal. Menurut para saksi mata, Kristus saat itu dipukuli, disiksa, dicambuk dan ditikam. Dia menderita luka dalam, kehilangan darah dalam jumlah besar, tidak bisa bernafas dan ditikam dengan tombak. Tidak ada dasar ilmiah untuk percaya Yesus Kristus (atau siapa pun) dapat lolos dari penderitaan seperti itu; pura-pura mati, berbaring dalam kubur selama tiga hari tiga malam tanpa mendapat perawatan medis, makanan atau air. Kemudian, dapat menyingkirkan batu besar yang menutupi kubur-Nya, lari tanpa meninggalkan bekas, tanpa meninggalkan jejak darah, meyakinkan ratusan saksi mata bahwa Dia bangkit dari kematian dan sehat-sehat saja, dan kemudian menghilang tanpa bekas. Pemikiran semacam ini sangat tidak masuk akal.

## **Bukti kelima mengenai kebangkitan Kristus**

Yang terakhir, bukti kelima berhubungan dengan keanehan dari kesaksian para saksi mata. Dalam semua kisah utama mengenai kebangkitan, para perempuan disebut sebagai saksi yang pertama dan utama. Hal ini menjadi fakta yang ganjil, karena dalam budaya Roma dan Yahudi kuno perempuan sangat dipandang remeh. Kesaksian mereka dianggap tidak penting dan boleh diabaikan. Mengingat hal ini, sangat tidak mungkin bahwa pencipta cerita palsu dalam abad pertama Yahudi memilih perempuan sebagai saksi utama. Dari sekian banyak murid-murid laki-laki yang mengaku bertemu dengan Yesus yang bangkit, kalau saja semua itu adalah kebohongan dan kisah kebangkitan adalah penipuan, mengapa justru saksi yang paling diremehkan dan tidak dipercaya yang dipilih?

Dr. William Lane Craig menjelaskan, “Ketika Anda memahami peranan perempuan dalam masyarakat Yahudi pada abad pertama, luar biasa sekali bahwa kisah mengenai kubur kosong menampilkan perempuan sebagai yang pertama-tama menemukan kubur kosong. Perempuan menempati tingkatan yang sangat rendah dalam strata sosial pada abad pertama Palestina. Ada pepatah kuno yang mengatakan “Lebih baik kata-kata Taurat dibakar daripada diberikan kepada perempuan,” dan “Diberkatilah dia yang mendapatkan anak laki-laki, tetapi celakalah dia yang mendapatkan anak perempuan.” Kesaksian perempuan dianggap tidak ada gunanya sehingga mereka tidak diizinkan untuk bertindak sebagai saksi dalam sistem pengadilan Yahudi. Dalam konteks ini, sangatlah luar biasa jika para saksi utama dari kubur kosong adalah perempuan. ... Semua kisah legenda pada zaman belakangan pasti akan menggambarkan murid-murid laki-laki yang menemukan kubur itu, misalnya Petrus atau Yohanes. Fakta bahwa perempuan yang menjadi saksi mula-mula dari kubur kosong dapat dijelaskan dengan penuh kepastian bahwa kenyataannya, suka atau tidak suka, merekalah yang menemukan kubur kosong!

Hal ini memperlihatkan bahwa para penulis Injil dengan setia mencatat apa yang terjadi, sekalipun itu memalukan. Hal ini membuktikan sifat historis dari tradisi ini, dan bukan sebagai legenda. (Dr. William Lane Craig, dikutip oleh Lee Strobel, *The Case for Christ*, Grand Rapids: Zondervan, 1998, hal. 293.)

## **Ringkasan**

Bukti-bukti ini: kesungguhan yang nyata dari para saksi mata, mengenai para Rasul, perubahan yang drastis dan tak terduga, pertobatan dan kesungguhan dari para antagonis dan orang-orang skeptis yang kemudian malah mati sebagai martir, fakta mengenai kubur kosong, kesaksian dari musuh kekristenan mengenai kubur kosong, fakta bahwa semua peristiwa ini terjadi di Yerusalem, tempat kepercayaan mengenai kebangkitan muncul dan berkembang, kesaksian dari perempuan terkait posisi sosial mereka dalam konteks sejarah; semua ini secara kuat mendukung sifat sejarah dari kebangkitan. Kami mendorong para

## MENGAPA SAYA HARUS PERCAYA PADA KEBANGKITAN KRISTUS?

pembaca untuk mempertimbangkan bukti-bukti ini. Apa yang dikatakan bukti-bukti ini kepada Anda? Setelah merenungkannya, kami dengan penuh ketekadan mendukung pernyataan dari Sir Lionel:

“Bukti dari kebangkitan Yesus Kristus begitu banyak dan kuat sehingga harus diterima tanpa ada keraguan sama sekali.”

**Sumber yang Direkomendasikan:** *The Case for the Resurrection of Jesus* oleh Gary Habermas

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/why-believe-resurrection.html>

## MELAMPAUI IMAN YANG BUTA

***Siapakah Yesus? Apakah Yesus adalah Allah? Lihatlah apa yang dikatakan Yesus mengenai diri-Nya, kesamaan-Nya dengan Allah, dan apa yang Yesus lakukan untuk membuktikan itu.***

**Oleh Paul E. Little**

Mustahil bagi kita menentukan apakah Allah ada atau tidak, dan seperti apakah Allah itu sampai Dia sendiri yang berinisiatif dan mengungkap Diri-Nya.

Kita harus menjelajahi khazanah sejarah untuk mencari petunjuk dari pewahyuan Allah. Ada satu petunjuk yang jelas. Di suatu desa yang tidak dikenal di Palestina, hampir 2.000 tahun yang lalu, seorang Anak telah lahir di sebuah kandang. Sampai sekarang seluruh dunia masih merayakan hari kelahiran Yesus.

### **Pernahkah Yesus mengaku sebagai Allah?**

Kita diberitahu bahwa "orang banyak mendengar Dia dengan gembira." Dan, "Dia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, dan tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka."<sup>1</sup>

Segera menjadi suatu hal yang nyata bahwa Dia membuat pernyataan-pernyataan yang mengejutkan tentang diri-Nya. Dia mulai mengidentifikasi diri-Nya jauh lebih dari seorang guru atau nabi yang hebat. Dia mulai berkata dengan jelas bahwa Dia adalah Allah. Dia membuat identitas-Nya ini sebagai bagian terpenting dari pengajaran-Nya. Pertanyaan terpenting yang Dia tanyakan kepada semua orang yang mengikuti Dia adalah "Menurutmu, siapakah Aku ini?" Ketika Petrus menjawab "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup"<sup>2</sup> Yesus tidak terkejut maupun memarahi Petrus. Sebaliknya, Dia menghargainya.

Dia secara eksplisit membuat pernyataan itu, dan pendengar-Nya mendapat pengaruh penuh atas kata-kata-Nya. Kita tahu "Sebab itu orang-orang Yahudi lebih berusaha lagi untuk membunuh-Nya, bukan saja karena Ia meniadakan hari Sabat, tetapi juga karena Ia mengatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya sendiri dan dengan demikian menyamakan diri-Nya dengan Allah."<sup>3</sup>

Pada suatu kesempatan lain Dia berkata, "Aku dan Bapaku adalah Satu". Segera saja orang-orang Yahudi ingin melempari-Nya dengan batu. Dia bertanya pada mereka pekerjaan baik manakah yang membuat mereka ingin membunuh-Nya. Jawab orang-orang Yahudi itu: "Bukan karena suatu pekerjaan baik maka kami mau melempari Engkau, melainkan karena Engkau menghujat Allah dan karena Engkau, sekali pun hanya seorang manusia saja, menyamakan diri-Mu dengan Allah"<sup>4</sup>

## **Melihat Kehidupan-Nya.**

Ketika seorang yang lumpuh diturunkan dari atap agar disembuhkan-Nya, Dia berkata, "Hai, anak, dosamu sudah diampuni" Hal ini menyebabkan pertentangan di antara para pemimpin agama, yang berkata dalam hatinya "Mengapa orang ini berkata seperti itu? Dia adalah seorang penghujat! Siapakah yang dapat mengampuni dosa-dosa selain dari Allah sendiri?"

Pada waktu Yesus diadili, Imam Besar bertanya langsung kepada-Nya ""Apakah Engkau Mesias, Anak dari Yang Terpuji?"

"Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang dengan awan-awan di langit".

Imam Besar merobek jubahnya dan berkata: "Mengapa kita masih perlu saksi? Kamu telah mendengar hujatan-Nya."<sup>5</sup>

Betapa dekat hubungan Yesus dengan Allah sehingga Dia menyamakan sikap dan tindakan seseorang kepada diri-Nya dengan sikap orang terhadap Allah. Jika kamu mengenal Aku, kamu juga mengenal Bapa-Ku.<sup>6</sup> Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa.<sup>7</sup> Percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.<sup>8</sup> Siapa menyambut Aku, dia tidak saja menyambut Aku, tetapi juga Dia yang mengutus Aku.<sup>9</sup> Setiap orang yang membenci Aku, ia juga membenci Bapa-Ku.<sup>10</sup> Semua orang akan menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa.<sup>11</sup>

## **Penjelasan-penjelasan yang mungkin**

"Ketika kita menghadapi pernyataan-pernyataan tentang Kristus, hanya ada empat kemungkinan. Dia adalah seorang pembohong, seorang yang sangat fanatik, seorang yang menjadi legenda, atau Sang Kebenaran."

Pertanyaannya adalah, apakah Dia mengatakan kebenaran?

Satu kemungkinan adalah Yesus berbohong ketika Dia mengatakan bahwa Dia adalah Allah. Mungkin, Dia tahu bahwa Dia bukanlah Allah, tetapi dengan sengaja menipu pendengar-Nya untuk mendapatkan otoritas untuk pengajaran-Nya. Namun, ada masalah pada alasan ini. Bahkan, bagi mereka yang menolak penegasan Ketuhanan-Nya bahwa Dia adalah seorang guru moral yang hebat. Mereka tidak menyadari bahwa kedua pernyataan tersebut adalah sebuah pertentangan. Yesus tidak dapat menjadi seorang guru

moral yang hebat jika, pada poin paling krusial dari pengajaranNya – Identitas-Nya – Dia adalah seorang pembohong.

Kemungkinan lainnya adalah bahwa Yesus adalah seorang yang tulus hatinya, tetapi hanya merupakan penipuan diri. Kita memiliki satu sebutan saat ini untuk seseorang yang berpikir bahwa dia adalah Allah. Sebutan tersebut adalah sakit mental. Namun, ketika kita melihat kehidupan Kristus, kita tidak melihat bukti adanya keabnormalan dan ketidakseimbangan pada seorang gila. Sebaliknya, kita menjumpai ketenangan terbesar dalam menghadapi tekanan.

Alternatif ketiga adalah (semua pembicaraan tentang pernyataan-Nya sebagai Tuhan adalah sebuah legenda – apa yang sebenarnya terjadi adalah) pengikut-pengikut-Nya yang antusias, (pada abad ketiga dan keempat,) menaruh kata-kata pada mulut-Nya yang akan mengejutkan untuk didengar. Jika Dia kembali, Dia tidak akan mau mengakui mereka.

Tidak, arkeologi modern membuktikan bahwa empat biografi tentang Kristus ditulis pada masa hidup orang-orang yang melihat, mendengar, dan mengikuti Yesus. Catatan Kitab-kitab Injil ini berisikan fakta-fakta khusus dan penjelasan yang ditegaskan oleh mereka yang adalah para saksi mata Yesus. Tulisan awal Kitab-kitab Injil Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, adalah penyebab mereka disebarkan dan memberi dampak, tidak seperti kitab-kitab injil Gnostik fiktif yang muncul pada abad-abad berikutnya.

Yesus bukanlah seorang pembohong, atau penderita sakit mental, atau karangan yang terpisah dari kenyataan sejarah. Alternatif lain hanyalah bahwa Yesus sungguh-sungguh benar ketika Dia berkata bahwa Dia adalah Allah.

## **Apa buktinya?**

Dari satu sudut pandang, bagaimana pun juga, pernyataan-pernyataan itu tidak berarti banyak. Berbicara itu murah. Siapa pun dapat membuat pernyataan. Telah ada yang lain juga yang mengaku diri sebagai Allah. Saya dapat mengklaim diri sebagai Allah, dan Anda dapat mengklaim diri sebagai Allah, tetapi pertanyaan yang harus dijawab oleh kita semua adalah, "Mandat apa yang kita bawa untuk membenarkan klaim kita?" Dalam kasus saya tidak sampai lima menit Anda sudah bisa menggagalkan klaim saya. Namun, jika itu adalah Yesus dari Nazaret, hal itu bukanlah hal yang mudah. Dia memiliki mandat-mandat untuk mendukung pernyataan-pernyataan-Nya. Dia berkata, "tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa"<sup>12</sup>

## **Kehidupan Yesus - Karakter moral-Nya yang unik**

Karakter moral-Nya sesuai dengan pernyataan-pernyataan-Nya. Kualitas hidup-Nya begitu tinggi sampai Dia mampu untuk menantang musuh-musuh-Nya dengan pertanyaan, "Siapakah di antara kamu yang dapat menyatakan bahwa Aku berdosa?"<sup>13</sup> Dia hanya diam, walaupun Dia dituduh oleh mereka yang ingin menunjuk pada suatu noda dalam karakter-Nya.

Kita membaca Yesus dicobai oleh Iblis, tetapi kita tidak pernah mendengar suatu pengakuan dosa dari-Nya. Dia tidak pernah meminta pengampunan, walaupun Dia mengatakan pada para pengikut-Nya untuk melakukannya.

Sedikitnya kegagalan moral Yesus sangat mengejutkan dipandang dari sudut fakta bahwa sangatlah bertentangan berdasarkan pengalaman orang-orang suci dan para penganut ilmu kebatinan sekaligus pada kondisi apa pun juga. Semakin dekat orang kepada Allah, semakin sadar mereka dengan kegagalan, kecurangan, dan kelemahan mereka. Semakin dekat seseorang kepada cahaya yang bersinar, semakin dia menyadari kebutuhannya untuk mandi. Hal ini juga berlaku untuk bidang moral dan berlaku untuk semua makhluk.

Kenyataan yang sangat menampar juga bahwa Yohanes, Paulus, dan Petrus, mereka semua yang diajar sejak kecil untuk percaya dalam keuniversalan dosa, mereka semua berbicara tentang ketidakberdosaan Kristus: "Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada di mulut-Nya"<sup>14</sup>

Bahkan Pilatus, yang bukanlah teman Yesus berkata, "Kejahatan apakah yang telah Dia lakukan?" Setelah mendengarkan kerumunan orang banyak, Pilatus menyimpulkan, "Aku tidak bersalah atas dosa Orang ini; itu urusanmu sendiri." Orang banyak tanpa henti meminta agar Yesus disalibkan (karena menghujat, mengaku sebagai Allah). Dan, seorang Prajurit Romawi yang menyaksikan kematian Kristus berkata, "Benar, Ia adalah Anak Allah."<sup>15</sup>

## **Dia menyembuhkan orang sakit**

Yesus mendemonstrasikan kuasa dan belas kasih-Nya. Dia membuat orang lumpuh berjalan, orang bisu berbicara, dan orang buta melihat. Misalnya, seorang yang buta sejak lahir. Semua orang tahu dia adalah pengemis yang biasa duduk di luar Bait Suci. Namun, Yesus menyembuhkannya. Saat pihak penguasa bertanya kepada pengemis itu tentang Yesus, dia menjawab, "Tetapi satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat!" serunya. Dia sangat heran bahwa para pemimpin agama itu tidak mengenali Penyembuh ini sebagai Anak Allah. "Dari dahulu sampai sekarang belum pernah

terdengar, bahwa seseorang membuka mata orang yang buta sejak lahir," katanya.<sup>16</sup> Baginya, buktinya jelas.

## **Kemampuan-Nya untuk mengendalikan alam**

Kristus mendemonstrasikan suatu kekuatan atas kekuatan alam yang hanya dimiliki oleh Allah. Dia menenangkan suatu badai yang mengamuk yang berupa angin dan ombak di Danau Galilea. Dengan melakukannya Dia memicu orang-orang yang ada di perahu dengan pertanyaan yang mempesona, "Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya?"<sup>17</sup> Dia mengubah air menjadi anggur, memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan. Dia mengembalikan putra tunggal seorang janda yang sedang berkabung dengan membangkitkan putranya itu dari kematian.

Lazarus, sahabat Yesus mati dan sudah dikuburkan selama empat hari. Akan tetapi, Yesus berkata, "Lazarus, marilah keluar!" dan secara dramatis membangkitkan dia dari antara orang mati, disaksikan oleh banyak orang. Sangatlah penting bahwa musuh-musuh-Nya tidak menyangkal mukjizat ini. Sebaliknya, mereka mencoba membunuh-Nya. "Jika kita membiarkan Dia terus seperti ini, semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang untuk merampas tempat ini dan bangsa kita."<sup>18</sup>

## **Apakah Yesus adalah Allah seperti yang Dia akui?**

Bukti tak terbantahkan dari Yesus untuk membuktikan klaim Ketuhanan-Nya adalah kebangkitan-Nya dari kematian. Lima kali dalam hidup-Nya Dia memprediksi bahwa Dia akan mati. Dia juga memprediksi bagaimana caranya Dia akan mati, dan bahwa tiga hari kemudian Dia akan bangkit dari kematian.

Hal ini benar-benar pengujian yang terbesar. Itu adalah suatu klaim yang mudah dibuktikan. Itu akan terjadi atau tidak. Itu akan menegaskan, entah identitas yang dinyatakan-Nya atau malah menghancurkannya. Dan, penting bagi Anda dan saya, kebangkitan Yesus dari kematian membuktikan kalimat-kalimat yang membuat orang-orang menertawakannya yaitu:

"Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."<sup>19</sup> "Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup."<sup>20</sup> Bagi mereka yang percaya kepada-Nya, "Aku memberikan hidup kekal..."<sup>21</sup>

Jadi, dengan kata-kata-Nya sendiri, Dia membuktikan, "Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia, mereka akan membunuh-Nya. Sesudah Dia dibunuh, tiga hari kemudian Dia akan bangkit."<sup>22</sup>

## **Apa artinya ini?**

"Bicara itu mudah. Setiap orang dapat membuat pernyataan-pernyataan. Akan tetapi, ketika itu terjadi dengan Yesus dari Nazaret ... Dia memiliki mandat untuk mendukung pernyataan-pernyataan-Nya."

Jika Kristus bangkit, kita tahu dengan pasti bahwa Allah ada, seperti apakah Dia, dan bagaimana kita dapat mengenal Dia dalam hubungan pribadi. Alam semesta memiliki arti dan tujuan, dan sangatlah mungkin untuk mengalami Allah yang hidup dalam kehidupan masa kini.

Sebaliknya, jika Kristus tidak bangkit dari kematian, Kekristenan tidak memiliki validitas maupun realitas. Para martir yang terus bernyanyi di depan para singa, dan misionaris-misionaris modern yang memberikan hidup mereka di Ekuador dan Kongo, sementara pesan kebangkitan ini disampaikan pada orang-orang, hanyalah orang-orang bodoh yang tertipu.

Paulus, sang rasul, menulis, "Jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga imanmu."<sup>23</sup> Paulus meletakkan seluruh perkaranya pada kebangkitan tubuh Kristus.

## **Apakah Yesus terbukti adalah Allah?**

Mari kita lihat bukti atas kebangkitan Yesus.

Dengan semua mukjizat yang dilakukan-Nya, Yesus dengan mudah bisa menghindari salib, tetapi Dia memilih untuk tidak menghindarinya. Sebelum Dia ditangkap, Yesus berkata, "Aku memberikan nyawa-Ku supaya Aku dapat mengambilnya kembali. Tidak seorang pun telah mengambilnya dari-Ku, melainkan Akulah yang memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri ... dan Aku juga mempunyai hak untuk mengambilnya kembali."<sup>24</sup>

Pada waktu Dia ditangkap, teman Yesus yaitu Petrus berusaha untuk membela-Nya. Namun, Yesus berkata kepada Petrus, "Kembalikan pedangmu ke tempatnya .... Kamu pikir Aku tidak mampu memohon kepada Bapa-Ku, dan Ia, sekarang juga, akan memberi lebih dua belas pasukan malaikat untuk-Ku?"<sup>25</sup> Dia memiliki kuasa atas Surga dan bumi. Yesus bersiap menghadapi kematian-Nya.

## **Penyaliban dan penguburan Yesus.**

Kematian Yesus adalah dengan eksekusi pada sebuah salib di depan umum. Pemerintah mengatakan hal itu adalah karena penghujatan. Yesus berkata, pengurbanan itu adalah untuk membayar dosa kita.

Yesus dicambuk dengan cambuk yang memiliki banyak tali berujung logam atau tulang. Sebuah mahkota duri ditancapkan ke kepala-Nya. Mereka memaksa Dia berjalan ke bukit tempat hukuman dilaksanakan di

luar Yerusalem. Mereka menempatkan Dia di atas kayu salib, memaku pergelangan tangan dan kaki-Nya. Dia tergantung di sana, sampai akhirnya mati. Sebuah tombak ditusukkan ke tubuh-Nya untuk memastikan kematianNya.

Jenazah Yesus diturunkan dari atas kayu salib, kemudian dibungkus seperti mumi dalam kain linen yang dibubuhi rempah-rempah. Jenazah-Nya ditempatkan pada suatu kubur dari batu padat, dengan suatu tutup kubur batu berupa sebongkah batu untuk menutup pintu kubur.

Semua orang tahu bahwa Yesus akan bangkit dalam tiga hari. Jadi, mereka menempatkan pasukan Romawi yang terlatih di sana untuk menjaga kubur itu. Mereka juga menetapkan suatu segel resmi Romawi yang diterakan pada pintu masuk kubur untuk menyatakannya sebagai milik negara.

### **Tiga hari kemudian, kubur itu kosong.**

Namun, tiga hari kemudian sebongkah batu yang menjadi penutup kubur telah dipindahkan. Jenazah-Nya hilang. Hanya kain linen yang ditemukan dalam kubur, tergeletak, tanpa jenazah.

Adalah penting untuk diperhatikan bahwa para pengkritik dan pengikut Yesus setuju bahwa kubur itu kosong dan jenazah-Nya hilang.

Penjelasan awal yang beredar adalah bahwa para murid-murid-Nya mencuri tubuh-Nya ketika para penjaga tertidur. Ini tidak masuk akal. Kubur itu dijaga sepenuhnya oleh prajurit terlatih Romawi, dan tertidur saat bertugas berarti dihukum mati.

Lagipula, masing-masing murid (secara individu dan terpisah) disiksa dan mati sebagai martir akibat memproklamasikan bahwa Yesus hidup, bangkit dari kematian. Para laki-laki dan perempuan akan mati untuk apa yang mereka percayai sebagai kebenaran, walaupun sebenarnya itu mungkin salah. Akan tetapi, mereka tidak mati untuk sesuatu yang mereka tahu sebagai sebuah kebohongan.”

Jika pernah ada seseorang yang mengatakan kebenaran, itu adalah saat dia berbaring menuju ajalnya.

Mungkin pihak penguasa memindahkan jenazah-Nya? Akan tetapi, mereka menyalibkan Yesus untuk menghentikan orang-orang percaya kepada-Nya. Ini juga merupakan kemungkinan yang lemah. Jika mereka memiliki jenazah Kristus, mereka bisa mengaraknya di sepanjang jalan di Yerusalem. Dengan sekali sambaran, mereka dengan sukses akan menyembunyikan Kekristenan pada tempat kelahirannya. Bahwa mereka tidak melakukan ini membuktikan fakta bahwa mereka tidak memiliki jenazah-Nya.

Teori lainnya adalah para perempuan, putus asa dan dilanda kedukaan, salah jalan dalam keremangan dini hari dan pergi ke kubur yang salah. Dalam kesedihan mereka membayangkan Kristus bangkit karena kubur itu kosong. Akan tetapi sekali lagi, jika para perempuan pergi ke kubur yang salah, mengapa para imam besar dan musuh-musuh lain tidak pergi ke kubur yang benar dan memperlihatkan jenazah-Nya?

"Laki-laki dan perempuan akan mati untuk apa yang mereka percayai itu benar, walaupun sebenarnya itu mungkin salah. Akan tetapi, mereka tidak mati untuk sesuatu yang mereka tahu sebagai sebuah kebohongan."

Kemungkinan lain lagi adalah yang disebut "teori pingsan." Menurut pandangan ini, Kristus tidak benar-benar mati. Dia secara keliru dikabarkan mati, tetapi Dia pingsan akibat kelelahan, sakit, dan kehilangan banyak darah, lalu di dalam kubur yang dingin, Dia tersadar. (Orang harus memperhatikan fakta bahwa mereka menusukkan tombak ke perut-Nya untuk secara medis menegaskan kematian-Nya)

Namun, mari kita berasumsi untuk sejenak bahwa Kristus dikubur dalam keadaan hidup dan pingsan. Apakah mungkin Dia bertahan selama tiga hari dalam kubur yang lembab tanpa makanan atau minuman atau perawatan apa pun? Mungkinkah Dia memiliki kekuatan untuk melepaskan kain linen, mendorong batu yang berat dari mulut gua iru, mengalahkan para penjaga Romawi, dan berjalan bermil-mil dengan kaki yang telah ditusuk paku? Itu sangat tidak masuk akal.

Namun, bukan kubur kosong yang meyakinkan para pengikut Yesus mengenai keilahian-Nya.

### **Tidak hanya kubur kosong.**

Itu saja tidak meyakinkan mereka bahwa Yesus benar-benar bangkit dari kematian, hidup, dan adalah Allah. Yang membuat mereka yakin adalah beberapa kali Yesus menampakkan diri, dalam diri manusia, dalam daging, dan makan bersama mereka, dan berbicara dengan mereka.

Lukas, salah satu penulis Kitab Injil, berkata tentang Yesus, "Ia menunjukkan diri-Nya sendiri hidup setelah Ia menderita, dengan banyak bukti, sambil menampakkan diri kepada mereka selama empat puluh hari dan berbicara tentang Kerajaan Allah."<sup>26</sup>

### **Apakah Yesus adalah Allah?**

Keempat penulis kitab-kitab Injil mencatat tentang Yesus yang menampakkan diri secara fisik setelah pemakaman-Nya, jelas-jelas hidup. Satu kali, Yesus bergabung dengan murid-murid, tetapi Tomas tidak ada di sana ketika mereka memberitahu tentang Dia. Tomas tidak percaya. Dia mentah-mentah berkata,

“Kecuali aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak dapat percaya.”

Satu minggu kemudian, Yesus datang kepada mereka lagi, dan Tomas sekarang hadir. Yesus berkata kepada Tomas, “Ulurkanlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku; dan ulurkanlah tanganmu ke sini dan letakkan di lambung-Ku. Jangan tidak percaya, tetapi percayalah!” Tomas menjawab, “Ya, Tuhanku dan Allahku!”

Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu sekarang percaya karena kamu telah melihat Aku? Diberkatilah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya.”<sup>27</sup>

## **Kesempatan Anda**

Mengapa Yesus mengalami semua itu? Itu adalah agar kita dapat mengenal Allah saat ini, dalam hidup ini, dengan percaya kepada-Nya. Yesus menawarkan kita kehidupan yang jauh lebih bermakna, dengan menjalin relasi dengan Dia. Yesus berkata, “Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah.”<sup>28</sup>

Anda dapat memulai relasi yang intim dengan Dia saat ini juga. Anda dapat memulai mengenal Allah secara pribadi dalam hidup ini di bumi, dan setelah kematian masuk ke dalam kekekalan. Inilah janji Allah kepada kita:

“Karena Allah mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”<sup>29</sup> Yesus menanggung dosa kita, di atas kayu salib. Dia memilih untuk menerima hukuman untuk dosa kita, supaya dosa kita tidak lagi menjadi penghalang antara kita dengan Dia. Karena Dia telah membayar lunas untuk dosa kita, Dia menawarkan kepada Anda pengampunan yang penuh dan relasi dengan Dia.

Begitu caranya Anda dapat memulai relasi itu. Yesus berkata, “Lihatlah! Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada orang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan bersamanya, dan dia bersama-Ku.”<sup>30</sup> Saat ini juga, Anda dapat mengundang Yesus Kristus masuk ke dalam hidup Anda. Kata-kata tidaklah penting. Yang terutama adalah respons Anda kepada Dia, terhadap apa yang telah Dia lakukan untuk Anda, dan apa yang saat ini ditawarkan kepada Anda.

Anda dapat berkata sesuatu kepada-Nya seperti, “Yesus, aku percaya kepada-Mu. Terima kasih karena telah mati di atas kayu salib untuk dosa-dosaku. Kumohon, ampunilah aku dan masuklah ke dalam

hidupku sekarang. Aku ingin mengenal Engkau dan mengikuti Engkau. Terima kasih Engkau mau masuk ke dalam hidupku dan memberiku relasi dengan-Mu, saat ini. Terima kasih.”

Disadur dari *Know Why You Believe* oleh Paul E. Little, diterbitkan oleh Victor Books, copyright (c) 1988, SP Publications, Inc., Wheaton, IL 60187. Digunakan dengan izin.

**Catatan kaki:** (1) Matius 7:29 (2) Matius 16:15-16 (3) Yohanes 5:18 (4) Yohanes 10:33 (5) Markus 14:61-64 (6) Yohanes 8:19; 14:7 (7) 12:45; 14:9 (8) 12:44; 14:1 (9) Markus 9:37 (10) Yohanes 15:23 (11) Yohanes 5:23 (12) Yohanes 10:38 (13) Yohanes 8:46 (14) I Petrus 2:22 (15) Matius 27:54 (16) Yohanes 9:25, 32 (17) Markus 4:41 (18) Yohanes 11:48 (19) Yohanes 14:6 (20) Yohanes 8:12 (21) Yohanes 10:28 (22) Markus 9:31 (23) I Korintus 15:14 (24) Yohanes 10:18 (25) Matius 26:52,53 (26) Kisah Para Rasul 1:3 (27) Yohanes 20:24-29 (28) Yohanes 10:10 (29) Yohanes 3:16 (30) Wahyu 3:20

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/features/faith.html>